



MVN

ANNUAL REPORT 2023



REDEFINING BUSINESS FOCUS

MENDEFINISIKAN KEMBALI FOKUS BISNIS





REDEFINING BUSINESS FOCUS

MENDEFINISIKAN KEMBALI FOKUS BISNIS

Dedikasi MVN yang teguh untuk menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan tetap bertahan di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan yang muncul sepanjang tahun 2023. Meskipun berbagai rintangan berat muncul berturut-turut, Perseroan tetap teguh dalam upayanya untuk mengasah pencapaian tujuan bisnis yang selaras dengan visi dan misi kami. Komitmen yang tak tergoyahkan ini terutama terlihat dalam upaya kami untuk memperkuat keberlanjutan bisnis MVN, memastikan bahwa lintasan pertumbuhan kami tetap kuat dan bertanggung jawab.

"Mendefinisikan Kembali Fokus Bisnis" merangkum arah yang tepat yang diambil MVN seiring dengan langkah yang ditempuh pada tahun 2023. Keputusan strategis untuk melakukan divestasi bisnis *broadband* mencerminkan panduan jelas Perseroan untuk masa depan. Dengan menyederhanakan operasi dan merelokasi sumber daya, MVN siap untuk memfokuskan kembali upayanya pada bisnis intinya: *content delivery* di seluruh *platform* berbasis langganan. Pergeseran ini menonjolkan dedikasi MVN untuk mengoptimalkan kekuatannya dan memanfaatkan *platform* yang dimilikinya untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Dorongan kuat untuk berkembang menjadi perusahaan yang mudah beradaptasi dan mampu memberikan kontribusi signifikan bagi Indonesia telah menjadi panduan yang kuat bagi MVN. Inisiatif ini mendorong kami untuk

MVN's steadfast dedication to maintaining healthy and sustainable growth persisted even in the face of challenging economic conditions that arose throughout 2023. Despite the successive emergence of tough hurdles, the Company remained resolute in its efforts to hone in on achieving business objectives that resonate with our overarching vision and mission. This unwavering commitment was particularly visible in our endeavors to fortify MVN's business sustainability, ensuring that our growth trajectory remains both, robust and responsible.

"Redefining Business Focus" encapsulates the precise direction MVN is undertaking as it moves forward from 2023. The strategic decision to divest the broadband business reflects the Company's clear guidance for its future trajectory. By streamlining operations and reallocating resources, MVN is poised to refocus its efforts on its core business: content delivery across its array of subscription-based platforms. This shift accentuates MVN's dedication to optimizing its strengths and capitalizing on its arsenal of platforms to drive sustained growth and value for stakeholders.

The fervent drive to evolve into an adaptable company capable of making a significant contribution to the nation has emerged as a powerful guiding force for MVN. This initiative propels us to continuously strive to be a



terus berupaya menjadi entitas bisnis yang dinamis, responsif, dan inovatif. Dengan menerapkan kemampuan beradaptasi, kita dapat menyelaraskan upaya kita dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDG) dengan lebih baik sambil menjunjung tinggi nilai-nilai inti keberlanjutan. Pendekatan proaktif ini tidak hanya memastikan keberlanjutan kami dalam lanskap yang terus berubah, namun juga memungkinkan kami menghasilkan karya berdampak yang mendorong kemajuan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Meski di tengah kondisi industri yang mengalami pertumbuhan yang netral, MVN tetap tangguh mempertahankan kepemimpinannya di industri media tanah air. Hal ini antara lain tercermin dari peningkatan pelanggan yang berhasil mencatatkan rekor tertinggi baru di tahun 2023.

MVN berdedikasi untuk mengasah tidak hanya keterampilan tetapi juga ketabahan mental dan intuisi, dengan menyadari hal ini sebagai komponen penting dalam mencapai visi, misi, dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan ini memastikan bahwa kami siap untuk memenuhi janji kami, sehingga mendorong kesuksesan berkelanjutan bagi organisasi.

dynamic, responsive, and innovative business entity. By embracing adaptability, we can better align our efforts with the achievement of Sustainable Development Goals (SDG) while upholding our core values of sustainability. This proactive approach not only ensures our continued relevance in an ever-changing landscape but also enables us to produce impactful work that fosters progress towards a more sustainable future.

Even in the midst of industrial conditions that experienced a neutral growth, MVN remained resilient in maintaining its leadership in the nation's media industry. This is reflected, among others, in the increase of its subscribers that has been managed to record a new high in 2023.

MVN is dedicated to honing not just skills but also mental fortitude and intuition, recognizing these as essential components in achieving our vision, mission, and meeting the expectations of all stakeholders. This approach ensures that we are well-equipped to deliver on our promises, driving sustainable success for the organization.

Tentang Laporan ini

About This Report

Laporan ini adalah Laporan Terintegrasi PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") yang merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2023 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik (POJK 51/2017);
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik (SE 16/2021);
- Laporan Keberlanjutan.

Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*, serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada 3P yakni *People*, *Planet*, dan *Profit* serta aspek ESG (*environmental*, *social* dan *governance*).

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada tahun 2023. Laporan Terintegrasi Perseroan dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.mncvisionnetworks.com.

This report is an Integrated Report of PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or the "Company"), a combination of the Company's annual and sustainability reports based on the achievement of economic, social and environmental performance from January 1, 2023 to December 31, 2023.

The Company through this report aims for a better and more comprehensive information disclosure to all stakeholders. This report is published according to the Company's conditions throughout 2023 as mandated by the following regulations:

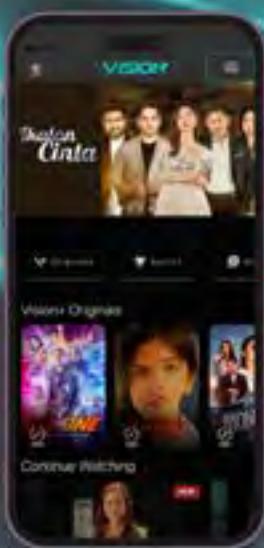
- Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
- POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies (POJK 51/2017);
- Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Report of Public Companies (SE 16/2021);
- Sustainability Report.

This report is a comprehensive documentation source containing information on the Company's annual performance. The information includes company profile; operational, marketing and financial performance; and information about the duties, roles, and functions of the Company's organizational structure that applies the best practices and corporate governance principles, as well as aspects of the Company's sustainable performance, referring to the 3Ps (People, Planet, and Profit) and ESG (Environmental, Social and Governance).

Furthermore, this report also aims to build understanding and trust towards the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. Shareholders and other stakeholders can obtain from this report adequate information on the policies that have been and will be carried out, as well as the Company's achievements in 2023. The Company's Integrated Report can be viewed and downloaded on the Company's official website www.mncvisionnetworks.com.

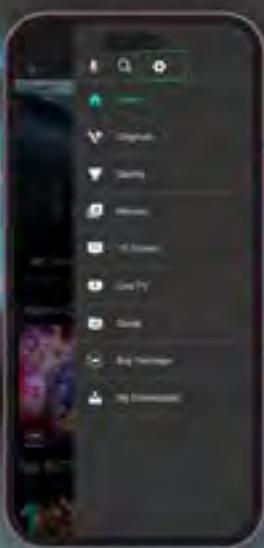
CARA CONNECT ID PELANGGAN DI APLIKASI VISION+

1



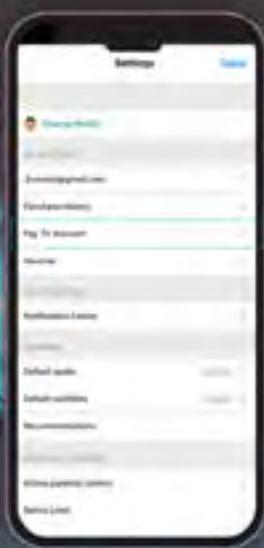
Download aplikasi
Vision+ lalu pilih Menu

2



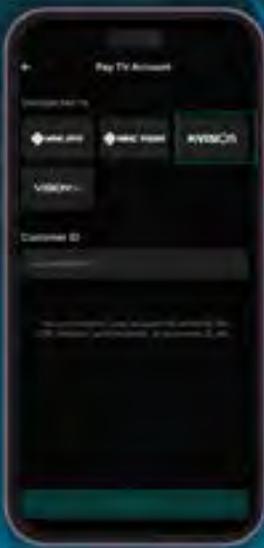
Pilih Icon Setting

3



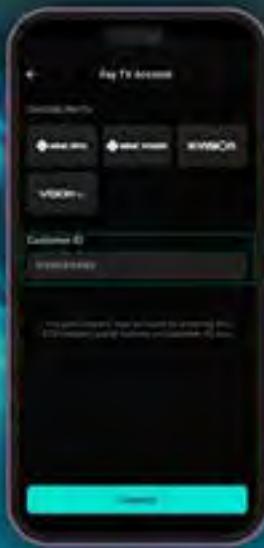
Pilih Pay TV Account

4



Pilih Pay TV
Berlanggananmu

5



Masukan ID Pelanggan
dan tekan Connect

6



Dan akun Anda
sudah terkoneksi

Selamat, Anda mendapatkan **GRATIS**
2 BULAN PAKET JUARA (BROMO, CARTENZ & GOL)
PERIODE: 1 MARET - 31 DESEMBER 2024

TAYANGAN OLAHRAGA DUNIA



SCAN BARCODE BERIKUT UNTUK DAPETIN INFO TERBARU VISION+



Daftar Isi

Table of Content

I	SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN Company History And Milestones	12	Lembaga Penunjang Supporting Institutions	81
Peristiwa Penting 2023 <i>2023 Significant Events</i>		16		
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>		20		
Ikhtisar Saham <i>Shares Highlights</i>		22		
II	LAPORAN MANAJEMEN Management Reports	26		
Laporan Direktur Utama <i>President Director's Letter</i>		26		
Laporan Komisaris Utama <i>President Commissioner's Letter</i>		30		
III	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	36		
Informasi Umum <i>General Information</i>		36		
Sejarah Singkat Perseroan <i>A Brief Company History</i>		37		
Struktur Perusahaan <i>Corporate Structure</i>		38		
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>		39		
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>		40		
Profil Dewan Komisaris <i>Profiles of the Board of Commissioners</i>		46		
Profil Direksi <i>Profiles of the Board of Directors</i>		58		
Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi <i>Human Resources and Organization Development Overview</i>		68		
Informasi Pemegang Saham Perseroan <i>Company Shareholders Information</i>		76		
Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Controlling and Major Shareholders</i>		77		
Data Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi <i>Information on Subsidiaries and Associated Companies</i>		78		
Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>		79		
IV	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis	84		
Tinjauan Industri <i>Industry Overview</i>		84		
Tinjauan Operasional <i>Operational Overview</i>		85		
Tinjauan Keuangan <i>Financial Overview</i>		85		
Tinjauan Entitas Anak <i>Subsidiaries Overview</i>		98		
V	TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance	102		
Pendahuluan <i>Introduction</i>		102		
Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>		103		
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>		104		
Direksi <i>Board of Directors</i>		111		
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>		122		
Komite Audit <i>Audit Committee</i>		129		
Komite Remunerasi <i>Remuneration Committee</i>		155		
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>		140		
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>		144		
Sistem Pengendali Internal dan Manajemen Resiko <i>Internal Control and Risk Management Systems</i>		149		
Perkara Hukum <i>Legal Cases</i>		154		
Kode Etik Perseroan <i>Company's Code Ethics</i>		154		
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>		156		

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

157

IX

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

212

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

212

Tanggapan Terhadap Umpam Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response To Feedback To The Previous Year's Report

214

VI LAPORAN BERKELANJUTAN PERUSAHAAN *Corporate sustainability Report*

166

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

166

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

168

Profil Perusahaan
Company Profile

170

Penjelasan Direksi
Board of Directors's Explanation

174

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainability Governance

174

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

182

Kinerja Keuangan
Performance Highlights

182

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

184

Kinerja Sosial
Social Performance

189

VII STRATEGI 2024 *2024 STRATEGY*

204

Strategi 2024
2024 Strategy

205

VIII SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *Statement Letter of The Board of Commissioners And Directors*

208

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan
Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan
Tahunan Tahun Buku 2023
*Statement Letter of The Board of Commissioners And
Directors About Reponsiblity of Annual Report 2023*

208



SEJARAH & JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company History & Milestones



Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan

Company History and Milestones



2012

PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY), perusahaan anak Perseroan, melakukan Penawaran Umum Perdana dengan nilai Rp2,15 triliun. PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) a subsidiary of the Company conducted an Initial Public Offering on July 9, 2012 with a value of Rp2.15 trillion.

2014

Perseroan meluncurkan layanan TV berlangganan berbasis fiber optik dengan merk MNC Play. The Company launched a fiber optic-based pay TV service under the MNC Play brand.

2017

Perseroan Melakukan rebranding Indovision menjadi MNC Vision dan bersinergi dengan MNC Play dalam memberikan layanan bagi pelanggan. The Company rebranded Indovision to MNCVision and synergized with MNC Play in providing services for customers.

2018

Perseroan meluncurkan Vision+ yang merupakan platform streaming video berbasis Over the Top atau OTT. The Company launched Vision+, an Over the Top (OTT) video streaming platform.

2019

- Perseroan (MVN) melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 8 Juli 2019 dengan nilai Rp845 miliar. The Company (MVN) conducted an Initial Public Offering on July 8, 2019 with a value of Rp845 billion

- Perseroan mengakuisisi 60% saham PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) dan penambahan 20% saham di akhir tahun 2019. The Company acquired 60% shares in PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) and added 20% shares at the end of 2019.

2020

- Perseroan meluncurkan Android TV OTT Box "PLAYBOX". Perangkat ini memudahkan pengguna untuk mengakses saluran berbayar yang disediakan oleh MVN, akses ke koleksi konten, berbagai aplikasi, dan 4 FTA TV MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, dan Inews). The Company launched Android TV OTT Box "PLAYBOX". This device helps users access paid channels provided by MVN, contents, applications, and 4 FTA TV of MNC Group (RCTI, MNCTV, GTV, and Inews).
- Perseroan (MVN) telah menyelesaikan akuisisi Operator Kabel Lokal (LCO) di Batam – Kepulauan Riau bernama PT AMG Kundur Vision (AMG) untuk mayoritas sahamnya sebesar 80%. The Company (MVN) completed the acquisition of a Local Cable Operator (LCO) in Batam – Riau Islands named PT AMG Kundur Vision (AMG) for a majority stake of 80%.



- Meluncurkan "Twisted", konten orisinal perdana yang ditayangkan eksklusif di Vision+. Launched "Twisted", original content premiered exclusively on Vision+.
- Perseroan (MVN) telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") pada tanggal 30 Desember 2020, dengan menerbitkan sebanyak 2.857.284.000 (dua miliar delapan ratus lima puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh empat ribu) saham baru. The Company (MVN) implemented Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") on December 30, 2020, by issuing 2,857,284,000 (two billion eight hundred fifty seven million two hundred eighty four thousand) new shares.
- Membuka 14 kantor perwakilan, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 115 kantor di seluruh Indonesia. Opened 14 representative offices, bringing the total number of representative offices to 115 offices throughout Indonesia.
- Membuat promosi bundling dengan salah satu unit bisnis MNC, Play Media. Making bundling promotions with one of MNC's business units, Play Media
- Menandatangani MOU kerjasama dengan PT Jasa Marga (Persero), Perseroan menjalin sinergi terakit pengembangan bisnis properti dan konten digital Signed the MoU in cooperation with PT Jasa Marga Tbk, establishing synergies on property business development and digital content.
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) melalui layanan fixed broadband IndiHome resmi menjalin kerja sama dengan PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), penyedia layanan media streaming digital linear TV dan Video on Demand. PT Telkom Indonesia Tbk (Telkom) through its fixed broadband service IndiHome officially cooperated with PT Global Mediacom Tbk (MNC Media), a provider of digital linear TV and Video on Demand streaming media services.

2021

- Perseroan menandatangani kerjasama dengan perusahaan teknologi penyedia layanan video on demand Migo Indonesia. The Company signed a partnership with a technology company providing Video on Demand services, Migo Indonesia.

SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

COMPANY HISTORY AND MILESTONES



- Perseroan melalui Vision+ bekerjasama dengan CATCHPLAY+ sebagai penyedia layanan streaming OTT.
The Company through Vision+ collaborated with CATCHPLAY+ as an OTT streaming service provider

2022

- Perseroan melalui unit usaha MNC Vision, K-Vision dan MNC Play menggandeng SPOTV untuk menyiarakan tayangan olahraga kelas dunia lengkap dalam semua pertandingan berkualitas HD yang bertujuan untuk melengkapi konten olahraga berkualitas serta untuk membangun fan base olahraga baru melalui digitalisasi MVN.
The Company, through its business units MNC Vision, K-Vision, and MNC Play, collaborates with SPOTV to broadcast complete world-class sports programs in all HD quality matches, with the goal of enhancing quality sports content and attracting new sports fans via MVN digitalization.
- Perseroan menjual dan mengalihkan sebanyak 801.907.770 lembar saham atau setara dengan Rp. 801.907.770.000 yang merupakan 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam PT MNC OTT Networks kepada PT MNC Digital Entertainment Tbk (sebelumnya bernama PT MNC Studios International Tbk) ("MSIN").
The Company sold and transferred 801,907,770 shares or equivalent to Rp801,907,770,000 which is 99.99% of the issued and paid-up capital in OTT to PT MNC Digital Entertainment Tbk (previously known as PT MNC Studios International Tbk) ("MSIN").
- Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda Persetujuan atas pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui mekanisme Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari modal disetor dan ditempatkan.
The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the agenda of Approval for the issuance of new shares in connection with the Company's plan to increase capital through the mechanism of Non Pre-emptive Rights with a maximum of 10% of the paid-up and issued capital.



2023

- Perseroan menandatangani kerja sama dengan Ansat Broadcast Sdn Bhd (Ansat Broadcast) untuk menjalankan bisnis televisi berbasis pelanggan dan layanan distribusi konten menggunakan Direct to Home (DTH) dan memperluas aliansinya dengan lini hiburan digital MNC Media, PT MNC Digital Entertainment Tbk melalui platform Over-the-Top (OTT) untuk pasar Malaysia.
The Company signed a partnership with Ansat Broadcast Sdn Bhd (Ansat Broadcast) to manage a subscriber-based television business and content distribution services using Direct to Home (DTH) and expand its alliance with MNC Media's digital entertainment line, PT MNC Digital Entertainment Tbk through its Over-the-Top (OTT) platform for the Malaysian market.
- PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play), Entitas Anak Perseroan, melakukan divestasi bisnis broadband sekaligus berkolaborasi dengan Indosat Ooredoo Hutchison dan Asianet Media Teknologi untuk menghadirkan pengalaman digital yang lebih lengkap kepada pelanggan.
PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play), a subsidiary of the Company, has divested its broadband business while collaborating with Indosat Ooredoo Hutchison and Asianet Media Teknologi to provide a more comprehensive digital experience to customers.
- Perseroan mewujudkan pengembangan bisnis televisi berbasis pelanggan dan layanan distribusi konten di Malaysia dengan meluncurkan OK Vision melalui kerja sama joint venture dengan Ansat Broadcast Sdn Bhd dan Mediamas Sdn Bhd.
The Company has realized the development of customer-based television business and content distribution services in Malaysia by launching OK Vision through a joint venture collaboration with Ansat Broadcast Sdn Bhd and Mediamas Sdn Bhd.

Peristiwa Penting 2023

Significant Events 2023



8 Februari 2023

February 8, 2023

PT MNC Kabel Mediacom berkontribusi pada masyarakat dengan mengambil bagian dalam pembangunan Mushola Al-Fatimiyah Klopopepuluh, Sukadono-Sidoarjo.

PT MNC Kabel Mediacom contributes to the community by participating in the construction of the Al-Fatimiyah Klopopepuluh Mosque in Sukadono-Sidoarjo.



19 Maret 2023

March 19, 2023

Perseroan bersama dengan MNC Land dan MNC Peduli menyelenggarakan acara sosial (*corporate social responsibility*) yang bertajuk "Healthy & Charity X Pound with MNC Squad" dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan 1444H.

The Company, with MNC Land and MNC Peduli, organized a corporate social responsibility event titled "Healthy & Charity X Pound with MNC Squad" to welcome the holy month of Ramadan 1444H.



9 Juni 2023

June 9, 2023

Dalam mewujudkan salah satu bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pemberian bantuan kepada Yayasan Esa Sasana Surya.

To demonstrate its social responsibility to the community, the Company organized an event to provide assistance to the Esa Sasana Surya Foundation.



20 Juni 2023

June 20, 2023

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, bertempat di MNC Conference Hall, iNews Tower Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting at the MNC Conference Hall, iNews Tower, 3rd Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.



14 Juli 2023

July 14, 2023

Perseroan melaksanakan bentuk kepedulian dan mewujudkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat melalui program *corporate social responsibility* dengan memberikan santunan pada Yayasan Imago Dei Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur.

The Company demonstrated its commitment to social responsibility by implementing a corporate social responsibility program, providing assistance to the Imago Dei Kayu Putih Foundation in Pulo Gadung, East Jakarta.



30 Agustus 2023

August 30, 2023

PT MNC Sky Vision Tbk (“MNC Vision”), Entitas Anak Perseroan, merayakan peringatan hari ulang tahunnya yang ke-29 tahun dengan mengusung tema “Berani Berubah”. Kegiatan ini sekaligus mengukir 29 tahun perjalanan MNC Vision menyediakan dan memberikan layanan tv berlangganan kepada masyarakat di seluruh Indonesia.

PT MNC Sky Vision Tbk (“MNC Vision”), a subsidiary of the Company, celebrated its 29th anniversary with the theme “Dare to Change.” This event also marked 29 years of MNC Vision providing and delivering subscription TV services to the Indonesian public.

SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

COMPANY HISTORY AND MILESTONES



18 September 2023

September 18, 2023

MNC Vision menyelenggarakan paparan publik (*public expose*) isidentil. *Public expose* ini diadakan untuk memenuhi permintaan Bursa Efek sekaligus memberikan ruang kepada MNC Vision untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham terkait dengan kinerja keuangan, kondisi bisnis serta rencana bisnis ke depan. MNC Vision held an incidental public expose to fulfill the stock exchange's request while providing an opportunity for MNC Vision to share information with shareholders about financial performance, business conditions, and future business plans.



24 Oktober 2023

October 24, 2023

K-Vision merayakan keberhasilannya telah mencapai 11 juta pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia. Pencapaian ini menunjukkan eksistensi K-Vision sebagai salah satu *leading-player* dalam industry pay-tv di Indonesia. K-Vision celebrated its success in reaching 11 million subscribers across Indonesia. This achievement highlights K-Vision's existence as one of the leading players in the pay-TV industry in Indonesia.



27 November 2023

November 27, 2023

PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play), Entitas Anak Perseroan, mengadakan *Closing Ceremony of Assets Purchase Agreement*. Perayaan ini menandakan keberhasilan MNC Play dalam melakukan divestasi bisnis broadband sekaligus kolaborasi dengan Indosat Ooredoo Hutchison dan Asianet Media Teknologi untuk menghadirkan pengalaman digital yang lebih lengkap kepada pelanggan.

PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play), a subsidiary of the Company, held a Closing Ceremony of the Assets Purchase Agreement. This celebration marks the successful divestment of MNC Play's broadband business and its collaboration with Indosat Ooredoo Hutchison and Asianet Media Teknologi to provide a more comprehensive digital experience to customers.



19 Desember 2023

December 19, 2023

Perseroan mewujudkan komitmennya untuk mengembangkan bisnis televisi berbasis pelanggan dan layanan distribusi konten di Malaysia melalui kerja sama *joint venture* dengan Ansat Broadcast Sdn Bhd dan Mediamas Sdn Bhd dengan melaunching OK-Vision.

The Company realizes its commitment to developing a customer-based television business and content distribution services in Malaysia through a joint venture collaboration with Ansat Broadcast Sdn Bhd and Mediamas Sdn Bhd by launching OK-Vision.

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Profil Keuangan

Financial Profile

Laporan Laba Rugi

Profit and Loss Statement

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Pendapatan Revenues	2.079.476	2.678.799	3.741.668
Laba Kotor Gross Profit	182.419	427.451	837.116
EBITDA	530.048	943.006	1.431.570
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(94.408)	174.394	486.868
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(264.640)	(173.259)	217.756
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(94.921)	(140.339)	192.468
Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Net Income Attributable To:			
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(75.617)	(123.219)	198.660
• Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	(19.304)	(17.120)	(6.192)
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	(95.076)	(139.798)	197.834
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Net comprehensive income attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(75.760)	(122.722)	203.591
• Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	(19.316)	(17.076)	(5.757)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (in Full Rupiah)	(1,79)	(2,92)	4,82
Jumlah Saham Beredar Number of shares outstanding	42.197.950.841	42.197.950.841	42.197.950.841



Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Jumlah Aset Total assets	9.478.405	11.157.292	11.515.784
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.760.387	3.344.198	3.376.783
Jumlah Ekuitas Total Equity	7.718.018	7.813.094	8.139.001
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	9.478.405	11.157.292	11.515.784

Rasio Keuangan Penting

Statement of Financial Position

(Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain / In percentage, unless otherwise stated)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Ratio of Profit (Loss) to Total Assets	(1,00)	(1,26)	1,67
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Profit (Loss) to Equity Ratio	(1,23)	(1,80)	2,36
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Profit (Loss) to Revenue Ratio	(4,56)	(5,24)	5,14
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar Ratio of Current Assets to Current Liabilities	250,57	123,42	114,69
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Ratio of Liabilities to Total Assets	18,57	29,97	29,32
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	22,81	42,80	41,49
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan Gross Profit to Revenue Ratio	8,77	15,96	22,37
Marjin EBITDA (%) EBITDA Margin (%)	25,49	35,20	38,26

Ikhtisar Saham

Shares Highlight

Kinerja Saham 2022-2023

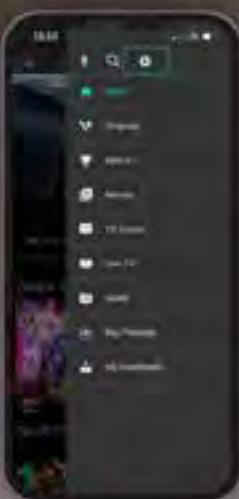
Shares Performance 2022-2023

Uraian Description	Pembukaan Opening (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of outstanding shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam Rp Miliar) Market Capitalization (In Rp Billion)
2023							
Kuartal 1 Quarter 1	65	69	50	50	1.530.045.100	42.197.950.841	2.109,90
Kuartal 2 Quarter 2	51	53	50	50	406.162.300	42.197.950.841	2.109,90
Kuartal 3 Quarter 3	50	66	50	50	3.557.458.200	42.197.950.841	2.109,90
Kuartal 4 Quarter 4	50	70	50	50	8.049.584.100	42.197.950.841	2.109,90
2022							
Kuartal 1 Quarter 1	168	195	68	133	26.353.192.700	42.197.950.841	5.612,32
Kuartal 2 Quarter 2	133	142	91	114	4.588.435.600	42.197.950.841	4.810,56
Kuartal 3 Quarter 3	114	116	80	85	2.494.627.400	42.197.950.841	3.586,82
Kuartal 4 Quarter 4	84	89	63	65	1.447.911.000	42.197.950.841	2.742,86

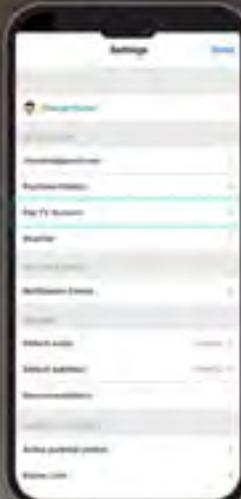




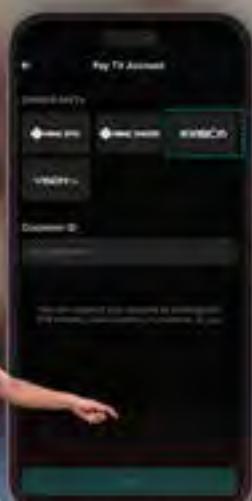
Download aplikasi
Vision+ lalu pilih Menu



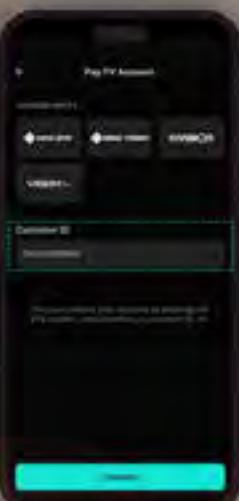
Pilih icon setting



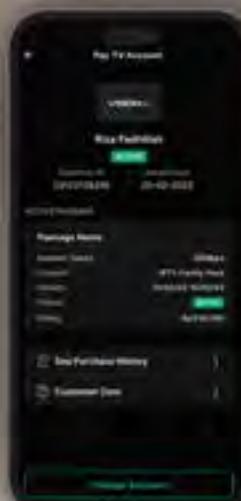
Pilih Pay TV Account



Pilih Pay TV
Berlanggananmu



Masukan ID Pelanggan
dan tekan Connect



Dan akun Anda
sudah terkoneksi

**SCAN BARCODE BERIKUT
UNTUK DAPETIN INFO
TERBARU VISION+**



**Nyambung
Teruss**

Nonton Lebih Seru...!! Ayo segera "connect" nomor ID pelanggan K-Vision kamu ke aplikasi Vision+. Scan + download aplikasinya yu !
Banyak pilihan drama Original Series yang akan menghibur



**LAPORAN
MANAJEMEN**

Management Report





ADE TJENDRA
DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR



Laporan Direktur Utama

President Director's Letter

Bersama ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan bersyukur atas berkah yang kita terima sehingga telah mampu berkontribusi pada kesuksesan PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") untuk berhasil mencapai kinerja yang baik lagi di tahun 2023.

Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi yang solid pada tahun 2023, meskipun ekonomi global mengalami moderasi. Percepatan pertumbuhan ekonomi pada kuartal keempat tahun 2023, sebagaimana ditunjukkan oleh data BPS Indonesia, menunjukkan ketahanan dan momentum ekonomi. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang kuat sebesar 5,05% di tahun ini, menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia berada pada pemulihan yang positif.

Menjelang tahun 2024, sangat menggembirakan mendengar bahwa Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, dalam kisaran 4,7–5,5%. Proyeksi ini didukung oleh faktor-faktor seperti permintaan domestik, khususnya konsumsi yang didorong oleh pemilihan umum, serta peningkatan investasi, terutama dalam pembangunan proyek infrastruktur seperti pengembangan ibu kota baru. Tren dan perkiraan ekonomi ini memberikan sinyal baik bagi perusahaan, termasuk MVN, karena menunjukkan lingkungan bisnis yang menguntungkan dengan peluang untuk pertumbuhan dan ekspansi.

Perseroan berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemain media terkemuka, terutama dengan kemampuannya dalam menyajikan kinerja konten yang kuat di dua lini bisnis utamanya: DTH Pay TV dan IPTV. Kemampuan Perseroan tidak hanya dalam menciptakan konten berkualitas tinggi tetapi juga dalam memonetisasikannya secara efektif, menunjukkan strategi yang jelas dan eksekusi operasional yang kuat. Pencapaian MVN memiliki dasar yang kuat, karena mencerminkan dedikasi dan kerja keras seluruh tim. Kami berdedikasi dan berinvestasi dalam memberikan nilai yang tinggi kepada semua pemangku kepentingan dengan mengombinasikan visi yang strategis, keunggulan operasional, dan pemahaman mendalam tentang dinamika pasar, yang semua itu menjadi kekuatan inti Perseroan. Merupakan suatu inspirasi untuk melihat bagaimana kami terus berinovasi dan berkembang dalam lanskap media berbasis langganan, dan saya yakin momentum ini akan mendorong kesuksesan yang lebih besar di masa depan.

I would like to open my statement by expressing my utmost gratitude and acknowledgment of the blessings that have contributed to the success of PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or "the Company"). Our company was able to attain another good performance in 2023.

Indonesia experienced solid economic growth in 2023, despite global economic moderation. The acceleration in economic growth in the fourth quarter of 2023, as indicated by data from BPS Indonesia, demonstrates resilience and momentum in the economy. With an overall robust economic growth rate of 5.05% for the year, it's evident that Indonesia's economy was on a positive trajectory.

Looking ahead to 2024, it's encouraging to hear that Bank Indonesia projects even higher economic growth in the range of 4.7–5.5%. This projection is supported by factors such as domestic demand, particularly consumption driven by the general election, as well as increasing investment, especially in building infrastructure projects like the new capital city development. These economic trends and forecasts bode well for companies, including MVN, as they indicate a favourable business environment with opportunities for growth and expansion.

The Company maintained its position as a leading media player, especially with its ability to deliver strong content performance across its two main business lines: DTH Pay TV and IPTV. The Company's ability to not only create high quality content but also effectively monetize it, demonstrates a clear-cut strategy and strong operational execution. MVN's achievement is well-founded, as it reflects the dedication and hard work of the entire team. We are dedicated and invested in providing incredible value to all stakeholders with a combination of strategic vision, operational excellence, and a deep understanding of market dynamics, all of which seem to be the core strengths of the Company. It's inspiring to see how we continue to innovate and thrive in the subscription-based media landscape, and I'm sure this momentum will drive even greater success in the future.

Untuk tetap kompetitif di pasar yang terus berkembang ini, penyedia Pay TV harus menyesuaikan strategi untuk memenuhi preferensi dan perilaku konsumen yang berubah. Hal ini dapat melibatkan diversifikasi penawaran konten untuk mencakup lebih banyak opsi digital dan *on-demand*, meningkatkan pengalaman pengguna di berbagai perangkat, dan mempertimbangkan kemitraan inovatif serta saluran distribusi.

Melaksanakan kesepakatan dengan INVIDI Technologies dan Finecast pada semester pertama tahun 2023 merupakan pencapaian penting bagi kami. Pengenalan solusi periklanan TV yang dapat diintegrasikan di seluruh platform Perseroan merupakan kemajuan besar dalam menyampaikan pengalaman periklanan yang lebih relevan dan personal kepada pelanggan. Teknologi ini tidak hanya memberi manfaat kepada pelanggan dengan menyediakan iklan yang disesuaikan dengan minat dan preferensi mereka tetapi juga menawarkan cara yang lebih efektif bagi pengiklan untuk menjangkau audiens target mereka. Potensi untuk pertumbuhan pendapatan iklan yang sehat jelas terlihat dengan kerja sama ini dan menempatkan MVN dalam posisi untuk memanfaatkan peningkatan porsi periklanan dan memberikan nilai kepada baik pelanggan maupun pembuat iklan.

Preferensi terhadap konten lokal di kalangan penonton Indonesia adalah wawasan berharga, dan kami berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan tren ini. Konsistensi MNC Group dalam memproduksi konten yang menarik dan memenangkan hati membedakan MVN dari pemain lain di industri ini. Dengan memenuhi preferensi penonton Indonesia dan menyajikan konten yang relevan bagi mereka, Perseroan telah mencatat pertumbuhan signifikan dalam basis pelanggannya. Peningkatan dari 11,9 juta pelanggan menjadi lebih dari 12,6 juta di tahun 2023 menunjukkan kekuatan konten kami dan kemampuan untuk menarik dan mempertahankan audiens yang setia. Dengan terus memanfaatkan keahlian ini dalam memproduksi konten berkualitas tinggi merupakan hal penting untuk mempertahankan pertumbuhan dan mempertahankan keunggulan kompetitif di industri ini.

Keberhasilan konten yang terus berkembang dari Perseroan merupakan bukti dari kemampuan kreatif dan produksi yang kuat, yang telah dibudidayakan selama tiga dekade terakhir. Kami juga memiliki beberapa strategi untuk berkolaborasi dengan mitra regional dan global dalam memproduksi program hiburan dan olahraga berkualitas tinggi dan premium, yang mencerminkan pendekatan berpikiran ke depan dalam monetisasi konten. Dengan memanfaatkan keahlian internal dan bermitra dengan pihak eksternal, MVN dapat menjangkau pasar dan audiens baru, memperluas jangkauannya lebih dari skala nasional. Penekanan pada kolaborasi tidak hanya meningkatkan

To remain competitive in this evolving market, Pay TV providers must adapt their strategies to meet the changing preferences and behaviours of consumers. This may involve diversifying content offerings to include more digital and on-demand options, enhancing user experiences across various devices, and exploring innovative partnerships and distribution channels.

Securing an agreement with INVIDI Technologies and Finecast in the first semester of 2023 is a significant achievement for us. The introduction of addressable TV advertising solution across the Company's platforms represents a major advancement in delivering more relevant and personalized advertising experiences to customers. This technology not only benefits customers by providing them with advertisements tailored to their interests and preferences but also offers advertisers a more effective way to reach their target audience. The potential for healthy revenue growth in advertisement revenue is evident with this cooperation and placed MVN in a position to capitalize on the increasing advertising pie and deliver value to both customers and advertisers.

The preference for local content among Indonesian viewers is a valuable insight and we are well-positioned to take advantage on this trend. MNC Group's consistency in producing winning and compelling content sets MVN apart from other players in the industry. By catering to the preferences of Indonesian viewers and delivering content that resonates with them, the Company has experienced significant growth in its subscriber base. The increase from 11.9 million subscribers to over 12.6 million in 2023 highlights our content strength and its ability to attract and retain loyal audiences. By continuing to leverage this expertise in producing high-quality content will be crucial for sustaining growth and maintaining a competitive edge in the Industry.

The Company's growing content successes are indeed a testament to our robust creative and production capabilities, which have been cultivated over the last three decades. We also have several strategies in place to collaborate with regional and global partners to produce high-quality, premium entertainment and sports programs, which reflects a forward-thinking approach to content monetization. By leveraging our internal expertise and partnering with external parties, MVN can tap into new markets and audiences, expanding its reach beyond national borders. The emphasis on collaboration not only enhances the Company's ability to create content but



kemampuan Perseroan untuk menciptakan konten tetapi juga menempatkan Perseroan sebagai pemain regional di industri hiburan. Seiring terus berkembangnya preferensi konsumen, investasi dalam produksi konten berkualitas tinggi akan tetap menjadi penggerak utama kesuksesan kami, memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan relevansi.

Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik membantu Perseroan dalam mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien, memastikan akuntabilitas, transparansi, dan integritas di setiap tahapan operasional. Pendekatan ini tidak hanya memupuk kepercayaan dan keyakinan di antara pemangku kepentingan namun juga membantu dalam menjaga keselarasan biaya operasional dan pada akhirnya menghasilkan keuntungan yang lebih baik. Selanjutnya, dengan mengintegrasikan tanggung jawab sosial ke dalam praktik bisnis, kami menunjukkan komitmen untuk memberikan dampak positif pada masyarakat di luar kinerja finansial dan menekankan pentingnya kepemimpinan yang etis dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab di lingkungan bisnis yang dinamis saat ini. Hal ini merupakan pola pikir yang tidak hanya mendukung kesuksesan tetapi juga berkontribusi pada masyarakat yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Atas nama seluruh Direksi MVN, saya ingin menyampaikan penghargaan yang tertinggi kami kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk membawa Perseroan menuju kesuksesan. Kepercayaan dan keyakinan yang diberikan kepada tim manajemen sangat kami hargai, dan pengakuan ini mencerminkan budaya transparansi dan saling menghormati dalam organisasi. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan kinerja luar biasa dari karyawan kami, yang semakin menonjolkan pentingnya kerja sama tim dan dedikasi dalam mencapai tujuan Perseroan. Usaha kolektif mereka merupakan hal utama yang mendorong pencapaian MVN.

Dengan fondasi dukungan, dedikasi, dan optimisme yang kuat, PT MNC Vision Networks Tbk berada dalam posisi yang baik untuk menavigasi perjalanan ke depan dan terus memberikan nilai tertinggi kepada semua pemangku kepentingan.

also positions the Company as a regional player in the entertainment industry. As consumer preferences continue to evolve, investing in high-quality content production will remain a key driver of success for us, ensuring continued growth and relevancy.

Implementing good corporate governance principles helps the Company manage resources and risks more efficiently, ensuring accountability, transparency, and integrity at every stage of operations. This approach not only fosters trust and confidence among stakeholders but also helps in maintaining operational cost alignment and ultimately generating better profits. Furthermore, by integrating social responsibility into our business practices, we demonstrate our commitment to making a positive impact on society beyond financial performance and underscores the importance of ethical leadership and responsible business conduct in today's dynamic business environment. It's a mind-set that not only drives success but also contributes to a more sustainable and inclusive society.

On behalf of all the Directors of MVN, I would like to express our deepest appreciation to the Board of Commissioners and shareholders in placing the belief in us to steer the Company toward success. The trust and confidence placed in the management team are deeply valued, and this acknowledgment reflects a culture of transparency and mutual respect within the organization. I also would like to say thanks for the hard work and exceptional performance of our employees, which further highlights the importance of teamwork and dedication in achieving the Company's goals. Their collective effort is the key ingredient that drives the MVN's achievements.

With a strong foundation of support, dedication, and optimism, PT MNC Vision Networks Tbk is well-positioned to navigate the path ahead and continue to deliver the highest value to all stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,

ADE TJENDRA
Direktur Utama / President Director



SYAFRIL NASUTION
KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER



Laporan Komisaris Utama

President Commissioner's Letter

Izinkan saya untuk memulai dengan menyampaikan penghargaan dengan rendah hati dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Allah SWT. Ketika kita meninjau kembali pencapaian dan kesuksesan di tahun 2023, hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk memberikan penghargaan atas upaya tim kami, mitra, dan pemangku kepentingan yang telah berperan dalam pencapaian perusahaan.

Economia Indonesia menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan pada tahun 2023 meskipun menghadapi tantangan seperti perlambatan ekonomi global, meningkatnya ketegangan geopolitik, dan risiko inflasi. Tingkat pertumbuhan sebesar 5,05% untuk tahun ini menunjukkan kinerja yang positif, terutama di tengah tekanan eksternal dan ketidakpastian. Kemampuan ekonomi Indonesia untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan yang relatif kuat di tengah lingkungan global yang menantang menunjukkan ketahanan dan kekuatan mendasar dari dasar-dasar ekonomi negara tersebut. Hal ini juga menekankan pentingnya kebijakan ekonomi yang baik, perencanaan strategis, dan kemampuan beradaptasi dalam menjalani masa-masa yang penuh gejolak.

Menurut Bank Dunia, proyeksi pertumbuhan PDB akan sedikit melambat dalam beberapa tahun ke depan, terutama dengan ekspektasi melemahnya momentum ledakan komoditas. Hal ini dapat menimbulkan tantangan dan peluang bagi ekonomi Indonesia, tergantung pada bagaimana negara tersebut beradaptasi dengan perubahan ini. Dengan tetap waspada, proaktif, dan responsif terhadap perubahan keadaan, Indonesia dapat menempatkan dirinya untuk mempertahankan pemuliharaan pertumbuhan ekonominya, mengatasi tantangan secara efektif, dan memanfaatkan peluang untuk pengembangan dan kemakmuran lebih lanjut di tahun-tahun mendatang.

PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") telah berhasil mempertahankan kepemimpinannya dalam industri media karena konsistensi dalam kinerja perusahaan, ditambah dengan positioning strategis dan inovasi, sangat memainkan peran penting dalam mempertahankan posisi yang terdepan. Penekanan kami pada pendekatan bisnis yang prudent dan inovatif patut dipuji, terutama dalam lanskap media berbasis langganan yang berkembang di Indonesia. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan dedikasi kelompok kami namun juga kemampuan kami untuk beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan yang kompetitif, khususnya dari pertumbuhan bertahap namun stabil dari media Over-the-Top (OTT) di negara ini.

Please let me begin by conveying my humble appreciation and highest gratitude to Allah SWT. As we look back on the milestones and successes of 2023, this is a great opportunity to recognize the efforts of our team, partners, and stakeholders who played a role in the company's achievements.

Indonesia's economy showed resilience and growth in 2023 despite facing challenges such as global economic slowdown, rising geopolitical tensions, and inflation risks. The growth rate of 5.05% for the year indicates a positive performance, especially in the face of external pressures and uncertainties. The ability of Indonesia's economy to maintain a relatively strong growth rate amidst a challenging global environment speaks to the resilience and underlying strengths of the country's economic fundamentals. It also underscores the importance of sound economic policies, strategic planning, and adaptability in navigating through turbulent times.

According to World Bank, the projection of GDP growth will ease slightly over the next few years, particularly with the expectation of the commodity boom losing momentum. This could present both challenges and opportunities for Indonesia's economy, depending on how it adapts to these changes. By staying vigilant, proactive, and responsive to changing circumstances, Indonesia can position itself to sustain its economic growth trajectory, address challenges effectively, and seize opportunities for further development and prosperity in the years ahead.

PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or "the Company") has successfully maintained its leadership within the media industry as consistency in corporate performance, coupled with strategic positioning and innovation, undoubtedly plays a crucial role in maintaining such a prominent position. Our emphasis on prudent and innovative business approach is commendable, especially in the evolving landscape of subscription-based media in Indonesia. This accomplishment reflects not only on our group's dedication but also our ability to adapt and thrive in a competitive environment, particularly from the gradual but steady growth of Over-the-Top (OTT) media in the nation.

MVN sangat menyadari kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, terutama dalam inovasi, teknologi, dan ekspansi pasar. Menetapkan tujuan-tujuan ini pada akhir tahun 2023 menunjukkan perencanaan yang proaktif dan visi strategis. Ekspansi ke pasar luar negeri dapat memberikan peluang pertumbuhan yang signifikan, namun tetap memerlukan perencanaan dan eksekusi yang hati-hati. Melaksanakan strategi dan program kerja ini dengan dedikasi adalah kunci untuk mencapai kinerja yang lebih baik pada tahun 2024. Penting bagi Perseroan untuk tetap agile dan adaptif menghadapi dinamika pasar dan preferensi konsumen yang berkembang. Dengan memprioritaskan inovasi, memanfaatkan teknologi canggih, dan memperluas jangkauan pasar, MVN dapat memperkuat posisinya sebagai perusahaan media terkemuka dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Pada akhir tahun 2023, kami telah memutuskan untuk mendivestasikan pelanggan dan jaringan *broadband* kami kepada masing-masing Indosat dan Asianet. Hal ini mencerminkan keputusan strategis untuk merampingkan operasional dan fokus pada area di mana kami memiliki keunggulan kompetitif, yang memungkinkan kami untuk mengalokasikan sumber daya lebih efisien dan memprioritaskan investasi dalam meningkatkan *platform* penyampaian konten.

Dalam lanskap saat ini, sangat penting untuk meminimalkan pengeluaran modal sambil tetap menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi. Dengan layanan Pay-TV satelit DTH, MNC Vision dan K-Vision, serta layanan IPTV MNC Play, yang totalnya memiliki lebih dari 12 juta pelanggan, kami berada dalam posisi yang baik di pasar dan memiliki posisi yang kuat untuk mendapatkan konten yang dicari dan berprofil tinggi yang dapat menjadi penggerak signifikan dalam meningkatkan basis pelanggan kami. Operasional yang efisien sangat vital untuk menghasilkan margin keuntungan yang sehat, terutama dalam lingkungan yang sangat kompetitif. Dengan mengoptimalkan operasional dan struktur biaya, MVN dapat memastikan keberlanjutan dan kinerja profitabilitas. Kami memposisikan Perseroan untuk berkembang di tengah tantangan industri, dan upaya ini akan mencatat hasil positif dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris secara aktif menjalankan tanggung jawab pengawasan dan penasehatannya dalam struktur tata kelola perusahaan, dengan memantau keputusan manajemen dengan baik dan menerima masukan dari semua pemangku kepentingan Perseroan yang pada akhirnya dapat memberikan panduan dan dukungan yang berharga kepada Direksi. Selain itu informasi relevan mengenai kegiatan setiap komite diungkapkan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dari laporan menunjukkan komitmen kami terhadap transparansi dan akuntabilitas. Kami gembira bahwa

It's encouraging to see MVN recognizing the need to enhance its competencies and professionalism, especially in innovation, technology, and market expansion. Setting these goals in motion by the end of 2023 demonstrates proactive planning and strategic vision. Expanding into overseas markets can offer significant growth opportunities, but it requires careful planning and execution. Implementing these strategies and work programs diligently is key to achieving better performance in 2024. It is essential for the Company to remain agile and adaptive in the face of evolving market dynamics and consumer preferences. By prioritizing innovation, leveraging advanced technology, and expanding its market reach, MVN can strengthen its position as a leading media corporation and drive sustained growth in the years to come.

Late in 2023, we have decided to divest our broadband subscribers and networks to Indosat and Asianet, respectively. This reflects a strategic decision to streamline operations and concentrate on areas where we have a competitive advantage in and allows us to allocate resources more efficiently and prioritize investments in enhancing our content delivery platforms.

In today's landscape, it is very crucial to minimize capital expenditures while still delivering higher quality products and services. With 2 DTH satellite Pay-TV services, MNC Vision and K-Vision, along with the IPTV service MNC Play, totalling more than 12 million subscribers, we are positioned well in the market and have a strong bargaining position to secure sought-after and high-profile content that can be a significant driver to further increase our subscriber's base. Operating efficiently is vital for generating healthy profit margins, especially in a highly competitive environment. By optimizing operations and cost structures, MVN can ensure sustainability and profitability. It is evident that we are strategically positioning the Company to thrive in the face of industry challenges, and these efforts are likely to yield positive outcomes in the long run.

The Board of Commissioners is actively fulfilling its oversight and advisory responsibilities within the corporate governance structure, by closely monitoring management decisions and receiving input from all of the Company's stakeholders that ultimately can provide valuable guidance and support to the Directors. The fact that relevant information regarding each committee's activities is disclosed in the Good Corporate Governance (GCG) section of the report demonstrates a commitment on our transparency and accountability. We are satisfied with the sound judgment exercised by the Directors in optimizing



Direksi telah menjalankan langkah-langkah yang tepat dalam mengoptimalkan posisi Perseroan di tahun ini, mencerminkan kerangka tata kelola yang kolaboratif dan efektif, yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai.

Sebagai penutup, saya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pemegang saham atas kepercayaan yang tidak tergoyahkan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Kepercayaan Anda sangat penting dalam mendorong kesuksesan kita bersama. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas kepemimpinan dan komitmen yang teguh dalam mengelola Perseroan demi kepentingan terbaik semua pemangku kepentingan. Visi strategis dan bimbingan Anda sangat berharga. Kepada tim karyawan yang berdedikasi, saya menyampaikan terima kasih terdalam atas kerja keras dan ketekunan Anda. Dedikasi yang tak tergoyahkan merupakan fondasi dari pertumbuhan dan keberhasilan kita.

Terima kasih khusus juga saya sampaikan kepada pelanggan setia kami yang telah menggunakan dan memanfaatkan sepenuhnya berbagai *platform* media yang disediakan oleh MVN. Dukungan Anda memotivasi kami untuk terus berusaha mencapai keunggulan layanan dan menyediakan kualitas tertinggi.

Pada akhirnya, mari kita tetap berkomitmen pada tujuan dan nilai-nilai bersama kita saat kita menjalankan masa depan bersama. Bersama-sama, kita akan terus mendorong MVN untuk maju menuju pencapaian yang lebih tinggi. Semoga tahun yang akan datang membawa lebih banyak lagi berkah, kemakmuran, dan peluang bagi perusahaan kita, dan semoga kita dapat terus menghadapi tantangan dengan ketahanan, tekad, dan rasa syukur.

the Company's overall position for the year, reflecting on collaborative and effective governance framework, aimed at driving sustainable growth and value creation.

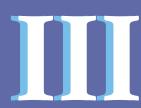
As I conclude, I extend my heartfelt gratitude to all our shareholders for their unwavering confidence in the abilities of the Board of Commissioners. Your trust is instrumental in driving our collective success. I would like also to extend my appreciation to the Directors for their steadfast leadership and commitment to managing the Company in the best interests of all stakeholders. Your strategic vision and guidance have been invaluable. To our dedicated team of employees, I express my deepest thanks for your hard work and perseverance. Your unwavering dedication is the cornerstone of our growth and success.

A special thank you also goes out to our loyal customers for embracing and utilizing the full range of media platforms provided by MVN. Your support motivates us to continuously strive for service excellence and deliver the highest possible quality.

In closing, let us remain committed to our shared goals and values as we navigate the future together. Together, we will continue to drive MVN forward towards even greater achievements. May the coming year bring even more blessings, prosperity, and opportunities for our company, and may we continue to approach challenges with resilience, determination, and gratitude.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

SYAFRIL NASUTION
Komisaris Utama / President Commissioner



**PROFIL
PERUSAHAAN**
Company Profiles



News

Informasi Umum

General Information

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT MNC Vision Networks Tbk
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan Pay TV Broadcasting Service
KODE SAHAM SHARES CODE	IPTV
SEKTOR SECTOR	Perdagangan, Kontruksi, Industri, Pengakutan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas profesional ilmiah dan teknis, Aktivitas Penerjemah atau Interpreter, Periklanan. Trade, Construction, Industry, Transport, Information and Communication, Scientific and technical professional activities, Translator or Interpreter Activities, Advertising.
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA	Diseluruh Indonesia Throughout Indonesia
TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT	27 Desember 2006 December 27, 2006
DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT	Akta Pendirian No. 65 tanggal 27 Desember 2006 Deed of Establishment No. 65 dated December 27, 2006
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp18,000,000,000,000.00
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL	Rp12,542,626,357,700.00
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGICAL SHARE LISTING	Saham PT MNC Vision Networks Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode IPTV dengan tanggal pencatatan pada 8 Juli 2019 PT MNC Vision Networks Tbk shares listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of IPTV with listing date on July 8, 2019.
KEPEMILIKAN OWNERSHIP	PT Global Mediacom Tbk 60,67% Masyarakat/Public 39,33%
JUMLAH TENAGA KERJA TOTAL MANPOWER	1.159 orang (per 31 Desember 2023) 1,159 employees (as of December 31, 2023)
KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	PT MNC Vision Networks Tbk MNC Tower 27th/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.
SITUS WEBSITE	www.mncvisionnetworks.com
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	Gadis Ratnasari J. Sjahrir corsec.mvn@mncgroup.com
HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS	Samuel Hartono Tanoesoedibjo Samuel.tanoesoedibjo@mncgroup.com



Sejarah Singkat Perseroan

Brief History of the Company

PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tanggal 8 Juli 2019 di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menawarkan 3.522.000.000 (tiga miliar lima ratus dua puluh dua juta) saham baru atau setara dengan 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 dengan harga IPO Rp240 per saham dengan kode saham "IPTV". Total dana hasil IPO setelah dikurangi biaya emisi adalah sebesar Rp 834.754.685.153.

MVN, sebagai grup media berbasis langganan terbesar di Indonesia, memiliki bisnis utama dalam menghadirkan konten siaran terbaik dan berkualitas tinggi melalui semua platform TV berbayar yang tersedia saat ini, melalui DTH Pay-TV dan IPTV. Perseroan juga menawarkan layanan *fixed broadband* yang saat ini merambah di kota-kota besar di Indonesia. Bisnis utama Perseroan didukung oleh unit produksinya, yang memproduksi berbagai genre konten mulai dari hiburan hingga konten berita yang dikemas dalam saluran TV berbayar. MVN juga menghasilkan sebagian kecil pendapatannya dari iklan yang ditempatkan pada konten yang disiarkan dalam platform TV berbayarnya.

Pada tahun 2023, Perseroan menyelesaikan penjualan divisi *fixed broadband*, dengan tujuan untuk mengalihkan upayanya ke arah perluasan platform TV berbayar di Indonesia dan secara regional.

PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or "the Company") conducted an Initial Public Offering (IPO) on July 8, 2019 on the Indonesia Stock Exchange. The Company offered 3,522,000,000 (three billion five hundred twenty-two million) new shares or equivalent to 10% (ten percent) of the issued and fully paid capital. The shares were offered with a nominal value of Rp100 with an IPO price of Rp240 per share with the stock code "IPTV". The total proceeds from the IPO after deducting issuance costs amounted to Rp 834,754,685,153.

MVN, as the largest subscription-based media group in Indonesia, has its main businesses in delivering the best and high-quality broadcast content through all Pay-TV platforms currently available through DTH Pay-TV and IPTV. Moreover, MVN also offers fixed broadband service, which currently penetrate major cities in Indonesia. The Company's main business is supported by its production unit, which produces multiple content genres varied from entertainment to news content assembled in suited pay channels. MVN also generates a small part of its revenue from advertisement placed against the content that are broadcasted within its Pay-TV platforms.

In 2023, the Company finalized the sale of its fixed broadband division, aiming to redirect its efforts towards expanding its pay TV platforms in Indonesia and regionally.



Maksud Dan Tujuan Perseroan

The Company's Purposes and Objectives

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, konstruksi, industri, pengangkutan, informasi dan komunikasi, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Based on the Articles of Association of the Company, the purposes and objectives of the Company are to carry out business in the fields of trade, construction, transportation, information and communication, and professional scientific and technical activities.

Struktur Perusahaan

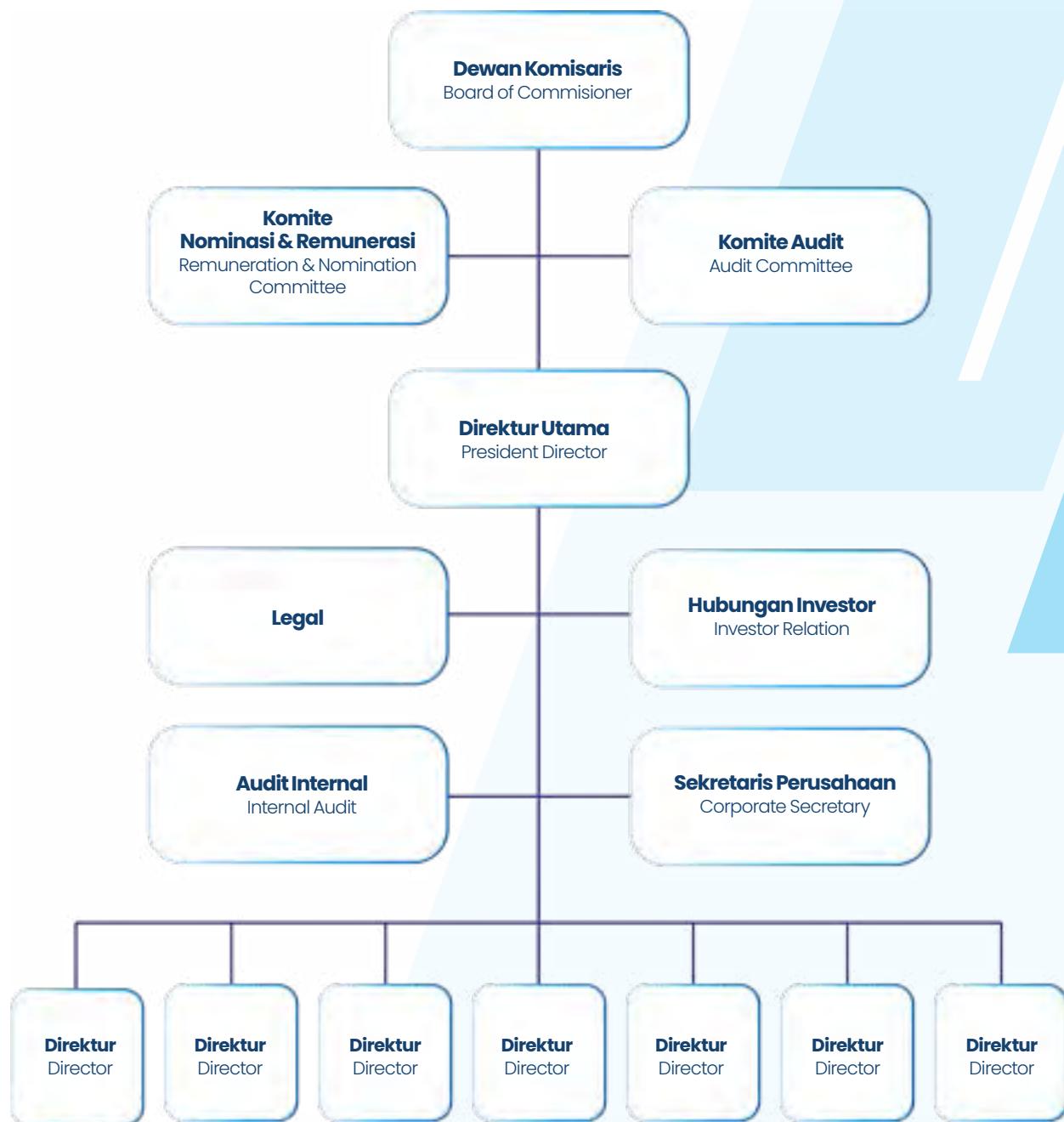
Corporate Structure





Struktur Organisasi

Organizational Structure



Visi dan Misi

Vision and Mission



VISI | VISION

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik dengan fokus pada sektor media melalui pendekatan inovatif dan memanfaatkan teknologi, serta meraih strategi pertumbuhan yang lebih dari cara organik.

To emerge as a top-tier investment company in the Asia Pacific region, focusing on media sector through innovative approaches and leveraging technology, while pursuing growth strategies beyond organic means.



MISI | MISSION

Memaksimalkan sinergi didalam group serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

To maximize the group synergy as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees

Nilai Budaya Perusahaan

Corporate Culture Values



VISION

Menjadi market leader di Indonesia dan go global.
Becoming a market leader in Indonesia and go global.



QUALITY

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.
Build a quality work culture at work.



SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat
Ensure all organizational activities are performed efficiently and quickly.



DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.
Striving and persevere until the goal is reached.



**AKTIFKAN
PAKET SPOTV
Rp39 RIBU/BULAN**



SEMUDAH ITU- SEBANYAK ITU
**CONNECT PAKET PAY TV
KAMU KE APLIKASI VISION+**

**Nyambung
Teruss**

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE



HARY TANOE SOEDIBJO

FOUNDER & EXECUTIVE CHAIRMAN OF MNC GROUP



Warga negara Indonesia. Bapak Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, yang berfokus pada empat bidang usaha strategis: Media & Entertainment, Jasa Keuangan, *Entertainment Hospitality*, dan Energi.

Di bidang media & entertainment, HT mengelola 4 stasiun televisi FTA nasional dengan nama RCTI, MNCTV, GTV and iNews, serta layanan TV berbayar terbesar menggunakan jaringan satelit dan *fixed broadband* yang memiliki lebih dari 12 juta pelanggan.

Di bidang media digital dan hiburan, HT juga mengendalikan super apps berbasis AVOD dan SVOD terbesar dengan nama RCTI+ dan Vision+ dari beragam konten termasuk video, berita & artikel, *audio series*, *radio streaming*, UGC, musik dan game.

MNC Group juga memiliki berbagai portal dan aplikasi berita dengan lebih dari 53 juta MAU dan mengoperasikan Multi Channel Networks (MCN) di berbagai *platform* media sosial dengan lebih dari 1,5 miliar pengguna setiap bulan.

MNC Group juga unggul dalam produksi konten dengan memproduksi lebih dari 20.000 jam konten video digital, memiliki pustaka konten lebih dari 300.000 jam dan berbagai IP terkait konten unggulan. MNC Group memproduksi lebih dari 70.000 artikel setiap bulan dan mengunggah 500-700 klip video di berbagai *platform* media sosial setiap harinya dan mengelola lebih dari 600 artis berbakat (termasuk MCN).

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki layanan konvensional dan digital yang terintegrasi mulai dari perbankan, sekuritas dan broker, asuransi umum dan jiwa, pembiayaan dan sewa guna usaha, manajemen aset, teknologi keuangan (fintech) serta payment gateway. MNC Group sedang mengintegrasikan aplikasi-aplikasi layanan keuangan berbasis transaksi seperti bank digital, online trading, e-money dan e-wallet di bawah Motion Digital.

Di bidang entertainment hospitality, portofolio MNC Group meliputi KEK MNC Lido City yang merupakan kawasan hunian, komersial, hiburan, dan gaya hidup bertaraf internasional seluas 3.000 hektar di Lido, Jabodetabek,

Indonesian citizen, Mr. Hary Tanoesoedibjo obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

Mr. Tanoesoedibjo is the founder and Executive Chairman of MNC Group, which focuses on four strategic investments: Media & Entertainment, Financial Services, Entertainment Hospitality, and Energy.

In media & entertainment business, Mr. Tanoesoedibjo manages 4 national FTA television networks, namely RCTI, MNCTV, GTV and iNews and the largest Pay TV services using satellite and fixed broadband networks with more than 12 million subscribers.

In the digital media and entertainment, Mr. Tanoesoedibjo also controls the largest AVOD and SVOD super apps called RCTI+ and Vision+, with content variety to include videos, news & articles, audio series, radio streaming, UGC, music, and casual games.

The group also owns various portals and news apps with total monthly active users exceeding 53 million, and operates Multi Channel Networks (MCN) on various social media with traffic of more than 1.5 billion every month.

Content production is also the group's strength. The group produces more than 20,000 hours of best quality digital and non-digital video content every year with a library of more than 300,000 hours, owns the largest IPs, publishes more than 70,000 articles every month, uploads 500-700 video clips on the social media every day and manages more than 600 talents under its talent management (includes MCN).

In financial services sector, MNC Group has integrated conventional and digital services from banking, securities and brokerage, general and life insurance, consumer finance and leasing, asset management, fintech and payment gateway. MNC Group is currently integrating its transaction-based financial service applications such as digital banking, online trading, e-money and e-wallet under Motion Digital.

In entertainment hospitality sector, MNC Group's portfolio includes MNC Lido City SEZ, a world-class integrated residential, commercial, entertainment and lifestyle area of 3,000 hectares in Lido, Greater Jakarta, with a Special

lengkap dengan perijinan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). MNC Group juga memiliki beberapa gedung perkantoran dan hotel seperti Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel dan One East Penthouse & Residences di Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center, dan MNC Bali Resort.

Di sektor energi, MNC Group menguasai izin usaha pertambangan batu bara di Sumatera Selatan, serta operasional pendukung seperti jalan angkut, jembatan timbang, stockpile, crusher, dan pelabuhan batu bara.

Sebagai wirausaha yang mapan, HT secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

Economic Zone (SEZ) permit. MNC Group also owns several office buildings and hotels such as Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel and One East Penthouse & Residences in Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center and MNC Bali Resort.

In energy sector, MNC Group controls coal mining business permits in South Sumatera, along with supporting facilities from hauling roads, weighbridge, stockpile, crusher, to coal ports.

As an established entrepreneur, Mr. Tanoe Soedibjo actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. Mr. Tanoe Soedibjo has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.

K-VISION
ON TERUS



motoGP

moto2

moto3

motoE

SBK
MOTUL



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profiles



Syafril Nasution

Komisaris Utama

President Commissioner

Indra Pudjiastuti Prastomiyono

Komisaris

Commissioner



Mashudi Hamka

Komisaris
Commissioner

Agus Mulyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sandy Wiguna

Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

SYAFRIL NASUTION
KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER



Warga Negara Indonesia, lahir di Medan pada tahun 1961. Menjabat sebagai Komisaris di Perseroan sejak tahun 2015 dan menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 45

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas), Indonesia, pada tahun 1998.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk (2015-sekarang); Komisaris PT Media Nusantara Citra Tbk (2018-sekarang), Komisaris Utama PT Indonesia Air Transport (2021- sekarang), Komisaris PT Sindonews Portal Indonesia (2014 – sekarang), Komisaris PT MNC Televisi Indonesia (MNC TV) (2015 – sekarang), Komisaris PT MNC Okezone Network (2018 – sekarang), Komisaris PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2020 – sekarang), Komisaris PT Suara Digital Nusantara (2021 – sekarang), Komisaris PT Infokom Elektrindo (2021 – sekarang), Komisaris PT MNC Portal Indonesia (2022 – sekarang), Direktur Corporate Secretary MNC Group (2016 - sekarang), Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2009 - sekarang), dan Wakil Direktur Utama PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2024 – Sekarang).

Indonesian citizen, born in Medan in 1961. He has served as the Company's Commissioner since 2015 and as President Commissioner since 2019, based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 22, 2019, as stated in Deed No. 45.

He obtained a Bachelor's degree in Economics from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas (STIE Perbanas), Indonesia, in 1998.

Currently, he also serves as Director of PT Global Mediacom Tbk (2015-present); Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk (2018-present), President Commissioner of PT Indonesia Air Transport (2021-present), Commissioner of PT Sindonews Portal Indonesia (2014–present), Commissioner of PT MNC Televisi Indonesia (MNC TV) (2015–present), Commissioner of PT MNC Okezone Network (2018–present), Commissioner of PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2020–present), Commissioner of PT Suara Digital Nusantara (2021–present), Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2021–present), Commissioner of PT MNC Portal Indonesia (2022–present), Director of Corporate Secretary MNC Group (2016–present), Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2009–present), and Vice President Director of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2024–Present).



Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bhakti Migas Resources (2022 – 2023), Komisaris Utama PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2013–2014, 2015 – 2016, dan 2020 – 2022), Komisaris Utama PT MNC Energy Investment Tbk (2016 – 2022), Komisaris Utama PT MNC Energi (2015 – 2023), Komisaris Utama PT Bhakti Coal Resources (2017 – 2022), Komisaris Utama PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2019 – 2020), Komisaris Utama PT MNC Portal Indonesia (2020 – 2021), Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk (2015 – 2019), Wakil Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi (2014 – 2023), Komisaris PT MNC Media Baru (Buddyku) (2021 – 2023), Komisaris PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2016 – 2020, 2022 – 2024), Direktur Utama PT Bima Sepaja Abadi (1993 – 2000), Direktur Utama PT Media Nusantara Press (2008 – 2009), Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008 – 2012), Direktur Utama PT Hikmat Makna Aksara (2009 – 2011), Direktur Utama PT Indonesia Air Transport (2009 – 2016), Direktur Utama PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2010 – 2013), Direktur Utama PT MNC Infrastruktur Utama (2013 – 2014), Direktur Utama PT MNC Tol Investama (2013 – 2017), Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2008), Direktur Komersil PT Multi Nitrotama Kimia (1999 – 2008) dan Direktur PT Bimantara Siti Wisesa (1995 – 1997).

Selain menduduki berbagai posisi penting di perusahaan-perusahaan tersebut, beliau juga terlibat aktif dalam berbagai organisasi, seperti Ketua Harian Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (PB. POBSI) (2024 – Sekarang, Ketua Asosiasi Produsen dan Distributor Bahan Peledak Indonesia (Asprodipa) (2021 – Sekarang), Ketua Dewan Pengawas Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) (2023 – Sekarang), Federasi Futsal Indonesia (FFI) sebagai Wakil Ketua Umum sejak 2014 sampai sekarang. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Yayasan Jalinan Kasih (2016-sekarang) dan Ketua Yayasan Peduli Pesantren (2015 – sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (PB.POBSI) (2019 – 2023), Wakil Ketua Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) (2015 – 2019), Ketua ATVSI pada tahun (2019-2023). Wakil Ketua Umum Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2010) dan Ketua Bidang Penerbangan Berjadwal untuk INACA (2010–2014).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Previously, he served as President Commissioner of PT Bhakti Migas Resources (2022 – 2023), President Commissioner of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2013–2014, 2015 – 2016, and 2020 – 2022), President Commissioner of PT MNC Energy Investment Tbk (2016 – 2022), President Commissioner of PT MNC Energi (2015 – 2023), President Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2017 – 2022), President Commissioner of PT iNews Digital Indonesia (iNews.id) (2019 – 2020), President Commissioner of PT MNC Portal Indonesia (2020 – 2021), Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2015 – 2019), Vice President Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (2014 – 2023), Commissioner of PT MNC Media Baru (Buddyku) (2021 – 2023), Commissioner of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2016 – 2020, 2022 – 2024), President Director of PT Bima Sepaja Abadi (1993 – 2000), President Director of PT Media Nusantara Press (2008 – 2009), President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008 – 2012), President Director of PT Hikmat Makna Aksara (2009 – 2011), President Director of PT Indonesia Air Transport (2009 – 2016), President Director of PT MNC Televisi Network (iNews TV) (2010 – 2013), President Director of PT MNC Infrastruktur Utama (2013 – 2014), President Director of PT MNC Tol Investama (2013 – 2017), Vice President Director of PT Media Nusantara Informasi (2008), Commercial Director of PT Multi Nitrotama Kimia (1999 – 2008), and Director of PT Bimantara Siti Wisesa (1995 – 1997).

In addition to holding various key positions in those companies, he has also been actively involved in several organizations, such as the Chairman of the Indonesian Billiards Sports Association (PB. POBSI) (2024 – Present), Chairman of the Indonesian Explosives Manufacturers and Distributors Association (Asprodipa) (2021 – Present), Chairman of the Supervisory Board of the Indonesian Private Television Association (ATVSI) (2023 – Present), and Vice Chairman of the Indonesian Futsal Federation (FFI) since 2014 to present. He currently also serves as Chairman of the Jalinan Kasih Foundation (2016-present) and Chairman of the Peduli Pesantren Foundation (2015 – present). Previously, he served as Vice Chairman of the Indonesian Billiards Sports Association (PB.POBSI) (2019 – 2023), Vice Chairman of the Indonesian Private Television Association (ATVSI) (2015 – 2019), Chairman of ATVSI (2019-2023), Vice Chairman of the Indonesian National Air Carriers Association (INACA) (2009-2010), and Chairman of the Scheduled Aviation Sector for INACA (2010-2014).

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the principal shareholders and controllers.



INDRA PUADJIASTUTI PRASTOMIYONO

KOMISARIS | COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019 sampai sekarang berdasarkan keputusan Pemegang Saham tanggal 29 Maret 2019 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan No. 7, tanggal 2 April 2019.

Indonesian citizen, born in Surabaya. She has served as the Company's Commissioner since 2019 until now based on the Resolution of Shareholders dated March 29, 2019 as stated in Deed No. 7 dated April 2, 2019.



Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Citibank Indonesia sebagai Credit & Risk Operations Director dan HR Director (2001-2008), Principal Consultant di Pricewaterhouse Coopers (PwC Indonesia) di tahun 1997-2000, GM Learning & Development PT Excelcomindo Pratama Tbk dan sebagai Research Assistance di Notre Dame University, Indiana, Amerika Serikat pada tahun 1993-1994.

Di awal karir, beliau dipercaya sebagai Product Manager dan R&D Manager di PT Kemfoods, Jakarta. Setelahnya sebagai GM Divisi Public Training Institut Pendidikan PPM Manajemen, Jakarta yang berperan aktif sebagai pembicara di berbagai seminar Leadership & Human Resources Management (HRM) yang diselenggarakan di universitas-universitas atau Forum Publik.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) di tahun 1992, Jurusan Marketing dari Strathclyde Graduate Business School (SGBS), Glasgow, United Kingdom.

Beliau mempunyai "passion" dalam mengembangkan generasi muda untuk tumbuh dan berkembang menjadi pemimpin yang efektif. Beliau juga aktif menjadi Pembicara Tamu di berbagai Seminar Kepemimpinan untuk berbagi pengalamannya tentang manajemen sumber daya manusia, topik kepemimpinan dan tantangan bagi mahasiswa ke depan. Pada Juni 2022, beliau dianugerahi oleh Seven Media Asia Awards 2022 Sebagai salah satu dari "Best Wanita Inspiratif Perubahan 2022".

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Prior to joining the Company, she worked at Citibank Indonesia as Credit & Risk Operations Director and HR Director (2001-2008), in 1997-2000 as Principal Consultant of Pricewaterhouse Coopers (PwC Indonesia) and as GM Learning & Development of PT Excelcomindo Pratama Tbk and as Researched Assistance at Notre Dame University Indiana, United States in 1993-1994.

At the beginning of her career, she served as Product Manager and R&D Manager at PT Kemfoods, Jakarta. Subsequently, she served as GM of the Public Training Division at the PPM Management Education Institute, Jakarta, where she actively participated as a speaker at various seminars on Leadership & Human Resources Management (HRM) held at universities or public forums.

She obtained a Master of Business Administration (MBA) degree in Marketing from Strathclyde Graduate Business School (SGBS), Glasgow, United Kingdom, in 1992.

She has a passion for developing the younger generation to grow and become effective leaders. She is also active as a Guest Speaker at various Leadership Seminars to share her experiences on human resource management, leadership topics, and future challenges for students. In June 2022, she was honored by the Seven Media Asia Awards 2022 as one of the " Best Wanita Inspiratif Perubahan 2022."

She does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the principal shareholders and controllers.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE



Warga negara Jepang, berusia 53 tahun dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2022 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 15 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta No. 55 tanggal 15 Juli 2022.

Japanese citizen, 53 years old and currently resides in Jakarta.

He has served as the Company's Commissioner since 2022 based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 15, 2022 as stated in Deed No. 55 dated July 15, 2022.



Beliau memperoleh gelar Diploma of Business Management, Regent Business College, Sydney, Australia (1993); Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, Tokyo (2002); dan Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010). Beliau diangkat sebagai Direktur PT MNC Asia Holding Tbk berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No. 121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2022-Sekarang).

Bergabung dengan MNC Group sebagai Direktur (2015-2018) dan Komisaris (2018-2019) PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Beliau berperan penting dalam transformasi digital MNC Group sebagai Chief Technical Officer MNC Group dan Chief Operating Officer MNC Innovation Center (2017-2022). Beliau memulai karirnya sebagai Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995), Direktur Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), Direktur Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), menjabat posisi terakhir sebagai Direktur PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), dan menjabat posisi terakhir sebagai Chief Executive Officer & President Director PT Dimension Data Indonesia (2013-2015).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He earned his Diploma of Business Management from Regent Business College, Sydney, Australia (1993); Master of Business Administration, Temple University, Pennsylvania, USA, Tokyo (2002); and Executive Leadership Education, Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2010). He was appointed as the Director of PT MNC Asia Holding Tbk based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2022-Present)

Joined MNC Group as Director (2015-2018) and Commissioner (2018-2019) of PT MNC Kapital Indonesia Tbk, he played an important role in digital transformation of MNC Group as Chief Technical Officer of MNC Group and Chief Operating Officer of MNC Innovation Center (2017-2022). He started his career as a Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995), the Director Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), the Director Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), held last position as the Director of PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), and held last position as the Chief Executive Officer & the President Director of PT Dimension Data Indonesia (2013-2015).

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the principal shareholders and controllers.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE



AGUS MULYANTO

KOMISARIS INDEPENDEN | INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya pada tahun 1948. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan Pemegang Saham tanggal 29 Maret 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 2 April 2019.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1948. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2019 based on the resolution of Shareholders dated March 29, 2019 which was stated in Deed No. 7 dated April 2, 2019.



Beliau meraih Doctor of Philisophy (Ph.D) in Telecommunication Engineering pada tahun 1982 dan Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management dari University of Wisconsin Madison, USA pada tahun 1978. Selain itu beliau meraih gelar Master in Telecommunication dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) pada tahun 1972.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis media penyiaran dan televisi berlangganan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama, Senior Executive dan Anggota Dewan Direksi PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). Di MNC Group sebagai Komisaris (2004- 2007) dan direktur (2007-2013) di PT Media Nusantara Citra Tbk, Direktur Utama PT Nusantara Vision (2007-2008), Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009- 2013), Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Komisaris PT MNC Land Tbk (2011-2013), Direktur Utama PT Media Citra Indostar (2009-2014). Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2009-2011) dan (2014-2015). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Kabel Mediacom dan sebagai Komisaris PT Infokom Elektrindo (2015-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He earned a Doctor of Philisophy (Ph.D) degree in Telecommunications Engineering in 1982 and a Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Busitness Management from the University of Wisconsin Madison, USA in 1978. Master's degree in Telecommunication from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1976 and Bachelor of Electrical Engineering majoring in Telecommunication from Institute of Technology Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) in 1972.

He has more than 40 years of experience in the broadcast media and subscription television business. Previously he served as President Director, Senior Executive and Member of the Board of Directors of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). At MNC Group as Commissioner (2004-2007) and director (2007-2013) at PT Media Nusantara Citra Tbk, President Director at PT Nusantara Vision (2007-2008), Commissioner at PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009-2013), Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Commissioner of PT MNC Land Tbk (2011- 2013), President Director of PT Media Citra Indostar (2009- 2014). President Director PT. Infokom Elektrindo (2009-2011) and (2014-2015). Currently he also serves as President Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom and as Commissioner of PT Infokom Elektrindo (2015-present).

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the principal shareholders and controllers.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1983. Lulusan dari Ngee Aan Polytechnic, Singapura pada tahun 2004.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2022 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta No. 55 tanggal 15 Juli 2022.

Beliau menekuni bidang bisnis sejak tahun 2004. Sebelumnya menjadi Direktur PT Digital Vision Nusantara pada akhir tahun 2017.

Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Utama di PT Triguna Inovatif Gemilang Abadi (2013-sekarang), Komisaris di PT Citra Global Media Nusantara (2014-sekarang), Komisaris di PT Mitra Mulia Manunggal (2016-sekarang), Komisaris di PT Buana Investama Gemilang (2017-sekarang), Direktur Utama di PT Wrisaba Indonesia Niaga (2017-sekarang), Komisaris di PT Visual Cemerlang Investama (2019-sekarang), dan Komisaris di PT Aplikasi Makan Minum (2021-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1983. Graduated from Ngee Aan Polytechnic, Singapore in 2004.

He has served as the Company's Independent Commissioner since 2022 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 15, 2022 as stated in Deed No. 5 dated July 15, 2022.

He has been pursuing the business sector since 2004. Previously serving as Director of PT Digital Vision Nusantara at the end of 2017.

He currently serves as President Director at PT Triguna Inovatif Gemilang Abadi (2013-present), Commissioner of PT Citra Global Media Nusantara (2014-present), Commissioner of PT Mitra Mulia Manunggal (2016-present), Commissioner of PT Buana Investama Gemilang (2017-present), President Director at PT Wrisaba Indonesia Niaga (2017-present), Commissioner of PT Visual Cemerlang Investama (2019-present), and Commissioner of PT Applications Eating Drinks (2021 – present).

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the principal shareholders and controllers.



TONTON BRI LIGA 1 DI MNC VISION

PAKET

LIGA1



AKTIFKAN
PAKET SPOTV
Rp39 RIBU/BULAN



SEMUDAH ITU - SEBANYAK ITU
CONNECT PAKET PAY TV
KAMU KE APLIKASI VISION+

Nyambung
Teruss

Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

ADE TJENDRA

DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1979. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan Pemegang Saham tanggal 29 Maret 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 2 April 2019.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 23 (dua puluh dtiga) tahun dalam industri Media dan Telekomunikasi.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play) (2013-sekarang), Komisaris Utama PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Mitra Operator Lokal (2020-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2021-sekarang), dan Komisaris PT Teknologi Migo Indonesia (Migo) (2021-sekarang).

Sebelum perannya saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Manajer di PT Broadband Network System (2002-2006), Manajer PT Asiakom Multimedia (2006-2007), Wakil Direktur di PT Starcom Solusindo (2007-2008) dan Direktur Komersial di Moratelindo group, Sinar Mas Group (2008-2012).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 43 years old. Born in Jakarta, 1979. He has served as the Company's President Director since 2019 based on the resolution of Shareholders dated March 29, 2019 as stated in Deed No. 7 dated April 2, 2019.

He earned a Bachelor of Computer Science degree from Bina Nusantara University in 2001. He has more than 23 (twenty-three) years of experience in the Media and Telecommunication business.

Currently he serves as President Director of PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play) (2013-present), President Commissioner of PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-present), President Commissioner of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019-present), President Commissioner of PT Mitra Operation Local (2020-present), President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2021-present), and Commissioner of PT Teknologi Migo Indonesia (Migo) (2021-present).

Prior to current position, he served as Manager of PT Broadband Network System (2002-2006), Manager of PT Asiakom Multimedia (2006-2007), Vice Director of PT Starcom Solusindo (2007-2008) and Commercial Director of Moratelindo group, Sinar Mas Group (2008-2012).

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the principal shareholders and controllers.



HERMAN KUSNO

DIREKTUR | DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Lahir di Medan pada tahun 1972. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan 28 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta No. 171 tanggal 28 Juli 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Indonesia, tahun 1995. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai sebagai Direktur Keuangan PT MNC Kabel Mediacom (2018-sekarang) dan PT MNC Vision Networks Tbk (2020-sekarang).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT MNC OTT Network (Vision+) (2018-2020), Direktur Keuangan PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2017-2018), Direktur Keuangan di PT Global Informasi Bermutu (2013-2016), sebagai General Manager Accounting and Budget Department di PT Global Mediacom Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2012), General Manager Accounting, Tax and Budget Department di PT MNC Asia Holding Tbk (2003-2009), Associate Manager Auditor di Prasetyo Sarwoko & Sandjaja (member dari Ernst & Young) (1996-2003), dan sebagai Semi Senior Audit di Siddharta, Siddharta & Harsono (member dari Coopers & Lybrand International) (1994-1996).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 52 years old. Born in Medan, 1972. He has served as the Company's Director since 2019 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 28, 2020 as stated in Deed No. 171 dated July 28, 2020.

He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara University, Indonesia, in 1995. Currently, he also serves as Finance Director of PT MNC Kabel Mediacom (2018-present) and PT MNC Vision Networks Tbk (2020-present).

Previously, he served as Finance Director of PT MNC OTT Network (Vision+) (2018-2020), as Finance Director of PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2017-2018), as Finance Director of PT Global Informasi Bermutu (2013-2016), as General Manager of Accounting and Budget Department of PT Global Mediacom Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2012), General Manager of Accounting, Tax and Budget Department of PT MNC Asia Holding Tbk (2003-2009), Associate Manager Auditor of Prasetyo Sarwoko & Sandjaja (member of Ernst & Young) (1996-2003), and as Semi Senior Audit of Siddharta, Siddharta & Harsono (member of Coopers & Lybrand International) (1994-1996).

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the principal shareholders and controllers.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

HARI SUSANTO

DIREKTUR | DIRECTOR



Warga negara Indonesia, 57 tahun. Lahir di Pangkal Pinang pada tahun 1966. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 November 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 16 tanggal 7 Desember 2016.

Beliau merupakan lulusan Universitas Padjadjaran dengan gelar Sarjana jurusan Akuntansi pada tahun 1989.

Karir profesionalnya diawali di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Rekan (1989–2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Manager sebelum kemudian melanjutkan karirnya ke Ernest & Young (2001–2002). Beliau juga pernah menjabat sebagai VP Corporate Control di PT Surya Citra Media Tbk (2002–2005) dan Direktur di PT Multi Harapan Utama (2005–2011).

Karir beliau di MNC Group dimulai pada bulan September 2014 ketika menjabat sebagai Direktur di PT MNC Energi dan PT MNC Daya Indonesia sampai tahun 2016, dan sebagai Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk (2016–2018). Tahun 2019, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk, dan sebagai Komisaris di PT MNC Kabel Mediacom sejak April 2019.

Saat ini beliau kembali menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk dan sebagai Direktur Utama PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019–sekarang), sebagai Komisaris di PT MNC OTT Network (2021–sekarang), Direktur Utama di PT Mitra Operator Lokal (2020–2022), Komisaris Utama di PT Punggawa Utama Sorong Media (2021–Sekarang).

Indonesian citizen, 57 years old. Born in Pangkal Pinang, 1966. He has served as the Company's Director based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 17, 2016 as stated in Deed No. 16 dated 7 December 2016.

He graduated from Padjadjaran University with a Bachelor's degree in Accounting in 1989.

His professional career began at Prasetio, Utomo & Partners Public Accounting (1989–2001), serving as Audit Manager as the last position prior moving to Ernest & Young (2001–2002). He also once served as VP Corporate Control of PT Surya Citra Media Tbk (2002–2005) and Director of PT Multi Harapan Utama (2005–2011).

His career at MNC Group began in September 2014 when he served as Director at PT MNC Energi and PT MNC Daya Indonesia until 2016, and as President Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2016–2018). In 2019, he served as President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk, and as Commissioner of PT MNC Kabel Mediacom since April 2019.

Currently, he serves again as President Director of PT MNC Sky Vision Tbk and as President Director of PT Digital Vision Nusantara (K-Vision) (2019–present), as Commissioner at PT MNC OTT Network (2021–present), President Director at PT Mitra Operator Lokal (2020–2022), and President Commissioner at PT Punggawa Utama Sorong Media (2021–Present).



TITO ABDULLAH

DIREKTUR | DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Lahir di Bandung pada tahun 1967. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta No. 171 tanggal 28 Juli 2020.

Meraih gelar Sarjana jurusan Fisika Teknik, tahun 1991 dari Institut Teknologi Bandung dan meraih gelar Master jurusan Teknologi Informasi dari Universitas Indonesia, Indonesia, tahun 2002.

Beliau bergabung di MNC Group pada tahun 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk dan sebelumnya sebagai Program Management & Operation Lead di MNC Innovation Center. Beliau juga pernah menjabat sebagai Country Head, Support & Managed Services di PT Dimension Data Indonesia (NTT Group) (2013-2018), Head of Information Technology di PT Bakrie Telecom Tbk (2007- 2013), dan sebagai Head of IT Infrastructure Solution di PT Astragraphia Information Technology/PT SCS Astragraphia Technologies (1998 –2007).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 57 years old. Born in Bandung, 1967. He has served as the Company's Director since 2020 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 28, 2020 as stated in Deed No. 171 dated July 28, 2020.

He obtained a Bachelor's degree in Engineering Physics, in 1991 from Bandung Institute of Technology and earned a Master's degree in Information Technology from the University of Indonesia, Indonesia, in 2002.

He joined MNC Group in 2018. Currently, he also serves as Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk, previously served as Program Management & Operation Lead of MNC Innovation Center. He had also served as Country Head, Support & Managed Services of PT Dimension Data Indonesia (NTT Group) (2013-2018), Head of Information Technology of PT Bakrie Telecom Tbk (2007-2013), and as Head of IT Infrastructure Solution of PT Astragraphia Information Technology/PT SCS Astragraphia Technologies (1998-2007).

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the principal shareholders and controllers.

VERA TANAMIHARDJA

DIREKTUR | DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1965. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan Pemegang Saham tanggal 14 Juni 2017 yang dinyatakan dalam Akta No. 28 tanggal 10 Juli 2017.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development di PT MNC Kabel Mediacom sejak September 2013, dan sebagai Direktur Good Governance and Organizational Development PT MNC Sky Vision Tbk sejak Juli 2019.

Beliau meraih sarjana di Universitas Indonesia jurusan Psikologi pada tahun 1989. Beliau memiliki lebih dari 30 (tiga puluh) tahun pengalaman dibidang Human Resources Management, Leadership Development dan Talent Management. Beliau juga merupakan *Certified Trainer* untuk *Leadership* program yang telah memberikan materi di Indonesia, Malaysia, dan Hongkong.

Sebelumnya, Beliau bekerja di Citibank Indonesia (1998-2013) sebagai Vice President Human Resources. Beliau juga pernah bekerja di Bank Danamon (1996-1998), dan di PT Astra International-Toyota Sales Operation (1989- 1996).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 59 years old. Born in Jakarta, 1965. She has served as the Company's Director since 2017 based on the resolution of Shareholders dated June 14, 2017 as stated in Deed No. 28 dated July 10, 2017.

She had also served as Director of Good Governance and Organizational Development of PT MNC Kabel Mediacom since September 2013 and as Director of Good Governance and Organizational Development of PT MNC Sky Vision Tbk since July 2019.

She earned a bachelor's degree at the University of Indonesia majoring in Psychology in 1989. She has more than 30 (thirty) years of experience in the areas of Human Resources Management, Leadership Development and Talent Management. She also has exposure in facilitating Leadership programs in Indonesia, Malaysia and Hongkong.

Previously, she worked at Citibank Indonesia (1998-2013) as Vice President Human Resources. She also worked at Bank Danamon (1996-1998), and at PT Astra International-Toyota Sales Operation (1989- 1996).

She does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the principal shareholders and controllers.



ADITA WIDYANSARI

DIREKTUR | DIRECTOR



Berkewarganegaraan Indonesia, 53 tahun. Lahir di Jakarta tahun 1970. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta No. 171 tanggal 28 Juli 2020.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta, tahun 1993. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Produk Marketing & Manajemen Pelanggan di Perseroan (2019-sekarang).

Memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun dan menempati beberapa posisi strategis di bidang Pemasaran, Management Pelanggan, Strategi dan Insights, dan Operasi Teknis di berbagai perusahaan, antara lain sebagai Country Brand Lead untuk PT Holcim Indonesia (2018), Strategic & Insight Director di PT Tirta Investama (Danone Aqua) (2017), Subscriber Management & Technical Operations Director di PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2014-2017), Chief Product & Customer Lifecycle Management di Bakrie Telecom (2006-2014), dan Consumer & Market Insight Senior Manager di PT Unilever Indonesia (1999-2006).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 53 years old. Born in Jakarta, 1970. She has served as the Company's Director since 2020 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 28, 2020 as stated in Deed No. 171 dated July 28, 2020.

She obtained a Bachelor of Economics degree from Trisakti University Jakarta, in 1993. Currently she also serves as a Director of Product Marketing & Subscribers Management of the Company (2019-present).

Having more than 28 years of experience and occupies several strategic positions in the fields of Marketing, Subscribers Management, Strategy and Insights, as well as Technical Operations in various companies, including as Country Brand Lead of PT Holcim Indonesia (2018), Strategic & Insight Director of PT Tirta Investama (Danone Aqua) (2017), Subscriber Management & Technical Operations Director of PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision) (2014-2017), Chief Product & Customer Lifecycle Management of Bakrie Telecom (2006-2014), and Consumer & Market Insight Senior Manager of PT Unilever Indonesia (1999-2006).

She does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the principal shareholders and controllers.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

ENDANG MAYANTI

DIREKTUR | DIRECTOR



Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Lahir di Salatiga pada tahun 1968. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juli 2020 yang dinyatakan dalam Akta No. 171 tanggal 28 Juli 2020.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Sastra jurusan Bahasa Jepang dari Universitas Indonesia tahun 1993. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-sekarang) dan sebagai Direktur MNC Channels (2014-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT MNC Studios International Tbk (2019-2020), Direktur Independen di PT MNC Studios International Tbk (2018-2019), Direktur Programming and Production di MNCTV (2013-2014), Direktur Programming and Production di GTV (2011-2013), SVP Group Programming and Content Management di PT Media Nusantara Citra Tbk (2011), Direktur Business Development di PT Screenplay Productions (2010-2011), Division Head of Planning, Scheduling, and Operation Services di PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2003- 2010), Head of Planning and Scheduling Department di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2002-2003), Programming Operations Manager di PT Lativi Media Karya (Lativi) (2001-2002), Post Production Coordinator di PT Millenium Visitama Film (1999-2001) dan Scheduling Coordinator di PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (1993-1999).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 55 years old. Born in Salatiga, 1968. She has served as the Company' Director since 2020 based on the resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated July 28, 2020 as stated in Deed No. 171 dated July 28, 2020.

She obtained a Bachelor of Literature degree majoring in Japanese from the University of Indonesia in 1993. She also serves as Director of PT MNC OTT Network (Vision+) (2019-present) and as Director of MNC Channels (2014-present).

Previously, she served as Director of PT MNC Studios International Tbk (2019-2020), Independent Director of PT MNC Studios International Tbk (2012 -2019), as Programming and Production Director of MNCTV (2013-2014), Programming and Production Director of GTV (2011-2013), SVP Group Programming and Content Management of PT Media Nusantara Citra Tbk (2011), Business Development Director of PT Screenplay Productions (2010-2011), Division Head of Planning, Scheduling, and Operation Services of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2003- 2010), Head of Planning and Scheduling Department of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2002-2003), Programming Operations Manager of PT Lativi Media Karya (Lativi) (2001- 2002), Post Production Coordinator of PT Millenium Visitama Film (1999-2001), and Scheduling Coordinator of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (1993-1999).

She does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the principal shareholders and controllers.



HENRY WIJADI

DIREKTUR | DIRECTOR



Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1974. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2021 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juli 2021 yang dinyatakan dalam Akta No. 12 tanggal 26 Juli 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Management Pemasaran di Universitas Tarumanagara, Indonesia.

Beliau memiliki pengalaman di bidang media selama 23 tahun dengan mengawali karir medianya di Metro TV (2001-2006) dan di Trans7 (2006-2010). Beliau telah bergabung dengan Grup MNC selama 14 tahun sejak tahun 2010 di RCTI hingga tahun 2015, sebagai Direktur Sales & Marketing di GTV (2015 – 2020), Sebagai Chief Digital Sales Officer di 3 Unit MNC yaitu RCTI+, MNC Portal Indonesia dan MNBI (2020-2021) dan Direktur Commercial & Corporate Sales di Perseroan (2023 – Sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1974, he has served as the Company's Director since 2021, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 26, 2021, which is stated in Deed No. 12 dated July 26, 2021.

He earned a Bachelor's degree in Marketing Management from Tarumanagara University, Indonesia.

He has 23 years of experience in the media industry, beginning his media career at Metro TV (2001-2006) and then at Trans7 (2006-2010). He has been with the MNC Group for 14 years since 2010, initially at RCTI until 2015, as the Director of Sales & Marketing at GTV (2015 – 2020), as Chief Digital Sales Officer at three MNC units, namely RCTI+, MNC Portal Indonesia, and MNBI (2020-2021), and currently as the Director of Commercial & Corporate Sales at the Company (2023 – Present).

He does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the principal shareholders and controllers.

Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Changes in the composition of the Board of Directors and/or Commissioners

Pada tahun 2023 tidak terdapat pergantian dan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi terkait hal ini. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagaimana disajikan pada halaman 111 dan 122 Laporan Tahunan.

In 2023, there were no changes or replacements in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, hence the Company does not provide information on this matter. The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as presented on page [111 and 122] of the Annual Report.

Tinjauan Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Organisasi

Human Resources and Organization Development Overview

Penanganan pandemi di Indonesia yang terkendali membawa situasi kondusif dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Pada 21 Juni 2023 Pemerintah menyatakan endemi terhadap wabah covid. Hal ini menumbuhkan optimisme dalam perekonomian dan khususnya dunia usaha. Perseroan secara konsisten melakukan langkah-langkah strategis pembinaan serta pengembangan kualitas sumber daya manusia, agar produktif dan agile terhadap tantangan untuk terus menjadi yang terdepan di industri media. Sinergi antar bisnis unit dan pengembangan organisasi menjadi fokus Perseroan dengan melibatkan seluruh jajaran di unit - unit bisnis Perseroan maupun pada tatanan Group MNC. Sinergi ini melibatkan berbagai fungsi organisasi dari mulai *front-line* sampai dengan *back-end* sehingga proses pencapaian tujuan Perseroan dapat terakselerasi. Pada kwartal keempat 2023 (Q4-2023), MVN berkolaborasi dengan PT Indosat Tbk dan PT Asianet Media Teknologi dimana pada kolaborasi tersebut MVN memfokuskan sebagai penyedia konten. Sejalan dengan kolaborasi tersebut, maka Perseroan pun melakukan penyesuaian organisasi guna mendukung perubahan yang ada.

Perseroan juga melakukan transformasi digital di berbagai bidang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja, termasuk juga dalam pengelolaan sumber daya manusia. Selama tahun 2023, Perseroan fokus untuk mengembangkan *HR Management System* yang terintegrasi mulai dari *e-hiring*, *e-PA* (*electronic Personal Appraisal*), *e-leave* (pengajuan cuti elektronik), *e-learning*, *e-payroll*, sampai dengan *e-exit management*. Langkah strategis ini bertujuan untuk mewujudkan Direktorat Sumber Daya Manusia dan Compliance berperan sebagai "Trusted Business Partner".

The controlled handling of the pandemic in Indonesia has created a conducive environment for the growth of the national economy. On June 21, 2023, the government declared the COVID outbreak an endemic. This has fostered optimism in the economy and particularly in the business sector. The Company consistently undertakes strategic measures in training and developing the quality of human resources to be productive and agile in addressing challenges to remain at the forefront of the media industry. Synergy among business units and organizational development is a focus of the Company, involving all levels within the business units of the Company and within the MNC Group structure. This synergy involves various organizational functions from front-line to back-end, hence accelerating the process of achieving the Company's goals. In the fourth quarter of 2023 (Q4-2023), MVN collaborated with PT Indosat Tbk and PT Asianet Media Technology where MVN focused as a content provider. In line with this collaboration, the Company also made organizational adjustments to support the changes.

The Company also undertook digital transformation across various areas to enhance work effectiveness and efficiency, including in the management of human resources. Throughout 2023, the Company focused on developing an integrated HR Management System, starting from *e-hiring*, *e-PA* (*electronic Personal Appraisal*), *e-leave* (*electronic leave applications*), *e-learning*, *e-payroll*, to *e-exit management*. This strategic move aims to establish the Directorate of Human Resources and Compliance as a "Trusted Business Partner."



Pengembangan Kebijakan SDM dan Employee Engagement

Human Resources Policy Development and Employee Engagement

Seiring membaiknya kondisi nasional pasca pandemi, Perseroan mulai mengaktifkan kembali beberapa kegiatan *employee engagement* seperti buka puasa bersama, kegiatan olahraga basket, futsal, yoga, pentas seni dan budaya dalam rangka Hari Kemerdekaan Indonesia dan HUT Perseroan. Kegiatan lainnya adalah donor darah, workshop, dan *team building* untuk menyatukan visi mencapai tujuan bersama.

Dalam meningkatkan loyalitas karyawan, Perseroan terus mengembangkan program *the Power of Your ID* (POID) berupa fasilitas menikmati produk-produk dari berbagai unit usaha MNC Group dengan harga khusus karyawan dan metode pembayaran cicilan.

As national conditions improved post-pandemic, the Company began to reactivate various employee engagement activities such as joint fasting-breaking meals, sports activities such as basketball, futsal, yoga, as well as art and cultural performances in celebration of Indonesia's Independence Day and the Company's anniversary. Other activities include blood donation drives, workshops, and team building events to unify the vision towards achieving common goals.

To enhance employee loyalty, the Company continues to develop the Power of Your ID (POID) program, which offers facilities for enjoying products from various MNC Group business units at special employee prices and with installment payment options.

Manajemen Rekrutmen Yang Terintegrasikan

Integrated Recruitment Management

Strategi rekrutmen perseroan lebih ditekankan melalui jalur *internal hiring*, dengan mencari talenta-talenta terbaik dari dalam organisasi. Dengan demikian bisa tercapai optimalisasi potensi sumber daya manusia sekaligus juga memberikan motivasi bagi karyawan terbaik untuk mengembangkan karirnya. *Internal hiring* ini dilakukan melalui internal *job posting* dan juga *assessment* untuk memastikan *equal employment opportunity*. Keuntungan dari *internal hiring* adalah kandidat sudah memahami secara baik soal kebijakan, prosedur, ketentuan dan budaya perusahaan. Dengan adanya *internal hiring*, Perseroan mempunyai kesempatan untuk membangun "Talent Pool" sehingga bisa difokuskan pengembangan kompetensi dari karyawan untuk disiapkan menjadi talenta yang kompeten.

Selain itu dengan ketatnya persaingan di bisnis berbasis digital, untuk menjaring talenta-talenta dengan latar belakang digital/IT, mendorong Perseroan untuk terus melakukan terobosan baru yang efektif dalam menjalankan program rekrutmennya. Salah satu upaya perseroan untuk menarik minat lulusan berpotensi dalam program rekrutmen adalah melalui kerjasama dengan beberapa universitas berbasis teknologi baik melalui webinar, *virtual job fair* MNC Group, website *hiring* MNC Group www.jobsmnc.co.id, pengembangan program internship ataupun kunjungan ke kampus.

The Company's recruitment strategy is mainly emphasized through internal hiring, by seeking out the best talents from within the organization. This approach aims to optimize human resources potential while also providing motivation for top employees to advance their careers. Internal hiring is conducted through internal job postings and assessments to ensure equal employment opportunities. The advantage of internal hiring is that candidates already have a good understanding of the Company's policies, procedures, regulations, and culture. With internal hiring, the Company has the opportunity to build a "Talent Pool," enabling focused competency development among employees to prepare them to become competent talents.

Furthermore, with the fierce competition in digital-based businesses, to attract talents with digital/IT backgrounds, the Company is driven to continuously innovate in its recruitment programs. One of the efforts of the Company to attract potential graduates in its recruitment program is through collaboration with several technology-based universities, either through webinars, virtual job fairs organized by the MNC Group, the MNC Group's hiring website www.jobsmnc.co.id, the development of internship programs, or campus visits.

Team Hiring mengadopsi sistem *online* dan *offline* dalam rekrutmen. Keseluruhan proses hiring mulai dari screening, profiling kandidat, pelaksanaan tes atau assessment kandidat dilakukan secara *online*. Setelah lolos seleksi awal, interview akan dilakukan secara *online/offline*.

The Hiring Team adopts both online and offline systems in recruitment. The entire hiring process, from screening and candidate profiling to conducting tests or assessments, is done online. After passing the initial selection, interviews will be conducted either online or offline.

Sistem Remunerasi dan Manajemen Kinerja

Remuneration and Performance Management System

Dalam menghadapi persaingan di industri media, Perseroan secara berkesinambungan terus mengkaji kebijakan remunerasi agar kompetitif. Kebijakan remunerasi yang berlaku selain memberikan benefit yang normatif seperti BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun, Perseroan juga menyediakan program asuransi kesehatan, asuransi jiwa, dan program dana pensiun. Sejalan dengan program pemerintah dalam rangka meningkatkan inklusi pasar modal Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan juga berpartisipasi dalam memberikan sosialisasi dan edukasi untuk menabung saham melalui program kepemilikan saham.

In addressing competition in the media industry, the Company continuously reviews its remuneration policies to remain competitive. In addition to providing normative benefits such as Health BPJS, Employment BPJS, and Pension Insurance, the Company also offers health insurance, life insurance, and pension fund programs. In line with the government's program to increase the inclusion of the Indonesian capital market to enhance societal welfare, the Company also participates in providing socialization and education for share ownership through a stock ownership program.

Penyesuaian kompensasi dan benefit di seluruh level disesuaikan berdasarkan kinerja karyawan dan kinerja Perseroan. Evaluasi kinerja karyawan menggunakan *Balance Score Cards* (BSC) secara transparan dan konsisten, yang mencakup perencanaan target KPI, pelatihan dan konseling. Dalam setahun, penilaian kinerja ini dilakukan 2 (dua) kali di pertengahan tahun untuk periode Januari – Juni (*Mid Year Review*), dan di akhir tahun untuk periode Januari – Desember (*Full Year Review*). Pemberian insentif diberikan untuk memotivasi karyawan lini depan/*frontline* (*Retail Sales, Corporate Sales, Advertising Sales, Telesales, Upselling*, dll), sementara bonus diperuntukkan bagi fungsi-fungsi di luar *frontliners*.

Compensation and benefits adjustments at all levels are based on both employee performance and Company performance. Employee performance evaluations are conducted transparently and consistently using the Balanced Scorecard (BSC), which includes planning KPI targets, training, and counseling. Throughout the year, performance assessments are conducted twice: mid-year for the period of January – June (Mid-Year Review) and at the end of the year for the period of January – December (Full-Year Review). Incentives are provided to motivate frontline employees (Retail Sales, Corporate Sales, Advertising Sales, Telesales, Upselling, etc.), while bonuses are allocated to functions outside of frontline roles.

Pelatihan dan Pengembangan

Training and Development

Pengembangan SDM dan training dilakukan dengan menggunakan *multi channel* melalui metode sistem *daring/online* maupun *offline*. Untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan, Team Training Perseroan berkolaborasi dengan MNC Learning Center melakukan *Training Needs Analysis* (TNA), *continuous improvement*, dan menciptakan inovasi program – program baru. Program training yang sifatnya “hard skills” diterapkan dalam bentuk academies program, yaitu: *Programming Academy, Production Academy, News Academy, Sales Academy, Service Academy* dan *Digital Academy (IT/Tech)*.

Human resource development and training are conducted using multi-channel methods through both online and offline systems. To maintain and enhance the Company's competitive advantage, the Company's Training Team collaborates with the MNC Learning Center to conduct Training Needs Analysis (TNA), continuous improvement, and create innovative new programs. Training programs that focus on “hard skills” are implemented in the form of academy programs, namely: Programming Academy, Production Academy, News Academy, Sales Academy, Service Academy, and Digital Academy (IT/Tech).



Sedangkan program pengembangan yang sifatnya "soft skills" dilakukan melalui pengembangan kurikulum serta difasilitasi oleh profesional atau experts baik dari internal group maupun eksternal (lembaga pelatihan). Program *Leadership Academy* diberikan untuk level Supervisor dan Manager & Up. Sedangkan untuk Program "Academy" lainnya yang sudah dilaksanakan di tahun 2023, antara lain seperti:

1. Digital Academy: 936
2. Leadership Academy: 1.364
3. Sales Academy: 3.624
4. Service Academy: 3.751
5. MNC Group Forum: 4.250

Meanwhile, development programs focusing on "soft skills" are conducted through curriculum development and facilitated by professionals or experts from both internal groups and external training institutions. The *Leadership Academy* program is provided for Supervisor and Manager & Up levels. The following are other "Academy" programs already implemented in 2023:

1. Digital Academy: 936
2. Leadership Academy: 1.364
3. Sales Academy: 3.624
4. Service Academy: 3.751
5. MNC Group Forum: 4.250

HRIS dan Laporan SDM Yang Terintegrasi

Integrated HRIS and Human Resources Reports

Perkembangan Perseroan yang bersamaan dengan perkembangan teknologi di era digital berimbang juga kepada pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia. Perseroan secara terpadu dan terus menerus telah melakukan pengembangan terhadap *Human Resources Information System* (HRIS). Sepanjang 2023, Perseroan melakukan pengembangan sistem yang mempermudah karyawan dalam berinteraksi dengan bagian sumber daya manusia. Melalui *Employee Portal* yang berisi konten-konten informasi terkait dengan pribadi karyawan, fitur *Employee Self Service* guna memudahkan karyawan dalam pengajuan cuti, izin kerja, performance appraisal, pengajuan perubahan data pribadi karyawan, serta pengajuan pinjaman koperasi secara *online*. Dengan pengembangan HRIS berbasis online approval ini diharapkan juga dapat mendukung Perseroan yang menuju ke "*paperless*" community.

The Company's development, parallel with technological advancements in the digital era, also impacts the management of human resources information systems. The Company has continuously and comprehensively developed its Human Resources Information System (HRIS). Throughout 2023, the Company enhanced systems to facilitate employee interactions with the human resources department. Through the Employee Portal containing personal employee-related information, the Employee Self-Service feature was introduced to facilitate leave requests, work permits, performance appraisals, requests for changes in personal data, and online cooperative loan applications. With the development of this online approval-based HRIS, the Company aims to transition towards a "paperless" community.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 1.159 orang karyawan. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, dan tingkat pendidikan.

As of December 31, 2023, the Company manages 1,159 employees. The following is the composition of employees by gender, position, age, and education level.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

No of Employee Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Karyawan Employees		Total Ds Total Ds
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
Laki-laki Man	686	160	846
Perempuan Woman	205	108	313
Jumlah Total	891	268	1.159

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

No of Employee Based on Position Level

Jabatan Position	Karyawan Employees		Total Ds Total Ds
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
Direksi Board of Directors	14	1	15
Vice President/General Manager Vice President/GeneralManager	27	3	30
Manager Senior Senior Manager	14	2	16
Manager Manager	65	5	70
Assistant Manager/Supervisor Assistant Manager/Supervisor	331	50	381
Staf Staff	440	207	647
Jumlah Total	891	268	1,159



Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

No of Employee Based on Age

Usia Age	Karyawan Employees		Total Ds Total Ds
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
18 - 30	18	121	139
31 - 40	348	115	463
41 - 50	433	28	461
> 50	92	4	96
Jumlah Total	891	268	1,159

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

No of Employee Based on Education

Pendidikan Education	Karyawan Employees		Total Ds Total Ds
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non Permanent	
S2 / S3	32	4	36
S1	712	240	952
Diploma	104	24	128
Lainnya	43		43
Jumlah Total	1,009	268	1,159

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Perseroan secara periodik mengundang para Supervisor hingga Direktur untuk menghadiri *Townhall Meeting* (MNC Forum) yang dipimpin oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku Executive Chairman MNC Group. MNC Forum bertujuan untuk menyamakan Visi dan Misi serta evaluasi kinerja Perseroan, dimana studi kasus dari beberapa unit usaha diangkat di setiap pertemuannya sehingga menambah wawasan dan memperkaya *knowledge, skills, and business updates*. Studi kasus yang diangkat menjadi proses belajar bagi seluruh

The Company periodically invites Supervisors to Directors to attend Townhall Meeting (MNC Forum) led by Mr. Hary Tanoesoedibjo as Executive Chairman of MNC Group. MNC Forum aims to equalize the Vision and Mission as well as evaluate the Company's performance, where case studies from several business units are raised at each meeting to provide insight and enrich knowledge, skills, and business updates. The presented case studies serve as a learning

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

jajaran pimpinan yang ada di Perseroan. Perseroan juga mengundang beberapa pembicara ternama dari eksternal yang memiliki spesialisasi sesuai dengan tema yang dipilih di setiap event, sehingga peserta MNC Forum mendapatkan update gambaran situasi dan kondisi ekonomi dan bisnis terkini.

opportunity for all levels of leadership in the Company. The Company also invited several well-known speakers from external who specialize in accordance with the theme chosen at each event, to update MNC Forum participants on the latest economic and business situation and conditions..

MNC Forum Tahun 2023

MNC Forum 2023

MNC Forum	Tema Theme	Narasumber Speaker	Peserta Participant
MNC Forum ke-68 LXVIII (68th)	Strategi dan Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Potensi UKM Berbasis Ekonomi Digital. Tanggal: 2 Februari 2023 Via: Online Zoom Webinar	<ul style="list-style-type: none"> Ibu Ir. Siti Azizah, MBA – Deputi Bidang Kewirausahaan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Bapak Tubagus Fiki C Satari – Staf Khusus Menteri Koperasi & UKM Bidang Pemberdayaan Ekonomi Kreatif. Corporate Business Update & Group Direction: Bapak Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group. 	Undangan: 4.312 orang Peserta: 2,951(68%) (Supervisor+)
68th MNC Forum LXVIII (68th)	Government Strategies and Policies in Increasing the Potential of SMEs Based on the Digital Economy. Date: February 2, 2023 Via: Online Zoom Webinar	<ul style="list-style-type: none"> Mrs. Ir. Siti Azizah, MBA – Deputy for Entrepreneurship of the Ministry of Cooperatives and SMEs of the Republic of Indonesia. Mr. Tubagus Fiki C Satari – Special Staff Minister of Cooperatives & SMEs for Creative Economy Empowerment. Corporate Business Update & Group Direction: Mr. Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group. 	Invitations: 4,312 people Participants: 2,951(68%) (Supervisor+)
MNC Forum ke-69 LXIX (69th)	Strategi KPU Dalam Memastikan Tingginya Keterlibatan Stakeholders Pada Pesta Demokrasi 2024 Tanggal: 13 April 2023 Via: Offline dan Zoom Webinar.	<ul style="list-style-type: none"> Bapak Hasyim Asy'ari, S.H., M.Si., Ph.D – Ketua Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Periode 2022 – 2027. Corporate Business Update & Group Direction: Bapak Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group. 	Undangan: 4.300 orang Peserta: 2,628(61%) <ul style="list-style-type: none"> Offline (Manager+) Online (Supervisor+)
69th MNC Forum LXIX (69th)	KPU Strategy in Ensuring High Stakeholder Involvement in the 2024 Democracy Party Date: April 13, 2023 Via: Offline and Zoom Webinar.	<ul style="list-style-type: none"> Mr. Hasyim Asy'ari, S.H., M.Si., Ph.D – Chairman of the General Election Commission of the Republic of Indonesia for the 2022 – 2027 period. Corporate Business Update & Group Direction: Mr. Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group. 	Invitations: 4,300 people Participants: 2,628(61%) <ul style="list-style-type: none"> Offline (Manager+) Online (Supervisor+)
MNC Forum ke-70 LXIX (70th)	Globalisasi – Tantangan dan Peluang Bagi Indonesia Ke Depan Tanggal: 29 Mei 2023 Via: Offline dan Zoom Webinar.	<ul style="list-style-type: none"> Bapak H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P – Gubernur Jawa Tengah Corporate Business Update & Group Direction: Bapak Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group. 	Undangan: 10.560 orang Peserta: 9.221 (87%) <ul style="list-style-type: none"> Offline (Manager+) Online (Officer+)
70th MNC Forum LXIX (70th)	Globalization – Challenges and Opportunities for Indonesia Ahead Date: May 29, 2023 Via: Offline and Zoom Webinar.	<ul style="list-style-type: none"> Mr. H. Ganjar Pranowo, S.H., M.I.P – Governor of Central Java Corporate Business Update & Group Direction: Mr. Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group. 	Invitations: 10,560 people Participants: 9,221 (87%) <ul style="list-style-type: none"> Offline (Manager+) Online (Officer+)





MNC Forum	Tema Theme	Narasumber Speaker	Peserta Participant
MNC Forum ke-70 LXIX (70th)	Arah Pembangunan Indonesia Dalam Menghadapi Globalisasi dan Ekonomi Dunia Yang Semakin Kompetitif. Tanggal: 30 Mei 2023 Via: Offline dan Zoom Webinar.	<ul style="list-style-type: none">Letnan Jenderal (Letjen) TNI (Purn) Prabowo Subianto – Menteri Pertahanan Republik Indonesia.Lieutenant General (Lt. Gen.) TNI (Ret.) Prabowo Subianto – Minister of Defense of the Republic of Indonesia.	Undangan: 10,560 orang Peserta: 9,221 (87%) <ul style="list-style-type: none">Offline (Manager+)Online (Officer+)
70th MNC Forum LXIX (70th)	Indonesia's Development Direction in the Face of Globalization and an Increasingly Competitive Global Economy. Date: May 30, 2023 Via: Offline and Zoom Webinar.		Invitations: 10,560 people Participants: 9,221 (87%) <ul style="list-style-type: none">Offline (Manager+)Online (Officer+)
MNC Forum ke-71 LXXI (71st)	Membangun Indonesia Yang Kokoh Secara Fundamental dan Berintegritas Tanggal: 13 Juli 2023 Via: Offline dan Zoom Webinar.	<ul style="list-style-type: none">Komjen Pol (Purn) Firli Bahuri, M.Si – Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia.Corporate Business Update & Group Direction: Bapak Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group	Undangan: 4,423 orang Peserta: 2,992 (68%) <ul style="list-style-type: none">Offline (Manager+)Online (Supervisor+)
71st MNC Forum LXXI (71st)	Building a Fundamentally Strong Indonesia with Integrity Date: July 13, 2023 Via: Offline and Zoom Webinar.	<ul style="list-style-type: none">Komjen Pol (Ret.) Firli Bahuri, M.Si – Chairman of the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia.Corporate Business Update & Group Direction: Mr. Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group	Invitations: 4,423 people Participants: 2,992 (68%) <ul style="list-style-type: none">Offline (Manager+)Online (Supervisor+)
MNC Forum ke-72 LXXII (72nd)	Membangun Perumbahan Ekonomi Menuju Indonesia Emas 2045 & Memahami Arti Nasionalisme Tanggal: 5 Oktober 2023 Via: Offline dan Zoom Webinar.	<ul style="list-style-type: none">Bapak Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A – Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.Corporate Business Update & Group Direction: Bapak Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group	Undangan: 4,423 orang Peserta: 2,992 (68%) <ul style="list-style-type: none">Offline (Manager+)Online (Supervisor+)
72nd MNC Forum LXXII (72nd)	Building Economic Growth Towards a Golden Indonesia 2045 & Understanding the Meaning of Nationalism Date: October 5, 2023 Via: Offline and Zoom Webinar.	<ul style="list-style-type: none">Mr. Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A – Minister of Tourism and Creative Economy/ Head of the Tourism and Creative Economy Agency of the Republic of Indonesia.Corporate Business Update & Group Direction: Mr. Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group	Invitations: 4,423 people Participants: 2,992 (68%) <ul style="list-style-type: none">Offline (Manager+)Online (Supervisor+)
MNC Forum ke-73 LXXIII (73rd)	Penegakan Hukum: Jembatan Menuju Indonesia Emas 2045. Tanggal: 21 November 2023 Via: (Offline & Online Zoom Webinar)	<ul style="list-style-type: none">Prof. Dr. Mohammad Mahfud MD, S.H., S.U., M.I.P. – Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia.Corporate Business Update & Group Direction: Bapak Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group	Undangan: 4,391 orang Peserta: 3,589 (82%) <ul style="list-style-type: none">Offline (Manager+)Online (Supervisor+)
73rd MNC Forum LXXIII (73rd)	Law Enforcement: Bridge to Golden Indonesia 2045. Date: November 21, 2023 Via: (Offline & Online Zoom Webinar)	<ul style="list-style-type: none">Prof. Dr. Mohammad Mahfud MD, S.H., S.U., M.I.P. Coordinating Minister for Political, Legal and Security Affairs of the Republic of Indonesia.Corporate Business Update & Group Direction: Mr. Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group	Invitations: 4,391 people Participants: 3,589 (82%) <ul style="list-style-type: none">Offline (Manager+)Online (Supervisor+)

Informasi Pemegang Saham

Company Shareholders' Information

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023

Shareholders' Composition as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Global Mediacom Tbk	25.601.076.691	60.67%
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Others (less than 5% each)	16.596.874.150	39.33%
Saham Treasuri Treasury Stock	-	0.00%
Total	42.197.950.841	100.00%

Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors

Syafril Nasution (Komisaris Utama President Commissioner)	1.449.700	0
Indra Pudjiastuti (Komisaris Commissioner)	-	-
Mashudi Hamka (Komisaris Commissioner)	-	-
Agus Mulyanto (Komisaris Independen Independent Commissioner)	-	0
Sandy Wiguna (Komisaris Independen Independent Commissioner)	-	0
Ade Tjendra (Direkur Utama President Director)	2.444.800	0.01
Hari Susanto (Direktur Director)	7.162.500	0.02
Herman Kusno (Direktur Director)	-	-
Tito Abdullah (Direktur Director)	842.300	0
Vera Tanamihardja (Direktur Director)	3.190.300	0.01
Adita Wid yansari (Direktur Director)	1.443.700	0
Endang Mayawati (Direktur Director)	1.651.000	0
Henry Wijadi (Direktur Director)	-	-



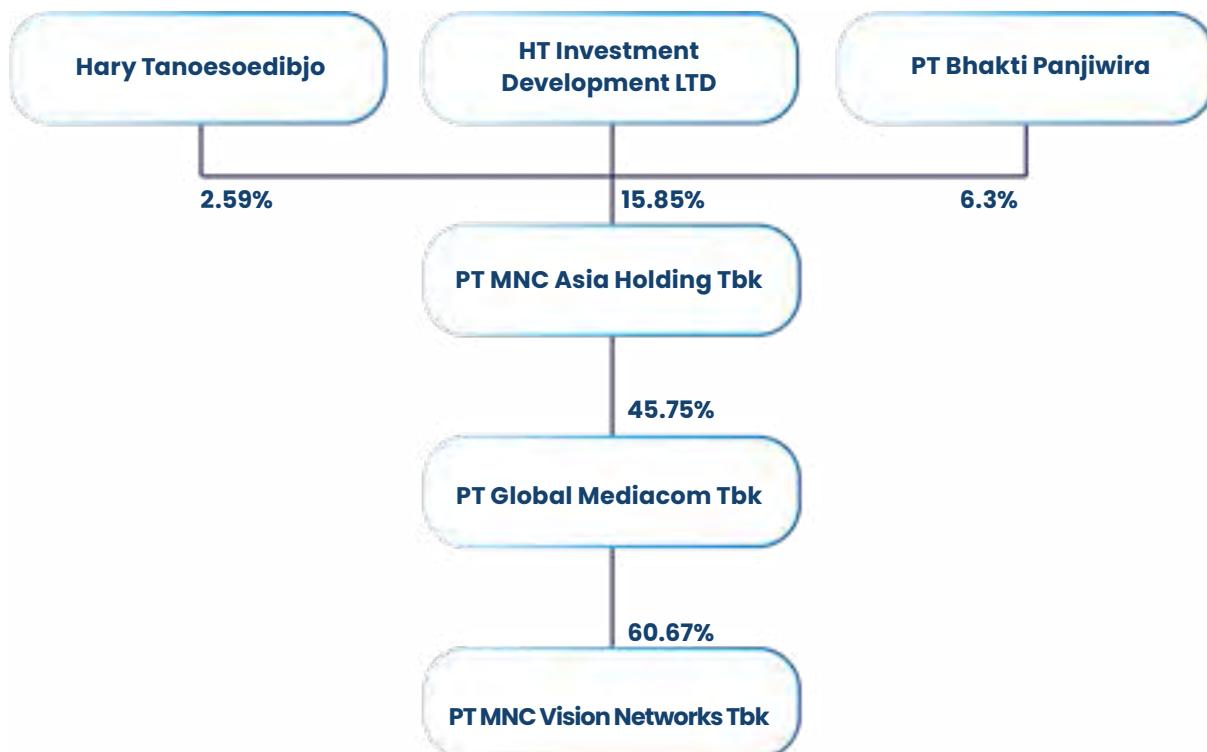
Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholders' Classifications

Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
Pemodal Nasional National Investors			
Individu Individual	18.848	3.392.094.707	8,04%
Institusi Institutions	35	29.907.525.291	70,87%
Sub Total	18.883	33.299.619.998	78,91%
Pemodal Asing Foreign Investors			
Individu Individual	13	13.919.600	0,03%
Institusi Institutions	22	8.884.411.243	21,05%
Sub Total	35	8.898.330.843	21,09%
Total	18.918	42.197.950.841	100.00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Controlling and Major shareholders



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY'S PROFILE

Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associated Companies

Nama Name	Bidang Usaha Line Of Business	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Percentase kepemilikan Percentage of Ownership	Aset (Rp- Juta) Asset (Rp-Million)	Status Operasi Operational
PT MNC Sky Vision Tbk ("MSKY")	Penyiaran Broadcasting	MNC Vision Tower Jl. Raya Panjang, Green Garden Blok Z/III, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520.	1988	91.89%	3.033.491	Beroperasi Operating
PT Media Citra Indostar (Entitas Anak/ Subsidiary MSKY)**	Penyiaran Broadcasting	MNC Vision Tower Jl. Raya Panjang, Green Garden Blok Z/III, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520.	1999	99.99%	613.687	Beroperasi Operating
PT Mitra Operator Lokal ('MOL')	Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Professional, Scientific and Technical Service Industry	MNC Tower Jl. Kebon Sirih Kav 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.	2001	99.99%	150.250	Beroperasi Operating
PT AMG Kundur Vision(Entitas Anak/ Subsidiary MOL)**	Penyiaran Broadcasting	Jl. Jenderal Sudirman Kab Karimun, Kepulauan Riau	2019	80.00%	23.107	Beroperasi Operating
PT Punggawa Utama Sorong Media (Entitas Anak/ Subsidiary MOL)**	Penyiaran Broadcasting	Jl. Jend. Sudirman Kel. Malabutor, Kec. Sorong Manoi, Kota Sorong, Papua Barat	2020	80.00%	1.344	Beroperasi Operating
PT MNC Kabel Mediacom ("MKM")	Penyiaran Broadcasting	MNC Tower Jl. Kebon Sirih Kav 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.	2014	99.99%	4.407.504	Beroperasi Operating
PT Nusantara Vision	Penyiaran Broadcasting	MNC Tower Jl. Kebon Sirih Kav 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.	2006	99.99%	27.158	Beroperasi Operating
PT Digital Vision Nusantara	Penyiaran Broadcasting	MNC Tower Jl. Kebon Sirih Kav 17-19, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10340.	2013	99.99%	244.931	Beroperasi Operating

** Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	Tahun Year	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Share Issued & Paid Up	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange
Pencatatan Saham Perdana Initial Stock Listing	2019	3.522.000.000	08 Juli 2019 July 08, 2019
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	73.080.955	13-31 Januari 2020 January 13-31, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	678.462.400	3-28 Februari 2020 February 3-28, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	114.168.000	2-31 Maret 2020 March 2-31, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	66.916.700	1-29 April 2020 April 1-29, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	1.036.400	11-28 Mei 2020 May 11-28, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	1.101.588.200	8-29 Juni 2020 June 8-29, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	50.000	1 Juli 2020 July 1, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	200	10-28 Agustus 2020 August 10-28, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	5.000	4 September 2020 September 4, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	350.493.500	27 November 2020 November 27, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2020	2.857.284.000	30 Desember 2020 December 30, 2020
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2021	100	8 Maret 2021 March 8, 2021
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMEDT Series I Warrant Conversion Results	2021	665.200.000	30 Juni 2021 June 30, 2021
Hasil Konversi Waran Seri I Series I Warrant Conversion Results	2021	18.704.002	5-8 Juli 2021 July 5-8, 2021

Keanggotaan Asosiasi

Association Memberships

Asosiasi Association	Status Keanggotaan Membership Status
Masyarakat Telematika Indonesia (Mastel) Indonesian Telematics Society (Mastel)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Penyelenggara Multimedia Indonesia (APMI) Indonesian Multimedia Organizers Association (APMI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Indonesian Internet Service Providers Association (APJII)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) Association of Telecommunication Network Operators (APJATEL)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI) Indonesian Satellite Association (ASSI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)

Akuntan Publik

Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak independen yang ditunjuk untuk membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Public Accountant is an independent party appointed to assist the Company in conducting audits or auditing the Financial Report in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. Accounting Firm and its Public Accountant Kanaka Puradiredja, Suhartono shall be appointed and determined by the shareholders through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Tahun Buku Fiscal Year	2023
Nama & Alamat Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm & Address	Kanaka Puradiredja, Suhartono Wisma Bumiputera, 12th Floor. Jl. Jend. Sudirman Kav 75, Setiabudi Jakarta 12910
Nama Akuntan Publik Public Accountant	Florus Daeli, SE, Ak, MM, CPA, CA, CRA, CLI, CTA, ASEAN CPA
Biaya (Rp) Fee	Rp182.000.000
Jasa Audit Audit Work	Audit Laporan Keuangan Tahunan Auditing Annual Financial Statement
Opini Audit Audit Opinion	Wajar dalam semua hal yang material Fairly in all material respects.



Lembaga Penunjang

Supporting Institutions

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Efek

Trade Information and Share Listing



Nama
Name

Bursa Efek Indonesia



Alamat
Address

Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia



Kontak
Contact

Tel. : +62-21 515 0515, Email: callcenter@idx.co.id

Notaris

Notary



Nama
Name

Aulia Taufani, S.H.



Alamat
Address

Menara Sudirman, Lantai 17 D – Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan 12190, Indonesia



Kontak
Contact

Telp. +62 21 5289 2366, Fax. +62 21 520 4779

Biro Administrasi Efek

Share Registrar



Nama
Name

PT BSR Indonesia



Alamat
Address

Gedung Sindo Lt.3, Jl. Wahid Hasyim No. 38 Menteng, Jakarta Pusat 10340



Kontak
Contact

Telp. +621 80864722

IV

**ANALISIS &
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

*Management Discussion
& Analysis*



Tinjauan Industri

Industry Overview

Indonesia menempati peringkat keempat negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, dengan jumlah sekitar 280 juta jiwa, mencakup sebagian besar demografi usia produktif dan sektor kelas menengah yang berkembang pesat. Saat ini, segmen ini menyumbang hampir setengah dari seluruh pengeluaran rumah tangga di Indonesia.

Meskipun jumlah penduduknya besar, Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat penetrasi layanan TV berbayar terendah di antara negara-negara besar di Asia. Hal ini menciptakan peluang besar untuk ekspansi pesat dalam pasar TV berbayar.

Munculnya TV Berlangganan DTH prabayar berfungsi sebagai katalis bagi pertumbuhan pelanggan dalam industri. Kategori ini juga berperan sebagai landasan bagi saluran lokal untuk meningkatkan jangkauan dan cakupan di pasar TV berbayar. Namun, jumlah langganan berbayar (*recurring*) untuk kategori ini masih relatif rendah, sehingga memberikan tantangan bagi penyedia layanan untuk bersaing secara efektif dalam konten dan harga di seluruh platform mereka.

Dalam lanskap Indonesia yang dinamis, sektor TV berbayar siap untuk mengalami ekspansi yang signifikan, dengan pendapatan industri yang diproyeksikan mencapai \$1,5 miliar pada tahun 2027. Lonjakan pertumbuhan ini diperkirakan akan didorong oleh meningkatnya jumlah pengguna IPTV, yang biasanya memiliki Pendapatan Rata-Rata Per Pengguna (ARPU) yang lebih tinggi. Selain itu, layanan DTH pascabayar dan prabayar diperkirakan akan terus menjadi platform berlangganan TV berbayar yang paling besar di Indonesia.

Industri media di Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks, dengan *piracy* yang menjadi ancaman besar bagi penyedia layanan TV berbayar. Mengatasi masalah ini secara efektif memerlukan upaya kolaboratif dari regulator, pembuat konten, dan pemangku kepentingan lainnya di industri. Kerja sama tersebut sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan mendorong pertumbuhan ekosistem media.

Pasar TV berbayar di Indonesia terus meningkat, didorong oleh berbagai faktor termasuk peningkatan infrastruktur dan perubahan preferensi konsumen. Pertumbuhan yang menjanjikan di berbagai segmen menunjukkan bahwa lanskap ini siap untuk melakukan ekspansi dan inovasi lebih lanjut di tahun-tahun mendatang.

Indonesia ranks fourth globally in terms of population, with approximately 280 million people, predominantly within the productive age demographic and a rapidly growing middle class. Currently, this segment accounts for nearly half of all household expenditures in Indonesia.

Despite its large population, Indonesia has one of the lowest penetration rates of paid TV services among major Asian countries. This presents a significant opportunity for rapid expansion in the subscription TV market.

The emergence of prepaid DTH Pay TV has served as a catalyst for subscriber growth in the industry. This category also provides a foundation for local channels to expand their reach and coverage in the Pay TV market. However, the number of recurring subscriptions in this category remains relatively low, posing a challenge for service providers to compete effectively in content and pricing across their platforms.

In Indonesia's dynamic landscape, the Pay TV sector is poised for significant expansion, with industry revenues projected to reach \$1.5 billion by 2027. This growth surge is expected to be driven by an increase in IPTV users, who typically have a higher Average Revenue Per User (ARPU). Additionally, postpaid and prepaid DTH services are anticipated to continue as the largest Pay TV subscription platforms in the country.

The media industry in Indonesia encounters complex challenges, with piracy being a major threat to Pay TV service providers. Effectively addressing this issue requires collaborative efforts from regulators, content creators, and other stakeholders in the industry. Such cooperation is crucial for maintaining sustainability and driving growth in the media ecosystem.

The Pay TV market in Indonesia continues to grow, driven by various factors including improved infrastructure and changing consumer preferences. The promising growth across different segments indicates that the landscape is ready for further expansion and innovation in the coming years.



Tinjauan Operasional

Operational Overview

PT MNC Vision Networks Tbk (“MVN” atau “Perseroan”) secara terus-menerus menjadi pionir dalam lanskap hiburan media berbasis langganan di Indonesia, berfungsi sebagai pusat komprehensif untuk produksi konten, penyiaran, dan layanan *fixed broadband*. Misi kami adalah untuk menyampaikan beragam konten yang disesuaikan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dalam basis pelanggan kami.

Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp2,1 triliun pada tahun 2023, yang berasal dari 3 (tiga) segmen operasional, layanan satelit sebesar Rp1,1 triliun, Rp877 miliar dari layanan IPTV & *broadband*, dan Rp126 miliar berasal dari lainnya. EBITDA tercatat sebesar Rp530 miliar dan kerugian bersih sebesar Rp95 miliar.

Sebagai perusahaan induk, MVN memperoleh pendapatannya dari kegiatan bisnis anak perusahaannya, terutama dari unit DTH Pay-TV di bawah MNC Vision (pascabayar) & K-Vision (prabayar), serta unit *fixed broadband* & IPTV di bawah MNC Play.

MVN juga memprioritaskan produksi beragam pilihan konten, yang ditawarkan melalui saluran berlangganan eksklusif untuk meningkatkan daya tarik dan keunikan platformnya. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan posisi kepemimpinan jangka panjangnya sebagai entitas yang terkemuka dalam industri distribusi media Indonesia.

Pada tahun 2023, Perseroan menyelesaikan penjualan bisnis *fixed broadband*, dengan tujuan untuk mengalokasikan sumber daya ke arah ekspansi operasional TV berlangganan, baik di dalam negeri Indonesia maupun di seluruh wilayah.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Tinjauan keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) yang memberikan opini Wajar, dalam semua hal yang material untuk posisi keuangan konsolidasian PT MNC Vision Networks Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PT MNC Vision Networks Tbk (“MVN” or “the Company”) has continuously taken the lead in Indonesia’s subscription-based media entertainment landscape, serving as a comprehensive hub for content production, broadcasting, and fixed broadband services. Our mission is to deliver a tailored content mix that fosters sustainable growth in our subscriber base.

The Company posted a revenue of Rp2.1 trillion in 2023, derived from 3 (three) operating segments, satellite services for Rp1.1 trillion, Rp877 billion from IPTV & broadband services, and Rp126 billion came from others. EBITDA was recorded at Rp530 billion and a net loss of Rp95 billion.

As a holding company, MVN earns its revenues from the business activities of its subsidiaries, mainly from its DTH Pay-TV units under MNC Vision (post-paid) & K-Vision (pre-paid), fixed broadband & IPTV unit under MNC Play.

MVN also prioritizes the creation of a wide array of content selections, curated into exclusive pay channels to enhance the appeal and distinctiveness of its platforms. The Company is committed to maintaining its longstanding leadership position as a prominent entity in the Indonesian media distribution industry.

In 2023, the Company concluded the sale of its fixed broadband business, with the intention to reallocate its resources towards the expansion of its pay TV operations, both domestically in Indonesia and throughout the region.

The following financial review refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2023, and 2022 presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountants Office (Member of Nexia International), which has provided an Unqualified Opinion on all material aspects of the consolidated financial position of PT MNC Vision Networks Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2023, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Uraian Description	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	2.706.521	2.348.199
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	6.771.884	8.809.093
Jumlah Aset Total Asset	9.478.405	11.157.292
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.760.387	3.444.198
Ekuitas Equity	7.718.018	7.813.094
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	9.478.405	11.157.292

Jumlah Aset

Pada tahun 2023, total aset Perseroan mencapai Rp9.478 miliar menurun sebesar Rp1.679 miliar atau 15,05% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp11.157 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap akibat divestasi aset MNC Play kepada PT Indosat Tbk ("Indosat") dan PT Asianet Media Teknologi ("Asianet") yang sampai dengan 31 Desember 2023 terealisasi sejumlah Rp1.979 miliar. Selain itu, penurunan persediaan, uang muka kepada pihak ketiga serta penurunan biaya dibayar dimuka berkontribusi menjadi faktor penurunan.

Jumlah Liabilitas

Liabilitas Perseroan menurun dari Rp3.344 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp1.760 miliar pada tahun 2023, penurunan sebesar Rp1.584 miliar atau 47,36%. Penurunan terutama disebabkan pembayaran atas utang jangka panjang dan utang usaha pihak ketiga oleh Perseroan.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan mencapai Rp7.718 miliar. Menurun sebesar Rp95 miliar atau 1,22% dibandingkan tahun lalu dikarenakan Perseroan mencatat rugi bersih tahun berjalan sejumlah Rp95 miliar pada tahun 2023.

Total Assets

In 2023, the Company's total assets stood at Rp9.478 billion, decreased by Rp1.679 billion or 15.05% compared to 2022 figure of Rp11.157 billion. The decrease was primarily due to the decline in fixed assets resulting from the divestment of assets from MNC Play to PT Indosat Tbk ("Indosat") and PT Asianet Media Teknologi ("Asianet"), which amounted to Rp1.979 billion realized by December 31, 2023. Additionally, decreases in inventory, advances to third parties, and prepaid expenses contributed to the decline..

Total Liabilities

The Company's liabilities decreased from Rp3.344 billion in 2022 to Rp1.760 billion in 2023, a decrease of Rp1.584 billion or 47.36%. This decrease was primarily due to the payment of long-term debts and third-party trade payables by the Company.

Equity

The Company's equity reached Rp7.718 billion, decreased by Rp95 billion or 1.22% compared to the previous year, due to the Company recording a net loss of Rp95 billion in 2023.



Solvabilitas

Pada tahun 2023, solvabilitas Perseroan sebesar 5,38x meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar 3,34x. Hal ini dikarenakan peningkatan aset lancar berupa aset keuangan lancar, aset tidak lancar lainnya atas aset dimiliki untuk dijual terkait dengan penjualan aset MNC Play ("MKM") dengan Asianet sedangkan utang lancar mengalami penurunan dikarenakan pembayaran utang usaha pihak ketiga dan pinjaman bank jangka panjang oleh entitas anak Perseroan.

Solvency

In 2023, the Company's solvency ratio reached 5.38x, increased from 3.343x in the previous year. The increase was due to the increase in current assets, including current financial assets and other non-current assets related to assets held for sale associated with the sale of MNC Play ("MKM") to Asianet, while current liabilities decreased due to payments of trade payables to third parties and long-term bank loans by the Company's subsidiaries.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2023	2022
Pendapatan Revenue	2.079.476	2.678.799
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	1.897.057	2.251.348
Laba Kotor Gross Profit	182.419	427.451
Beban Penjualan Selling Expenses	1.684	18.947
Beban Umum & Administrasi General and Administrative Expenses	275.143	234.110
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	94.921	(140.339)

Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 mencapai angka Rp2.079 miliar. Menurun sebesar 22,37% dari tahun lalu sebesar Rp2.679 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan adanya penurunan daya beli konsumen yang cenderung mengalami penurunan dan juga penurunan ARPU pelanggan menjelang akhir.

Revenues

The Company's revenue in 2023 reached Rp2.079 billion, a decrease of 22.37% from the previous year's revenue of Rp2.679 billion. This decline was due to a decrease in consumer purchasing power and a reduction in average revenue per user (ARPU) towards the end of the year.

Beban Langsung

Beban langsung Perseroan pada tahun 2023 mencapai angka Rp1.897 miliar. Menurun sebesar 15,74% dari tahun lalu sebesar Rp2.251 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan terutama turunnya pembelian set-top box (STB) dan penurunan jumlah depresiasi aset tetap karena proses penjualan aset tetap yang miliki MKM kepada Asianet.

Cost of Revenues

The Company's direct expenses reached Rp1.897 billion in 2023, a decrease of 15.74% from the previous year's Rp2.251 billion. This decrease was primarily due to a decrease in the purchase of set-top boxes (STBs) and a reduction in the depreciation of fixed assets due to the process of selling fixed assets owned by MKM to Asianet.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp182 miliar. Menurun sebesar 57,32% dari tahun lalu sebesar Rp427 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan penurunan pendapatan dari pendapatan DTH dan IPTV & Broadband services.

Gross Profit

The Company's gross profit amounted to Rp182 billion in 2023, a decrease of 57.32% from the previous year's Rp427 billion. This decline was due to a decrease in revenue from DTH and IPTV & Broadband services

Beban Penjualan

Beban penjualan pada tahun 2023 mencapai Rp2 miliar. Menurun sebesar 91,11% dari tahun lalu sebesar Rp19 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan penerapan efisiensi atas beban penjualan.

Beban Umum & Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2023 mencapai Rp275 miliar. Meningkat sebesar 17,53% dari tahun lalu sebesar Rp234 miliar. Hal ini terjadi dikarenakan peningkatan atas biaya alih daya dan gaji serta tunjangan Perseroan.

Rugi Bersih

Perseroan pada tahun 2023 membukukan rugi bersih sebesar Rp95 miliar. Turun dibandingkan tahun lalu, dimana Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp140 miliar. Rugi bersih Perseroan menurun sebanyak 32,36%. Hal ini dikarenakan terutama penurunan pendapatan dan kenaikan biaya umum dan administrasi.

Selling Expenses

Selling expenses reached Rp2 billion in 2023, a decrease of 91.11% from the previous year's Rp19 billion. This decrease was due to the implementation of efficiency measures in selling expenses.

General & Administrative Expenses

General and administrative expenses reached Rp275 billion in 2023, an increase of 17.53% from the previous year's Rp234 billion. This increase was due to higher outsourcing costs and salaries and allowances for the Company.

Net Income (Loss)

In 2023, the Company recorded a net loss of Rp95 billion, a decrease compared to the previous year, where the Company recorded a net loss of Rp140 billion. The Company's net loss decreased by 32.36%. This decrease was primarily due to a decline in revenue and an increase in general and administrative expenses.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

URAIAN DESCRIPTION	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	290.748	879.546
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	1.119.541	(460.028)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow From Financing Activities	(929.125)	(430.509)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Penurunan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi terutama dikarenakan penurunan pendapatan dari jasa satelit, IPTV & Broadband services dan pembayaran utang usaha pihak ketiga.

Cash Flows from Operating Activities

The decrease in net cash flow from operating activities was mainly due to a decline in revenue from satellite services, IPTV & Broadband services, and payments to third-party trade payables.

Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk)**Aktivitas Investasi**

Kenaikan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi terutama dikarenakan peningkatan atas aset lainnya (aset dimiliki untuk dijual).

Cash Flows provided by (used in) Investing Activities

The increase in net cash flow from investing activities was mainly due to an increase in other assets (assets held for sale).

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Penurunan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama dikarenakan adanya pembayaran utang bank jangka panjang.

Cash Flows used in Financing Activities

The decrease in net cash flow used for financing activities was mainly due to the repayment of long-term bank loans.



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan. Sementara kemampuan untuk membayar utang diukur berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2023, rasio utang terhadap aset Perseroan berada ditingkat 18,57% sedangkan rasio utang terhadap ekuitas berada ditingkat 22,81%. Hal ini terjadi karena selama tahun 2023 Perseroan melakukan pembayaran utang.

The Company's solvency for non-current liabilities is measured by the Company's debt to assets ratio. Meanwhile, the ability to repay debts is measured by the debt-to-equity ratio. In 2023, the Company's debt-to-assets ratio stood at 18,57%, while the debt-to-equity ratio stood at 22,81%. This occurred because the Company made debt payments during 2023.

RASIO RATIO	2023	2022	2021	2020
Rasio Utang Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	18,57%	29,97%	29,32%	33,99%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	22,81%	42,80%	41,49%	51,49%

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Perseroan melalui penelaahan akan kolektibilitas piutang usaha oleh manajemen, berpendapat bahwa penyisihan atas piutang usaha ragu-ragu pada tahun 2023 dianggap memadai.

The Company, through a review of the collectability of trade receivables by management, believes that the allowance for uncollected trade receivables in 2023 is considered adequate.

RASIO RATIO	2023	2022	2021	2020
Rasio Lancar Current Ratio	250,57%	123,42%	114,69%	115%
Rasio Kas Cash Ratio	46,12%	0,89%	1,50%	4,89%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Struktur Modal

Capital Structure

(dalam jutaan rupiah, / in million rupiah)

Uraian Description	2023	2022	%
Pinjaman Debt	819.847	1.668.450	-50,86%
Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lainnya - Lancar Cash and Cash Equivalents and Other Financial Assets - Current	1.600.052	816.975	95,85%
Pinjaman - Bersih Net Debt	(780.205)	851.475	-191,63%
Ekuitas Equity	7.718.018	7.813.094	-1,22%
Rasio Pinjaman - Bersih Terhadap Modal Net Debt to Equity Ratio	(10,11%)	10,90%	-192,76%

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Perseroan adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk. Adapun rasio pinjaman bersih terhadap modal atau *gearing ratio* Perseroan per tahun 2023 adalah (10,11%).

Management Policy on Capital Structure

The Company periodically reviews its capital structure, taking into account the cost of capital and associated risks. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at reasonable costs. The Company's capital structure consists of loans and equity from its parent shareholders. The Company's gearing ratio in 2023 was (10,11%).

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian hanya bila diperlukan dengan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2023.

Basis of Management Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure and makes adjustments only as needed based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares. There were no changes to the objectives, policies, or processes for capital risk management in 2023.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan ikatan material untuk investasi barang modal yang berdampak terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Material Commitments For Capital Expenditures

In 2023, the Company did not engage in any material investment-related activities that had an impact on the Company's financial condition and results of operations.

Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal

Pada tahun 2023, terdapat kegiatan investasi barang modal yang dilakukan Perseroan yaitu sebesar Rp552.661 miliar.

Capital Expenditures Realization

In 2023, the Company engaged in investment activities for capital goods amounting to Rp552.661 billion.



Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Material Information and Facts After The Accountant's Report Date

There is no material information or facts that occurred after the accountant's report date that had a material impact on the Company's financial condition and results of operations..

Prospek Usaha

Business Projects

Indonesia, dengan populasi yang luas dan beragam, menawarkan lanskap yang menguntungkan untuk prospek di industri TV berlangganan. Saat kelas menengah negara ini tumbuh dan preferensi konsumen berkembang, terdapat potensi signifikan bagi perusahaan untuk memanfaatkan permintaan akan konten hiburan berkualitas tinggi melalui layanan berbasis langganan.

Indonesia, with its vast and diverse population, presents a lucrative landscape for prospect on Pay TV industry. As the country's middle class grows and consumer preferences evolve, there exists significant potential for companies to capitalize on the demand for high-quality entertainment content delivered through subscription-based services.

Tinjauan Pasar:

- Pasar TV Berlangganan Indonesia telah mencatat pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh urbanisasi yang meningkat, pendapatan yang naik, dan akses teknologi yang berkembang.
- Meskipun dominasi layanan berbasis satelit dan kabel, *platform Over-The-Top (OTT)* semakin populer, penawaran konten *on-demand* dapat diakses melalui internet.

Market Overview:

- Indonesia's Pay TV market has witnessed steady growth in recent years, fueled by increasing urbanization, rising disposable incomes, and expanding access to technology.
- Despite the dominance of satellite and cable-based services, Over-The-Top (OTT) platforms are gaining traction, offering on-demand content accessible via the internet.

Pendorong Permintaan:

- Keragaman Budaya: Populasi Indonesia yang beragam, terdiri dari berbagai etnis dan bahasa, menciptakan permintaan yang kuat untuk konten yang terlokalisasi dan relevan secara budaya.
- Urbanisasi: Migrasi penduduk dari pedesaan ke perkotaan telah menyebabkan peningkatan permintaan akan pilihan hiburan, termasuk layanan TV berlangganan.
- Konektivitas: Peningkatan infrastruktur internet dan penetrasi smartphone telah memperluas akses ke *platform OTT*, terutama di kalangan demografi yang lebih muda.
- Kebiasaan Konsumsi Konten: Perubahan preferensi konsumen, dengan pergeseran ke pengalaman menonton *on-demand* dan personal, memberikan peluang bagi penyedia untuk berinovasi dalam layanan yang ditawarkan.

Demand Drivers:

- Cultural Diversity: Indonesia's diverse population, comprising various ethnicities and languages, creates a robust demand for localized and culturally relevant content.
- Urbanization: The migration of people from rural to urban areas has led to increased demand for entertainment options, including Pay TV services.
- Connectivity: Improvements in internet infrastructure and smartphone penetration have expanded access to OTT platforms, particularly among younger demographics.
- Content Consumption Habits: Changing consumer preferences, with a shift towards on-demand and personalized viewing experiences, present opportunities for providers to innovate their offerings.

Tantangan dan Peluang:

- Lingkungan Regulasi: Kepatuhan terhadap regulasi pemerintah, termasuk sensor konten dan persyaratan lisensi, merupakan tantangan bagi pemain domestik maupun internasional.

Challenges and Opportunities:

- Regulatory Environment: Compliance with government regulations, including content censorship and licensing requirements, poses challenges for both domestic and international players.

- Pembajakan: Pembajakan yang merajalela, terutama dalam bentuk situs streaming ilegal dan kotak set-top palsu, mengancam aliran pendapatan dan merusak pertumbuhan layanan TV berlangganan yang sah.
- Strategi Lokalisasi: Penetrasi yang sukses ke pasar Indonesia memerlukan pemahaman mendalam tentang preferensi lokal dan nuansa budaya, yang membutuhkan investasi dalam konten lokal dan upaya pemasaran.

Strategi Pertumbuhan:

- Kemitraan Strategis: Berkolaborasi dengan pencipta konten lokal, perusahaan telekomunikasi, dan badan regulasi dapat memfasilitasi untuk masuk ke pasar dan mengurangi risiko regulasi.
- Diversifikasi Konten: Mengkuras berbagai konten, termasuk kemitraan eksklusif dengan studio lokal dan internasional yang populer, dapat menarik dan mempertahankan pelanggan.
- Pengalaman Pelanggan: Mengutamakan kepuasan pelanggan melalui antarmuka pengguna yang efisien, rekomendasi yang dipersonalisasi, dan dukungan pelanggan yang responsif dapat memupuk loyalitas dan mengurangi tingkat pemutusan langganan.
- Ekspansi ke Segmen yang Belum Dimanfaatkan: Menargetkan demografi yang kurang dilayani, seperti penduduk pedesaan dan kelompok minat khusus, menawarkan peluang yang belum dimanfaatkan untuk ekspansi pasar.

Kesimpulan:

Saat industri TV berlangganan Indonesia terus berkembang di tengah kemajuan teknologi dan perubahan preferensi konsumen, bisnis harus beradaptasi dan berinovasi untuk berkembang di pasar yang dinamis ini. Dengan memahami tantangan dan peluang unik yang melekat dalam lanskap pasar Indonesia, perusahaan dapat memposisikan diri secara strategis untuk memanfaatkan permintaan yang terus meningkat akan konten hiburan berkualitas tinggi dan membuka potensi besar dari industri yang sedang berkembang ini.

Target dan Realisasi 2024

Target and Realization in 2023

Pada tahun 2023 ini, Perseroan memperoleh pendapatan sebesar Rp 2.079 miliar dari target sebesar Rp 2.747 miliar dan berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp182 miliar dari target laba kotor sebesar Rp122 Miliar. Penurunan pendapatan dikarenakan penjualan pelanggan MNC Play kepada Indosat ditambah penurunan pendapatan dari pendapatan DTH, IPTV & broadband.

- Piracy: Rampant piracy, especially in the form of illegal streaming websites and counterfeit set-top boxes, threatens revenue streams and undermines the growth of legitimate Pay TV services.
- Localization Strategies: Successful penetration into the Indonesian market requires a deep understanding of local preferences and cultural nuances, necessitating investments in localized content and marketing efforts.

Growth Strategies:

- Strategic Partnerships: Collaborating with local content creators, telecommunications companies, and regulatory bodies can facilitate market entry and mitigate regulatory risks.
- Content Diversification: Curating a diverse range of content, including exclusive partnerships with popular local and international studios, can attract and retain subscribers.
- Customer Experience: Prioritizing customer satisfaction through seamless user interfaces, personalized recommendations, and responsive customer support can foster loyalty and reduce churn.
- Expansion into Untapped Segments: Targeting underserved demographics, such as rural populations and niche interest groups, presents untapped opportunities for market expansion.

Conclusion:

As Indonesia's Pay TV industry continues to evolve amidst technological advancements and shifting consumer preferences, businesses must adapt and innovate to thrive in this dynamic market. By understanding the unique challenges and opportunities inherent in the Indonesian market landscape, companies can position themselves strategically to capitalize on the growing demand for high-quality entertainment content and unlock the vast potential of this burgeoning industry.

In 2023, the Company achieved revenues of Rp2.079 billion, below the target of Rp2.747 billion, and successfully recorded a gross profit of Rp182 billion, surpassing the target of Rp122 billion. The decrease in revenue was due to the sale of MNC Play customers to Indosat and a decline in revenue from DTH, IPTV & broadband services.

Target 2024

Target 2024

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki target pendapatan sebesar Rp 1,565 miliar. Perseroan berkeyakinan target tersebut realistik untuk dicapai, mengingat adanya pertumbuhan pendapatan yang bersumber dari:

- a. Jasa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
- b. Program-program olahraga baik dari dalam maupun luar negeri;
- c. Pengembangan konten lokal; serta
- d. Pengembangan penjualan konten melalui *Internet Service Provider* (ISP) lokal serta melakukan peningkatan terhadap kualitas konten.

In 2024, the Company has a revenue target of Rp1.565 billion. The Company believes this target is realistic to achieve, considering the growth in revenue from:

- a. Information and Communication Technology (ICT) services;
- b. Sports programs both domestically and internationally;
- c. Development of local content; and
- d. Increasing content sales through local Internet Service Providers (ISPs) and improving content quality.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects.

MNC VISION

MNC Vision sebagai TV berbayar pertama di Indonesia selalu menjadi pioneer dalam menghadirkan tayangan-tayangan paling premium dan sukses menemani keluarga-keluarga dari seluruh penjuru Indonesia selama puluhan tahun. MNC Vision hadir melalui layanan televisi satelit berlangganan yang tidak dibatasi keterbatasan jaringan. Strategi retensi yang dilakukan perusahaan dengan promo-promo agresif dan konten-konten terbaik dalam berbagai genre seperti film, anak, berita, dan olahraga ternyata efektif dalam mempertahankan loyalitas pelanggan. Konten-konten olahraga terfavorit seperti Moto GP, BWF, Liga 1, AFF, juga menjadi andalan dalam mempertahankan pelanggannya.

Konten-konten olahraga terfavorit seperti Moto GP, BWF, Liga 1, AFF, juga menjadi andalan dalam mempertahankan pelanggannya.

Sepanjang tahun 2023 MNC Vision terus berhasil mempertahankan pelanggannya dan bahkan menambahkan jumlah pelanggannya. MNC Vision tidak berhenti menginvestasikan diri di dalam menyediakan konten olahraga terfavorit untuk memanjakan pelanggan setianya, MotoGP, BWF, Liga 1, AFF dan lainnya membuktikan komitmen MNC Vision untuk melayani dan menghibur pelanggannya. Hal ini membuat MNC Vision masih dipercaya oleh pelanggan-pelanggannya sebagai layanan TV berlangganan sebagai pilihan terbaik untuk menghadirkan tayangan-tayangan dari saluran-saluran terbaik dan terfavorit dari seluruh dunia.

Fitur Vision+ Connect masih merupakan fitur utama MNC Vision yang memungkinkan pelanggan untuk menonton konten favorit mereka di mana pun dan kapan pun secara gratis melalui Aplikasi Vision+. Hal ini memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi pelanggan dalam menikmati hiburan tanpa terbatas oleh lokasi.

MNC VISION

MNC Vision, as the first Pay TV service in Indonesia, has always been a pioneer in offering the most premium broadcasts and successfully accompanying families from all corners of Indonesia for decades. MNC Vision is provided through a satellite television subscription service that is not limited by network constraints. The Company's retention strategy, which involves aggressive promotions and top-quality content across various genres such as movies, children, news, and sports, has proven effective in maintaining customer loyalty. Favorite sports content such as MotoGP, BWF, Liga 1, AFF also plays a key role in retaining MNC Vision customers.

Throughout 2023, MNC Vision has continued to successfully retain its customers and even increase its subscriber count. MNC Vision has not ceased investing in providing its favorite sports content to pamper its loyal customers, with offerings such as MotoGP, BWF, Liga 1, AFF, and more, demonstrating MNC Vision's commitment to serving and entertaining its customers. This has ensured that MNC Vision remains trusted by its customers as the best Pay TV service for presenting entertainment shows from the best and most popular channels from around the world.

The Vision+ Connect feature remains a key feature of MNC Vision, allowing customers to watch their favorite content anywhere and anytime for free through the Vision+ App. This provides convenience and flexibility for customers in enjoying entertainment without being limited by location.



Melayani pelanggannya dengan menggunakan teknologi yang semakin maju juga menjadi fokus dari MNC Vision setiap tahunnya. Teknologi satelit S-Band MNC Vision menghadirkan layanan TV Satelit terbaik, tanpa gangguan cuaca, dan tentunya menjangkau seluruh daerah di Indonesia, tanpa kecuali. Layanan otomatis seperti chatbot dan portal website memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mengontrol layanan serta mendapatkan bantuan tanpa harus repot menghubungi pihak customer service secara langsung. Dengan demikian, MNC Vision tetap menjadi pilihan utama dalam industri TV satelit berbayar dengan komitmen yang kuat terhadap kualitas layanan dan kepuasan pelanggan.

K-VISION

K-Vision sama dengan MNC Vision merupakan sebuah TV satelit berlangganan yang melayani pelanggan di seluruh Indonesia, namun jika MNC Vision melayani dengan sistem paska bayar, K-Vision hadir dengan sistem penjualan paket *pra-bayar*. Hadir dengan menyediakan puluhan saluran-saluran mencakup saluran FTA dari grup MNC, dan konten-konten olahraga dan genre lain yang dipersembahkan untuk masyarakat luas. Kekuatan terbesar dari K-Vision saat ini masih dalam hal jaringan distribusi yang luas dan sangat kuat dalam memasarkan produknya. Lebih dari 3.000 dealer, dan lebih dari 100.000 teknisi yang dikenal dengan istilah kawan K-Vision dan terus bertambah, menjadi ujung tombak penjualan K-Vision di seluruh penjuru Indonesia. Kehadiran kawan K-Vision juga mendukung banyak masyarakat di penjuru Indonesia mendapatkan kesempatan kerja dan bahkan berbisnis dengan melayani pelanggan-pelanggan K-Vision, baik dalam aktivasi paket ataupun dalam menjaga layanannya.

K-Vision merupakan sebuah anomali di industri Satelit, sama halnya dengan MNC Vision, K-Vision terus bertumbuh dan bahkan bertumbuh dengan sangat pesat. Sepanjang tahun 2023 K-Vision berhasil menambahkan lebih dari 1,2 juta pelanggan dan hingga akhir tahun 2023 berhasil mencapai lebih dari 11,2 juta pelanggan. Pencapaian ini tidak terlepas dari mengandalkan ke empat channel FTA MNC yaitu RCTI, MNC TV, GTV dan INews, dan dibantu oleh ribuan dealer dan ratusan ribu teknisi yang menjadi ujung tombak penjualan K-Vision. Kebutuhan masyarakat di daerah rural hingga pelosok negeri akan saluran-saluran nasional sangat tinggi. Dan masyarakat di area rural ini tidak memiliki pilihan lain untuk bisa menonton selain menggunakan TV Satelit, dan di sinilah K-Vision hadir.

Serving its customers with increasingly advanced technology is also a focus of MNC Vision each year. MNC Vision's S-Band satellite technology provides the best Satellite TV service, free from weather disturbances, and of course, reaches all regions in Indonesia, without exception. Automatic services such as chatbots and website portals provide convenience for customers in controlling services and obtaining assistance without the hassle of contacting customer service directly. Hence, MNC Vision remains the top choice in the paid satellite TV industry with a strong commitment to service quality and customer satisfaction.

K-VISION

K-Vision, similar to MNC Vision, is a subscription satellite TV that serves customers across Indonesia, but whereas MNC Vision operates on a postpaid system, K-Vision offers a prepaid package system. It provides dozens of channels including FTA channels from the MNC group, and sports and other genre content for the wider community. Currently, K-Vision's greatest strength lies in its broad and strong distribution network, with over 3,000 dealers and more than 100,000 technicians, known as K-Vision friends, who spearhead K-Vision's sales across Indonesia. The presence of K-Vision friends also supports many people in Indonesia to find employment and even do business by serving K-Vision customers, both in activating packages and in maintaining its service.

K-Vision is an anomaly in the satellite industry, just like MNC Vision, K-Vision continues to grow and even at a very rapid rate. Throughout 2023, K-Vision successfully added more than 1.2 million customers and by the end of 2023 reached more than 11.2 million customers. This achievement is inseparable from relying on the four FTA channels of MNC namely RCTI, MNC TV, GTV, and INews, and supported by thousands of dealers and hundreds of thousands of technicians who are the spearhead of K-Vision sales. Rural areas have a high demand for national channels, and people in these areas have no alternative means of watching television other than through Satellite TV. This is where K-Vision offers an essential part.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, dukungan penuh dari MVN dan juga keseluruhan grup MNC membuat K-Vision selalu dapat menyajikan konten-konten olahraga terbaik seperti MotoGP, BWF, Piala AFF, dan masih banyak lagi konten lainnya. K-Vision masih menyatakan diri sebagai TV berlangganan terbesar di Indonesia dan harapannya di akhir tahun 2024 pelanggannya sudah mencapai 12 juta pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia.

As in previous years, full support from MVN and the entire MNC group has enabled K-Vision to continue providing the best sports content such as MotoGP, BWF, AFF Cup, and many more. K-Vision asserts its position as the largest Pay TV provider in Indonesia and aims to achieve a subscriber base of 12 million throughout the country by the conclusion of 2024.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividend and Dividend Policy

Semua saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang telah disetor penuh termasuk hak atas dividen. Keputusan untuk membayar dividen dilakukan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, laba, kondisi likuiditas tahun berjalan, tingkat kesehatan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

All shares of the Company that have been issued and fully paid have equal rights in all respects with other fully paid shareholders, including the right to dividends. The decision to pay dividends is made considering the financial position, profit, current year liquidity conditions, financial health, compliance with regulations, and other relevant factors by the Board of Directors after obtaining approval from the General Meeting of Shareholders (GMS).

Berdasarkan hasil penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Juni 2023, para pemegang saham telah memutuskan menyatakan untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2023, the shareholders have decided to approve not to distribute dividends to the Company's shareholders.

Informasi Material

Material Information

Informasi Terkait Transaksi Afiliasi

Pada tahun 2023, MKM, salah satu Entitas Anak Perseroan, melakukan penjualan dan pengalihan atas: (i) sebagian aset berupa jaringan *fixed broadband* ("Aset MNC Play") kepada PT Asianet Media Teknologi ("Asianet") dan (ii) khusus pelanggan Aset MNC Play kepada PT Indosat Tbk ("Indosat") ("Transaksi").

Information Regarding Affiliate Transactions

In 2023, MKM, one of the Company's Subsidiaries, conducted the sale and transfer of: (i) a portion of assets in the form of fixed broadband network ("MNC Play Assets") to PT Asianet Media Teknologi ("Asianet") and (ii) specifically, MNC Play Assets' customers to PT Indosat Tbk ("Indosat") ("Transaction").

Transaksi yang dilakukan MKM tersebut merupakan suatu Transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020"), karena nilai Transaksi tersebut lebih dari 20% (dua puluh persen) ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 30 Juni 2023, namun kurang dari 50% ekuitas Perseroan sehingga tidak memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

The Transaction conducted by MKM constitutes a Material Transaction as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020"), as the value of the Transaction exceeds 20% (twenty percent) of the Company's equity based on the Company's Financial Statements as of June 30, 2023, but less than 50% of the Company's equity, thus not requiring approval from the Company's General Meeting of Shareholders as stipulated in POJK 17/2020.



Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa:

Transaksi ini bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Berikut adalah rincian terkait transaksi tersebut:

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners stated that:

This Transaction is not an affiliated transaction and does not involve conflicts of interest as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Below are the details related to the transaction:

TANGGAL PELAKSANAAN Implementation Date	OBJEK TRANSAKSI Transaction Object	SIFAT HUBUNGAN AFILIASI Nature of Affiliate Relations	KEWAJARAN TRANSAKSI Transaction Fairness	PEMENUHAN KETENTUAN Rules Fulfillment
15 November 2023 November 15, 2023	<p>a. Penjualan dan pengalihan atas Aset MNC Play kepada Asianet yang disepakati adalah sebesar Rp. 2.423.336 juta, dimana tahap pertama telah ditransaksikan senilai Rp.876.865 juta pada tanggal 15 Noveber 2023, adapun penyelesaian sisanya akan dilakukan secara bertahap.</p> <p>b. Penjualan dan pengalihan khusus pelanggan Aset MNC Play kepada Indosat adalah sebesar Rp.876.865 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 15 November 2023.</p> <p>a. The sale and transfer of MNC Play Assets to Asianet, as agreed upon, amounted to Rp2,423,336 million, where the first phase has been transacted for Rp876,865 million on November 15, 2023, with the remaining settlement to be carried out gradually.</p> <p>b. The sale and transfer of MNC Play Assets' customers specifically to Indosat amounted to Rp876,865 million, which was paid on November 15, 2023.</p>	Bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan. Not an affiliated transaction and does not involve conflicts of interest. Based on the fairness analysis conducted by the Public Appraisal Firm Kusnanto & Partners, it is considered that the Transaction is fair.	Berdasarkan analisis kewajaran yang telah dilakukan Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan, berpendapat bahwa Transaksi adalah wajar.	<p>Dalam Transaksi ini, Perseroan telah:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari objek transaksi;b. Mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat; sertac. Menyampaikan keterbukaan informasi tersebut dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan. <p>In this Transaction, the Company has:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Utilized an appraiser to determine the fair value of the transaction object;b. Announced transparency of information to the public; andc. Submitted such transparency of information and supporting documents to the Financial Services Authority.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Regulatory Changes

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

In 2023, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company's performance and had a significant impact on financial statements.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akutansi

Changes in Accounting Standards and Policies

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan kebijakan dan standar akuntansi yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

In 2023, there were no changes accounting standards and policies that have had a significant impact on the Group.

Tinjauan Entitas Anak

Subsidiaries Overview

MNC VISION

Pada tahun 2001, MNC Group secara bertahap mengakuisisi MNC Vision (sebelumnya dikenal sebagai Indovision) dan sepenuhnya menjadi anak perusahaan Perseroan pada tahun 2006. MNC Vision menyediakan layanan TV berlangganan berbasis Direct to Home (DTH) terbesar di Indonesia, mendominasi sebagian besar layanan pascabayar dengan jumlah pelanggan sebanyak 1.297 juta pada tahun 2023.

MNC Vision menawarkan berbagai saluran dengan berbagai genre serta saluran eksklusif. MNC Vision memiliki satelit sendiri yang diluncurkan pada tahun 2009, yaitu Indostar II. Satelit ini menggunakan teknologi S-Band, yang tahan terhadap gangguan cuaca di iklim tropis. Sebagai TV berlangganan berbasis DTH, MNC Vision berkomitmen untuk menyajikan kepada pelanggannya saluran dari berbagai genre, seperti hiburan, film, olahraga, anak-anak, dan banyak lagi.

MNC VISION

In 2001, MNC Group gradually acquired MNC Vision (previously known as Indovision) and has fully become a subsidiary of the Company in 2006. MNC Vision provides the largest Direct to Home or DTH-based Pay TV service in Indonesia, dominating a majority share for its postpaid services with 1,297 million subscribers as of 2023.

MNC Vision offers various genres as well exclusive channels. MNC Vision owns its own satellite which was launched in 2009, namely Indostar II. This satellite is run on S-Band technology, which is resistant to weather disturbances in tropical climates. As a DTH-based Pay TV, MNC Vision is committed to present its customers with channels from various genres, such as entertainment, movies, sports, kids, and many more.

K-VISION

Diakuisisi pada tahun 2019, K-Vision adalah layanan TV berlangganan DTH prabayar yang menyasar segmen rumah tangga kelas menengah ke bawah di Indonesia, dengan kumpulan saluran FTA eksklusif dari grup MNC, konten olahraga, dan genre lainnya disajikan kepada masyarakat luas, menunjukkan laju pertumbuhan tercepat, mencapai lebih dari 11,2 juta pelanggan di Indonesia pada tahun 2023. Kekuatan terbesar K-Vision saat ini adalah jaringan distribusi yang luas dan pemasaran produk yang kuat, dengan lebih dari 3.000 dealer dan 60.000 teknisi.

K-VISION

Acquired in 2019, K-Vision is a prepaid DTH Pay TV that caters to the lower middle class household segment in Indonesia, with a complete set of exclusive FTA channels from MNC group, sports content, and other genres presented to the wider community, demonstrating the fastest growth rate, reaching more than 11,2 million subscribers in Indonesia in 2023. The biggest strength of K-Vision today is its wide distribution network and strong product marketing, with more than 3,000 dealers and 60,000 technicians.



Sebagai bagian dari MNC Media & Entertainment sebagai grup media terbesar di Indonesia, kinerja penjualan K-Vision terus meningkat. K-Vision menjual paket *set-top box* bersama dengan voucher isi ulang yang menawarkan berbagai saluran dengan harga bervariasi.

MNC PLAY

MNC Play adalah penyedia layanan internet tetap berbasis serat optik dan IPTV yang menyiarkan program-program lokal dan internasional berkualitas. MNC Play menggunakan internet serat optik 100% untuk memberikan koneksi yang stabil dan berkecepatan tinggi ke rumah-rumah.

Dengan meningkatnya permintaan akan internet, MNC Play terus menunjukkan kemajuan dalam meningkatkan jumlah pelanggan hingga lebih dari 329.000 pelanggan, menjadikan MNC Play sebagai penyedia dengan pertumbuhan pelanggan tercepat di pasar *internet broadband*. MNC Play telah dijalankan di lebih dari 1,5 juta jaringan rumah di 9 kota besar.

MNC Play menawarkan fitur *catch-up TV* untuk menonton hingga 7 hari ke belakang dan fitur *time shift* untuk *Pause*, *Play*, dan *Rewind*, tanpa biaya tambahan.

Seperti yang disebutkan sebelumnya, Perseroan menyelesaikan penjualan bisnis *fixed broadband*, dengan tujuan untuk mengalokasikan kembali sumber daya ke ekspansi operasi TV berlangganan, baik di dalam negeri di Indonesia maupun di seluruh wilayah.

Since being part of MNC Media & Entertainment as the largest media group in Indonesia, K-Vision's sales performance has continued to increase. K-Vision sells top boxes set along with top up vouchers offering various channels at varying prices.

MNC PLAY

MNC Play is a fiber-based fixed internet service and IPTV provider that broadcasts quality local and international programs. MNC Play uses 100% fiber-optic internet to bring a stable and high-speed connection to homes.

With the rising demand for internet, MNC Play continues to show progress in increasing the number of subscribers to more than 329,000 subscribers, putting MNC Play as a provider with the fastest customer growth in the broadband internet market. MNC Play has rolled out to more than 1.5 million home pass networks in 9 major cities.

MNC Play offers catch-up TV feature to watch up to 7 days back and a time shift feature for Pause, Play, and Rewind, at no additional cost.

As previously mentioned, the Company concluded the sale of its fixed broadband business, with the intention to reallocate its resources towards the expansion of its pay TV operations, both domestically in Indonesia and throughout the region.





**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Corporate Governance





Pendahuluan

Introduction

Kinerja Perseroan di tahun 2023 tidak lepas dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), yang mengacu pada pedoman GCG, yang dibuat oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance Indonesia, secara konsisten dan berkelanjutan.

Dengan menerapkan 5 (lima) prinsip GCG, berupa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, Perseroan meyakini adanya dampak positif pada kinerja Perseroan, melalui manajemen yang bersih dan transparan serta lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, karyawan dan masyarakat, yang pada muaranya berdampak pada reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga menjalankan bisnisnya sesuai dengan tetap berlandaskan pada etika bisnis yang telah disepakati dan dijunjung tinggi bersama.

The Company exhibited unwavering commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) through its performance in 2023, consistent with the GCG policies outlined by the National Committee on Governance Policy of Indonesia.

Through the implementation of the 5 principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, the Company is assured of a positive impact on its performance. These principles guide the Company in achieving a clean and transparent management, as well as a healthy working environment for the Company, its employees and communities continuously assuring stakeholders of its reputation as a trustworthy organization.

The Company also performs all business activities in accordance with existing regulations based on business ethics that have been agreed upon and upheld by the Company.





Struktur Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Structure

Perseroan, sebagai perusahaan publik yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam menerapkan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait kegiatan di Pasar Modal, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Secara internal, Perseroan berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan dan kebijakan internal lainnya terkait operasional.

Struktur tata kelola Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku, tergambar pada organ-organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur tersebut telah menjalankan fungsi tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing untuk kepentingan Perseroan dengan tetap berlandaskan prinsip independensi dan diyakini mempunyai peranan penting dalam upaya penerapan GCG secara efektif.

RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi itu sendiri. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan arahan untuk mendorong kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab penuh Direksi sesuai amanah yang diberikan oleh pemegang saham.

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company's implementation of GCG is guided by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its implementing regulations, as well as Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market. In addition, the Company is also subject to regulations related to activities in the Capital Market, particularly regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

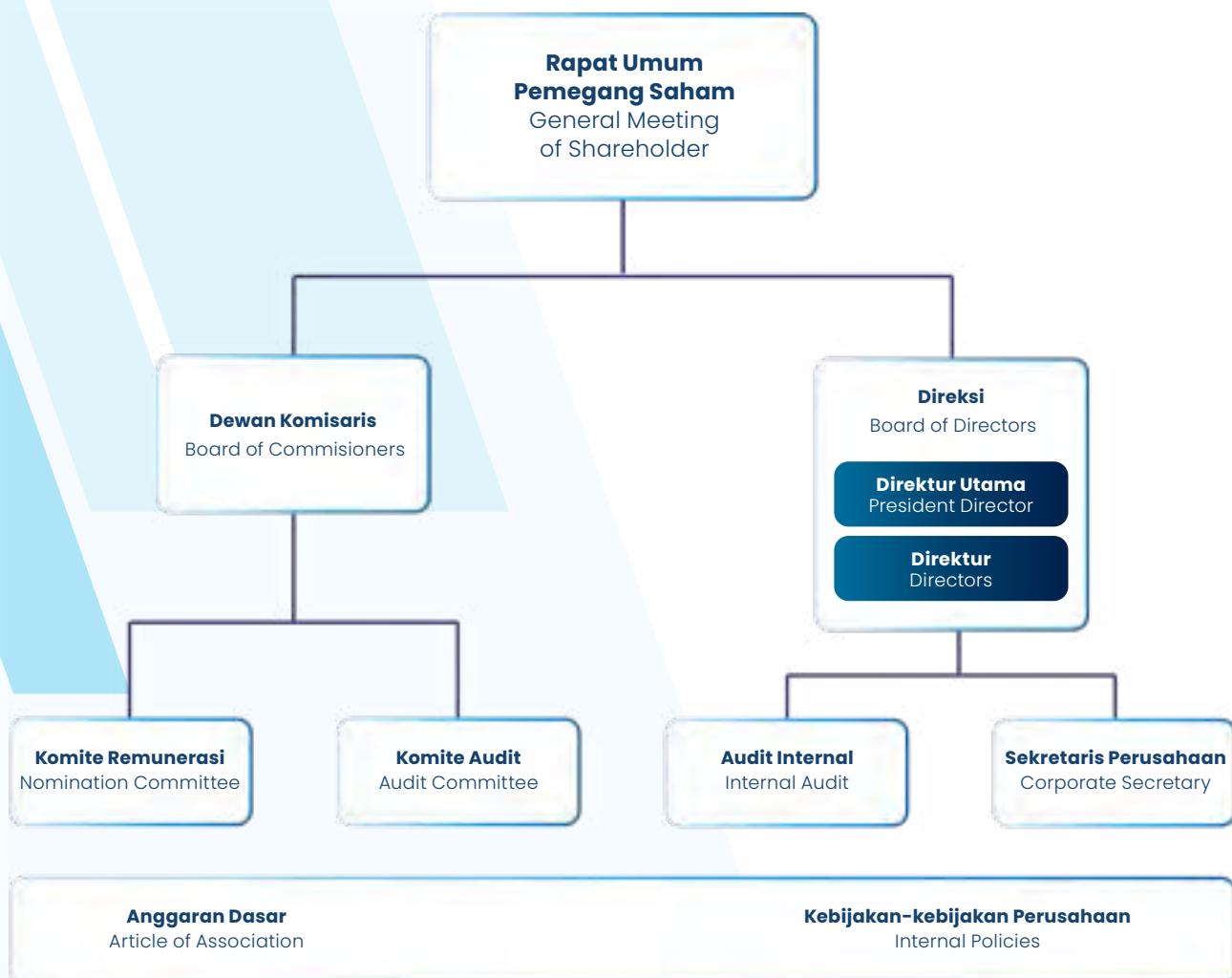
Internally, the Company adheres to the Articles of Association which have been adjusted to the latest laws and regulations and a series of internal policies, including Company Regulations and other internal policies related to operations.

The Company's corporate governance structure is based on the Articles of Association and prevailing legislations, as shown by its main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Board of Commissioners and the Board of Directors. This structure is responsible for the Company's interests based on the principle of independence, and holds a key role in the implementation of effective corporate governance.

The GMS is a valuable medium for shareholders to exercise their authority in decision-making procedures that are not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The authority includes the appointment and discharge of the Board of Commissioners' or the Board of Directors' members. The Board of Commissioners is tasked to supervise the management done by the Board of Directors, as well as give recommendations to enhance Company performance. The Board of Directors is responsible for managing the Company according to mandates provided by the shareholders.

Struktur Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perseroan yang berfungsi sebagai wadah pemegang saham Perseroan untuk menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat, memberikan suara dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan sepanjang hal tersebut berhubungan dengan mata acara RUPS, tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company's Governance Structure which serves as a forum for the Company's shareholders to exercise their rights to express opinions, vote, and obtain information related to the Company as long as it is relevant to the agenda of the GMS, not conflicting with the Company's interests, and in accordance with the provisions of the Articles of Association and relevant laws and regulations. In addition, the GMS also serves as a forum for holding the



peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa):

RUPS Tahunan (RUPST)

Annual GMS (AGMS)

- a. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan oleh Perusahaan Terbuka setiap tahun sekali, paling lambat dalam 6 (enam) bulan setelah tutup buku sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS.
- b. Direksi menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dengan cakupan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- c. RUPS Tahunan memutuskan mata acara atau hal-hal yang telah diajukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

management of the Board of Directors accountable and overseeing the performance of the Board of Commissioners for its performance in the fiscal year.

The GMS consists of the Annual GMS and Other GMS (Extraordinary GMS):

- a. The Annual GMS must be held by the Public Company once a year, no later than 6 (six) months after the financial year-end as stipulated in the regulations, preceded by Announcement and Invitation of the GMS.
- b. The Board of Directors presents the Annual Report to the GMS after being reviewed by the Board of Commissioners, covering as regulated in the laws and the Company's Articles of Association.
- c. The Annual GMS decides on the agenda items or matters that have been submitted in accordance with the provisions of the laws and the Company's Articles of Association.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

Extraordinary GMS (EGMS)

- a. RUPS Luar Biasa diselenggarakan oleh Perusahaan Terbuka setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar Perseroan dengan didahului Pengumuman dan Pemanggilan RUPS.
- b. RUPS Luar Biasa memutuskan mata acara yang diajukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

- a. Extraordinary GMS is held by the Public Company at any time based on the needs for the interests of the Public Company as stipulated in the regulations and the Company's Articles of Association, preceded by Announcement and Invitation of the GMS.
- b. Extraordinary GMS decides on the agenda items submitted in accordance with the provisions of the laws and the Company's Articles of Association.

Dasar Hukum Penyelenggaraan RUPS

GMS Implementation Legal References

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu dan tunduk pada ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System KSEI* (eASY.KSEI) sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa Secara Elektronik dalam Proses Penyelegaraan RUPS Bagi Penerbit Efek yang Merupakan Perusahaan Terbuka dan Sahamnya Disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI; dan
5. Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's GMS is conducted in accordance with and subject to the provisions, as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
2. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
3. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically;
4. Decision of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Year 2020 regarding the Implementation of the Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) as a Mechanism for Electronic Proxy Voting in the GMS Process for Securities Issuers that are Public Companies and Whose Shares are Held in KSEI Collective Custody; and
5. Articles of Association of the Company.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2023

Implementation of the 2022 Annual GMS and Extraordinary GMS

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut diselenggarakan secara bersamaan pada tanggal 20 Juni 2023, bertempat di MNC Conference Hall, iNews Tower Lantai 3, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

In 2023, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS and EGMS were held concurrently on June 20, 2023, at the MNC Conference Hall, iNews Tower, 3rd Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

Dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut, para pemegang saham Perseroan hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui e-RUPS.

During the AGMS and EGMS, shareholders of the Company attended both physically and electronically via e-AGMS.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut dilakukan dengan memperhatikan tata cara sebagai berikut

The conduct of the AGMS and EGMS adhered to the following procedures:



TANGGAL Date	AKTIVITAS Activities
5 Mei 2023 May 5, 2023	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa kepada OJK dan BEI Notice of Annual GMS & Extraordinary GMS to OJK and IDX
12 Mei 2023 May 12, 2023	Pengumuman RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa Announcement of Annual GMS & Extraordinary GMS
29 Mei 2023 May 29, 2023	Pemanggilan RUPST & RUPSLB Invitation of AGMS & EGMS
20 Juni 2023 June 20, 2023	Pelaksanaan RUPST & RUPSLB Implementation of AGMS & EGMS
22 Juni 2023 June 22, 2023.	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPST & RUPSLB Announcement and Submission to OJK of Summary of AGMS & EGMS Resolutions

Pihak Independen Penghitung Suara

Vote Counter Independent Party

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani S.H. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

The Company has appointed an independent party, namely Notary Aulia Taufani, S.H. in calculating and validating votes.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan

Annual GMS Shareholders Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 35.650.898.297 saham yang mewakili 84,4849% dari seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah. The meeting was attended by shareholders or their proxies holding 35,650,898,297 shares, representing 84.4849% of the total Company shares with valid voting rights.	<ul style="list-style-type: none"> Syarfril Nasution Komisaris Utama / President Commissioner Indra Pudjastutik Komisaris / Commissioner Mashudi Hamka Komisaris / Commissioner Agus Muyanto* Komisaris Independen / Independent Commissioner Sandy Wiguna Komisaris Independen / Independent Commissioner 	<ul style="list-style-type: none"> Ade Tjendra Direktur Utama / President Director Herman Kusno Direktur / Director Hari Susanto Direktur / Director Tito Abdullah Direktur / Director Vera Tanamihardja Direktur / Director Aditya Widyantri Direktur / Director Endang Mayawati Direktur / Director Henry Wijadi Direktur / Director

*hadir melalui video telekonferensi
*attended via video teleconference

Keputusan RUPS Tahunan dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPS Tahunan dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

AGMS Resolutions and Executions

The following are the Annual GMS resolutions and the follow-ups by the management

Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree/ Abstain	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Pertama First Agenda		
<p>Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Berkelanjutan Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company including the Company's Sustainability Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report regarding the Company's operations for the Financial Year ended December 31, 2021.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju: 35.628.563.097 saham • Tidak Setuju: 5.375.000 saham • Abstain : 16.960.200 saham <ul style="list-style-type: none"> • Approve: 35,628,563,097 shares • Disapprove: 5,375,000 shares • Abstain: 16,960,200 shares 	<p>Laporan Tahunan telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek. Status: Terealisasi.</p> <p>The Annual Report has been submitted to the OJK and the Stock Exchange. Status: Realized.</p>
Mata Acara Kedua Second Agenda		
<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (<i>acquit et de charge</i>), sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p>Approved and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accountant Office, and granted full release to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, respectively, for their management and supervision actions taken during the fiscal year ending on December 31, 2022 (<i>acquit et de charge</i>), as long as these actions are reflected in the audited Financial Statements of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2022, and considering the Annual Report of the Company's Board of Directors for the fiscal year ending on December 31, 2022.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setuju: 35.628.563.097 saham • Tidak Setuju: 5.375.000 saham • Abstain : 16.960.200 saham <ul style="list-style-type: none"> • Approve: 35,628,563,097 shares • Disapprove: 5,375,000 shares • Abstain: 16,960,200 shares 	<p>Laporan Keuangan telah disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek. Status: Terealisasi.</p> <p>The Annual Report has been submitted to the OJK and the Stock Exchange. Status: Realized.</p>
Mata Acara Ketiga Third Agenda		
<p>Sampai dengan RUPS Tahunan dibuka, Perseroan belum menerima usulan perubahan pengurus dari pemegang saham Perseroan, oleh karenanya agenda ini tidak ada pembahasan, tanya jawab dan pengambilan keputusan.</p> <p>Until the Annual General Meeting is convened, the Company has not received any proposals for changes in management from the Company's shareholders; as such, this agenda item will not involve any discussions, Q&A sessions, or decision-making.</p>		



Agenda & Keputusan Agenda & Resolution	Setuju / Tidak Setuju / Abstain Agree / Disagree/ Abstain	Tindak Lanjut Follow Up
Mata Acara Keempat Fourth Agenda		

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Approved to grant authority to the Board of Directors of the Company, with the approval of the Board of Commissioners of the Company, to appoint an Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm of the Company to audit the Company's books for the Fiscal Year ending December 31, 2023.
2. Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen dan/atau Kanotr Akuntan Publik Independen tersebut.
Granted full authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements related to the appointment and designation of the Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm.
- Setuju:
35.650.340.697 saham
 - Tidak Setuju: 487.600 saham
 - Abstain : 70.000 saham
 - Approve:
35,650,340,697 shares
 - Disapprove:
487,600 shares
 - Abstain:
70,000 shares
- Penunjukkan Akuntan Publik Independen dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen telah dilakukan dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
Status: Terealisasi.
- The appointment of the Independent Public Accountant and/ or Independent Public Accounting Firm has been made and reported to the Financial Services Authority.
Status: Realized.

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Luar Biasa (15 Juli 2023)

Extraordinary GMS Shareholders Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors (15 July 2023)

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance
<p>Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 36.737.033.797 saham yang mewakili 87,0588% dari seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.</p> <p>The meeting was attended by shareholders or their proxies totaling 36,737,033,797 shares, representing 87.0588% of the total valid voting shares of the Company.</p>	<p>Syafril Nasution Komisaris Utama/ President Commissioner</p> <p>Indra Pudjiastuti Komisaris/ Commissioner</p> <p>Mashudi Hamka Komisaris/ Commissioner</p> <p>Agus Muyanto* Komisaris Independen/ Independent Commissioner</p> <p>Sandy Wiguna Komisaris Independen/ Independent Commissioner</p>	<p>Ade Tjendra Direktur Utama/ President Director</p> <p>Herman Kusno Direktur/ Director</p> <p>Hari Susanto Direktur/ Director</p> <p>Tito Abdullah Direktur/ Director</p> <p>Vera Tanamihardja Direktur/ Director</p> <p>Aditya Widiansari Direktur/ Director</p> <p>Endang Mayawati Direktur/ Director</p> <p>Henry Wijadi Direktur/ Director</p>

*hadir melalui video telekonferensi

*attended via video teleconference

Keputusan RUPS Luar Biasa dan Pelaksanaannya

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

Agenda & Keputusan	Setuju / Tidak Setuju / Abstain	Tindak Lanjut	
Mata Acara	Agenda & Resolution	Agree / Disagree/ Abstain	Follow Up
Mata Acara Agenda			

- Menyetujui perubahan Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan mengenai pengumuman Neraca dan Laporan Laba/Rugi Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Approved the amendment of Article 20 paragraph 6 of the Company's Articles of Association regarding the announcement of the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement to be adjusted to the provisions in the Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.

- Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan sehubungan dengan perubahan Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, termasuk penyusunan dan menyatakan kembali perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam suatu akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary and/or required actions related to the amendment of Article 20 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, including the preparation and redeclaration of such amendment in a Notarial deed and submission to the competent authorities to obtain acknowledgment of the notification of the amendment to the Company's Articles of Association, to do everything deemed necessary and useful for the purpose thereof with no exceptions, including making additions and/or changes to such amendment if required by the competent authorities in accordance with relevant laws and regulations.

EGMS Resolutions and Executions

The following are the Extraordinary GMS resolutions and the follow-ups by the management:

- Setuju: 36.736.953.797 saham
- Tidak Setuju: 0
- Abstain : 80.000 saham
- Approve: 36,736,953,797 shares
- Disapprove: 0
- Abstain: 80,000 shares

Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada otoritas terkait termasuk Otoritas Jasa Keuangan. Status: Terealisasi.

The Company has submitted a notification regarding the amendment to the Articles of Association to the relevant authorities, including the Financial Services Authority. Status: Realized.



Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai maksud dan tujuan Perseroan. Direksi menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan Anggaran Dasar, keputusan RUPS serta hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the organ of the Company authorized and fully responsible for managing the Company's affairs for the benefit of the Company, in accordance with the Company's objectives and purposes. The Board of Directors carries out its duties, responsibilities, and authorities based on the Articles of Association, resolutions of the GMS, as well as relevant laws and regulations.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, tidak ada perubahan susunan keanggotaan Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition and Structure of the Board of Directors in 2023

Throughout 2023, there have been no changes to the composition of the Board of Directors of the Company. The composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ade Tjendra	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 2 April 2019 Annual GMS dated April 2, 2019	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Hari Susanto	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 2 April 2019 Annual GMS dated April 2, 2019	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Vera Tanamihardja	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 2 April 2019 Annual GMS dated April 2, 2019	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Herman Kusno	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2020 Annual GMS dated July 28, 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Tito Abdullah	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2020 Annual GMS dated July 28, 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Adita Wid yansari	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2020 Annual GMS dated July 28, 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Endang Mayawati	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2020 Annual GMS dated July 28, 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Henry Wijadi	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 26 Juli 2021 Annual GMS dated July 26, 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, yang diantaranya secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan ketentuan bahwa untuk hal-hal tertentu sebagaimana diuraikan dalam Anggaran Dasar harus berdasarkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
4. Direksi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya harus berdasarkan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenangnya ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi*Duties and Responsibilities of Each Director*

Setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan dan posisi setara. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi berdasarkan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in Article 15 of the Company's Articles of Association, which briefly are as follows:

1. The Board of Directors is mandated to carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations, as well as to carry out duties and responsibilities in good faith, with a sense of responsibility and prudence.
2. The Board of Directors must convene the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association
3. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of court on all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, as well as all actions, both regarding management and ownership provided that certain matters as described in the Articles of Association must be based on written approval from the Board of Commissioners.
4. The Board of Directors in carrying out its duties and authorities must be based on the decisions determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine, the distribution of duties and authorities is determined based on the decision of the Board of Directors.

Each member of the Board of Directors, including the President Director, holds an equal position and status. The role of the President Director as *primus inter pares* is to coordinate the activities of the Board of Directors based on the scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ade Tjendra	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none">• Memimpin Perseroan untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di Industri televisi berlanggan berbasis satelit.• Mengembangkan dan mengidentifikasi serta memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan;• Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan;• Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini;• Melaksanakan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku;• Bertindak sebagai wakil Perseroan dan pemegang kepentingan termasuk pemegang saham;• Mengelola secara langsung fungsi corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs & corporate support;• Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di semua fungsi yang dikelola secara langsung yaitu <i>corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs</i>.• Leading the Company to establish and maintain market leadership in the satellite-based subscription television industry.• Develop and identify and directly lead the implementation of the Company's business strategy;• Plan, develop, and implement all of the Company's strategies to achieve the Company's mission and objectives;• Update the Company's objectives and work plans in accordance with the latest conditions;• Carry out the Company's responsibilities in accordance with applicable legal and ethical standards;• Acting as representatives of the Company and stakeholders including shareholders;• Directly manage the functions of corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs & corporate support;• Develop and implement strategies and policies in all functions under its direct management, namely corporate secretary/ legal/ litigation/ regulatory affairs.
Herman Kusno	Direktur Keuangan Director of Finance	<ul style="list-style-type: none">• Mengelola dana Perseroan secara efektif dan efisien, baik penerimaan maupun pengeluaran;• Menyiapkan laporan keuangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk konsolidasi laporan keuangan dengan perusahaan induk dan ke OJK;• Memastikan pendapatan dan perencanaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar untuk efisiensi pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan GCG;• Menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan atas penerapannya;• Memelihara hubungan baik dengan institusi keuangan bank/non-bank, penyedia konten/ programmer, supplier dan pihak eksternal lainnya yang terkait dengan pengelolaan dana Perseroan;• Memberikan penjelasan dan menjaga hubungan baik dengan investor, creditor dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai <i>investor relation</i>;• Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten;• Mengelola operasional Departemen Umum dan Administrasi agar berfungsi dengan baik dalam mendukung operasional Perseroan.• Manage the Company's funds effectively and efficiently, both revenue and expenditure;• Prepare the Company's financial statements accurately and timely for consolidation of financial statements with the parent company and to OJK;• Ensure that revenue and tax planning have been carried out properly and correctly for the efficiency of tax payments in accordance with applicable regulations and GCG;• Prepare an annual budget and supervise its implementation;• Maintain good relations with bank/non-bank financial institutions, content providers/ programmers, suppliers and other external parties related to the management of the Company's funds;• Provide explanations and maintain good relations with investors, creditors and the government in carrying out their functions as investor relations;• Manage human resources effectively in its directorate to acquire competent human resources;• Manage the operations of the General and Administrative Department to function properly in supporting the Company's operations.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Henry Wijadi	Direktur Sales Sales Director	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Sales untuk memastikan target penjualan Perseroan tercapai; Mengamati pasar pelanggan yang berkembang, sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan; Memastikan bahwa tim Sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan penjualan disajikan secara akurat dan tepat waktu; Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan; Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui; Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis; Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. Develop and implement strategies and policies in the Sales Directorate to ensure the Company's sales targets are achieved; Observe the growing customer market, to increase the number of customers; Ensure that the Sales team achieves the targets that have been set and ensure sales reports are presented accurately and on time; Provide input to the Company regarding customer market developments and customer expectations to meet customer satisfaction; Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all costs are in accordance with the approved budget; Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development; Conduct effective human resource management in directorates that are directly managed to acquire competent human resources.
Vera Tanamihardja	Direktur Human Resources (HR) & Compliance Director of Human Resources (HR) & Compliance	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen sumber daya manusia di unit – unit bisnis MVN meliputi kebijakan perekrutan, pembelajaran dan pengembangan, pengembangan karir, manajemen kinerja dan kompensasi/ tunjangan dan manajemen bakat. Memastikan kebijakan Perseroan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan. Memastikan kepatuhan atas kebijakan Perseroan maupun kebijakan operasional yang harus dilaksanakan di unit – unit MVN. Memimpin dan mengkoordinasi fungsi-fungsi yang terkait sumber daya manusia dan kebijakan serta menjamin keselarasan komunikasi dan kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas. Memastikan setiap unit bisnis MVN serta masing – masing Direktorat mempunyai kompetensi untuk melakukan Control & Compliance Self Assessment (CCSA), pengendalian internal, dan melakukan eskalasi ke level Group kapan saja diperlukan untuk perbaikan proses. Memastikan agar pelatihan dan pengembangan SDM di setiap unit bisnis MVN berjalan dengan baik untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Develop human resource management strategies and policies in MVN business units including recruitment, learning and development, career development, performance management and compensation/ benefits and talent management. Ensure that the Company's policies are in line with the Company's vision, mission, and values. Ensure compliance with the Company's policies and operational policies that must be implemented in MVN units. Lead and coordinate functions related to human resources and policies and ensure alignment of communication and clarity of duties and responsibilities in the implementation of duties. Ensure that each MVN business unit and each Directorate have the competence to conduct Control & Compliance Self-Assessment (CCSA), internal control, and escalate to the Group level whenever needed for process improvement. Ensure that training and human resource development in each MVN business unit performs well to support the achievement of the Company's objectives.



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Adita Widyansari	Direktur Marketing & Programming Director of Marketing & Programming	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Marketing dan Programming untuk memastikan target bisnis Perseroan tercapai;• Mendukung pencapaian Tim Sales dalam mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan tim Direktorat Marketing dan Programming disajikan secara akurat dan tepat waktu;• Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan;• Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;• Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis;• Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.• Develop and implement strategies and policies in the Directorate of Marketing and Programming to ensure the Company's business targets are achieved;• Support the achievement of the Sales Team in achieving the targets that have been set and ensure that the reports of the Directorate of Marketing and Programming team are presented accurately and on time;• Provide input to the Company regarding customer market developments and customer expectations to meet customer satisfaction;• Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all costs are in accordance with the approved budget;• Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development;• Conduct effective human resource management in directorates that are directly managed to deliver competent human resources.
Tito Abdullah	Direktur Information Technology & Management Information System (IT & MIS) Director of Information Technology & Management Information Systems (IT & MIS)	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat IT untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur berfungsi secara optimal;• Mengelola seluruh perangkat IT, broadcast, dan satelit meliputi perangkat keras, lunak dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik;• Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit, broadcast, serta sistem & teknologi;• Melakukan penelitian, pengembangan dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi broadcast dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima;• Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;• Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis• Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.• Develop and implement strategies and policies in the IT Directorate to ensure that all systems and infrastructure function optimally;• Manage all IT, broadcast, and satellite devices including hardware, software and networks with a high level of security to maintain the good quality of viewings and services to customers;• Coordinate and maintain relationships with related parties in solving problems with the quality of viewings or services, related to satellite, broadcast, and systems & technology;• Conduct research, development and continuous improvement of broadcast and satellite systems, infrastructure, and technology to maintain and improve excellent quality services;• Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all costs are in accordance with the approved budget;• Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development;• Manage human resources effectively in its directorate to acquire competent human resources.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Endang Mayawati	Direktur Production, Programming, & Content Acquisitions Director of Production, Programming & Content Acquisitions	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Production, Programming, & Content Acquisitions untuk memastikan target bisnis Perseroan tercapai; Memastikan bahwa Tim Production mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan tim Production, Programming, & Content Acquisitions disajikan secara akurat dan tepat waktu; Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan; Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui; Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis; Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. Develop and implement strategies and policies in the Directorate of Production, Programming, & Content Acquisitions to ensure the Company's business targets are achieved; Ensure that the Production Team achieves the targets that have been set and ensure that the Production, Programming, & Content Acquisitions team reports are presented accurately and on time; Provide input to the Company regarding customer market developments and customer expectations to meet customer satisfaction; Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all costs are in accordance with the approved budget; Supporting the Company in developing new breakthroughs to support business growth and development; Conduct effective human resource management in directorates that are directly managed to acquire competent human resources.
Hari Susanto	Direktur DTH Business Director of DTH Business	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat DTH Business untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di Industri televisi berlanggan berbasis satelit; Mengembangkan dan mengidentifikasi implementasi strategi bisnis Perseroan; Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan; Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan; Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui; Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. Develop and implement strategies and policies in the DTH Business Directorate to build and maintain market leadership in the satellite-based subscription television industry; Develop and identify the implementation of the Company's business strategy; Plan, develop, and implement all of the Company's strategies to achieve the Company's mission and objectives; Provide input to the Company regarding customer market developments and customer expectations to meet customer satisfaction; Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all costs are in accordance with the approved budget; Conduct effective human resource management in directorates that are directly managed to acquire competent human resources.



Pedoman Dan Kode Etik Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan berpedoman pada Piagam Direksi (BOD Charter). Piagam Direksi dievaluasi dan diperbarui secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan peraturan pasar modal, GCG dan tanggung jawab sosial secara umum.

Piagam Direksi secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Direksi dan mekanisme pengambilan keputusan, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.

Remunerasi Direksi

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarannya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Direksi terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Direksi diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Pada tahun 2023, total remunerasi yang diterima oleh Direksi sebesar Rp 3.969.867.275.

Penilaian Kinerja Direksi

Board of Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial dilakukan secara komprehensif, berjenjang dan berkala.

Prosedur penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulan yang merupakan penjabaran dari Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP).

Board Of Directors Guidelines And Code Of Ethics

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors of the Company adheres to the Board of Directors Charter (BOD Charter). The BOD Charter is evaluated and periodically updated to ensure its compliance with developments in capital market regulations, GCG principles, and social responsibilities in general.

The BOD Charter broadly regulates membership, tenure, duties, responsibilities, and authority, the conduct of board meetings and decision-making mechanisms, values and standards of professional ethics, as well as reporting and accountability of the Board of Directors.

Board of Directors Remuneration

The Board of Directors receives remuneration and other facilities, in which the amount refers to the decisions from the shareholders during the GMS. The remuneration package for the Board of Directors consists of honorarium and incentives. The amount is proposed by the President Commissioner, based on the recommendation from the Remuneration and Nomination Committee, to gain the approval from the GMS. The total amount of honorarium and incentives is determined by considering the Company's business achievement, financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Directors do not take and or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.

In 2023, the Board of Directors received a total remuneration of Rp 3,969,867,275.

The Board of Directors' performance assessment is carried out by the Board of Commissioners, and the President Director can assess other Directors. Assessment of the performance of the Board of Directors individually and collectively is carried out regularly and in a comprehensive, leveled manner.

The procedures of the Board of Directors' performance assessment are as follows:

- The Board of Directors prepares Key Performance Indicators (KPI), which incorporate work plans, and targets set annually and quarterly with reference to the Corporate Long-term Plan.

- Direksi melaporkan realisasi pencapaian target masing-masing KPI dalam laporan triwulan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris baik secara individu maupun kolektif untuk dievaluasi.
- Hasil evaluasi KPI Direksi oleh Dewan Komisaris merupakan media penilaian pertanggungjawaban Direksi di RUPS.

Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, yaitu:

- Terlaksananya kepemimpinan, kerja sama, komunikasi dan kompetensi yang baik;
- Terlaksananya praktik Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
- Terlaksananya pencapaian rencana bisnis tahunan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan / rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian incentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja terhadap Direksi adalah Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Atas pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan oleh Direksi, RUPS dan Dewan Komisaris memutuskan bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2023

Implementation of Board of Directors Duties in 2023

Selama tahun 2023 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha, yaitu:

1. Penyelenggaraan rapat Direksi dan menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris

- The Board of Directors reports achievements of the set targets for each KPI in the quarterly and annual reports to the Board of Commissioners, both individually and collectively, for evaluation.
- Evaluation results of the Board of Directors' KPI by the Board of Commissioners serve as an assessment of the Board of Directors' accountability in the GMS.

The performance assessment of the Board of Directors is based on the following general indicators:

- Implementation of good leadership, team work, communication and competence;
- Implementation of corporate governance practices in every business activity of the Company;
- Achievement of the annual business plan;
- Supervisory on follow-ups by the Board of Directors on reports/recommendations from the Internal Audit Unit, external auditor, or OJK supervision.

The results of performance assessments of the Board of Directors are submitted to the GMS and become an integral part of determining compensation and incentive scheme for the Board of Directors. The shareholders use the results of performance evaluations of Directors as a consideration to dismiss or reappoint the respective Director for another tenure.

Assessors

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners. The assessment is carried out in accordance with the stipulations of the applicable laws, the Articles of Association, and the shareholders' mandate.

Board of Directors Performance Results

The GMS and the Board of Commissioners have determined that the Board of Directors has performed their duties competently. The results reflect the performance of the Board of Directors in managing the Company.

Throughout 2023, the Board of Directors made various decisions that correspond with the operations, finance, as well as the support of several businesses, namely:

1. Holding of the Board of Directors' meetings, and attended joint meetings with the Board of Commissioners.



2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
 3. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal, termasuk menindaklanjuti temuan Internal Audit dan auditor eksternal;
 4. Pengawasan kinerja dan permasalahan Anak Perusahaan; dan
 5. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.
2. Holding of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
 3. Supervision and improvement of internal business processes, including follow-ups on findings by the Internal Audit and external auditors;
 4. Supervision of performance and issues of Subsidiaries; and
 5. Implementation of other duties related to the management of the Company.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam satu bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah dijadwalkan.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi membahas dan memutuskan hal-hal terkait kinerja operasional dan keuangan perusahaan, kondisi pasar, proyek yang sedang berjalan serta hal lainnya yang bersifat strategis, membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan Direksi sesuai dengan Batasan kewenangan berdasarkan peraturan yang berlaku dan kebijakan internal Perusahaan.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

The Board of Directors Meeting's Policy refers to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and the Articles of Association of the Company. The Board of Directors is required to hold regular meetings at least once a month. The meeting can be held at any time outside the scheduled meeting.

In addition, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners regularly at least once every 4 (four) months.

The Board of Directors meetings discuss and decide on matters related to the operational and financial performance of the company, market conditions, ongoing projects, as well as other strategic matters that require the attention and decision-making of the Board of Directors within the limits of authority based on relevant regulations and internal Company policies.

The Board of Directors' meeting is legitimate and binds to decision making, if more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the Board's members attend or are represented at the meeting.

The Board of Directors' meetings can also be conducted via teleconference, video-conference or by means of other electronic media that allow all meeting participants to take part in the meeting live.

The Board of Directors can make legitimate decisions without holding the meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board have approved the proposals in writing and signed the approval. Such a decision is regarded as similarly legitimate to a decision taken in a Board of Directors' meeting.

Selama tahun 2023, Direksi melaksanakan 12 kali rapat. Secara umum agenda rapat Direksi membahas masalah operasional dan evaluasi kinerja, perencanaan strategi dan kebijakan serta upaya realisasinya, penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan, persiapan pelaksanaan RUPS serta hal-hal penting lainnya sesuai kebutuhan.

The Board of Directors convened 12 times in 2023. In general, the meeting agenda covered operational issues and performance evaluation, strategic and policy planning and efforts to realize them, preparation of annual work plans and budgets, preparation for the implementation of the GMS, and other pertinent topics as required.

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

Attendance Rate of BOD Members in BOD Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ade Tjendra	12	12	100
Hari Susanto	12	12	100
Vera Tanamihardja	12	12	100
Herman Kusno	12	12	100
Tito Abdullah	12	12	100
Adita Wid yansari	12	12	100
Endang Mayawati	12	12	100
Henry Wijadi	12	12	100

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi juga menghadiri Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak.

Sepanjang tahun 2023, Direksi menghadiri 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

The Board of Directors also takes part in joint meetings with the Board of Commissioners to discuss important matters relating to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.

Throughout 2023, the Board of Directors took part in 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners, with the attendance of members of the Board of Directors as follows:



Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners in Joint Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris Number of Joint Meetings with the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	%
Ade Tjendra	3	3	100
Hari Susanto	3	3	100
Vera Tanamihardja	3	3	100
Herman Kusno	3	3	100
Tito Abdullah	3	3	100
Adita Wid yansari	3	3	100
Endang Mayawati	3	3	100
Henry Wijadi	3	3	100

Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS

Attendance Rate of the Board of Directors at GMS

Direksi Board of Directors	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Ade Tjendra	3	3	100
Hari Susanto	3	3	100
Vera Tanamihardja	3	3	100
Herman Kusno	3	3	100
Tito Abdullah	3	3	100
Adita Wid yansari	3	3	100
Endang Mayawati	3	3	100
Henry Wijadi	3	3	100

Pengembangan Kompetensi Direksi

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, pada bab Profil Perusahaan khususnya sub bab Pelatihan dan Pengembangan.

Board of Directors' Competency Development

Information on training and/or competency development for members of the Board of Directors is presented in this Annual Report, in the Company's Profile chapter, particularly in the Training and Developmnet sub-chapter.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-orang pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor.

Direksi menilai dan mengevaluasi kinerja para organ pendukungnya secara berkala. Penilaian terhadap para anggota orang pendukung secara garis besar meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2023, Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor Perseroan telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing organ pendukung.

Dewan Komisaris*Board of Commissioners*

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola terselenggara dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatkan atau jenjang organisasi.

Komposisi Dan Susunan Dewan Komisaris**Tahun 2023**

Sepanjang tahun 2023, tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Performance Assessment of Committees Under Board of Directors

The Company does not have a committee under the Board of Directors; however, the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by supporting organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations.

The Board of Directors regularly evaluates and assesses the performance of its supporting organs. In general, the evaluation of the supporting organs includes the execution of duties and responsibilities, commitment and integrity, the capacity to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations pertaining to the management of the Company.

The Board of Directors considers that in 2023, Corporate Secretary, Internal Audit, and Investor Relations performed well in accordance with their respective duties and responsibilities.

The Board of Commissioners is the organ of the Company responsible for the general and/or specific oversight responsibilities according to the Articles of Association, advising the Board of Directors, and ensuring that governance principles are implemented in all business activities at all levels of the organization.

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2023

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Syaril Nasution	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2019 Annual GMS dated May 22, 2019	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Indra Pudjiastuti	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 2 April 2019 Annual GMS dated April 2, 2019	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Agus Mulyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 2 April 2019 Annual GMS dated April 2, 2019	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Mashudi Hamka	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 15 Juli 2022 Annual GMS dated July 15, 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS
Sandy Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 15 Juli 2022 Annual GMS dated July 15, 2022	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2024 Until the closing of the 2024 Annual GMS

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, yang diantaranya secara ringkas adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokan keadaan uang kas, dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Commissioners are regulated in Article 18 of the Company's Articles of Association, which are briefly as follows:

1. The Board of Commissioners has the duty and responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors on management policies carried out by the Board of Directors both regarding the Company and the Company's business for the benefit of the Company in accordance with the vision, mission and objectives of the Company, in good faith, full of responsibility, and applying the principle of prudence.
2. The Board of Commissioners at any time during office hours of the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to inspect all books, letters, and other evidence, check and match the state of cash, etc., and has the right to be informed all actions that have been carried out by the Board of Directors.
3. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan komite lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
5. Dewan Komisaris setiap waktu berwenang untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau merugikan maksud dan tujuan perseroan dan/atau melalaikan kewajibannya.
4. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee, Nomination Committee, Remuneration Committee, and other committees in accordance with the provisions of capital market laws and regulations.
5. The Board of Commissioners is authorized at any time to suspend one or more members of the Board of Directors, if such members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and/or the provisions of applicable laws and regulations and/or harm the purposes and objectives of the Company and/or neglect their obligations.

Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris

Board of Commissioners Guidelines and Code of Ethics

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris (BOC Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Piagam Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014").

Piagam Dewan Komisaris secara garis besar mengatur tentang keanggotaan, masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi, nilai dan standar etika jabatan serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

The Company's Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) as a guideline in conducting its duties and responsibilities. The Board of Commissioners' Charter is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("Regulation No. 33/2014").

The Board of Commissioners Charter outlines the membership, terms of office, duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners, implementation of Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, values and standards of office ethics, as well as reporting and accountability.

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Komisaris Independen mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja Perseroan, sesuai dengan POJK No. 33/2014.

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 5 (lima) orang, maka keberadaan 2 (dua) orang Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dimaksud, yaitu sedikitnya 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

The Independent Commissioner represents the interests of minority shareholders in overseeing the Company's performance, in accordance with POJK No. 33/2014.

The Company's Board of Commissioners consists of 5 (five) members, thereby the assignment of 2 (two) Independent Commissioners satisfies the requirements of the Financial Services Authority, which stipulates that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.



Remunerasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Remuneration

Dewan Komisaris mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarnya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Pada tahun 2023, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp 949.943.000.

The Board of Commissioners receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the decision at the GMS. The remuneration package consists of honorarium and bonuses. The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed by the President Commissioner to the GMS based on a recommendation from the Remuneration and Nomination Committee. The GMS will approve or decline the proposed remuneration by taking into account the achievement of business targets, the Company's financial condition, and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners do not take and/or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and facilities determined by the GMS.

In 2023, the Board of Commissioners received a total remuneration of Rp 949,943,000.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara kolegial dalam RUPS Tahunan dimana hasil kinerja Dewan Komisaris dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan selama tahun buku.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan indikator umum, sebagai berikut:

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
- Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.

The Board of Commissioners performance assessment is carried out collegially at the Annual GMS where the performance results are presented through a report on the implementation of the Board of Commissioners duties to the Shareholders. The GMS then grants the Company's Board of Commissioners full discharge of responsibilities (*acquit et decharge*) for the management and supervision performed during the fiscal year.

The Board of Commissioners' performance assessment is carried out based on the following general indicators:

- Implementation of oversight on the Board of Directors' duties, responsibilities and performance achievement;
- Implementation of guidance, monitoring and evaluation of the Company's strategic policies;
- Implementation of oversight on the Board of Directors' follow-up of audit findings, recommendations from the Internal Audit Unit and external auditor, or OJK supervision's results.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pemegang Saham dalam RUPS melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, RUPS memutuskan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023

Board of Commissioners Duties Implementation in 2023

Selama tahun 2023 Dewan Komisaris secara berkala mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, serta menelaah dan mengevaluasi kinerja Direksi dan kinerja komite penunjang Dewan Komisaris.

Berikut pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2023:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3.
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat dengan Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPST dan RUPSLB.
4. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan, serta permasalahan strategis yang dihadapi.
5. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan *internal control* dan tata kelola di Perseroan.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris mengacu kepada POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam dua bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Assessors

Shareholders in GMS carry out the performance assessment of the Board of Commissioners based on the obligations, with reference to the prevailing Laws, the Articles of Association, and the mandate of the Shareholders.

Board of Commissioners Performance Assessment**Results**

Referring to the Board of Commissioners' supervisory and advisory duties, the GMS has determined that the Board of Commissioners has performed its duties commendably.

Throughout 2023, the Board of Commissioners regularly monitored the Company's activities, discussed matters related to the Company's management, as well as reviewed and evaluated the performance of the Board of Directors and supporting committees.

The Board of Commissioners throughout 2023 performed the following duties:

1. Convened 6 Board of Commissioners' meetings and 3 meetings with the Board of Directors.
2. Conducted meetings with Committees under the Board of Commissioners.
3. Attended the AGMS and EGMS.
4. Carried out oversight and monitoring of the Company's business development, as well as its strategic issues.
5. Conducted oversight and monitoring of internal control and governance in the Company.

The Board of Commissioners Meeting's Policy refers to Regulation No. 33/2014 and the Articles of Association of the Company. The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least one time in two months and can also be held at any time upon request from one or more members of the Board.

The Board of Commissioners' Meeting is legitimate and entitled to binding decision making. The Board can proceed with the meeting if more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the Board's members attend or are represented at the meeting.



Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan komite-komite. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut:

The Board of Commissioners can make valid decisions without holding the Board of Commissioners meeting; provided that all Board's members have been notified in writing and all the members have approved the proposals in writing and signed the approval. Such a decision is regarded as similarly legitimate with a decision taken in the Board's meeting.

Throughout 2023, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings, both internal meetings and meetings with the committees. The following table recapitulates the attendance of the Board's meetings:

:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris

Attendance Rate of BOC Members in BOC Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Numbers of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Syaril Nasution	6	6	100
Indra Pudjiastuti	6	6	100
Agus Mulyanto	6	6	100
Mashudi Hamka*	3	3	100
Sandy Wiguna*	3	3	100

* Efektif pada tanggal 15 Juli 2022 | Effective on July 15, 2022.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners regularly convenes at least one joint meeting with the Board of Directors every four months.

Rapat gabungan mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen.

A joint meeting discusses important issues related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. Moreover, the Board of Commissioners uses this forum to provide inputs and suggestions on the corporate action plan prepared by the management.

Selama tahun 2023, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2023, there were 3 (three) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the following attendance:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi

Attendance of Board of Commissioners in Joint Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Direksi Number of Joint Meetings with the Board of Directors	Kehadiran Attendance	%
Syaril Nasution	3	3	100
Indra Pudjiastuti	3	3	100
Agus Mulyanto	3	3	100
Mashudi Hamka*	2	2	100
Sandy Wiguna*	2	2	100

* Efektif pada tanggal 15 Juli 2022 | Effective on July 15, 2022.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS

Attendance Rate of the Board of Commissioner at GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Syaril Nasution	3	3	100
Indra Pudjiastuti	3	3	100
Agus Mulyanto	3	2	67
Mashudi Hamka*	2	2	100
Sandy Wiguna*	2	2	100

* Efektif pada tanggal 15 Juli 2022 | Effective on July 15, 2022.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, pada bab Profil Perusahaan khususnya sub bab Pelatihan dan Pengembangan.

Board of Commissioners' Competency Development

Information on training and/or competency development for members of the Board of Commissioners is presented in this Annual Report, in the Company's Profile chapter, particularly in the Training and Developmnet sub-chapter.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan.

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

The Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee are the Board of Commissioners supporting committees that assist the duties of the Board, from the strategy formulation, monitoring and oversight of the strategy execution, to the Company's performance evaluation.



Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

Generally, the Board of Commissioners is of the opinion that all Committees have performed their duties efficiently in accordance with GCG principles and the Company's objectives. This assessment is conducted based on the report on the implementation of duties and responsibilities, wherein each Committee is obliged to submit.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dan guna mencapai hasil kerja Komite Audit secara efisien dan efektif, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*).

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners to achieve the most efficient and effective audit results, the Company developed and endorsed working guidelines referred to as the Audit Committee Charter.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen sebagai berikut:

Composition and Profile of the Audit Committee

The Audit Committee is led by an Independent Commissioner and consists of independent members, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Agus Mulyanto	Ketua (Chairman)	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No: 008/MVN-Kep.Kom/VIII/2020 Board of Commissioners Resolution No: 008/MVN-Kep.Kom/VIII/2020	18 Agustus 2020 – 18 Agustus 2025 August 18, 2020 – August 18, 2025
Mohamed Idwan Ganie*	Anggota Member	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 022/MVN-Kep.Kom/VIII/2022 Board of Commissioners Resolution No. 022/MVN-Kep.Kom/VIII/2022	18 Agustus 2020 – 18 Agustus 2025 August 18, 2022 – August 18, 2025
Beti Puspitasari Santoso	Anggota Member	Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 004/MVN-Kep.Kom/I/2022 Board of Commissioners Resolution No. 004/MVN-Kep.Kom/I/2022	18 Agustus 2020 – 18 Agustus 2025 August 18, 2022 – August 18, 2025

* Efektif pada tanggal 22 Agustus 2022 | Effective on August 22, 2022.

Profil Anggota Komite Audit

Profil Agus Mulyanto disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara profil anggota Komite Audit, Mohamed Idwan Ganie dan Beti Puspitasari Santoso dapat dilihat di bawah ini:

Audit Committee Profile

The profile of Agus Mulyanto is presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report; while the profile of Mohamed Idwan Ganie and Beti Puspitasari Santoso are as follows:

MOHAMED IDWAN GANIE

ANGGOTA KOMITE AUDIT | MEMBER OF AUDIT COMMITTEE



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tahun 2006.

Dr. Ganie lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (SH), memperoleh gelar Doktor dalam ilmu hukum dari Universitas Hamburg (Dr.) dan gelar Fellow dari Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb). Dr. Ganie mempunyai ijin praktik hukum sebagai Advokat dan ijin sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal. Pada saat ini beliau juga partner senior pada firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo di Jakarta di bidang transaksi dan perselisihan komersial.

Dr. Ganie adalah Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS) dan Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI). Dr. Ganie adalah anggota berbagai organisasi profesi dalam dan luar negeri dan juga anggota dewan Global Leadership Board pada US-ASIA Institute (USAi) di Washington DC.

Dalam bidang peradilan, Dr. Ganie adalah arbiter pada lembaga arbitrase domestik dan internasional, antara lain pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) di Kuala Lumpur dan Court of Arbitration for Sport (CAS) di Lausanne. Dr. Ganie juga secara teratur bertindak sebagai saksi ahli hukum Indonesia di badan peradilan dalam dan luar negeri.

An Indonesian Citizen, born in 1955. Currently, he serves as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since 2006.

Dr. Ganie graduated from the Faculty of Law of the University Indonesia, obtained a Doctor of Law degree from the University Hamburg and a Fellow degree from the Singapore Institute of Arbitrators (FSIArb). Dr. Ganie is admitted to the bar as an Advocate/Counsel and is a licensed Capital Market Lawyer. Currently, he is also a senior partner with the law firm Lubis Ganie Surowidjojo (LGS) in Jakarta, specializing in commercial transactions and litigation.

Dr. Ganie is the Chairman of the Association of Indonesian Antitrust Lawyers (PERKUMPUS) and the President of the Indonesian Court of Arbitration for Sport (BAKI). Dr. Ganie is member of several domestic and international professional associations and is also board member of the Global Leadership Board of the US-Asia Institute (USAi) in Washington DC.

In dispute resolution Dr. Ganie is an arbitrator at domestic and international arbitration institutions at, among others, Indonesian National Arbitration Agency (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) in Kuala Lumpur and the Court of Arbitration for Sport (CAS) in Lausanne. Dr. Ganie also frequently acts as expert witness on Indonesian law in domestic and foreign courts.

Di bidang akademik Dr. Ganie adalah pengajar mata kuliah Penelusuran Literatur dan Penulisan Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI). Dr. Ganie telah banyak mempublikasikan tulisan hukum di dalam dan luar negeri, terakhir di tingkat internasional edisi ke-3 buku "Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia" (Kluwer-Belanda) dan secara teratur adalah pembicara di dalam dan luar negeri tentang berbagai materi hukum Indonesia dan internasional.

Dr. Ganie secara teratur menerima berbagai penghargaan dalam dan luar negeri di bidang profesi sebagai konsultan hukum di bidang arbitrase/litigasi dan manajemen kantor hukum, antara lain dari Lawyers Monthly di London beberapa kali sebagai salah satu dari 100 lawyer terbaik di dunia, dari Asian Legal Business di Singapura (dimiliki oleh Thomson Reuthers Publication) sebagai Indonesian Managing Partner of the Year (2017) dan pada tahun 2020 di Hongkong oleh Asia Mena Inhouse Community (untuk beberapa tahun berturut-turut) sebagai "Commended/ External Counsel of the Year" untuk daerah Asia, Africa dan Timur Tengah.

Selama tahun 2023, beliau telah mengikuti seminar atau kongres sebagai berikut:

- Managing Partner Club dengan topik "Dialogue 8 - Law BD is Evolving Quicker than most Firms Appreciate";
- HKHPM (5 SKP) dengan topik Perkembangan terbaru Peer to Peer Lending (P2P Lending) di Indonesia berdasarkan peraturan otoritas JasaKeuangan No 10/POJK.05/POJK/2022 tentang layanan Pendanaan berbasis Teknologi Informasi;
- Managing Partner Club dengan topik "Dialogue 9-T Shape Lawyer";
- Yayasan Imran Ganie dengan topik "PKPA Legal Opinion";
- SIAC Jakarta Conference dengan topik "International Arbitration; Effective Management, Strategies and Emerging Trends in Indonesia".

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Meanwhile in the academic field, Dr. Ganie is the lecturer for Legal Research and Legal Writing at the Faculty of Law of the University Indonesia. He has published many legal writings in English and Indonesian, such as his most recent international book, the 3rd edition of "Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia" (Kluwer-Netherlands). He is also a regular speaker at home and abroad on various subjects under Indonesian and international law.

Dr. Ganie has regularly received various national and international professional awards as counsel in the field of arbitration/litigation and law firm management. Among the awards he has received are from Lawyers Monthly in London as one of the world's 100 best lawyers, from Asian Legal Business in Singapore (owned by Thomson Reuthers Publication) as Indonesia's Managing Partner of the Year (2017) and from Asia Mena Inhouse Community in Hongkong in 2020 (for several consecutive years) as "Commended/ External Counsel of the Year" for Asia, Africa and Middle East.

Throughout 2023, he has attended the following seminars and congresses:

- Managing Partner Club with a topic "Dialogue 8 - Law BD is Evolving Quicker than most Firms Appreciate"
- HKHPM (5 SKP) with a topic of Latest Developments in Peer to Peer Lending (P2P Lending) in Indonesia based on Financial Services Authority Regulation No. 10/ POJK.05/POJK/2022 on Information Technology-based Financing Services
- Managing Partner Club with a topic "Dialogue 9-T Shape Lawyer"
- Imran Ganie Foundation with a topic "PKPA Legal Opinion"
- SIAC Jakarta Conference with a topic "International Arbitration; Effective Management, Strategies and Emerging Trends in Indonesia"

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

BETI PUSPITASARI SANTOSO

ANGGOTA KOMITE AUDIT | MEMBER OF AUDIT COMMITTEE



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Beti Puspitasari Santoso menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak 27 Juli 2015 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 27 Juli 2015.

Sebelumnya beliau pernah menjabat di Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) dan Direktur PT MNC Investama Tbk (2000-2002).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001- 2005) dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI (2009-2013) dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI (2013-2014).

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1985.

Selama tahun 2023, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2023 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada subbab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

An Indonesian citizen, born in 1959. Beti Puspitasari Santoso has served as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since July 27, 2015, as decided in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Deed No. 95 dated July 27, 2015

She formerly served at Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) with her last position as Branch Leader, Associate Director of PT MNC InvestamaTbk (1996-1999), and Director of PT MNC InvestamaTbk (2000-2002).

She also served as Committee Head of Indonesian Securities Companies Association (APEI) (2001-2005) and President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). In 2004-2007, she served as Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), and again in 2009-2013, then she was Vice President Director of RCTI (2013-2014)

She earned her bachelor's degree in Economics from Parahyangan University Bandung in 1985

Throughout 2023, she participated in various competency development (training) programs including the MNC Forum in 2023 organized by the Company, which is presented in the Competency Development section of this Annual Report.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 2 orang dari luar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, Komite Audit mengemban sejumlah tanggung jawab, yang secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit

Audit Committee Independence

The Audit Committee's autonomy is manifested in the composition of its members which consists of 1 Independent Commissioner and 2 members who are not affiliated with the Company.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In order to assist the Board of Commissioners' supervisory role in the Company, the Audit Committee Charter specifies the following duties and responsibilities for the Audit Committee:

1. To review the Company's financial information released to both public and/or stakeholders, including financial reports, projections and other documents related to the Company's financial data.
2. To review the Company's compliance with applicable laws and regulations related to its business activities.
3. To provide objective reviews when disagreement occurs between the management and the appointed public accountant regarding services rendered.
4. To give recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independency, scope of work and fees.
5. To review the auditing process by the Internal Audit and provide supervision on follow-up activities by the Board of Directors based on Internal Audit findings.
6. To review risk management activities conducted by the Board of Directors, in case the risk management committee under the Board of Commissioners has not been established yet.
7. To review complaints concerning the Company's accounting and financial reporting procedures.
8. To provide reviews and advise to the Board of Commissioners regarding the potential occurrence of conflicts of interest in the Company.
9. To keep confidentiality of the Company's documents, data and other information.

The Authority of the Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee has the following authority:

1. To access any document, data and information related to the Company's employees, funds, assets and resources as required.
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties who serve as

internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2023. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan di tahun 2023. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan.
2. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundungan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
3. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2023, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2022 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha.

internal audit, risk management and Public Accountant regarding its duties and responsibilities as Audit Committee.

3. To involve independent parties, outside Audit Committee members, to assist in the implementation of its duties (if necessary).
4. To perform other tasks given by the Board of Commissioners.

The Implementation of the Audit Committee

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee implemented its duties in 2023, as follows:

1. The Audit Committee reviewed the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2023 that was audited by the external auditor, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) and Rekan. The assessment on the Consolidated Financial Statements included the implementation effects of SFAS and ISAK which became effective in 2023. The External Auditor together with Audit Committee also discussed about critical accounting considerations in subsidiaries, significant accounting estimates, legal cases, as well as other significant issues and transactions in 2022. The report on Audited Consolidated Financial Statements was published with opinion present fairly in all material respects. With regards to audit engagement conducted by the External Auditor, the Audit Committee believes that the auditing process was conducted with the highest sense of integrity and professionalism. There was no reason to believe in the existence of conflicts of interest that could affect the Auditor's independency. The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial conditions reflected in the Consolidated Financial Statements covering quarters I, II, III and IV in the current year.
2. The Audit Committee reviewed the legal activities concerning compliance with the Company's applicable regulations, including compliance with delivery of disclosure to the capital market regulatory authority. The Audit Committee also assessed the Company's litigation processes that emerged in both current and previous years.
3. The Audit Committee reviewed the internal audit activities in 2023 and implementation of follow-up activities on the Internal Audit Unit findings. The audit activities, conducted by the Internal Audit Unit until the fourth quarter of 2022, were grouped based on the assignments for each business lines.



4. Komite Audit melakukan penelaahan atas efektifitas *risk assessment* dan *Whistleblowing System* (WBS).
5. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
6. Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, yaitu pada bulan Maret, April, Juli dan Oktober sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, yang menyebutkan pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

4. The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment and Whistleblowing System (WBS).
5. The Audit Committee examined complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
6. The Audit Committee maintained the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee meetings were held 4 (four) times, in March, April, July, and October, in accordance with the prevailing regulations and the Company's Audit Committee Charter, which stipulates that Audit Committee meetings are held regularly at least once every 3 (three) months.

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Komite Audit Number of Audit Committee Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agus Mulyanto	4	4	100
Mohamed Idwan Ganie*	4	4	100
Beti Puspitasari Santoso	4	4	100

* Efektif pada tanggal 22 Agustus 2022 | Effective on August 22, 2022.

Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The results are recorded in the minutes of each meeting signed by all members of the Audit Committee and then submitted to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in performing oversight functions. The Committee also ensures the objective, effective and efficient nomination process for strategic management positions and the remuneration determination process.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

The Committee also provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to the determination of salary and honorarium, bonus and allowances for Commissioners, Directors and employees of the Company, including structure, terms, and the execution of long-term incentives for the Board of Directors.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk tanggal 13 November 2019.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to the Decree of the Board of Commissioners dated November 13, 2019.

Keanggotaan dan Profil

Per tanggal 31 Desember 2023, komposisi dan susunan keanggotaan Komite Remunerasi Perseroan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Agus Mulyanto	Ketua (Chairman)	No. 06/MVN/HR/III/19	6 Maret 2019 – 5 Maret 2024
Indra Pudjiastuti	Anggota Member	No. 06/MVN/HR/III/19	6 Maret 2019 – 5 Maret 2024
Syafril Nasution	Anggota Member	No. 009/MVN-Kep.Kom/X/2020	1 Oktober 2020 – 1 Oktober 2025
Yuliani Kurniawan	Anggota Member	No. 007/MVN-Kep.Kom/I/2023	16 Januari 2023 – 15 Januari 2028

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Agus Mulyanto

Profil Agus Mulyanto disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini

Indra Pudjiastuti

Profil Indra Pudjiastuti disajikan di Profil Komite Audit pada Laporan Tahunan ini.

Syafril Nasution

Profil Syafril Nasution disajikan di Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Dony Dharmawan

Warga Negara Indonesia, lahir pada Agustus 1975. Berpendidikan Bachelor of Science dari Iowa State University (2022) dengan jurusan Marketing & Management Information System. Saat ini beliau menjabat sebagai Head of HR and Compliance, MNC Play. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjadi Corporate Analyst di Institutional Banking Group di DBS (2014), Operations Strategic and Development di Bank BTPN (2012), O&T Financial Analyst & Corporate Reporting di CITI (2004), dan Corporate Analyst & Reporting, Wells Fargo Bank (2001).

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang telah disahkan tanggal 18 Maret 2019. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Committee Members And Their Profiles

Members of the Remuneration Committee are appointed by the Board of Commissioners. As of December 31, 2023, composition of the Remuneration Committee is as follows:

Nomination & Remuneration Profile

Agus Mulyanto

The profile of Agus Mulyanto is presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

Indra Pudjiastuti

Indra Pudjiastuti's profile is presented in the Audit Committee Profile of this Annual Report.

Syafril Nasution

Syafril Nasution's profile is presented in the Profile of Board of Commissioners section in this Annual Report.

Dony Dharmawan

An Indonesian citizen, born in August 1975, he holds a Bachelor of Science from Iowa State University (2022), majoring in Marketing & Management Information Systems. Currently, he serves as the Head of HR and Compliance at MNC Play. Prior to joining the Company, he held the position of Corporate Analyst at the Institutional Banking Group at DBS (2014), Operations Strategic and Development at Bank BTPN (2012), O&T Financial Analyst & Corporate Reporting at CITI (2004), and Corporate Analyst & Reporting at Wells Fargo Bank (2001).

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has issued the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was ratified on March 18, 2019. The charter functions as a guideline for the Committee to prepare, determine and propose in carrying out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities and can be accounted for and accepted by all interested parties.



Independensi Komite Remunerasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

- a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
 - Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.
- d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.

Fungsi Remunerasi

- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Nomination and Remunerations Committee Independence

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Remuneration Committee carry out their duties and responsibilities independently. .

Duties and Responsibilities

In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with the duties and responsibilities, which include but are not limited to:

Nomination Functions

- a. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners on the determination of:
 - Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - Formulate requirements of policies and criteria in the nomination process.
 - Evaluate policy on membership of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Develop programs for members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
- b. Provide suggestions on the candidate of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders of the Company
- c. Stipulate the criteria in identifying, examining and approving candidates of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. Hence, the Committee shall apply the principle that guides each candidate to perform their tasks relevant to their positions, by taking into account their qualifications based on experience, competence and other relevant factors.
- d. Abide by the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as detailed above.

Remuneration Functions

- a. Constantly evaluating the remuneration policy as well as its suitability to the remuneration policy implementation.
- b. Providing recommendations to the Board of Commissioners on structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders.

- c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
 - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
 - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
 - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
- e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
 - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industry kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
 - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
 - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
- g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

Prosedur, Dasar Penetapan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Remunerasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan/atau besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan:

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

- c. Assisting the Board of Commissioners on performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the established assessment criteria.
- d. Implementing the remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as follows:
 - Preparing the remuneration structure, both invariable and variable, in determining salary, honorarium, incentive and allowance.
 - Formulating the policy of remuneration structure.
 - Preparing the amount of remuneration structure.
- e. Structure, policy and amount of remuneration must have reasonable feasibility and appropriateness, as well as the benchmark by considering:
 - Applicable remuneration in the Company's business activities that apply in the industrial sector.
 - Financial performance and fulfillment of financial obligations of the Company.
 - Individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
 - Performance, duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
 - Objectives and achievements of short-term or long-term performance aligned with the Company's strategies.
 - Invariable and variable allowance by considering the feasibility and remuneration for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
- f. Considering the input from members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on recommended policies.
- g. Evaluating structure, policies and amount of remuneration shall be evaluated at least once a year.

The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Remuneration Determination, Procedures, and Structure

The Remuneration Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy and/or amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by considering

- The duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and its contribution to the achievement of goals and performance of the Company;
- Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;



- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dalam industrinya; serta
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa:

- Gaji
- Honorarium;
- Incentif; dan/atau
- Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

- Remuneration standard in the industry according to its business activities and scale; and
- The balance between fixed and varied benefits.

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors is in the form of:

- Salary;
- Honorarium;
- Incentives; and/or
- Fixed and/or varied allowances.

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Tahun 2023

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan Rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran Komite Remunerasi sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agus Mulyanto	3	3	100
Indra Pudjiastuti	3	3	100
Syaafri Nasution	3	3	100
Dony Dharmawan	3	3	100

Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Implementation of Duties and Responsibilities of Remuneration Committee in 2023

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held three meetings with the following attendance:

Implementation of Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners in regard to the positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; policies and criteria in the Nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners in the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. This is done based on assessment benchmarks.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Proposed candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the Remuneration structure, policies and amount.
6. Assisted the Board of Commissioners in performance assessment with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan strategi usaha Perusahaan dengan menjaga serta menjembatani hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, serta para pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam memastikan Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Gadis Ratnasari J. Sjahrir sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 007/SK-BOD/MVN/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022.

Corporate Secretary has a function to support the implementation of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners in conducting the Company's business strategy by maintaining and bridging the relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, and other stakeholders. In addition, Corporate Secretary has an important role in ensuring that the Company fulfilled the Capital Market laws and regulations.

Pursuant to the OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed Gadis Ratnasari J. Sjahrir as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No. 007/SK-BOD/MVN/VI/2022 dated June 10, 2022.



GADIS RATNASARI J. SJAHIRIR

SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY



Gadis Ratnasari J. Sjahrir, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972, dan berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Master of Commercial Law dari University of Melbourne, Australia, tahun 2007 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, tahun 1996.

Sejak Januari 2015 hingga saat ini, beliau juga menduduki posisi sebagai sebagai VP of Commercial & Operation Legal di PT Media Nusantara Citra Tbk. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Managing Partner di Legal Consultant Panji Prasetyo & Partners Law Office (2012-2014), Partner di Legal Consultant Hermawan, Prasetyo & Juniarto Law Firm (2011); Legal Consultant Rizkiyana & Iswanto (2009-2010); sebagai Senior Associate di Gani Djemat & Partners Attorney at Law (2008-2009); dan sebagai Associate di Legal Consultant Makarim & Taira S (1996-2002).

Beliau memiliki Keanggotaan Asosiasi Profesional dan Pelatihan di PERADI (Perhimpunan Advokat Indonesia) dan Inter-Pacific Bar Association.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan dengan cara:
 - keterbukaan informasi kepada publik;
 - menyampaikan laporan berkala kepada OJK secara tepat waktu;

Gadis Ratnasari J. Sjahrir is, an Indonesian citizen, born in 1972, and domiciled in Jakarta. She earned her Master of Degree in Commercial Law from the University of Melbourne, Australia, in 2007 and earned her Bachelor of Degree in Law from Universitas Indonesia, in 1996.

From January 2015 until now, she had also occupied a position as VP of Commercial & Operation Legal of PT Media Nusantara Citra Tbk. Previously, she served as Managing Partner in Legal Consultant Panji Prasetyo & Partners Law Office (2012-2014), as Partner in Legal Consultant Hermawan, Prasetyo & Juniarto Law Firm (2011), and Legal Consultant Rizkiyana & Iswanto (2009-2010); as Senior Associate di Gani Djemat & Partners Attorney at Law (2008-2009); as Associate at Legal Consultant Makarim & Taira S (1996-2002).

She has a Membership in Professional Associations and Training in PERADI (Perhimpunan Advokat Indonesia) and Inter-Pacific Bar Association.

Duties and Responsibilities

The followings are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Keeping abreast of the applicable laws and regulations, especially in Capital Market;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with the applicable laws and regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance by:
 - disclosing information to the public on the website;
 - submitting quarterly reports to the OJK promptly;

- menyelenggarakan dan mendokumentasikan seluruh Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung dan memelihara hubungan yang baik antara Perusahaan dengan OJK, BEI, Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya;
5. Memastikan ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh pemegang saham sesuai kebutuhan pada situs web Perseroan.
- conducting and documenting all General Meetings of Shareholders; and
 - organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Acts as a liaison officer and maintains good relationships between the Company and the OJK, Indonesia Stock Exchange ("IDX"), Shareholders, and other stakeholders;
5. Ensuring the availability of information accessible to the shareholders as needed on the Company's website.

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

- Menyiapkan dan menyampaikan laporan berkala dan insidentil kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia;
- Keterbukaan informasi kepada publik sehubungan dengan transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan.
- Menyampaikan siaran pers;
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan dan RUPS Luar biasa.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Paparan Publik Tahunan untuk tahun buku 2023;
- Menyampaikan Laporan Tahunan dan Berkelanjutan Perseroan untuk tahun buku 2023; dan
- Mengkoordinir dan merencanakan kegiatan CSR.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi sebagai berikut

- Zoom Webinar Sosialisasi (SEOJK) Nomor 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum (31 Januari 2023);
- Zoom Webinar mengenai *Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds*;
- Sosialisasi eASY.KSEI Efek Bersifat Ekuitas (EBE) untuk menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham dalam Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka di Main Hall PT vursa Efek Indonesia (25 Agustus 2023);
- Sosialisasi Dampak Perubahan Format NPWP 16 Digit dan NITKU 22 Digit (20 September 2023);
- Zoom Webinar Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 13/SEOJK.04/2023 tentang

Corporate Secretary Duties Implementation and Activities

Throughout 2023, the Corporate Secretary of the Company has carried out the following tasks and activities:

- Submitting quarterly and incidental reports to the OJK and Indonesia Stock Exchange;
- Disclosure of information to the public regarding material transactions carried out by the Company.
- Submitting press releases;
- Conducting and documented the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholder;
- Conducting and documented Annual Public Expose for the year 2023;
- Submitting the Annual Report and Sustainability Report for the year 2023;
- Coordinated the planning and implementation of various Corporate CSR programs.

Training and Competence Development

Throughout 2023, Corporate Secretary has attended several Training and Competence Development activities, as follows

- Zoom Webinar on the Socialization of (SEOJK) Number 33/SEOJK.04/2022 regarding Guidelines for Conducting Non-Public Offerings of Securities (January 31, 2023);
- Zoom Webinar on Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds;
- Socialization of eASY.KSEI Equity Securities (EBE) to provide an electronic authorization alternative for shareholders in the Planning and Conducting of General Meetings of Public Companies at the Main Hall of PT Bursa Efek Indonesia (August 25, 2023);
- Socialization of the Impact of the 16-Digit NPWP and 22-Digit NITKU Format Changes (September 20, 2023);
- Zoom Webinar on the Socialization of the Financial Services Authority Circular (SEOJK) Number 13/



Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif terhadap Kelangsungan Usaha;

- Zoom Webinar Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.04/2023 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan (23 Oktober 2023);
- Zoom Webinar Sosialisasi POJK Nomor 14/POJK.04/2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.04/2023 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon (24 Oktober 2023);
- Zoom Webinar Sosialisasi Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Indonesia (IDX Carbon);
- Zoom Webinar Sosialisasi POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan (27 Nov 2023);
- Zoom Webinar Sosialisasi SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (7 Desember 2023);
- Zoom Webinar Sosialisasi Ketentuan Bank Umum bagi Eksternal OJK (7 Desember 2023);
- Zoom Webinar Sosialisasi Program Insentif BPDLH untuk Mitigation Plans and Outcome (13 Desember 2023);
- Zoom Webinar Sosialisasi Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Confirmation;
- Zoom Webinar Sosialisasi terkait Panduan Pengisian Form Informasi DES (Form E088) dalam rangka Pilot Project Sistem Informasi Daftar Efek Syariah (SIDES).

Sekretaris Perusahaan Perseroan juga aktif mengikuti kegiatan Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi yang diselenggerakan oleh Perseroan secara reguler, yaitu kegiatan MNC Forum sebagaimana telah tersajikan dalam Laporan Tahunan ini, di bab Profil Perusahaan khususnya sub bab Pengembangan Kompetensi.

- SEOJK.04/2023 regarding the Repurchase of Shares of Public Companies as a Result of the Cancellation of Securities Listing by the Exchange due to Conditions or Events Significantly Negatively Affecting Business Continuity;
- Zoom Webinar on the Socialization of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 13/POJK.04/2023 on Policies to Maintain Performance and Stability of the Capital Market in Significantly Fluctuating Market Conditions (October 23, 2023);
 - Zoom Webinar on the Socialization of POJK Number 14/POJK.04/2023 and Financial Services Authority Circular (SEOJK) Number 12/SEOJK.04/2023 on Procedures for Conducting Carbon Trading Through the Carbon Exchange (October 24, 2023);
 - Zoom Webinar on the Socialization of Carbon Trading Through the Indonesia Carbon Exchange (IDX Carbon);
 - Zoom Webinar on the Socialization of POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities (November 27, 2023);
 - Zoom Webinar on the Socialization of SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 on Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities (December 7, 2023);
 - Zoom Webinar on the Socialization of Commercial Bank Regulations for External OJK (December 7, 2023);
 - Zoom Webinar on the Socialization of BPDLH Incentive Program for Mitigation Plans and Outcomes (December 13, 2023);
 - Zoom Webinar on the Socialization of ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Confirmation;
 - Zoom Webinar on the Socialization related to the Filling of the DES Information Form (Form E088) in the context of the Pilot Project for the Sharia Securities List Information System (SIDES).

Corporate Secretary of the Company has also active in attending Training And Competence Development activities which held by the Company in regulary, viz. MNC Forum, and has been presented in this Annual Report, in the Company's Profile chapter, particularly in the Competence Development subchapter.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan senantiasa meningkatkan nilai dan mutu pelayanannya dengan memperbaiki kinerja operasionalnya melalui suatu proses Audit Internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan. Pembentukan tim Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan ingin memberikan suatu keyakinan (*assurance*) kepada para pemangku kepentingan bahwa kegiatan bisnis Perseroan berjalan secara profesional dan senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan melalui pendekatan yang sistematis terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan penerapan GCG Perseroan.

The Company always increases the value and quality of its services by improving its operational performance through an Internal Audit process conducted by the Company's Internal Audit Unit. The formation of the Company's Internal Audit team is carried out based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for the Preparation of Charter of Internal Audit Unit. Through the Internal Audit Unit, the Company wants to provide assurance to stakeholders that the Company's business activities run professionally and are highly evaluated and improved through a systematic approach to internal system control, risk management and the implementation of the Company's GCG



AGUSTINA MERDEKAWATY

KEPALA AUDIT INTERNAL | INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

Kepala Audit Internal Perseroan sejak tanggal 21 Agustus 2023, dijabat oleh Ibu Agustina Merdekawaty. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 050/IP-GGOD/MCOM/viii/2020.

Agustina Merdekawaty, Warga Negara Indonesia yang lahir pada 17 Agustus. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014 sebagai Group Head of Compliance di MNC Tbk (2014 – 2016). Pada tahun 2016 hingga tahun 2022 sebagai Head of Internal Audit untuk unit bisnis E-Commerce dibawah Global Mediacom, tahun 2022 hingga April 2023 sebagai Head of Internal Audit MNCTV dan GTV, pada Mei 2023 hingga Agustus 2023 sebagai Head of Internal Audit MNC Sky Vision dan pada Agustus 2023 hingga sekarang sebagai Head of Internal Audit MNC Vision Network.

Head of Internal Audit of the Company since August 21, 2023, is held by Ms. Agustina Merdekawaty. She was appointed based on the Board of Directors' Decree No. 050/IP-GGOD/MCOM/viii/2020.

Agustina Merdekawaty, an Indonesian citizen born on August 17. She joined the Company in 2014 as the Group Head of Compliance at MNC Tbk (2014 – 2016). From 2016 to 2022, she served as the Head of Internal Audit for the E-Commerce business unit under Global Mediacom, from 2022 to April 2023 as the Head of Internal Audit at MNCTV and GTV, from May 2023 to August 2023 as the Head of Internal Audit at MNC Sky Vision, and from August 2023 until now as the Head of Internal Audit at MNC Vision Network.



Beliau meniti karir sebagai tim Finance & Accounting di Perusahaan Guinness Indonesia dan Tower Bersama. Kemudian pada tahun 2011 hingga 2014 sebagai Head of Internal Control di PT Alfaretailindo Indonesia (Carefour Indonesia).

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sertifikasi Profesi.

Dalam meningkatkan kualitas personil Unit Audit Internal Perseroan, para personil tim Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

Di tahun 2023, beliau telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

1. IRMAPA: Kick-Off Meeting Profesi Manajemen Risiko
2. *The Indonesia IA Community*
 - Audit Investigation
 - Risk Based Audit

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/Chief Audit Executive (CAE).
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development.
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.

She began her career in Finance & Accounting teams at Guinness Indonesia and Tower Bersama. Then, from 2011 to 2014, she served as the Head of Internal Control at PT Alfaretailindo Indonesia (Carefour Indonesia).

Human Resources (HR) Capability Development Program and Professional Certification

In improving the quality of the Company's Internal Audit Unit personnel, the Internal Audit Unit team have participated in various capability development programs in order to increase their knowledge and abilities, including:

In 2023, he has attended the following training:

1. EY: Insight from the EY Global Integrity Report 2022
2. *The Indonesian IA Community*
 - Audit Investigation
 - Risk Based Audit

The Structure of the Internal Audit Unit is as follows:

- The Head of Internal Audit Unit / Chief Audit Executive (CAE) leads the Internal Audit Unit
- The President Director appoints and dismisses CAE with approval from the Board of Commissioners.
- CAE is accountable to the President Director and administratively accountable to the Director of Group Governance & Organization Development.
- CAE works closely with Audit Committee Members through quarterly Audit Committee meetings to report both completed and in-process auditing.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In accordance with the Company's Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. To develop and implement annual internal audit plans.
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities.
4. To examine compliance with related rules and regulations.
5. To provide recommendation for improvements and objective information on the audited activities at all management levels

6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
8. Bekerjasama dengan Komite Audit dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*). Selain sebagai pedoman kerja, *Internal Audit Charter* juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Unit Audit Internal.

Wewenang Unit Audit Internal

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur, program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal**Tahun 2023**

Pelaksanaannya antara lain:

1. Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based audit*).
2. Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
3. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundungan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada *International*

6. To prepare reports on audit results and submit them to both President Director and Board of Commissioners
7. To monitor, analyze and report on the follow-up actions based on recommended improvements.
8. To work closely and support the Audit Committee in the performance of its tasks.
9. To develop programs for evaluating the quality of Internal Audit.
10. To conduct special investigation, if necessary.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as a guideline in carrying out its duties. The Charter also contains guidance on how to improve the role and responsibilities of the Internal Audit Unit, and functions as the basis for its assignment and supervisoryduties.

Internal Audit Authority

- Access all of the Company's relevant information related to the tasks and functions of Internal Audit.
- Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
- Conduct periodic and ad hoc meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
- Coordinate its activities with the external auditors' activities.
- Establish audit policies and procedures, audit programs, methods, and approaches to be performed.

Implementation of Duties of the Internal Audit Unit in 2023

The Internal Audit implemented the following activites:

1. The Internal Audit Unit developed the annual internal audit plan using a risk-based audit approach.
2. During the auditing process, the Internal Audit Unit examined and evaluated the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies and submitted the reports to the President Director and Board of Commissioners
3. The Internal Audit Unit examined and assessed the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other related activities, as well as compliance with regulations regarding the code of professional conduct which refers to the International Standards for the Professional Practice of Internal



Standards for The Professional Practices of Internal Auditing yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup integritas, objektifitas, kerahasiaan, dan kompetensi.

4. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
8. Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
9. Unit Audit Internal secara berkelanjutan melakukan evaluasi mutu Audit Internal.
10. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Kode Etik Unit Audit Internal

Kode Etik Audit Internal mengacu kepada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari *The Institute of Internal Auditors* yaitu sebagai berikut:

INTEGRITAS

Auditor Internal harus memiliki integritas sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana yang dapat dijadikan sebagai dasar kepercayaan atas keputusan atau penilaian yang diambilnya.

OBJEKTIVITAS

Auditor Internal harus dapat menunjukkan objektivitas profesionalnya dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperoleh dalam pemeriksaan/penelitian yang dilakukannya berdasarkan bukti-bukti atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak terpengaruh oleh faktor subjektivitas maupun kepentingan pribadinya.

KERAHASIAAN

Auditor Internal sangat menghargai nilai dan kepemilikan suatu informasi oleh karena itu harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya sesuai ketentuan dan undang-undang yang berlaku. Informasi tersebut tidak dapat diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan/keterlibatan kecuali ada kewajiban secara hukum atau profesional yang mengharuskannya.

Auditing issued by the Institute of Internal Auditors, including integrity, objectivity, confidentiality and competence.

4. The Internal Audit Unit examined compliance to related rules and regulations.
5. The Internal Audit Unit provided recommendations for improvements and objective information on audited activities at all management levels.
6. Internal Audit Unit prepared reports on the audit's result on completed audit assignment and submitted them to both President Director and Board of Commissioners
7. The Internal Audit Unit supervised and monitored implementation of the follow-up action plans related to the findings to ensure timely completion; the unit also prepared monthly reports to the Management.
8. The Internal Audit Unit organized and conducted the Audit Committee Meeting in accordance with necessary procedures.
9. The Internal Audit Unit has continuously evaluated the quality of Internal Audit.
10. The Internal Audit Unit conducted special investigations and submitted the report to the President Director and Board of Commissioners.

Internal Audit Unit Code Of Ethics

The Internal Audit Code of Ethics refers to the International Standards for Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors, as follows:

INTEGRITY

Internal auditors must have the integrity to express the opinions honestly and wisely as a basis for trust and judgments in the decisions.

OBJECTIVITY

Internal auditors must be able to show their professional objectivity in gathering, evaluating and communicating information about the activities or processes obtained in the examination/research conducted based on evidence or facts that can be accounted for, and not affected by factors of subjectivity or personal interests.

CONFIDENTIALITY

Internal auditors respect the value and ownership of information and must maintain the confidentiality of information obtained in accordance with applicable laws and regulations. The information cannot be disclosed to any parties without the authority/ involvement unless there is a legal or professional obligation that requires it.

KOMPETENSI

Auditor Internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan berkomunikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas Audit Internal.

Persyaratan Auditor Internal Dalam Unit Audit Internal

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan dan tentang peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi kode Etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Pertanggungjawaban Unit Audit Internal

1. Kepala Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
2. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal
3. Setiap Auditor harus bertanggung jawab atas laporan hasil audit sesuai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setakewenangannya.

Larangan Perangkapan Tugas & Jabatan

Auditor Internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dilarang melakukan perangkapan tugas dan jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik di perseroan maupun di entitas anak.

Lain-Lain

Setiap pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

COMPETENCE

Internal auditors must have the knowledge, expertise, communication skills and experience needed to carry out Internal Audit tasks.

Internal Auditor Requirements In The Internal Audit Unit

1. Have integrity and professional behavior, independent, honest and objective in carrying out its task.
2. Have the technical knowledge and experience concerning the auditing and other disciplines relevant to the task field.
3. Have knowledge of the legislation in the Capital Market and other related legislations.
4. Have the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively.
5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.
6. Comply with Internal Audit Code of Ethics.
7. Maintain the confidentiality of Company's information and/or data related to performance of duties and responsibilities of Internal Audit unless required by legislation or a determination/decision of the law court.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to increase knowledge, expertise and professionalism skills continuously.

Internal Audit Unit Accountability

1. Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director in the duties
2. Internal Audit is responsible to the Head of Internal Audit
3. Each Auditor must be responsible for the results of audit report in accordance with implementation of duties, responsibilities and authorities.

Prohibition of Concurrent Duties And Position

Internal auditors are prohibited from carrying out concurrent duties and positions with Company's operational activities, both in Company and subsidiaries.

Others

Every appointment, replacement, or dismissal of Head of Internal Audit Unit is notified immediately to the Financial Services Authority.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan landasan pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan proses pengendalian internal berjalan dengan baik agar efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance* berjalan dengan memadai. SPI diimplementasikan melalui pengembangan dan penerapan kebijakan internal, pengelolaan keuangan dan pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem pengendalian internal diwujudkan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan oleh *Group Corporate Policy Division* (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan. Kebijakan dan prosedur Perseroan dikelompokkan kedalam 5 kategori; yaitu penjualan & pemasaran, keuangan, operasional, *governance*, serta *general affair* (GA).
2. Pembaharuan kebijakan prosedur dalam bentuk perbaikan dan penyempurnaan proses yang sudah ada, baik menyangkut keuangan maupun operasional Perseroan menjadi satu sinergi proses (integrasi).
3. Proses sosialisasi kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web
4. Formalisasi kode etik Perseroan (*code of conduct*) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (portal) Perseroan.
5. Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, *programming* dan SDM).
6. Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha
7. Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

Sebagai bagian dari peningkatan pemahaman karyawan atas proses bisnis dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan, maka Perseroan menerapkan beberapa sistem atau aplikasi sebagai berikut:

The Internal Control System (SPI) is the foundation for the Company's operational and financial management to ensure sustainable business implementation in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Commissioners, Board of Directors and other management members as well as all Company personnel are responsible for ensuring that the internal control process operates effectively; hence operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the application of a check and balance mechanism all are functioned adequately. SPI is implemented through the development and implementation of internal policies, financial management and oversight of compliance with laws and regulations.

Internal control system shall be implemented with the following activities:

1. Formalization of the Company's policies and procedures by Group Corporate Policy Division (GCP), for reviewing and approving based on the level of stipulated authorization. The Company's policies and procedures are grouped into five categories: sales & marketing, finance, operations, governance, and general affairs (GA).
2. Policy renewal procedures for revision and improvements of existing processes, both related to the Company's financial and operational processes, are integrated into one synergy process.
3. Socialization of policies and procedures shall be done via Intranet and Web networks.
4. Formalization of the Company's code of conduct, which includes the implementation of values, ethics and employees' integrity, can be accessed by all employees via the Company's Intranet (portal).
5. The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming and human resources).
6. Separation of functions based on duties, responsibilities and authority in the organizational structure of the Company and its business units.
7. Supervision by their respective superiors on every task and responsibility

To increase employees' understanding on business processes and the effectiveness of the Company's internal control system, the Company implements several systems or applications as follows:

1. *Compliance & Control Self Assessment (CCSA)* yaitu sistem untuk melakukan pengujian mandiri secara reguler dan sistematis oleh pemilik proses di setiap departemen dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan atas kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku;
2. *Policy Learning Management System (PLMS)* yaitu sistem pelaksanaan pembelajaran atau sosialisasi kebijakan dan prosedur internal Perseroan secara online kepada seluruh departemen terkait;
3. *Document Management System (DMS)* yaitu sistem arsip atau dokumentasi atas seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang ditetapkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan terkait.

Sistem CCSA, PLMS dan DMS Perseroan dikelola bersama-sama oleh Divisi Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance).

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dilaksanakan ditahun 2023 telah sesuai dengan kondisi internal Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal serta kebutuhan di masa mendatang. Efektivitas sistem pengendalian internal juga secara berkala ditinjau oleh Perseroan melalui Komite Audit. Hasil tinjauan tersebut kemudian dijadikan dasar acuan dalam mengembangkan kebijakan terkait sistem pengendalian internal Perseroan.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal.

Berdasarkan hasil penelaahan atas Laporan *Compliance Control and Self Assessment (CCSA)* dan Laporan Audit Internal, Direksi dan/atau Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Pengendalian Internal yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

1. Compliance & Control Self Assessment (CCSA), a system to conduct regular and systematic self-assessment by process owners in each department with the aim of evaluating the level of compliance with the applicable internal policies and procedures of the Company;
2. Policy Learning Management System (PLMS), an online system to comprehend or socialize the Company's internal policies and procedures to all related departments;
3. Document Management System (DMS) a system to archive or document all of the Company's internal policies and procedures, accessible by all related employees.

The Company's CCSA, PLMS and DMS systems are managed jointly by the Group Corporate Policy and Compliance (GCP & Compliance) Division.

Internal Control System Effectiveness Overview

The Company assesses the internal control system implemented in 2023. The assessment corresponds to the Company's internal and external conditions as well as future needs. The effectiveness of the Company's internal control system is periodically reviewed by the Audit Committee. The results of the review will be used as the basis for the Company's effort to improve its internal control system policies.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the review of the Compliance Control and Self Assessment (CCSA) report and Internal Audit report, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Internal Control system owned by the Company is adequate and effective to protect the interests of the Company.





Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Komitmen Manajemen Risiko

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan guna mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pengawasan.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan

Perseroan

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. *GCP (Group Corporate Policy)*, sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. *Internal Control*, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. *Internal Audit*, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. *IT Audit*, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. *CCSA (Compliance and Control Self Assessment)*, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. *MARS (Management Awareness Reporting System)*, sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

Risiko Utama yang dihadapi Perseroan

Strategi yang dapat diterapkan dalam pengelolaan risiko adalah dengan cara membagi risiko, menghindari risiko, mengurangi tingkat risiko melalui sistem pengendalian internal, atau menerima risiko yang ada. Risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

The Commitment of Risk Management

The Company consistently implements the risk management system in every operational and non-operational activities. The implementation of risk management shall be of concern to everyone in all organization levels in the Company.

The purpose of the implementation of the company's risk management system is to evaluate the effectiveness of the internal environment, goal setting, identification of activities, risk assessment, risk management, control, information and communication activities, as well as supervising activities.

Risk Management System Implemented by the Company

The Company follows a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management shall be implemented in all management levels according to respective roles and functions.

1. GCP (Group Corporate Policy), serves as the risk identification outlined in the form of policies and procedures.
2. Internal Control serves as the internal control risk management.
3. Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and management information systems.
4. IT Audit ensures control over the system used by the Company.
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment) evaluates the risk management system, internal control and devices used in management information systems.
6. MARS (Management Awareness Reporting System) serves as the risk management to identify, report and resolve problems faced by the Company and business units.

Main Risks Faced by the Company

Strategies in the risk management are implemented by sharing, avoiding and reducing risks through internal control system, or by retaining the existing risks. The main risks faced by the Company are generally divided into two categories:

Risiko Eksternal

1. Risiko akibat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun pihak berwenang lainnya
2. Risiko akibat perubahan orientasi pelanggan/pemirsa
3. Risiko akibat perkembangan teknologi.
4. Risiko akibat pesaing baru.
5. Risiko akibat keluhan/ketidakpuasan pelanggan.

Risiko Internal

1. Risiko akibat kesalahan proses.
2. Risiko akibat adanya kelemahan dalam manajemen aset.
3. Risiko akibat kesalahan atau penyalahgunaan sistem.
4. Risiko atas kegagalan produksi.
5. Risiko akibat kegagalan atau rendahnya distribusi hasil produksi kepada konsumen.

Mitigasi Risiko yang dilakukan Perseroan

Selama tahun 2023, sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dengan mitigasi risiko sebagai berikut:

Risiko Eksternal

1. Mematuhi perubahan atau adanya undang-undang dan peraturan Pemerintah yang baru baik di industri media maupun perpajakan.
2. Memantau selera pasar dengan mengevaluasi program-program berdasarkan hasil riset dari The Nielsen Company mengenai *rating*.
3. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui penurunan risiko dengan memastikan proses *governance* berjalan dan mengurangi kesalahan/eror data manual

Risiko Internal

1. Menjaga kualitas dan kesinambungan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan melakukan:
 - a. Pembuatan kebijakan yang terpusat untuk menjaga konsistensi dan keseragaman prosedur di setiap proses bisnis di semua unit usaha Perseroan.
 - b. Proses pengambilan keputusan berdasarkan *matrix approval* yang diketahui oleh Manajemen Perseroan
 - c. Koordinasi antara setiap unit usaha dalam pengembangan dan pengaturan SDM.
 - d. Proses audit berbasis risiko.
 - e. Peningkatan pemantauan unit usaha terkait atas kepatuhan dalam kegiatan operasional.
 - f. Pengembangan sistem manajemen kebijakan dan prosedur melalui intranet dan jaringan Web.

External Risks

1. Risks due to compliance with regulations issued by the Company or other authorities.
2. Risks due to changes in customer/viewer orientations.
3. Risks due to the development of technology.
4. Risks due to new competitors.
5. Risks due to customer complaints/dissatisfaction.

Internal Risks

1. Risks due to processing errors.
2. Risks due to poor asset management.
3. Risks due to system error or misuse.
4. Risks due to production failures.
5. Risks due to failure or poor distribution of production to consumers.

The Company's Implementation of Risk Mitigation

In 2023, the risk management system was effectively implemented through the following risk mitigations:

External Risks

1. Complied with changes in the government's existing regulations or with new rules and regulations both in media industry and taxation.
2. Monitored market trends by evaluating programs based on Nielsen's TV rating research.
3. Achieved efficiency by improving the process, as well as supported the implementation and business transformation projects by reducing risks to ensure the governance process and reduction of errors in manual data.

Internal Risks

1. Maintained the quality and sustainability of the Company's daily operations through:
 - a. Developing centralized policies to maintain procedures' consistency and uniformity in every business process for all business units of the Company
 - b. Implementing the decision-making process based on matrix approval, approved by the Company's management.
 - c. Coordinating among business units in developing and managing HR.
 - d. Risk-based audit process.
 - e. Improvement of monitoring business unit related with compliance in operational activities.
 - f. Developing policy management systems and procedures via Intranet and Web networks

2. Melakukan efisiensi melalui perbaikan proses, serta mendukung implementasi dan proyek transformasi bisnis melalui:
 - a. Peningkatan proses kerja dan pengendalian proses melalui sistem yang dijalankan secara terpusat
 - b. Eliminasi pelaksanaan kerja secara manual dan meningkatkan pelaksanaan kerja secara otomatisasi untuk mempercepat proses melalui sistem yang terintegrasi
 - c. Mempersiapkan rencana pengembangan yang akurat dan merekomendasikannya pada isu bisnis yang berulang.
 - d. Meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja dengan mendukung integrasi tenaga kerja serupa pada unit yang berbeda.
2. Achieved efficiency by improving the processes, and supported the implementation and business transformation projects through:
 - a. Improving working process and controlling process done by centralized system.
 - b. Eliminating manual work implementation and improving automation to speed up processes through an integrated system.
 - c. Preparing for accurate development plans and providing recommendations for repetitive business issues.
 - d. Improving efficiency and working quality by integrating similar labor among different units.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko.

Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan Compliance Control and Self Assessment (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Risk Management System Effectiveness Overview

The risk management implementation in the Company is regularly evaluated as an inseparable part of the internal control system evaluation. This activity is carried out to establish and improve the effectiveness of risk management system implementation. The recommendations result of the evaluation study will subsequently be delivered to every unit for follow up with follow up supervision by the Internal Audit Unit.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Risk Management System

Based on the review of the Compliance Control and Self Assessment (CCSA) report and Internal Audit report, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Risk Management system owned by the Company is adequate and effective to protect the interests of the Company.



Perkara Hukum

Legal Cases

Selama tahun 2023, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang mempengaruhi kelangsungan usahanya.

During 2023, the Company did not encounter any legal proceedings that affected its business continuity.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Di tahun 2023, tidak ada sanksi administratif yang diberikan oleh pihak otoritas kepada Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

There were no administrative sanctions imposed by the authorities for the Company or members of its Board of Commissioners and Board of Directors in 2023.

Kode Etik & Budaya Perusahaan

Company's Code Ethics and Corporate Culture

Kode Etik

Sebagai upaya dalam mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* di seluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan kode etik (*Code of Conduct*) yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang menjadi standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi peraturan Perseroan maupun peraturan dan perundangan terkait.

Dengan mengikuti panduan kode etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat baik kepada pemegang saham (*shareholders*) maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*) di Indonesia. Dengan demikian Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan (*sustainable*).

Kebijakan Kode Etik (*Code of Conduct*) mengharuskan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada

1. Hukum dan Undang-Undang yang berlaku.
2. Peraturan Perseroan yang berlaku.
3. Peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan piyah ketiga dan kegiatan usaha Perseroan.

Code of Conduct

In order to implement the principles of Good Corporate Governance, the Company developed the Code of Conduct, a guideline for outlining work ethics and business ethics into standards of behavior for each individual within the Company. It serves to ensure that each individual in the Company complies with regulations and related legislations.

By implementing the code of conduct, the Company is expected to become a business entity that brings benefits to both shareholders and stakeholders in Indonesia. Consequently, the Company shall have healthy and sustainable growth.

The Code of Conduct requires every individual in Company and all business activities that involves the Company to observe the following:

1. Prevailing laws and regulations.
2. Applicable regulations in Company.
3. Applicable regulations and provisions related to third parties and Company's business activities

Perseroan telah mensosialisasikan Kebijakan Kode Etik (*Code of Conduct*) kepada seluruh karyawan serta dipublikasikan dalam situs website Perseroan yang dapat diakses oleh semua karyawan.

The Company has disseminated the Code of Conduct to all employees and published in Company website that is accessible to all employee.



Budaya Kerja

Perseroan sebagai Grup Media nomor 1, menyadari pentingnya nilai-nilai budaya Perseroan yang terinternalisasi dan diijiwai oleh seluruh individu dalam Perseroan. Nilai-nilai budaya tersebut menjadi keunggulan kompetitif yang unik dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Nilai-nilai budaya Perseroan dipercaya akan terus membawa Perseroan terus menjadi Grup Media nomor 1.

Perseroan memiliki 4 nilai inti budaya Perseroan yaitu *Vision, Quality, Speed, and Determination*. Empat (4) nilai budaya kerja tersebut merupakan identitas Perseroan yang tercermin dari kinerja setiap individu dalam berkontribusi bagi Perseroan sesuai dengan bidang dan kapasitasnya.

Implementasi nilai-nilai budaya kerja meliputi 4 area yang menjadi *culture driver* yaitu *Leadership, Human Capital, Team Work & Structure* serta *Performance*.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi untuk karyawan baru.

Implementasi, komunikasi nilai budaya perusahaan juga dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh Pimpinan di unit bisnis sebagai panutan (*role model*).

Work Culture

As the number one media group, the Company recognizes the importance of its cultural values to be adopted by all individuals in the Company. The cultural values become uniquely competitive advantages and have positive impacts on the Company's performance. It is believed that the cultural values of the Company would continuously drive the Company as the number one media group.

The Company culture is composed of four (4) core values: Vision, Quality, Speed, and Determination. The four (4) work values become the identity of the Company as reflected in the performance of every individual contributing to the Company, in accordance with their respective fields and capacities.

Implementation of the cultural values of work consists of 4 (four) culture drivers: Leadership, Human Capital, Team Work, and Structure and Performance.

Cultural socialization and internalization have been integrated in the orientation program for new employees during their first day of joining the Company.

The implementation and communication of cultural values are also continuously done in all levels of organization by using all business unit leaders as role models.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Bribery and Anti Corruption Policy

Perseroan telah mempunyai kebijakan perihal entertainment sebagai bagian dari Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti korupsi melalui *code of conduct employee handbook & vendor*. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan informasi, pedoman dan panduan penerapan kepada semua pemangku kepentingan tentang penerimaan/pemberian berbagai aktivitas entertainment, seperti jamuan, hadiah, sponsor atau berbagai fasilitas lainnya yang dapat atau mungkin dinilai tidak pantas, tidak etis atau dianggap terkait suap dan korupsi.

The Company has entertainment policy include in its Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy through code of conduct employee handbook & vendor. It aims to give information, guidelines and implementation guidelines to all Stakeholders on The Acceptance/giving of various entertainment forms, such as entertainment events, gifts, sponsorship or various other facilities that can or may be considered inappropriate, unethical and in relation to bribery and corruption.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS), untuk memfasilitasi seluruh karyawan melaporkan segala sesuatu kondisi atau aktivitas yang merugikan atau berpotensi merugikan perusahaan.

WBS Perseroan dikelola bersama-sama, dengan melibatkan Unit Audit Internal, Divisi SDM, CEO unit usaha, Direktur, serta CEO Perseroan, dengan menggunakan Portal Perusahaan sebagai sarana pelaporan. Pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses audit spesial ataupun investigasi yang hasilnya akan dilaporkan kepada CEO Perseroan.

Pelapor akan mendapatkan perlindungan identitas dan informasi yang diberikan sebagai bagian dari upaya perlindungan terhadap pelapor.

Selama tahun 2023 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui sistem WBS.

As part of the compliance with the Financial Services Authority (OJK) policies, the Company implements a Whistleblowing System (WBS), to facilitate all employees reporting all adverse conditions or activities that potentially harmed the Company.

Implementation of the Company's WBS, which uses the Company's portal as the method for reporting, involves the Internal Audit Unit, Human Resources Division, CEOs of business units, Directors and the CEO of the Company. Complaints received are followed up with a special audit or investigation, and the results are then reported to the Company CEO.

Protection/anonymity are accorded as a safeguard to those who file a WBS report.

During 2023 there were no reports of violations received through via WBS system.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham

Shareholding Information Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/ POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2023 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersedia di halaman [76, 109 dan 121] Laporan Tahunan 2023.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 11/ POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of such ownership of the Company' shares no later than 3 business days after the transaction occurs. Subsequently, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transaction no later than 10 days after the transaction occurs. Regarding such matters, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2023 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners is available on page [76, 109 and 121] of the 2023 Annual Report.



Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines For Public Company

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang Perseroan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Financial Services Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines, the implementation of aspects and principles of good corporate governance of the Company for 2023 is as follows:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increasing the Value of the GMS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. A Public Company uses technical method or procedure in casting open or closed voting that upholds independency and interests of the shareholders.	Perseroan telah menerapkan prosedur pengumpulan suara (<i>voting</i>) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup untuk menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi yang disampaikan oleh Pimpinan RUPS. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. To ensure the shareholders' independency, the Company casts open or closed voting. An open voting is carried out by raising their hands in accordance with the instructions given by the Chairman of the GMS. Meanwhile, the Company casts a closed voting by distributing voting forms before the GMS begins.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 20 Juni 2023. All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended its Annual GMS held on June 20, 2023.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	Perseroan telah mengumumkan ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Juni 2023 kepada masyarakat melalui situs web Perseroan, situs web Bursa dan situs web penyedia e-RUPS (eASY. KSEI). Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company announced the summary of the minutes the Annual GMS and the two Extraordinary GMS on June 22, 2023 to the public via its website, the Exchange website and the website of the e-GMS provider (eASY.KSEI). The summary of the GMS minutes is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.

	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti <i>press release</i>, <i>corporate update</i> melalui situs web Perseroan, situs web Bursa atau pengumuman di koran (media massa) terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>The Company has issued a communication policy with shareholders or investors. To provide access and convenience for stakeholders in gaining on its development, the Company has communication media such as press releases, corporate updates through the Company's website, the Stock Exchange website or announcements in newspapers (mass media) related to financial reports, corporate actions and other disclosures of information in accordance with applicable regulations.</p>
	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. A Public Company discloses Public Company's communication policy with shareholders or investors on the website.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan.</p> <p>The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the website.</p>

ASPEK 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect 2: Functions and Roles of Board of Commissioners

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. A Public Company determines total members of the Board of Commissioners by taking its condition into consideration.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/ 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Total members of the Company's Board of Commissioners are adapted to its needs and refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>A Public Company determines the composition of the Board of Commissioners members by referring to the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan pengalaman dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tersedia dalam sub bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini dan situs web Perseroan.</p> <p>Each member of the Company's Board of Commissioners has competency in respective field, expertise, knowledge and experience needed to optimize the supervisory duties of the Board of Commissioners in accordance with the Company's business scope. Information on background and experience of each member of the Company's Board of Commissioners is presented in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report and the Company's website.</p>
<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4 Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment to assess the Board of Commissioners' performance.</p>	<p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment as stated in the Board of Commissioners performance assessment section in this Annual Report.</p>
	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>A Board of Commissioners self-assessment is disclosed in an Annual Report of a Public Company.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.</p> <p>A Board of Commissioners self-assessment is disclosed in the Board of Commissioners performance assessment section of the Annual Report.</p>
	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes</p>	<p>Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan tercakup dalam Kode Etik Dewan Komisaris.</p> <p>The policy on the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes is stated in the Code of Conduct.</p>
	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee in charge of the Nomination and Remuneration function complies succession policy in the nomination process for the Board of Directors members</p>	<p>Perseroan memiliki Komite Remunerasi/ Nominasi yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Anggota Komite Nominasi/Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi digunakan dan menjadi acuan dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Company has a Remuneration/Nomination Committee in charge of the nomination and remuneration function that refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</p>

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. A Public Company determines total members of the Board of Directors by taking its condition and the decision-making into consideration.	Jumlah anggota Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Total members of the Company's Board of Directors are adapted to its needs and refers to the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. A Public Company determines the composition of the Board of Directors members by referring to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Setiap anggota Direksi Perseroan memiliki kompetensi yang mumpuni di bidangnya serta keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memaksimalkan tugas kepengurusan dan manajemen oleh Direksi sesuai lingkup usaha Perseroan. Each member of the Company's Board of Directors has competency in respective field, expertise, knowledge and experience needed to optimize the supervisory duties of the Board of Directors in accordance with the Company's business scope.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. A Director in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	Saat ini Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Herman Kusno yang memiliki latar belakang pendidikan gelar Sarjana Akutansi dari Universitas Tarumanegara. Selengkapnya dapat dilihat pada sub bab Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini. Currently, Mr Herman Kusno serves as the Company's Director in charge of accounting or finance. He obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara Univserty, Indonesia. His full profile is presented in the Board of Directors Profile section in this Annual Report.
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment to assess its performance.	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini. The Board of Directors has a self-assessment as stated in the Board of Directors performance assessment section in this Annual Report.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. A Board of Directors self-assessment is disclosed in an Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada Laporan Tahunan ini. A Board of Directors self-assessment is disclosed in the Board of Directors performance assessment section of the Annual Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial crimes.	Kebijakan terkait pengunduran diri dan pemberhentian anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercakup dalam Kode Etik Direksi. The policy on the resignation of the Board of Directors members if they are involved in financial crimes is stated in the Code of Conduct.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect 4: Stakeholder Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . A Public Company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan tentang larangan dan pencegahan terjadinya <i>insider trading</i> tercakup dalam Kode Etik Perseroan. Policies on the prohibition and prevention of insider trading are included in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. A Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti-fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. The anti-corruption and anti-fraud implementation is regulated in the anti-corruption and anti-fraud policies included in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A Public Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors included in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. A Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan pemasok, konsumen/klien dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. The Company always considers the interests of stakeholders by providing the best contribution. Specifically, in dealing with suppliers, consumers/clients and creditors, the Company always pay attention to mutually-beneficial business practices for all parties, in accordance with balanced agreements and the Company's provisions.



Aspek 5: Keterbukaan Informasi

Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation in the Company
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize advanced information technology in addition the website as a medium for information disclosure.	Perseroan telah memiliki situs web resmi untuk menyampaikan informasi kepada seluruh stakeholders. Perseroan juga memanfaatkan kanal media sosial untuk menyampaikan informasi secara lebih luas. The Company has an official website to convey information to all stakeholders. The Company also utilizes social media channels to spread information to wider audiences.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of Public Company discloses its share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through the major and controlling shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang saham Perseroan di situs web Bursa. The Company has disclosed information on shareholders with 5% (five percent) or more shares ownership to regulators and the public. The disclosure is at least via updating the Company's securities holder information on the Indonesia Stock Exchange website.

VI

**LAPORAN
BERKELANJUTAN
PERUSAHAAN**

*Corporate Sustainability
Report*



Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan 2023 menegaskan kembali komitmen MVN untuk memastikan pemangku kepentingan tetap mendapat informasi tentang kinerja keberlanjutan Perseroan atas aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Laporan ini mengartikulasi pertanggungjawaban dan transparasi Perseroan kepada para pemangku kepentingan atas ketiga aspek tersebut, sekaligus sarana penyajian informasi terkait kontribusi MVN terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia.

Penerbitan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 51/2017). Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diunduh di website resmi Perseroan, yaitu www.mncvisionnetworks.com.

Aspek Keberlanjutan dalam Laporan

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting, relevan, menjadi prioritas, serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2023. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK 51/2017 dimana Perseroan termasuk dalam kategori perusahaan publik yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Kami telah memberikan laporan terperinci tentang kinerja kami sesuai data saat ini, berdasarkan tahun keuangan Perseroan dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

Umpam Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpam Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan dan masukan untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya.

The 2023 Sustainability Report reaffirms MVN's commitment to ensuring stakeholders remain informed about the Company's sustainability performance in economic, environmental, and social aspects. This report articulates the Company's accountability and transparency to stakeholders concerning these three aspects, while also serving as a means to present information about MVN's contributions to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

The issuance of this report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies (POJK 51/2017). In addition to the print edition, the same report can be downloaded on the Company's official website, www.mncvisionnetworks.com.

Sustainability Aspects

This sustainability report presents discussions on material aspects, which are significant, relevant, prioritized, and have a substantial impact on the Company and its stakeholders throughout 2023. The determination of material aspects refers to Annex II of POJK 51/2017, where the Company falls into the category of public companies whose business processes are not directly related to the environment.

Scope and Boundaries

We have provided a detailed report on our performance based on current data, covering the Company's fiscal year from January 1 to December 31, 2023.

Feedback

To facilitate two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. With this form, it is hoped that readers and users of the report can provide suggestions and feedback to improve the quality of the report in the following year.



Strategi Keberlanjutan Kami [OJK A.1]

Our Sustainability Strategy [OJK A.1.]

Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada pengelolaan risiko/dampak operasional terhadap aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (LST).

Perseroan, senantiasa berpartisipasi dalam upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup yang diwujudkan dalam kebijakan serta program yang relevan. Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup juga ditunjukkan melalui berbagai aktivitas sehari-hari di lingkungan Perseroan dan kampanye peduli lingkungan.

Perseroan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, sebagai wujud kepedulian terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di Indonesia melalui berbagai kegiatan sosial. Kegiatan sosial tersebut dilakukan melalui sinergi dengan induk perusahaan dan entitas lain dalam MNC Group, termasuk bersama MNC Peduli, agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang berkesinambungan.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola berkelanjutan sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan tersebut mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Perseroan percaya penerapan tata kelola berkelanjutan dapat memberikan nilai lebih bagi Perseroan dan juga seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

The Company's sustainability strategy focuses on managing operational risks/impacts on environmental, social and governance (ESG) aspects.

The Company continually participates in environmental conservation efforts, realized through relevant policies and programs. The Company's concern for the environment is also demonstrated through various daily activities within the Company and environmental awareness campaigns.

The Company engages in various social activities as a manifestation of its concern for issues occurring in Indonesia through various social initiatives. These social activities are carried out through synergy with the parent company and other entities within the MNC Group, including MNC Peduli, to provide even greater benefits for the welfare of the community and sustainable environment.

In terms of governance, the Company consistently implements sustainable governance as part of good corporate governance. This implementation emphasizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company believes that the application of sustainable governance can provide added value for the Company and all stakeholders in the long term.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi [OJK B.1.]

Economic Aspect [OJK B.1.]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Kuantitas Produk/Jasa Product/service quantity	Jenis Layanan Produk/ Jasa Type of Product/Service	3	3	3
Pendapatan Net income	Juta Rupiah Millions of Rupiah	2.079.476	2.678.799	3.741.668
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net profits (Losses) for the Year	Juta Rupiah Millions of Rupiah	(94.921)	(140.339)	192.468
Jumlah Produk Ramah Lingkungan Number of environmentally friendly products	Unit Produk Product Unit	N/A	N/A	N/A
Pelibatan Pihak Lokal Yang Berkaitan Dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelaanjutan. Involvement of Local Parties Related To The Sustainable Finance Business Process	Jumlah Amount	292	187	189
	Estimasi Nilai kontrak Estimated Contract Value (Rupiah)	Rp 368,028,056,908	Rp 608.236.443.449	Rp 456.483.927.288

N/A = Tidak Tersedia / Not Available

Aspek Lingkungan [OJK B.2.]

Environmental Aspect [OJK B.2.]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan BBM Fuel Usage	Rupiah	1.189.503.607	1.557.405.342	1.142.640.400
	Liter	134.710	158.720	131.780
	GigaJoules	5.183	5.761,60	4.506,48
Penggunaan listrik Electricity usage	Rupiah	8.898.723.803	9.710.705.883,72	20.064.866.239,00
	kWh	12.923.244	13.764.703	15.819.055
	GigaJoules	47.421	49.083,05	55.860,19
Total Penggunaan Air PDAM Total Regionally-Owned Water Company (PDAM) Water Usage	Meter Kubik	40.912	59.022	58.257



Aspek Sosial [OJK B.3.]

Social Aspect [OJK B.3.]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total pegawai Total employees	Orang Persons	1.159	1.348	1.651
Jam pendidikan dan pelatihan pegawai Employee education and training hours	Jam Pelatihan Training Hours	60.579	59.069	66.096
Kontribusi Dana CSR CSR Fund Contribution	Rupiah	285.396.722	157.262.710	310.650.000



Profil Perusahaan [OJK C.1. C.2.]

Company Profile [OJK C.1. C.2.]

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT MNC Vision Networks Tbk
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan Pay TV Broadcasting Service
KODE SAHAM SHARES CODE	IPTV
SEKTOR SECTOR	Perdagangan, Kontruksi, Industri, Pengakutan, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas professional ilmiah dan teknis, Aktivitas Penerjemah atau Interpreter, Periklanan. Trade, Construction, Industry, Transport, Information and Communication, Scientific and technical professional activities, Translator or Interpreter Activities, Advertising.
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA	Diseluruh Indonesia Throughout Indonesia
TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT	27 Desember 2006 December 27, 2006
DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT	Akta Pendirian No. 65 tanggal 27 Desember 2006 Deed of Establishment No. 65 dated December 27, 2006
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp18,000,000,000,000.00
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL	Rp12,542,626,357,700.00
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGICAL SHARE LISTING	Saham PT MNC Vision Networks Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode IPTV dengan tanggal pencatatan pada 8 Juli 2019 PT MNC Vision Networks Tbk shares listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of IPTV with listing date on July 8, 2019.
KEPEMILIKAN OWNERSHIP	PT Global Mediacom Tbk 60,67% Masyarakat/Public 39,33%
JUMLAH TENAGA KERJA TOTAL MANPOWER	1,159 orang (per 31 Desember 2023) 1,159 employees (as of December 31, 2023)
KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	PT MNC Vision Networks Tbk MNC Tower 27th/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.
SITUS WEBSITE	www.mncvisionnetworks.com
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	Gadis Ratnasari J. Sjahrir corsec.mvn@mncgroup.com
HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS	Samuel Hartono Tanoeesoedibjo Samuel.tanoeesoedibjo@mncgroup.com



Visi dan Misi [OJK C.1.]

Vision and Mission [OJK C.1.]



VISI | VISION

Menjadi perusahaan investasi terkemuka di kawasan Asia Pasifik, dengan fokus pada sektor media melalui pendekatan inovatif dan memanfaatkan teknologi, serta meraih strategi pertumbuhan yang lebih dari cara organik.

To emerge as a top-tier investment company in the Asia Pacific region, focusing on media sector through innovative approaches and leveraging technology, while pursuing growth strategies beyond organic means.



MISI | MISSION

Memaksimalkan sinergi didalam group serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsia, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

To maximize the group synergy as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees

Nilai Budaya Perusahaan [OJK C.1.]

Corporate culture Values [OJK C.1.]



VISION

Menjadi market leader di Indonesia dan go global.
Becoming a market leader in Indonesia and go global.



QUALITY

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.
Build a quality work culture at work.



SPEED

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat
Ensure all organizational activities are performed efficiently and quickly.



DETERMINATION

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.
Striving and persevere until the goal is reached.

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale [OJK C.3]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang Persons	1.159	1.348	1.651
Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Income	Juta Rupiah Millions of Rupiah	2.079.476	2.678.799	3.741.668
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Millions of Rupiah	1.760.387	3.344.198	3.376.783
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Millions of Rupiah	7.718.018	7.813.094	8.139.001
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profits for the Year	Juta Rupiah Millions of Rupiah	(94.921)	(140.339)	192.468
Presentase kepemilikan saham Share ownership percentage	Persen Percent	1. PT Global Mediacom Tbk: 60.67% 2. Masyarakat lainnya/Others (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/ less than 5% each): 39.33%	1. PT Global Mediacom Tbk: 60.67% 2. Masyarakat lainnya/Others (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/ less than 5% each): 39.33%	1. PT Global Mediacom Tbk: 60.67% 2. Masyarakat lainnya/Others (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%/ less than 5% each): 39.33%

Demografi Karyawan [OJK C.3]

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 1.159 orang, adapun tahun 2022 dan 2021 masing-masing tercatat sebanyak 1.348 orang dan 1.651 orang. Informasi tentang karyawan selengkapnya disajikan berdasarkan jenis kelamin, level jabatan, usia dan pendidikan disampaikan selengkapnya dalam Bagian Demografi Karyawan pada Laporan Tahunan MVN 2023.

Wilayah Operasional [OJK C.3]

Per 31 Desember 2023, kantor pusat Perseroan beroperasi di Jakarta.

Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, konstruksi, industri, pengangkutan, informasi dan komunikasi, dan aktivitas professional, ilmiah dan teknis.

Adapun bidang usaha, produk dan jasa yang dimiliki Perseroan dan entitas anak per 31 Desember 2023 adalah sebagaimana termuat pada Bagian Informasi Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi dalam Laporan Tahunan MVN 2023. [OJK C.2, OJK C.4]

Employee Demographics [OJK C.3]

As of December 31, 2023, the Company employs 1,159 individuals, while in 2022 and 2021, the employee count was 1,348 and 1,651 respectively. Detailed information about the employees, including gender, position level, age, and education, is provided in the Employee Demographics Section of the MVN 2023 Annual Report.

Operational Areas [OJK C.3]

As of December 31, 2023, the Company's head office is located in Jakarta.

Business Fields Based on the Latest Articles of Association

Pursuant to the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to conduct business activities in the trade, construction, industry, transportation, information and communication, and professional, scientific, and technical activities.

As of December 31, 2023, the Company and its subsidiaries' business, products, and services are as described in the Subsidiary and Associate Company Information Section of the MVN 2023 Annual Report. [OJK C.2, OJK C.4]



Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5]

Sebagai entitas bisnis, Perseroan bergabung dengan berbagai asosiasi yang memiliki bidang usaha yang sama. Selain bisa mengikuti perkembangan terkini, Perseroan berkesempatan memberikan kontribusi terbaik untuk kemajuan bersama melalui asosiasi tersebut. Pada tahun pelaporan, asosiasi yang diikuti Perseroan adalah sebagaimana termuat pada Bagian Keanggotaan Asosiasi Laporan Tahunan 2023.

Pelibatan Pihak Lokal dalam Proses Bisnis

Perseroan berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat, terkhusus masyarakat yang berada di sekitar operasional perusahaan. Selaras dengan komitmen itu, selain membuka peluang pekerja lokal untuk bergabung sebagai karyawan melalui proses rekrutmen, Perseroan juga melibatkan pihak lokal sebagai pemasok kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan dalam operasional sehari-hari. Melalui kebijakan tersebut diharapkan pemasok lokal dapat maju dan berkembang sehingga berdampak signifikan terhadap kemajuan ekonomi setempat.

Di sisi lain, pelibatan pemasok lokal juga mengurangi jejak karbon karena Perseroan mendapatkan layanan produk dan jasa dari pemasok yang lokasi usahanya lebih dekat secara geografis. Dengan demikian, penggunaan bahan bakar untuk moda transportasi pemasok lebih hemat sehingga emisi gas rumah kaca yang dihasilkan juga lebih sedikit.

Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah mereka yang menjalankan usaha dan berdomisili di Indonesia. Di luar pemasok lokal, Perseroan juga membuka peluang untuk bekerja sama dengan pemasok asing/internasional. Kebijakan ini diambil apabila pemasok lokal tidak dapat memenuhi barang dan jasa yang diperlukan Perseroan atau ada pertimbangan strategis tertentu. Sesuai dengan kriteria di atas, pelibatan pemasok dan nilai kontraknya disajikan dalam tabel berikut:

Membership in Associations [OJK C.5]

As a business entity, the Company has partnered with various associations of the same peers. Apart from enabling the Company to keep up the latest progress, membership in various associations has given the chance to make the most beneficial contributions to the advancement of both parties, as detailed in Associate Membership of the 2022 Annual Report.

Engagement of Local Parties in the Company's Business Process

The Company is committed to ensuring that its presence maximizes benefits for the community, particularly those surrounding its operational areas. In line with this commitment, in addition to offering local employment opportunities through recruitment processes, the Company also involves local parties as suppliers for goods and services required for daily operations. Through this policy, it is hoped that local suppliers can advance and develop, significantly impacting the local economic progress.

On the other hand, engaging local suppliers also reduces the carbon footprint because the Company sources products and services from suppliers whose business locations are geographically closer. This reduces the fuel consumption for supplier transportation, thereby also decreasing greenhouse gas emissions.

In this report, local suppliers are defined as those who operate and are domiciled in Indonesia. Apart from local suppliers, the Company also opens opportunities to collaborate with foreign/international suppliers. This policy is adopted when local suppliers cannot meet the Company's needs for goods and services or when there are specific strategic considerations. In line with the aforementioned criteria, the involvement of suppliers and the value of their contracts are presented in the following table:

Tabel Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2021-2023

Goods and Services Suppliers Information Table

Keterangan Information	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Lokal / Nasional Local/National	292	187	189	Rp 368,028,056,908	Rp 608,236,443,449	Rp 456,483,927,288
Asing/Internasional Foreign/International	34	2	1	USD 5,607,411	USD 216,000	USD 58,000
Jumlah Amount	326	189	190	Rp 452,139,221,908	Rp 611,476,443,449	Rp 457,353,927,288

Penjelasan Direksi [OJK D.1]

Board of Director' Explanation [OJK D.1]

Penjelasan Direksi sesuai dengan Lampiran II SE OJK No. 16/2021 telah termuat pada Bagian Laporan Direktur Utama dalam Laporan Tahunan MVN 2023.

The Board of Directors' elaboration, as required by Appendix II of SEOJK No. 16/2021, is included in the President Director's Report section of the MVN 2023 Annual Report.

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Dengan kata lain, GCG merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Penerapan tata kelola keberlanjutan dilakukan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial atau biasa disebut dengan *people, planet, dan profit* (3P). Penerapan tersebut dibangun berdasarkan prinsip-prinsip GCG, yakni transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan setara.

Good corporate governance (GCG) is a set of rules governing the relationship between shareholders, company managers, creditors, government, employees and other internal and external stakeholders. In other words, GCG is a system that regulates and controls the Company with the aim of creating added value for all interested parties (stakeholders).

The implementation of the Company's sustainability governance is carried out based on the economical, environmental, and social aspects, dubbed 3P (people, planet, profit), as well as GCG principle, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.



Selain itu, Perseroan juga berupaya mengelola isu-isu yang berkaitan dengan ESG (*Environmental, Social, dan Governance*) melalui serangkaian kegiatan CSR dan praktik GCG. Perseroan percaya, penerapan tata kelola keberlanjutan akan memberikan imbal balik yang positif kepada Perseroan termasuk memungkinkan Perseroan untuk memberikan nilai lebih bagi seluruh para pemangku kepentingannya dan juga menciptakan keberlanjutan usaha bisnisnya. Selain itu, penerapan tata kelola keberlanjutan juga dapat meningkatkan peran dan kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global (*Sustainable Development Goals/ SDGs*).

Landasan Kebijakan

Perseroan menerapkan GCG dengan merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, serta Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Dalam statusnya sebagai perusahaan publik, Perseroan juga mengikuti berbagai regulasi, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan juga berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain peraturan perusahaan yang mencakup kebijakan kode etik dan perilaku karyawan, pedoman GCG (GCG Manual), pedoman tata tertib kerja dan kode etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Board Charter) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

Prinsip-prinsip GCG

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lainlain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Hal tersebut tercermin dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha, Perseroan mengadopsi 5 (lima) prinsip GCK, yaitu:

Additionally, the Company strives to manage issues related to ESG (Environmental, Social, and Governance) through a series of CSR activities and GCG practices. The Company believes that the implementation of sustainable governance will provide positive returns, enabling it to deliver added value to all stakeholders and to sustain its business operations. Furthermore, the adoption of sustainable governance can enhance the Company's role and contribution towards achieving the Global Sustainable Development Goals (SDGs).

Policy Foundations

The Company implements GCG by referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law No. 6 of 2023 on the Establishment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law, and Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market. As a public company, the Company also follows various regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

The Company is also guided by its Articles of Association, which have been adapted to the latest laws and regulations, as well as a series of internal policies, including the company regulations, which include the code of ethics and employee behavior policy, GCG guidelines (GCG Manual), workplace code of conduct, and code of ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Charters), as well as other internal policies related to operations.

Policy Foundations

The Company is fully committed to implementing GCG principles as its basis for creating sustainable added value for the benefit of shareholders, society at large, and various other stakeholders (employees, consumers, regulators, business partners, etc.) for both the short term and long term.

This is reflected in the implementation of all business activities, the Company has adopted 5 (five) principles of GCG as follows:

Asas Principles	Penerapan Implementation
Transparansi Transparency	Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui jalur komunikasi yang memadai, secara terbuka, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. The Company discloses information in a timely, adequate, clear, and accurate manner through adequate channels so that it can be easily accessed by every stakeholder.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kerja dari struktur organisasi Perseroan. The Company has a management system that supports the clarity of functions, implementation, and responsibility of the organizational structure.
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip korporasi yang sehat dan mengembangkan tanggung jawab secara sosial bagi masyarakat luas. The Company always complies with the prevailing laws and regulations by applying sound corporate principles and carrying out social responsibility for the wider community
Kemandirian Independence	Perseroan memastikan diri bebas atau tidak terikat dengan benturan kepentingan yang berpotensi untuk menempatkan Perseroan dalam tekanan dari pihak manapun The Company ensures that it is free or not bound by any conflict of interest that has the potential to put the Company under pressure from any party.
Kewajaran Fairness	Perseroan memberikan perhatian yang merata dan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan, berdasarkan asas kewajaran, dengan membuka diri terhadap segala masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan imbal balik yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. The Company provides equal attention and opportunity to all stakeholders based on the principle of fairness, by welcoming all inputs and suggestions from all stakeholders in order to ensure a reciprocal relationship that serves the rights and obligations of each party.

Struktur GCG

Rapat Umum Pemegang Saham [OJK E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan yang bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dengan wewenang eksklusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sebuah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar Perseroan.

GCG Structure

General Meeting of Shareholders [OJK E.1]

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest level of authority and exclusive authority not held by the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS is a forum for shareholders to discuss and make strategic and important decisions regarding the Company's business operations, as outlined in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS also serves as a forum for accountability for the management of the Board of Directors and oversight of the Board of Commissioners' performance over the course of one fiscal year.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be held no later than 6 (six) months after the Company's financial year ends. Meanwhile, the EGMS can be held at any time based on needs while taking into account laws and regulations and the articles of association of the Company.



Dewan Komisaris [OJK E.1]

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan peraturan peraturan perundangan-undangan dan Anggaran Dasar.

Direksi [OJK E.1]

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar.

Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan [OJK E.1]

Pengelolaan beragam inisiatif keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan termasuk aspek lingkungan dan sosial, dilakukan oleh beberapa divisi yang bertanggung jawab untuk merencanakan, menerapkan dan mengelola kegiatan berkaitan dengan inisiatif keberlanjutan. Divisi-divisi tersebut berada dalam supervisi dan kewenangan Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Sekretaris Perusahaan akan melaporkan seluruh kegiatan maupun inisiatif keberlanjutan yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama.

Secara struktural, divisi-divisi yang menjadi penanggung jawab dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan Perseroan sebagaimana pada bagan di bawah ini:

Aspek Principles	Divisi Penanggung Jawab Division in Charge
Lingkungan Environmental	Divisi General Affairs General Affairs Division
Praktik Ketenagakerjaan Employment	Divisi Human Resources Human resources Division
Pengembangan Masyarakat Community Development	MNC Peduli

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Berkelanjutan [OJK E.2]

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pengembangan kompetensi. Informasi selengkapnya disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Pengembangan Kompetensi Direksi & Dewan Komisaris serta Sekretaris Perusahaan

Board of Commissioners [OJK E.1]

The Board of Commissioners is a Company organ with the authority to oversee the Board of Directors' implementation of management-related policies. In line with the provisions of applicable laws, regulations, and the Articles of Association, the Board of Commissioners may also offer advice to the Board of Directors.

Board of Directors [OJK E.1]

The Board of Directors is the Company's organ which is authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board also represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Responsibility for the Implementation of Sustainable Governance [OJK E.1]

Sustainability governance is further realized through sustainability initiatives, focusing on environmental, employment, and community aspects. Each of these aspects is managed by divisions under the Corporate Secretary, who is in charge of sustainability initiatives and reports directly to the President Director.

The following is the structure of the Company's sustainability governance:

Competency Development Related to Sustainable Aspect [OJK E.2]

In 2023, the Board of Commissioners, Directors, and Corporate Secretary have participated in competency development programs. Detailed information is provided in the Company's Annual Report, specifically in the section on the Competency Development of the Board of Directors & Board of Commissioners and the Corporate Secretary.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E.3]

Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. *GCP (Group Corporate Policy)*, sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. *Internal Control*, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. *Internal Audit*, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. *IT Audit*, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. *CCSA (Compliance and Control Self Assessment)*, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. *MARS (Management Awareness Reporting System)*, sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dievaluasi secara berkala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari evaluasi sistem pengendalian internal. Kegiatan ini dilakukan untuk menetapkan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Hasil rekomendasi dari kajian evaluasi kemudian disampaikan kepada setiap unit untuk ditindaklanjuti melalui pengawasan Unit Audit Internal.

Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan *Compliance Control and Self-Assessment* (CCSA) dan Laporan Audit Internal, Direksi dan Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan

Risk Assessment of Implementation Sustainability Aspects [OJK E.3]

The Company consistently implements the risk management system in every operational and non-operational activities. The implementation of risk management shall be of concern to everyone in all organization levels in the Company.

The Company follows a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management shall be implemented in all management levels according to respective roles and functions.

1. GCP (Group Corporate Policy), serves as the risk identification outlined in the form of policies and procedures
2. Internal Control serves as the internal control risk management.
3. Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and management information systems
4. IT Audit ensures control over the system used by the Company
5. CCSA (Compliance and Control Self Assessment) evaluates the risk management system, internal control and devices used in management information systems.
6. MARS (Management Awareness Reporting System) serves as the risk management to identify, report and resolve problems faced by the Company and business units.

The risk management implementation in the Company is regularly evaluated as an inseparable part of the internal control system evaluation. This activity is carried out to establish and improve the effectiveness of risk management system implementation. The recommendations result of the evaluation study will subsequently be delivered to every unit for follow up with follow up supervision by the Internal Audit Unit.

The Board of Directors and the Board of Commissioners determine that the Company's Risk Management system is adequate and effective in safeguarding the Company's interests based on a review of the Compliance Control and Self-Assessment (CCSA) report and the Internal Audit report.



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan. Dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2023. Ini bertujuan untuk memfasilitasi setiap pemangku kepentingan agar dapat menyampaikan pendapat, ide, dan kekhawatiran mereka dengan cara yang paling mudah, nyaman, efektif, dan efisien.

Berikut adalah metode dan frekuensi keterlibatan pemangku kepentingan Perseroan:

Relationship with Stakeholders [OJK E.4]

The Company is committed to continuously engaging every stakeholder through regular communication activities, information transparency, and easy access to Company data. In this report, the Company has identified 6 (six) main stakeholders consisting of shareholders, employees, regulators, the community, customers, and business partners. This identification was derived from an analysis of interaction patterns and the nature of involvement with the Company's business activities, all of whom have had a significant influence throughout 2023. The aim is to facilitate each stakeholder in conveying their opinions, ideas, and concerns in the most straightforward, comfortable, effective, and efficient manner.

The following is the method and frequency of involvement of the Company's stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Tahunan Annual
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annual
	Laporan Kinerja Performance Report	Sebagaimana Diperlukan As Required
Karyawan Employees	Koperasi Karyawan Employee Cooperative	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor agreement	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Sebagaimana Diperlukan As Required
Regulator Regulator	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Sebagaimana Dipersyaratkan As Required
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annual
Masyarakat Community	Kegiatan Tanggungjawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility.	Tahunan Annual
Pelanggan/Pemirsa TV dan Radio Customers/TV & Radio Viewers	Customer Gathering Pertemuan Pelanggan	Tahunan Annual
	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Mekanisme Pengaduan Complain Mechanism.	Sebagaimana Diperlukan As Required

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Mitra Kerja Business Partners	Pertemuan Gathering	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama Agreement	Sebagaimana Diperlukan As Required
	Evaluasi Berkala Periodic Evaluation	Sebagaimana Diperlukan As Required

Tantangan terhadap Aspek Berkelanjutan [OJK E.5]

Beragam tantangan dihadapi oleh Perseroan dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan. Perseroan telah memetakan tantangan yang dihadapi ke dalam 3 (tiga) isu utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Tantangan-tantangan tersebut selanjutnya diidentifikasi dan dikelola agar tidak memberikan dampak negatif terhadap Perseroan.

Challenges with the Implementation of Sustainable Aspect [OJK E.5]

The Company encounters various challenges in the implementation of sustainability initiatives; consequently, it has mapped several challenges based on 3 (three) primary issues, namely environmental, social, and governance issues. The Company is committed to overcoming these challenges to prevent unintended negative effects on the Company.





Isu Utama Main Issue	Tantangan Challenge	Pengaruh terhadap Perseroan Impact on the Company	Upaya Perseroan Company's Effort
Lingkungan Environmental	Kebijakan secara spesifik yang berkaitan dengan aspek lingkungan sebagai bentuk upaya dalam mengatasi isu global seperti perubahan iklim. Specific policies related to environmental aspects as an effort in overcoming global issues such as climate change.	Perseroan dapat memberikan kontribusi lebih dalam upaya penanganan perubahan iklim lingkungan dari aksi sederhana yang dapat meningkatkan citra Perseroan. The Company can contribute further in efforts to address climate change which can improve the Company's image.	Perseroan memulai inisiatif untuk upaya penanganan isu lingkungan dari aksi sederhana di lingkungan Perseroan seperti pengelolaan penggunaan energi. The Company initiated efforts to address environmental issues, starting from simple actions within the Company's environment such as managing energy use.
	Memastikan aspek kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan untuk menjaga produktivitas. Ensuring the health and safety of all employees to maintain productivity.	Apabila terjadi penurunan produktivitas maka dapat mengganggu kinerja Perseroan. Decrease in productivity may disrupt the Company's performance.	Perseroan selalu menerapkan protokol kesehatan, memastikan seluruh karyawan telah tervaksinasi dengan dosis penuh dan melakukan update kondisi kesehatan karyawan secara berkala. The Company always implements health protocols, ensures that all employees have been completely vaccinated, and regularly updates the health conditions of employees.
Sosial Social	Proses peralihan teknologi menuju digitalisasi penyiaran terutama TV dan pelaksanaan <i>Analog Switch Off</i> . Technology transition towards broadcasting digitization, especially TV and ASO implementation.	Tidak semua pelanggan memiliki pemahaman dan kemampuan yang sama untuk melek terhadap teknologi. Not all customers have the same knowledge and capacity to be technology literate.	Perseroan berupaya untuk melakukan edukasi kepada seluruh pelanggan terkait proses transformasi menuju era digitalisasi. The Company strives to educate all customers regarding the transformation process towards the digitization era.
	Menciptakan ekosistem digital dengan kemudahan dan keamanan akses internet yang sehat. Creating a digital ecosystem with the ease and security of healthy internet access	Ekosistem digital memberikan kemudahan mengakses informasi maupun menyebarkan konten yang bermanfaat. The digital ecosystem make it easy to access information and disseminate useful content.	Perseroan berkomitmen untuk dalam menciptakan sebuah ekosistem digital yang memanfaatkan internet secara tepat guna untuk memberikan kemudahan dan keamanan akses internet yang sehat. The Company is committed to creating a digital ecosystem that utilizes the internet appropriately to provide ease and security of healthy internet access.
Tata Kelola Governance	Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru. Rapid regulatory changes and new rules.	Pemberian sanksi atau denda. Imposing sanctions or fines.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. The Company always strives to improve compliance with applicable laws and regulations from time to time, to improve the implementation of good corporate governance.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Memberikan Nilai Tambah Bagi Segenap Pemangku Kepentingan

Adding Value For All Stakeholders

Sebagai bagian dari grup media yang paling terintegrasi, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" atau "Perseroan") secara konsisten memimpin hiburan media berbasis pelanggan di Indonesia sebagai one-stop-shop untuk distribusi konten & penyiaran dan layanan broadband yang menyediakan campuran konten yang sesuai untuk mencapai pertumbuhan pelanggan yang berkelanjutan

MVN juga berfokus untuk menghasilkan perpaduan beragam pilihan konten yang dikemas ke dalam saluran TV Berlangganan eksklusif untuk menciptakan stickiness dan keunikan pada platformnya.

Perseroan akan terus memanfaatkan pertumbuhan pelanggan dengan mencakup semua segmen pasar. Perseroan berencana untuk mempertahankan kepemimpinan jangka panjangnya sebagai perusahaan terkemuka di industri distribusi media Indonesia. Hal tersebut akan mendorong pertumbuhan kinerja sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan. [OJK F.1]

As part of the most integrated media group, PT MNC Vision Networks Tbk ("MVN" or "the Company") has been consistently leading Indonesia's subscription-based media entertainment as a one-stop-shop for content distribution & broadcasting and fixed broadband services that provide the appropriate content mix to achieve sustainable subscribers' growth

MVN also focuses on producing a diverse blend of content selections packaged into exclusive Pay-TV channels to create stickiness and uniqueness for its platforms.

The Company will continue to capitalize on customer growth by covering all market segments. The Company plans to maintain its long-term leadership as a leading company in the Indonesian media distribution industry. This will drive performance growth and maximize the Company's value for all stakeholders. [OJK F.1]

Kinerja Keuangan [OJK F.2]

Perfomance Highlights [OJK F.2]

Dalam usaha untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik sekaligus meminimalkan dampak negatif, manajemen bersinergi dengan seluruh karyawan di sepanjang tahun. Upaya tersebut membawa hasil sebagai berikut:

The management collaborated with all employees throughout the year to achieve the best targets and performance while minimizing any negative effects. These efforts yielded the following outcomes:



Tabel Target dan Realisasi Tahun 2021-2023

Table of Targets and Realizations for 2021-2023

Uraian Description	2023	2022	2021
Aset Lancar Current Assets	2.706.521	2.348.199	2.136.248
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	6.771.884	8.809.093	9.379.536
Total Aset Total Asset	9.478.405	11.157.292	11.515.784
Liabilitas Liabilities	1.760.387	3.344.198	3.376.783
Ekuitas Equity	7.718.018	7.813.094	8.139.001
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	9.478.405	11.157.292	11.515.784
Pendapatan Revenue	2.079.476	2.678.799	3.741.668
Beban Langsung Direct Cost	1.897.057	2.251.348	2.904.552
Laba Bruto Gross Profit	182.419	427.451	837.116
Beban Umum & Administrasi General and Administrative Expenses	275.143	234.110	321.344
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	(94.921)	(140.339)	192.468

Uraian selengkapnya tentang pencapaian kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023.

Further details on the economic performance achievements are provided in the Management Analysis and Discussion Chapter of the Company's 2023 Annual Report.

Nilai Ekonomi Diperoleh dan Didistribusikan

Economic Value Generated and Distributed

Sebagian Pendapatan Usaha yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan selama tahun 2023 antara lain mencakup pembayaran gaji dan kesejahteraan karyawan, pembayaran pajak kepada pemerintah, dan investasi untuk masyarakat dalam bentuk pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perseroan (TJSL).

A portion of the Operating Income distributed to stakeholders during 2023 includes employee salaries and welfare payments, tax payments to the government, and community investments in the form of Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Income	2.079.476	2.678.799	3.741.668
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Operating Cost	(1.897.057)	(2.251.348)	(2.904.552)
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Wages and Benefits	(73.372)	(62.594)	(70.773)
Pembayaran Pajak Penghasilan Payments to Government	169.719	32.920	(25.288)
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat Community Investments	(285)	(157)	(241)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) Total Economic Value Distributed (B)	(1.800.995)	(2.281.179)	(3.000.854)
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) Economic Value Retained (A-B)	278.481	397.620	740.814

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Perseroan menyadari pentingnya sebuahnya bisnis untuk turut berpartisipasi dalam menangani masalah perubahan iklim yang dihadapi dunia saat ini. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengelola dampak lingkungan atas kegiatan operasional melalui inisiatif seperti penggunaan energi dan air secara efisien dan penggunaan material yang ramah lingkungan.

Komitmen Perseroan diwujudkan melalui pengalokasian dana untuk melaksanakan rangkaian kegiatan tersebut termasuk kegiatan pemeliharaan, sehingga Perseroan dapat memenuhi target untuk melakukan efisiensi penggunaan energi dan air, meningkatkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dan meningkatkan kepedulian hemat energi.[OJK F.4]

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang bergerak di bidang media penyiaran berbayar/berlangganan, sehingga proses bisnis Perseroan tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, maka dari itu informasi terkait upaya pengurangan emisi, limbah dan efluen serta upaya pelestarian keanekaragaman hayati tidak disajikan dalam Laporan ini.

The Company recognizes the importance of businesses participating in addressing the issue of climate change that the world is currently facing. To that end, the Company strives to manage the environmental impact of its operational activities through initiatives such as the efficient use of energy and water and the use of eco-friendly materials.

The Company's commitment is realized through the allocation of funds to carry out these activities, including maintenance activities, ensuring that the Company can meet its targets for energy and water efficiency, increase the use of more environmentally friendly materials, and enhance energy conservation awareness.
[OJK F.4]

As the Company operates in the paid/subscription broadcasting media sector, its business processes are not directly related to the environment. As such, information related to efforts to reduce emissions, waste, and effluents, as well as biodiversity conservation efforts, is not presented in this Report.



Penggunaan Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Operasional usaha MVN memerlukan material atau bahan berupa kertas. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan, seperti surat-menurut, mencetak dokumen, brosur, dan sebagainya. Perseroan menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pohon yang diolah menjadi bubur kertas dengan proses panjang yang memerlukan energi, air dan berbagai bahan lain. Oleh karena itu, untuk mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku kertas, Perseroan melakukan berbagai langkah efisiensi dalam menggunakan kertas, antara lain dengan menerapkan digitalisasi serta penggunaan mobile applications di berbagai produk yang dikeluarkan Perseroan.

Untuk mendukung efisiensi penggunaan kertas, manajemen mengeluarkan himbauan dan kebijakan, antara lain perlunya mengecek naskah secara teliti sebelum dicetak untuk meminimalkan cetak ulang karena ada kesalahan dalam penulisan; jika memungkinkan, pencetakan kertas dibuat bolak-balik; untuk pencetakan naskah yang tidak terlalu penting atau masih berupa draft, dilakukan di kertas bekas (*reuse*) di sisi kertas yang masih kosong. Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai, diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*). Khusus untuk kertas dokumen penting, sebelum diserahkan kepada pihak ketiga, dokumen-dokumen tersebut dihancurkan terlebih duludengan mesin penghancur kertas.

Per 31 Desember 2023, volume penggunaan kertas tercatat sebanyak 2.724 rim, terdapat peningkatan jika dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 2.164 rim. Kenaikan terjadi sejalan dengan langkah Perseroan kembali menerapkan kebijakan bagi karyawan untuk *Work From Office* seiring dengan kebijakan Pemerintah yang secara resmi telah mencabut status pandemic Covid-19 di Indonesia.

Use of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

MVN's business operations require materials such as paper, which is used for various purposes including correspondence, printing documents, brochures, and so forth. The Company recognizes that the raw material for paper is trees, which are processed into paper pulp through a long process that requires energy, water, and various other materials. To that end, to reduce the felling of trees for paper raw materials, the Company has implemented several efficiency measures in its use of paper. These include adopting digitalization and the use of mobile applications across various products released by the Company.

To support the efficiency of paper consumption, the management has issued advisories and policies, including the need to thoroughly check manuscripts before printing to minimize reprinting due to writing errors; if possible, print documents double-sided; for printing drafts or less important documents, reuse paper on the blank side. Papers that can no longer be used are handed over to third parties for recycling. Specifically, important paper documents are shredded with a paper shredder before being handed over to third parties.

As of December 31, 2023, the volume of paper consumption was recorded at 2,724 reams, an increase compared to the previous year, which recorded 2,164 reams. The increase occurred in line with the Company's policy of reinstating the *Work From Office* policy for employees following the government's official revocation of the Covid-19 pandemic status in Indonesia.

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2021–2023

Table of Paper Usage for 2021–2023

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Reams	2.724	2.164	2.680

Aspek Energi [OJK F.6]

MVN menggunakan dua sumber energi Utama untuk menjalankan operasional bisnis sehari-hari, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) berupa solar dan bensin. Kedua sumber energi dipasok oleh pihak ketiga. Selain menjadi sumber utama untuk penerangan, listrik merupakan sumber energi untuk berbagai sarana dan prasarana elektronik penunjang kerja, seperti televisi, komputer, laptop, mesin fotokopi, AC dan sebagainya. Bensin dan solar digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional. Selain itu, solar juga digunakan sebagai energi pembangkit genset yang disiapkan apabila pasokan listrik terjadi kendala.

Bensin dan solar termasuk sumber energi tak terbarukan berbahan fosil yang ketersediaannya semakin terbatas di Indonesia. Begitu juga dengan listrik yang sebagian besar masih diproduksi dengan energi pembangkit berupa batu bara yang termasuk dalam sumber energi tak terbarukan berbahan fosil. Oleh karena kedua jenis energi masuk kategori energi tak terbarukan, maka Perseroan berkomitmen untuk melakukan efisiensi dalam penggunaannya.

Langkah nyata penghematan listrik dilakukan antara lain dengan pemutusan aliran listrik secara sentral untuk pendingin udara saat jam makan siang dan di luar jam operasional, mengganti lampu penerangan dan pendingin udara dengan yang lebih hemat energi, himbauan kepada seluruh karyawan untuk mematikan peralatan elektronik seperti komputer apabila telah selesai digunakan serta pengecekan dan *maintenance* peralatan elektronik secara berkala. Sedangkan penghematan BBM dilakukan dengan pengecekan berkala mesin kendaraan operasional, penggunaan kendaraan operasional secara terjadwal dan pencatatan yang rinci serta Uji emisi secara berkala pada seluruh kendaraan operasional. [OJK F.7]

Per 31 Desember 2023 total pemakaian energi adalah 52.604 Gigajoule (GJ), yang terdiri dari konsumsi BBM sebanyak 134.710 liter atau 5.183 GJ serta listrik sebanyak 12.923.244 kWh atau 47.421 GJ. Dengan demikian, intensitas pemakaian energi Perusahaan berdasarkan jumlah pelanggan di tahun 2023 adalah 45.4 GJ/karyawan. Intensitas pemakaian tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 seiring dengan peningkatan aktivitas operasional setelah covid.

Energy Effort [OJK F.6]

MVN uses two primary energy sources to operate its daily business activities: electricity and fuels, specifically diesel and gasoline. These energy sources are supplied by third parties. In addition to being the main source for lighting, electricity powers various work-supporting electronic facilities and infrastructure, such as televisions, computers, laptops, photocopiers, air conditioning units, and more. Gasoline and diesel serve as energy sources for operational vehicles. Additionally, diesel is used to power backup generators in case of electricity supply disruptions.

Gasoline and diesel, which are non-renewable fossil fuels, are becoming increasingly scarce in Indonesia. Similarly, the majority of electricity is still produced from coal, another non-renewable fossil fuel source. Given that both types of energy are non-renewable, the Company is committed to using them more efficiently.

Concrete steps for electricity conservation include centrally shutting off the power to air conditioning units during lunch hours and after operational hours, replacing lighting and air conditioning units with more energy-efficient models, urging all employees to turn off electronic equipment such as computers after use, and performing regular checks and maintenance on electronic equipment. Fuel savings are achieved through regular maintenance checks of operational vehicle engines, scheduled use of operational vehicles with detailed record-keeping, and regular emissions testing on all operational vehicles. [OJK F.7]

As of December 31, 2023, the total energy consumption was 52,604 Gigajoules (GJ), consisting of 134,710 liters of fuel consumption amounting to 5,183 GJ and 12,923,244 kWh of electricity consumption amounting to 47,421 GJ. As such, the Company's energy consumption intensity based on the number of employees in 2023 was 45.4 GJ per employee. This intensity marks an increase compared to 2022, corresponding with an increase in operational activities post-covid.



Tabel Pemakaian Energi 2021–2023

Table of Energy Use

Sumber Energi Energy Use	Satuan Unit	2023	2022	2021
BBM Fuel Oil	Liter	134.710	91.511	57.244
	Gigajoule	5.183	3.129,67	1.957,74
Listrik Electricity	kWh	12.923.244	6.505.254	7.758.209
	Gigajoule	47.421	23.418,91	27.929,55
Jumlah Total	Gigajoule	52.604	26.548,58	29.887,29
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	1.159	1.348	1.651
Instalasi Pemakaian Energi Energy Instensity	Gigajoule/Karyawan Gigajoule/Employees	45,4	19,70	18,10

* **Catatan/Note:**

- Pemakaian Bahan Bakar Minyak dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
The use of BBM from liter converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
- Pemakaian listrik dari kWh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
The use of electricity from kWh converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Penggunaan Air [OJK F.8]

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi operasional sehari-hari MVN. Air digunakan untuk berbagai keperluan domestik perkantoran, seperti pembilasan di kamar kecil, wudhu, mandi, mencuci peralatan dapur, mobil, motor, menyiram tanaman, dan lain-lain. Air yang digunakan Perseroan dipasok oleh pihak ketiga, yaitu PDAM.

Sama dengan listrik dan BBM sebagai sumber energi tak terbarukan, ketersediaan air bersih saat ini juga semakin terbatas. Pasokan air baku untuk PDAM kualitasnya semakin buruk karena polusi, sedangkan air tanah ketersediaannya kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Kondisi tersebut telah memperbesar risiko terjadinya krisis air bersih.

Keterbatasan sumber air bersih serta ancaman krisis air bersih cukup menjadi alasan bagi Perseroan untuk menggunakan air secara bijaksana dengan melakukan langkah-langkah penghematan. Selain mengeluarkan himbauan penghematan air, langkah konkret yang diambil MVN untuk menghemat air antara lain memasang kran dengan sensor serta mengatur debit air kran sehingga alirannya tidak terlalu deras serta pengecekan berkala pada saluran air untuk meminimalisir terjadinya kebocoran.

Water Consumption [OJK F.8]

Water is a vital necessity for the daily operations of MVN. It is used for various domestic office needs such as flushing in restrooms, wudhu, showering, washing kitchen utensils, cars, motorcycles, watering plants, and more. The water used by the Company is supplied by a third party, namely the local water utility (PDAM).

Similar to electricity and fuels as non-renewable energy sources, the availability of clean water is also increasingly limited. The quality of raw water supply for PDAM is deteriorating due to pollution, while the availability of groundwater is becoming increasingly scarce as a result of massive extraction for various needs, including industrial, factory, office, hospitality, and other uses. These conditions have increased the risk of a clean water crisis.

The limitation of clean water sources and the threat of a clean water crisis are sufficient reasons for the Company to use water wisely by implementing water-saving measures. In addition to issuing water conservation advisories, concrete steps MVN has taken to conserve water include installing faucets with sensors and regulating faucet flow rates to ensure the water flow is not too strong, as well as performing regular checks on water lines to minimize the occurrence of leaks.

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan penggunaan air sebesar 40.912 m³, menurun dibandingkan dengan penggunaan di tahun 2022.

As of December 31, 2023, the Company recorded water consumption of 40,912 cubic meters, which represents a decrease compared to the consumption in 2022.

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Air Tawar Fresh Water	m ³	40.912	59.022	58.2579

Pengelolaan Sampah/Limbah Domestik Perkantoran

Selaras dengan prinsip operasional kantor yang ramah lingkungan, MVN mengoptimalkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) dengan menerapkan kebijakan antara lain penggunaan tumbler untuk mengurangi timbunan sampah atau limbah domestik kemasan air sekali pakai. Untuk pengelolaan limbah/ sampah domestik perkantoran, Perseroan menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup, dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mengangkut sampah tersebut ke tempat pembuangan akhir dengan mengeluarkan biaya tertentu.

Office Waste/Domestic Waste Management

In line with the principle of environmentally friendly office operations, MVN optimizes the 3R principle (Reduce, Reuse, and Recycle) by implementing policies including the use of tumblers to reduce the accumulation of waste from disposable water packaging. For the management of office domestic waste, the Company provides sufficient trash bins and collaborates with third parties to transport the waste to the landfill, incurring certain costs.





Kinerja Sosial

Social Performance

Keselarasan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, sebagaimana prinsip *triple bottom line*, merupakan spirit yang dipegang MVN dalam menjalankan bisnis. Perseroan meyakini keselarasan tersebut merupakan kunci untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan tetap berupaya secara maksimal meraih keuntungan (*profit*) dengan tetap memperhatikan pelestarian lingkungan (*planet*) dan kedulian sosial (*people*).

Berkaitan dengan kinerja sosial, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi secara positif melalui beragam kegiatan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, dan pengembangan produk, sehingga dapat bersama-sama mencapai *Sustainable Development Goals/SDGs* dan menyongsong masa depan yang berkelanjutan.

Dalam pencapaian tersebut, target Kami:

- Ketenagakerjaan: Pengelolaan dan Pengembangan SDM.
- Sosial Kemasyarakatan: Kepedulian terhadap Masyarakat Sekitar.
- Produk dan Jasa: Memberikan Layanan Unggul untuk Kepuasan Pelanggan.

Implementasi dalam mencapai target tersebut disampaikan dalam uraian berikut:

Layanan Setara untuk Nasabah [OJK F.17]

Pelanggan selaku salah satu pemangku kepentingan Perseroan memiliki peran paling vital dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Dengan perannya yang sentral dalam menjamin pertumbuhan usaha Perseroan, maka kepercayaan serta kepuasan pelanggan merupakan elemen yang harus dikelola dengan baik.

Untuk mengelola kepercayaan dan kepuasan tersebut, Perseroan telah menerapkan berbagai program, mencakup penyediaan ragam produk berkualitas dan layanan jasa prima, sesuai dengan kebutuhan, serta layanan pendukung yang beragam. Setiap pelanggan memiliki akses seluas-luasnya untuk mendapatkan informasi mengenai fitur dan program terbaru melalui gerai-gerai resmi, situs web resmi, serta media sosial Perseroan. Selain itu, selama 2023 Perseroan membuktikan dapat menyesuaikan kebutuhan pelanggan dari segi produk dan jasa.

Aligning economic, environmental, and social performance, as encapsulated by the triple bottom line principle, is the ethos that MVN upholds in conducting its business. The Company believes that this alignment is key to achieving sustainable operations. To that end, in performing its business operations, the Company strives to maximize profits while maintaining a commitment to environmental conservation (*planet*) and social responsibility (*people*).

In terms of social performance, the Company is committed to making a positive contribution through various activities related to employment, community social responsibilities, and product development. These efforts are aimed at collectively achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a sustainable future.

In achieving these goals, our targets are:

- Employment: Human Resources Management and Development.
- Social Community: Concern for Surrounding Communities.
- Products and Services: Delivering Superior Service for Customer Satisfaction.

The implementation of these targets is detailed in the following description:

Equal Services for Customers [OJK F.17]

Customers, as one of the Company's key stakeholders, play the most vital role in ensuring the long-term sustainability of the business. Given their central role in ensuring the growth of the Company's business, customer trust and satisfaction are elements that must be managed effectively.

To manage customer trust and satisfaction, the Company has implemented various programs that include providing a range of high-quality products and excellent services tailored to customer needs, including diverse support services. Every customer has extensive access to information about the latest features and programs through the Company's official outlets, website, and social media platforms. Moreover, the Company has demonstrated its ability to adapt to customer needs in terms of products and services during 2023.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Perseroan memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang luas. Seluruh calon pekerja memiliki kesempatan yang seimbang untuk mengikuti rangkaian proses rekrutmen yang diselenggarakan secara terbuka dan setara sesuai kebijakan Perseroan. Perseroan juga membuka kesempatan kerja untuk penyandang disabilitas guna menciptakan pertumbuhan yang lebih baik bagi Perseroan. Sejumlah karyawan Perseroan yang merupakan penyandang disabilitas ditugaskan di beberapa bidang seperti keuangan, operasional, dan layanan umum. Mereka memiliki tugas dan tanggung jawab serta hak dan wewenang yang setara. Hingga akhir tahun 2023, karyawan disabilitas yang dipekerjakan di Perseroan berjumlah 2 orang.

Perseroan melakukan evaluasi serta memberikan hak bagi seluruh karyawannya tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, status sosial, atau golongan. Dalam hal ini, Perseroan secara tegas menolak praktik diskriminasi apa pun serta senantiasa mengedepankan persamaan kesamaan dan kesetaraan di tengah persaingan kerja yang sehat. Proses seleksi karyawan untuk pengembangan kompetensi dan pengembangan karir dilakukan melalui *talent review* pada setiap jenjang dengan mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, perilaku, kinerja, serta potensi dari setiap karyawan.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi terkait ketenagakerjaan, antara lain, yang berhubungan dengan usia dan waktu kerja bagi karyawan sehingga terhindar dari praktik mempekerjakan anak dan kerja paksa.

Sejalan dengan komitmen tersebut, sebagaimana tercantum dalam peraturan perusahaan dan persyaratan umum dalam proses rekrutmen, Perseroan telah menetapkan usia minimum karyawan yaitu 18 tahun sehingga tidak terhitung sebagai pekerja anak. Usia minimal tersebut berlaku untuk tenaga tetap, kontrak maupun outsourcing yang bekerja di MVN.

Selanjutnya, untuk menghindari kerja paksa, Perseroan telah menentukan jam kerja dengan jelas. Dalam hal ini, Perseroan telah menentukan bahwa jam kerja karyawan adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Sesuai ketentuan tersebut, maka setiap karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup.

Equal Employment Opportunity [OJK F.18]

The Company plays a significant role in improving the welfare of Indonesian society by providing ample employment opportunities. All prospective employees have equal opportunities to participate in a series of recruitment processes conducted openly and fairly in accordance with the Company's policies. The Company also opens up job opportunities for people with disabilities to create better growth prospects. Several Company employees with disabilities are assigned to various fields such as finance, operations, and general services. They have equal tasks, responsibilities, rights, and authorities. As of the end of 2023, the Company employed a total of 2 employees with disabilities.

The Company evaluates and grants rights to all its employees without discrimination based on gender, race, skin color, religion, physical condition, social status, or group. In this regard, the Company firmly rejects any discriminatory practices and consistently upholds equality and fairness amid healthy competition in the workplace. The employee selection process for competency development and career advancement is conducted through talent reviews at each level, taking into account the abilities, knowledge, behavior, performance, and potential of every employee.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

The Company is committed to adhering to all labor-related regulations, including those pertaining to the age and working hours of employees, in order to prevent the use of child labor and forced labor.

In line with this commitment, as stated in company regulations and general requirements in the recruitment process, the Company has set the minimum age of employees at 18 hence it is not counted as child labor. The minimum age applies to MVN's permanent, contract, and outsourced employees.

Moreover, to prevent forced labor, the Company has clearly defined working hours. In this instance, the Company has determined that the employee will work 8 (eight) hours per day, 40 (forty) hours per week, and 5 (five) working days per week. In accordance with these provisions, each employee has sufficient rest time.



Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Perseroan mengapresiasi kinerja karyawan dengan memberikan tunjangan dan remunerasi yang adil. Kami mematuhi undang-undang ketenagakerjaan dan mengadakan perundingan bersama dalam penentuan perjanjian terkait remunerasi. Melalui kajian kebijakan remunerasi yang dilakukan oleh Perseroan secara berkala, Perseroan senantiasa memastikan bahwa remunerasi yang diberikan telah sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Dalam hal pemberian imbalan atas jasa karyawan, Perseroan mengacu pada Peraturan Pemerintah No 51 tahun 2023 tentang perubahan atas peraturan pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang pengupahan.

Perseroan mencatatkan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada tahun 2023 yang telah sesuai dengan minimum UMR Provinsi DKI Jakarta sebagaimana yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Tidak hanya remunerasi, Perseroan juga menerapkan perjanjian kerja bersama untuk memastikan praktik ketenagakerjaan yang layak. Namun untuk saat ini, kami belum mengukur persentase karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama. Perseroan juga menyediakan tunjangan kepada karyawan purna waktu meliputi asuransi jiwa, perawatan kesehatan, cuti melahirkan, persiapan masa pensiun, kepemilikan saham dan cuti besar. Kebijakan tunjangan yang sama berlaku bagi karyawan di seluruh entitas Perseroan di seluruh Indonesia.

Perseroan berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang ramah bagi semua orang termasuk para orang tua. Perseroan menerapkan kebijakan cuti hamil sesuai dengan peraturan setempat. Karyawan perempuan diperbolehkan mengambil cuti selama 3 bulan dan karyawan laki-laki diperbolehkan mengambil cuti melahirkan setelah mengajukan cuti khusus.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perseroan meyakini lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) turut berkontribusi dalam meningkatkan kinerja karyawan, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kinerja seluruh karyawan dalam membantu Perseroan mencapai visi dan misinya. Dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, Perseroan memiliki kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta menyediakan beragam fasilitas di lingkungan kerja.

Regional Minimum Wages [OJK F.20]

The Company appreciates employee performance by providing fair allowances and remuneration. We comply with labor laws and engage in collective bargaining to determine agreements related to remuneration. Through periodic remuneration policy reviews conducted by the Company, we ensure that the remuneration provided complies with applicable rules and standards. Regarding the provision of rewards for employee services, the Company adheres to Government Regulation No. 51 of 2023 concerning amendments to Government Regulation No. 36 of 2021 regarding wages.

The Company recorded fixed employee compensation at the lowest grade in 2023, which was in line with the minimum wage for the DKI Jakarta Province as determined by the Government.

The Company not only implements remuneration but also applies collective labor agreements to ensure fair labor practices. However, at present, we have not measured the percentage of employees covered by collective labor agreements. The Company also provides benefits to full-time employees, including life insurance, health care, maternity leave, retirement preparation, stock ownership, and sabbatical leave. The same benefit policies apply to employees across all Company entities throughout Indonesia.

The Company strives to create a friendly work environment for everyone, including elderly. We implement maternity leave policies in accordance with local regulations. Female employees are allowed to take maternity leave for 3 months, and male employees are allowed to take paternity leave after requesting special leave.

Decent and Safe Working Environment [OJK F.21]

The Company believes that a decent and safe working environment in line with Occupational Health and Safety (OHS) standards contributes to improving employee performance, which in turn positively impacts the overall performance of the Company. As such, the Company strives to provide a decent and safe working environment, hence enhancing the productivity of all employees in helping the Company achieve its vision and mission. In creating a decent and safe working environment, the Company has policies related to OHS and provides various facilities in the workplace.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Selain memastikan penerapan K3, Perseroan juga memberikan beragam fasilitas kerja bagi karyawan untuk memberikan lingkungan bekerja yang nyaman, antara lain:

- Ruang terbuka hijau
- Fitness Center
- Ruang menyusui
- Lapangan Olahraga (Futsal dan Basket)
- Fasilitas Klinik kesehatan
- Fasilitas ibadah keagamaan

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

[OJK F.22]

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas dan kompetensi karyawan agar mereka dapat menjalankan tugas dan pekerjaannya dengan baik. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan mengikuti sertakan karyawan dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan. Sesuai dengan prinsip kesetaraan, setiap karyawan memiliki hak yang sama untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.

Pada tahun 2023, Perseroan memberikan durasi pelatihan sebanyak 60.579 jam atau rata-rata mencapai 4.3 jam pelatihan per karyawan per tahun.

In addition to ensuring the implementation of (OHS), the Company also provides various work facilities for a comfortable working environment, including:

- Green open space
- Fitness Center
- Nursing room
- Sports Field (Futsal and Basketball)
- Health clinic and health facilities
- Religious worship facilities

Employee Capability Training and Development

[OJK F.22]

The Company is committed to developing the capacity and competency of its employees to ensure that they can perform their duties and tasks effectively. Competency development is carried out by involving employees in various education and training programs. In line with the principle of equality, every employee has the same right to participate in competency development programs.

In 2023, the Company provided a total training duration of 60,579 hours, averaging 4.3 hours of training per employee per year.

Tabel Jam Pelatihan Karyawan

Table of Employee Training Hours

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Number of Employee Training Hours		
Kategori Category	2023	2022
Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average Training Hours Per Employee	4.3	7,17

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Number of Employee Training Hours		
Kategori Category	2023	2022
Perempuan Female	1.685	3.297
Laki-laki Male	3.491	4.940
Manajerial Managerial	903	2.290
Eksekutif Executive	41	21
Non-Eksekutif Non-Executive	4.203	5.926



Jumlah Peserta Pelatihan Academy Number of Academy Training		
Academy	2023	2022
Digital Academy	936	878
Sales Academy	3.624	4.880
Service Academy	3.751	1.302
Leadership Academy	1.364	1.177
MNC Group Training	4.250	5.127

Aspek Kemasyarakatan

Social Aspect

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Perseroan berkomitmen untuk berbagi dengan masyarakat sekitar sehingga kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan melakukan beragam kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang dilakukan melalui MNC Peduli. Inisiatif pengembangan masyarakat yang dilakukan di tahun 2023 menitikberatkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembinaan terkait pemberdayaan ekonomi maupun bidang lain. Aktualisasinya memiliki cakupan yang luas mulai dari peningkatan kualitas pendidikan, pemberian bantuan kesehatan, dan peningkatan santunan bagi mereka yang membutuhkan

Impact of Operations on Surrounding Communities [OJK F.23]

The Company is committed to sharing with the surrounding community ensuring that its presence can bring benefits and positive impacts to the lives of the local people. To achieve this, the Company carries out various social responsibility activities for the community through MNC Peduli. The community development initiatives undertaken in 2023 focus on improving the wellbeing of the community and fostering empowerment in economic and other areas. The actualization of these initiatives has a wide scope, ranging from enhancing the quality of education, providing healthcare assistance, to increasing assistance for those in need.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Perseroan mengapresiasi setiap masukan yang membangun dan pengaduan dari pemangku kepentingan termasuk dari masyarakat dan karyawan. Bagi masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan terhadap kegiatan bisnis maupun layanan Perseroan dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
corsec.mvn@mncgroup.com

Sementara bagi karyawan, pengaduan dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait melalui Divisi Human Resources.

Selain itu, Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) sebagai sarana bagi karyawan untuk mengadukan masalah yang merugikan atau berpotensi merugikan Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan yang dilaporkan melalui WBS.

Public Complaints [OJK F.24]

The Company appreciates every constructive input and complaints from stakeholders including the public and employees. For people who wish to submit complaints regarding the Company's business activities and services, please contact:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
corsec.mvn@mncgroup.com

Meanwhile for employees, complaints can be submitted to related parties through the Human Resources Division.

In addition, the Company has a whistleblowing system (WBS) as a means for employees to report problems that are detrimental or potentially detrimental to the Company.

In 2023, the Company did not receive any complaints reported through the WBS.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJS) [OJK F.25]

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) merupakan salah satu penuhan tanggung jawab MVN terhadap masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas maupun POJK 51/2017. Perseroan menyelenggarakan berbagai program TJS melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dilakukan dengan kolaborasi bersama MNC Peduli. Melalui sinergi tersebut, maka manfaat program CSR akan lebih maksimal dirasakan oleh masyarakat. Kegiatan CSR MNC Peduli berfokus pada tiga bidang utama, yaitu bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan, termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan yang dilaporkan melalui WBS.

Environmental Social Responsibility Activities [OJK F.25]

Social and Environmental Responsibility activities serve as ways that MNC Group fulfills its responsibilities to the community, as regulated in the Limited Liability Company Law and the POJK 51/2017. The Company has organized various CSR programs in collaboration with MNC Peduli. Through this synergy, the benefits of the CSR program can be perceived strongly by the community. MNC Peduli's CSR activities focused on three main areas: social, humanitarian and religious, including those related to education, the environment, and infrastructure development.

Various CSR activities carried out by the Company together with MNC Peduli in 2023 include the following:

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
01	12 Mei 2023 Yayasan Bhakti Luhur Pamulang May 12, 2023 – Bhakti Luhur Pamulang Foundation	Perseroan berkesempatan untuk memberikan santunan kepada anak berkebutuhan khusus yang berada di wilayah Pamulang. Dan pada kesempatan ini santunan yang diberikan berupa Sembako, perlengkapan mandi, pembersih pakaian, pembersih lantai, pembersih toilet dan peralatan kebersihan yang dapat bermanfaat bagi warga binaan yayasan, serta keperluan lainnya sebagai bentuk dukungan kepada yayasan tersebut. The Company had the opportunity to provide assistance to children with special needs in the Pamulang area. On this occasion, the assistance included groceries, bathing supplies, clothing cleaners, floor cleaners, toilet cleaners, and cleaning equipment that could be beneficial for the foundation's beneficiaries, as well as other necessities as a form of support to the foundation.





No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
02	9 Juni 2023 Yayasan Esa Sasana Surya June 9, 2023 – Esa Sasana Surya Foundation	Perseroan memberikan santunan kepada Yayasan Esa Sasama Surya yang berada di wilayah Duren Sawit, seperti Sembako, peralatan mandi, pembersih pakaian, pembersih lantai, toilet dan peralatan kebersihan. The Company provided assistance to the Esa Sasama Surya Foundation located in the Duren Sawit area, such as groceries, bathing supplies, clothing cleaners, floor cleaners, toilet cleaners, and cleaning equipment.



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
03	29 Juni 2023 June 29, 2023	Penyerahan bantuan hewan kurban melalui MNC Peduli untuk kegiatan bantuan hewan qurban dalam rangka menyambut Idul Adha 1444 H. The distribution of sacrificial animal donations through MNC Peduli for qurban animal assistance activities in preparation for Eid al-Adha 1444 H.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
04	11 Juli 2023 Rumah Singgah Anonim Sahabat Fillah (ASF) July 11, 2023 – Rumah Singgah Anonim Sahabat Fillah (ASF)	Berangkat dari keprihatinan atas keterbatasan pasien yang sedang dalam pengobatan di rumah sakit, Perseroan berkesempatan untuk memberikan bantuan yang dibutuhkan seperti Susu, popok, sembako, vitamin, dan makanan penunjang lainnya Concerned about the limitations of patients undergoing treatment at hospitals, the Company had the opportunity to provide needed assistance such as milk, diapers, groceries, vitamins, and other supportive foods.



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
05	14 Juli 2023 Rumah Pemulihan Kaum Marinal Imago Dei July 14, 2023 – Rumah Pemulihan Kaum Marinal Imago Dei	Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian Perseroan kepada masyarakat dengan berbagi bersama agar apa yang diperlukan masyarakat dapat bermanfaat melalui program sosial Perseroan. Bantuan yang diberikan berupa sembako, peralatan mandi, dan perlengkapan kebersihan. These activities are the Company's way of demonstrating concern for the community by collaborating to ensure that the community's needs are benefited through the Company's social programs. Groceries, bathing materials, and cleaning equipment are among the items donated.





No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
06	18 Agustus 2023 - Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) August 18, 2023 - Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Foundation	Perseroan bersama dengan MNC Peduli berkesempatan memberikan bantuan kepada pasien pasien yang sedang melakukan pengobatan di rumah sakit dengan memberikan beberapa yang dibutuhkan seperti sembako, susu bernutrisi khusus dan kebutuhan kebersihan serta obat-obatan yang dibutuhkah seperti vitamin dan lain sebagainya. Together with MNC Peduli, the Company had the opportunity to provide assistance to patients undergoing treatment at hospitals by providing some of their needs such as groceries, specially formulated nutritious milk, cleanliness needs, and medications such as vitamins and others.



No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
07	12 September 2023 Panti Asuhan Tanjung Barat September 12, 2023 - Tanjung Barat Orphanage	Bantuan-bantuan tersebut diberikan MVN sebagai bentuk perhatian dan kepedulian terhadap anak-anak. Perseroan selalu mendukung dan ingin mengambil peran terhadap anak-anak. Oleh sebab itu kegiatan sosial dapat bermanfaat bagi anak-anak dan pengurus Panti Asuhan. Pada kesempatan tersebut bantuan yang diberikan berupa makanan, sembako, alat kebersihan. MVN provided these assistances as an expression of concern and care for the children. The Company is always supportive of children and wishes to contribute to their well-being. Hence, social activities are beneficial to children and orphanage administrators. On this occasion, food, groceries, and hygiene items are supplied.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
08	20 Oktober 2023 Komunitas Pemulung PD Imanuel (Tuhan Beserta Kita) October 20, 2023 - Picker Community PD Imanuel (God Is with Us)	<p>Perseroan menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini merupakan acara donasi yang diberikan kepada Komunitas Pemulung PD Imanuel (Tuhan Beserta Kita) di kawasan Rel Kereta Api Pasar Senen, Jakarta Pusat. Kegiatan CSR ini mengundang antusias para pemulung di komunitas tersebut. Mereka merasa terbantu dengan adanya uluran tangan dari MNC Vision Networks. Bantuan yang diberikan berupa Sembako, beras, minyak sayur, mie instan, gula, teh celup, makanan cepat saji, dan peralatan mandi.</p> <p>The Company distributed assistances to those in need in the community. This CSR activity involved donating to the PD Imanuel (God Is with Us) Garbage Picker Community in the Senen Railway Market area, Central Jakarta. This CSR activity received enthusiastic participation from the garbage pickers in the community, who felt helped by the assistance from MNC Vision Networks. The assistance provided includes groceries, rice, cooking oil, instant noodles, sugar, tea bags, fast food, and bathing supplies.</p>





No.	Kegiatan CSR CSR Activities	Penjelasan Description
09	15 Desember 2023 Asrama Yatim dan Dhuafa Mizan Amanah Jagakarsa December 15, 2023 – Orphan Home and Dhuafa Mizan Amanah Jagakarsa	Kegiatan Perseroan ini dilaksanakan dalam mewujudkan salah satu bentuk kepedulian sosial kepada anak-anak yatim pipatu dengan berbagi bersama dengan memberikan donasi yang dibutuhkan untuk mereka agar dapat memberikan manfaat kepada mereka, bantuan diberikan berupa seragam sekolah madrasah, Sepatu sekolah, sembako seperti: beras, minyak sayur, mie instan, telur ayam, gula pasir, teh celup, kecap, susu sachet, saos sambal dan bumbu masakan. This Company activity was carried out to realize one form of social concern for orphaned children by sharing together and providing the necessary donations for them to benefit from. The assistance provided includes school uniforms for madrasah, school shoes, groceries such as rice, cooking oil, instant noodles, eggs, granulated sugar, tea bags, soy sauce, sachet milk, chili sauce, and cooking spices.



Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [OJK F.26]

Perseroan senantiasa melakukan beragam inovasi dan pengembangan produk dan jasa yang ditawarkan kepada para pelanggan. Di tahun 2023, inovasi pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

MNC VISION

Sepanjang 2023 MNC Vision melakukan pengembangan dua produk, yaitu satelit S-Band yang tahan akan gangguan cuaca dan produk KU-Band yang lebih terjangkau dengan channel terlengkap dan mumpuni. Dengan adanya dua pilihan produk yang berbeda, membuat pelanggan lebih mudah untuk memilih sesuai kebutuhan channel serta perangkatnya. Selain itu, fitur "Multi Screen" MNC Vision tetap menjadi fitur andalan yang sangat penting agar pelanggan bisa menyaksikan tayangan-tayangan MNC Vision di layar gawai pelanggan, hingga 3 gawai sekaligus di saat yang sama. Fitur "Multi Screen" ini dapat dinikmati oleh pelanggan MNC Vision secara gratis melalui aplikasi Vision+.

K-VISION

Jumlah pelanggan K-Vision sepanjang 2023 terus mengalami peningkatan. Hingga akhir tahun 2023 K-Vision berhasil mencapai lebih dari 11,2 juta pelanggan. Perpaduan tayangan-tayangan terbaik dari Grup MNC melalui saluran RCTI, MNC TV, GTV, INews serta tayangan olahraga terbaik seperti MotoGP, BWF dan lain-lain menjadi pilihan pelanggan. Tentunya pencapaian ini tidak lepas dari hasil kerja keras ribuan dealer dan puluhan ribu teknisi yang menjadi ujung tombak penjualan K-Vision.

Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Konsumen [OJK F.27]

Perseroan secara terus-menerus melakukan evaluasi dalam hal keamanan produk dan jasa serta jaringan yaitu dengan cara melakukan pemantauan terhadap kompetitor agar dapat menjual produk dengan harga yang kompetitif, melalui survei kepuasan pelanggan, juga selalu mengikuti teknologi dan trend yang selalu berubah dan berkembang. Kedepannya, Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga keamanan produk dan jasa yang dimiliki, sehingga dapat terus meningkatkan layanan Pay TV untuk menghadirkan konten-konten berkualitas serta layanan fixed broadband dan IPTV yang memiliki kualitas internet stabil, sehingga dapat menjangkau lebih banyak pelanggan.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [OJK F.26]

The Company continues to innovate and develop products and services offered to customers. In 2023, the Company's innovations development include:

MNC VISION

Throughout 2023, MNC Vision has developed two products, namely S-Band satellites that are resistant to weather disturbances and KU-Band products that are more affordable and feature the most comprehensive and capable channels. With two different product options, it is easier for customers to choose based on their channel and device needs. In addition, MNC Vision's "Multi Screen" feature remains a very important mainstay feature, allowing customers to watch MNC Vision shows on their device screens, up to three devices at the same time. Through the Vision+ application, MNC Vision customers can enjoy this "Multi Screen" feature for free

K-VISION

Throughout 2023, the number of K-Vision subscribers continued to expand. By the end of 2023, K-Vision has managed to reach more than 11.2 million subscribers. The combination of the best shows from MNC Group through RCTI, MNC TV, GTV, and INews channels, as well as the best sports programs such as MotoGP, BWF, and others, became the preferred option for customers. This results surely cannot be separated from the laborious efforts of thousands of dealers and tens of thousands of technicians who spearhead K-Vision sales.

Products that already passing the security check for Consumers [OJK F.27]

The Company continuously evaluates product and service security and networks, specifically by monitoring competitors in order to sell products at competitive prices, through customer satisfaction surveys, and by constantly following technology and trends that are incessantly changing and developing. In the future, the Company remains committed to maintaining the security of its products and services, enabling it to continue to improve Pay TV services to provide quality content, as well as fixed broadband and IPTV services with stable internet quality, so as to reach more customers.



Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Melalui beragam produk unggulannya, Perseroan terus berupaya menjadi layanan TV Berlangganan berbasis satelit serta layanan *fixed broadband & IPTV* paling terintegrasi di Indonesia, sehingga dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Hingga akhir tahun 2023, dampak produk dan jasa dari berbagai inovasi dan pengembangan yang dilakukan, Perseroan mencatatkan jumlah pelanggan yang berasal dari seluruh penjuru wilayah di Indonesia. Hal tersebut terbukti pada bisnis DTH (*Direct-To-Home*) yang telah mencapai lebih dari 11 juta pelanggan melalui tayangan-tayangan terbaik dari MNC Vision dan K-Vision. Sedangkan dari unit bisnis yang berbasis Fiber Optic, MNC Play telah mencapai lebih dari 300 ribu active subscribers. Melihat pencapaian tersebut, kedepannya Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan jumlah pelanggan.

Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Pada tahun 2023, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

Survei Kepuasan Konsumen [OJK F.30]

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan jasa terbaik bagi seluruh pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki saluran yang disediakan untuk menyampaikan pengaduan, diantaranya melalui hotline customer care media sosial dan situs resmi Perseroan. Pelanggan dapat dengan mudah dan cepat memperoleh layanan sesuai kebutuhan mereka mulai dari informasi terkait produk dan layanan TV Berlangganan hingga penanganan atas keluhan yang dialami. Untuk aduan atau permohonan bersifat teknis, Perseroan akan menghubungkan pelanggan ke bagian *customer care* dan *technical service*.

MNC VISION

Hotline customer care: (021) 21 500 900
WhatsApp interaktif: 0899-1500-686

K-VISION

Hotline customer care: 0811 1500 828
Whatsapp interaktif: 0899-1500-686

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT MNC Vision Networks Tbk Tahun 2023 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa *assurance* (*Assurance Services Provider*) yang independen.

Products/Services Impact [OJK F.28]

Through a variety of its premium products, the Company strives to be the most integrated satellite-based subscription TV service and fixed broadband & IPTV provider in Indonesia, accessible to all segments of society. By the end of 2023, the impact of products and services from various innovations and developments led the Company to record a subscriber base from all over Indonesia. This success is evident in the DTH (*Direct-To-Home*) business, which has reached more than 11 million subscribers through the high-quality broadcasts of MNC Vision and K-Vision. Meanwhile, the Fiber Optic-based business unit, MNC Play, has garnered more than 300,000 active subscribers. Seeing these achievements, the Company is committed to continuing to increase its subscriber count in the future.

Recalled Products/Services [OJK F.29]

In 2023, none of the Company's products were recalled.

Consumer Satisfaction Survey [OJK F.30]

The Company is committed to providing all customers with the best service at all times. To ensure customer satisfaction, the Company provides channels for submitting complaints, including social media customer service hotlines and the Company's website. Customers can easily and quickly obtain services based on their needs, ranging from information about Subscription TV products and services to handling complaints. For complaints or requests of a technical nature, the Company will contact customers through the customer service and technical service departments.

MNC Vision

Hotline customer care: (021) 21 500 900
WhatsApp interaktif: 0899-1500-686

K-Vision

Hotline customer care: 0811 1500 828
WhatsApp interactive: 0899-1500-686

Written Verification From Independent Parties [OJK G.1]

PT MNC Vision Networks Tbk's Sustainability Report for the year 2023 has not been verified by an independent Assurance Services Provider.

VII STRATEGI 2024

2024 Strategy





STRATEGI 2024

About This Sustainability Report

Meningkatkan Jumlah Pelanggan DTH (Direct-to-Home).

Dalam beberapa tahun terakhir, MVN telah mencapai keberhasilan yang signifikan dalam memperluas basis pelanggannya. Namun, di pasar layanan video yang dinamis saat ini, termasuk platform OTT, perangkat TV digital, dan media sosial, persaingan semakin ketat dari sebelumnya.

Untuk terus meningkatkan jumlah pelanggannya, Perseroan perlu menjajaki usaha baru dan menjalin kemitraan dengan penyedia layanan kabel lokal dan internet. Dengan berkolaborasi dengan operator-operator ini, MVN dapat menarik lebih banyak pengguna dan mengakses pasar yang sebelumnya belum dipenetrasi.

Dengan beberapa kemitraan yang sudah berjalan dan masih banyak lagi yang akan dilakukan, MVN memiliki jalur yang jelas menuju pertumbuhan substansial dalam basis pelanggannya di masa depan.

Pertumbuhan Pendapatan Iklan di MNC Vision dan K-Vision.

Meskipun MNC Media & Entertainment menghasilkan mayoritas pendapatan dari iklan, penekanan yang sama belum diberikan pada MNC Vision dan K-Vision, yang sangat bergantung pada pembayaran bulanan dari pelanggan, yang mencakup lebih dari 90% pendapatan mereka.

Kedepan, Perseroan akan lebih fokus meningkatkan pendapatan iklan melalui berbagai alasan dan strategi:

- Beriklan di platform TV berbayar memungkinkan pengiklan untuk menentukan wilayah geografis tertentu, menjadikannya sangat menarik bagi usaha kecil yang ingin terhubung dengan audiens yang berorientasi pada komunitas.
- Dibandingkan dengan iklan siaran nasional, biaya iklan pada TV berbayar lebih terjangkau, memberikan peluang bagi usaha kecil untuk masuk ke dalam periklanan televisi tanpa biaya yang tinggi.
- Dengan beragam saluran yang melayani *interest* dan demografi tertentu, pengiklan dapat secara efisien menargetkan pemirsa yang selaras dengan produk atau layanan mereka, sehingga meningkatkan efektivitas periklanan mereka.

Increase the Number of DTH (Direct-to-Home) Subscribers

Over the past few years, MVN has achieved significant success in expanding its customer base. However, in today's dynamic video service market, including OTT platforms, digital TV devices, and social media, competition is more intense than ever.

To continue increasing its subscriber count, the Company needs to explore new ventures and form partnerships with local cable and internet service providers. By collaborating with these operators, MVN can attract more users and access previously untapped markets.

With several partnerships already in progress and more on the horizon, MVN has a clear path toward substantial growth in its subscriber base in the future.

Advertising Revenue Growth at MNC Vision and K-Vision.

While MNC Media & Entertainment generates the majority of its revenue from advertising, the same emphasis hasn't been placed on prioritizing this revenue stream for MNC Vision and K-Vision, which rely heavily on monthly payments from subscribers, accounting for over 90% of their revenue.

Going forward, the Company will focus more on increasing advertising revenue through various reasons and strategies:

- Advertising on Pay TV platforms enables advertisers to pinpoint specific geographic regions, making it highly appealing for smaller businesses seeking to connect with a community-oriented audience.
- Compared to national broadcast advertising, Pay TV advertisements are more cost-effective, providing smaller businesses with a feasible entryway into television advertising without exorbitant costs.
- With a variety of channels catering to specific interests and demographics, advertisers can efficiently target niche audiences aligned with their product or service, enhancing the effectiveness of their advertising campaigns.



- TV berbayar menawarkan beragam pilihan periklanan, mulai dari iklan tradisional hingga sponsorship dan overlay di layar, memberikan cara inovatif untuk memikat pemirsa dan meningkatkan keterlibatan.
- Pay TV offers a diverse range of advertising options, spanning from traditional commercials to sponsorships and on-screen overlays, providing innovative ways to captivate viewers and enhance engagement.

Memasuki usaha Penyediaan Layanan ICT

Mendefinisikan ulang fokus bisnis MNC Kabel Mediakom (sebelumnya penyedia *Broadband* dan *IPTV*) menjadi penyedia solusi perangkat lunak terintegrasi untuk operator TV digital, industri telekomunikasi dan keuangan.

Selain itu, Membangun model bisnis baru untuk memberdayakan kliennya dalam menanggapi permintaan konsumen dengan menawarkan produk *end-to-end* dengan seluruh ekosistem aplikasi, dengan UI canggih.

Diving into Providing ICT

Service Redefine MNC Kabel Mediakom's business focus (previously Broadband and IPTV provider) to be a leading provider of integrated software solutions for digital TV operators and broadcasters, telco and financial industries.

Additionally, Establish new business model to empower its clients to respond to consumers' demand by offering an end-to-end product with an entire ecosystem of apps, delivered with a seamless and state-of-the-art UI.



VIII

**SURAT
PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS
DAN DIREKSI**

*Statement Letter of The Board of
Commissioners And Directors*



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTOR



**Pernyataan Tanggung Jawab
Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2023
PT MNC Vision Networks Tbk
Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for
the 2023 Annual Report of PT MNC Vision Networks Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Vision Networks Tbk ("Perserbar") tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Periode.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Annual Report of PT MNC Vision Networks Tbk (the "Company") has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2024

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**

SYAFRIAL NASUTION

Komisaris Utama | President Commissioner

INDRA PUJIASTUTI
Komisaris | Commissioner

AGUS MULTANTO

Komisaris Independen | Independent Commissioner

MASHUDI HAMKA

Komisaris | Commissioner

SANDY WIGUNA

Komisaris Independen | Independent Commissioner

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**

ADE TJENDIEK

Direktur Utama | President Director

HERMAN KUSNO

Direktur | Director

HARI SUSANTO

Direktur | Director

TITUS ABDULLAH

Direktur | Director

HENRY WIJADI

Direktur | Director

VERA TANAMIHARDJA

Direktur | Director

AULIA WIDANSARI

Direktur | Director

ENDANG MATAWAI

Direktur | Director



MNC play

MAU SENDIRIAN ATAU BARENGAN,

SELALU NYAMAN DITEMENIN INTERNET ANDALAN!



BONUS UPGRADE SPEED
2X LIPAT
UP TO
SELAMA 6 BULAN*

SUBSCRIBE NOW



*Syarat & Ketentuan Berlaku

0899 - 1500 - 686
Nomor telepon aktif 24 jam

1500 - 121

mncplayID @mncplay

www.mncplay.id



**LEMBAR
UMPAN BALIK**
Feedback Form



LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT MNC Vision Networks Tbk Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Feedback Sheet [OJK G.2]

Thank you to everyone who has read the 2023 Sustainability Report of PT MNC Vision Networks Tbk. To enhance the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope you are willing to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and filling in the available blanks, then sending it back to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
This Sustainability Report has provided clear information on the Company's economic, social and environmental performance:

a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
this Sustainability Report has provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:

a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand

a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
Materials and data in this Sustainability Report are quite complete.

a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Were the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?

a. Setuju | Agree b. Tidak Setuju | Disagree c. Tidak tahu | Don't know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was most useful from this Sustainability Report?

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was considered less useful from this Sustainability Report?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information was considered lack in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?



Identitas Pengirim

Sender Identity

Nama : _____
Name

Email : _____

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri ✓ tanda yang sesuai):

Identify by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

- Pelanggan | Customers, Konsumen | Consumers
- Pemegang saham | Shareholders
- Pemerintah dan Otoritas Keuangan | Government and Financial Authority
- Karyawan | Employee
- Mitra Kerja | Partners, Pemasok | Suppliers
- Organisasi Kemasyarakatan | Community Organizations, Organisasi Sosial | Social Organizations, Lembaga Swadaya Masyarakat | Non-Governmental Organizations
- Media massa | Mass media
- Lainnya | Others

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

Please send this Feedback Sheet to:

PT MNC Vision Networks Tbk

MNC Tower 27th/F, MNC Center

Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19

Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

Tel : +62 21 - 3909211, 3900310

Tel : +62 21 - 3927859, 3909207

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Email: corsec.mvn@mncgroup.com

MVN
MNC VISION NETWORKS



LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Laporan ini merupakan laporan yang diterbitkan oleh PT MNC Vision Networks Tbk. Dengan demikian tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan tahun sebelumnya.

Response To Feedback To The Previous Year's Report [OJK G.3]

This report is the report published by PT MNC Vision Networks Tbk. As such, there was no response from stakeholders to the previous year's report.

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	167
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	168
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	168
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	169
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Total Economic Value Distributed (B) Vision, Mission and Sustainability Values	171
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	172
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	172
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	172
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	173
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Changes in Issuers and Public Companies that Were Significant	N/R
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	174



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	176 – 177
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	177
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	178
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	179
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	180 – 181
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	182
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profits and Losses	182
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance	N/R
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Use of Environmentally Friendly Materials	184
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	185
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	186

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	186
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	187
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operations on Nearby Conservation Areas or Areas Having Biodiversity	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/R
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	N/R
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	N/R
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	N/R
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occurred (If Any)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Completed	N/R
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Institution, Issuer, or Public Company to Providing Equality in Services for Products and/or Services to Consumers	189
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	190



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	190
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	191
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	191
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	192
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	193
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	193
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	194 – 199
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa BerkelaJutan Responsibilities for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services	200
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	200
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	201
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	201
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	201
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	201
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	212 – 213
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	214 – 217
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation	214 – 217

N/R = Tidak Relevan / Not Relevant



**LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

*Consolidated Financial
Statements*





**PT. MNC VISION NETWORKS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023/
*As Of and For The Year Ended December 31, 2023***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITOR REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
PT MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK**

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Herman Kusno
: MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta
: Duri Utara II Nomor 9, RT 015/ RW002 Kelurahan Duri Utara, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
: 021-3900310
: Direktur/Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office Address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Vera Tanamihardja
: MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19 Jakarta
: Taman Aries Blok A2/5J RT04 RW09, Meruya Utara Kembangan, Jakarta Barat
: 021-3900310
: Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| state that: | |
| 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; | |
| 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; | |
| 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. | |
| 4. Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. | |

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/March 28, 2024

Direktur/
Director



Direktur/
Director

Herman Kusno

Vera Tanamihardja

**PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i-ii
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal dan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – <i>As of and for the year ended December 31, 2023</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	6-61

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

00060/3.0409/AU.1/05/0126-3/1/III/2024

Para Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT MNC Vision Networks Tbk dan Entitas Anak

*The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT MNC Vision Networks Tbk and Its Subsidiaries*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Vision Networks Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia. Dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT MNC Vision Networks Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Aset Lain-Lain

Seperti yang diungkapkan pada catatan 14 tentang Aset Lain-Lain, entitas anak telah menjual sebagian aset dimiliki untuk dijual kepada PT Asianet Media Teknologi dan PT Indosat Tbk dengan nilai tercatat sebesar Rp1.979.796 juta untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Kami memberikan perhatian pada area ini kerena nilai transaksi penjualan aset lain-lain tersebut material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Tanggapan audit atas hal audit utama

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memperoleh nilai wajar berdasarkan penilaian KJPP atas penjualan aset tersebut.
- Mereviu perjanjian pembelian aset terkait dengan penjualan dan pembelian MNC Play aset dan kontrak pelanggan dari PT MNC Kabel Mediacom.
- Memeriksa keakuratan dokumen dan perhitungan penjualan dan pembelian tersebut.
- Menilai kecukupan pengungkapan didalam Laporan Keuangan Konsolidasian sehubungan dengan penjualan dan pembelian MNC Play aset dan kontrak pelanggan dari PT MNC Kabel Mediacom dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan dalam standard audit.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Others Assets

As disclosed in note 14 regarding Other Assets, the subsidiary has sold part of its assets for sale to PT Asianet Media Teknologi and PT Indosat Tbk with a carrying value of Rp1,979,796 million for the year ending December 31, 2023.

We are attentive as the transaction value of the sale of miscellaneous others assets significant on the consolidated financial reporting.

Audit response to key audit matters

How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:

- *Obtain fair value based on KJPP's assessment of the sale of the asset.*
- *Reviewing asset purchase agreements related to the sale and purchase of MNC Play assets and customer contracts from PT MNC Kabel Mediacom.*
- *Test the accuracy of the documents and calculations for sales and purchases.*
- *Assess the adequacy of disclosures in the Consolidated Financial Statements in connection with the sale and purchase of MNC Play assets and customer contracts from PT MNC Kabel Mediacom in relation to the disclosures required in audit standards.*

Other Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not include other information, and therefore, we do not and will not express any form of confidence in such other information.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether such other information contains material inconsistencies with the financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material information misstatement.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Institute of Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*

sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO




Florus Daeli, SE., Ak., M.M., CA., CPA., CRA., CLI., CPI., CACP., ASEAN CPA
Nomor Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant
AP. 0126

Jakarta, 28 Maret 2024/ March 28, 2024
00060/3.0409/AU.1/05/0126-3/1/III/2024



PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4,31	498.140	16.976	CURRENT ASSETS
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	18	44.426	45.032	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	5,31	1.101.912	799.999	Restricted cash in banks
Piutang usaha	6			Other financial assets
Pihak berelasi	31	78.571	48.310	Trade accounts receivable
Pihak ketiga - bersih		487.858	503.468	Related parties
Piutang lain-lain				Third parties - net
Pihak ketiga - bersih		33.614	40.672	Other accounts receivable
Persediaan	7	212.122	355.122	Third parties - net
Pajak dibayar dimuka		3.519	2.602	Inventories
Uang muka kepada pihak ketiga		146.516	309.465	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	8	99.843	226.553	Advance payment to third parties
Jumlah Aset Lancar		<u>2.706.521</u>	<u>2.348.199</u>	Prepaid expenses
				Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan - bersih	28	380.077	340.910	NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Deferred tax assets - net
Pihak berelasi	9,31	43.804	22.912	Other accounts receivable
Investasi pada entitas asosiasi	10	552.583	563.783	Related parties
Biaya perolehan pelanggan - bersih	11	18.719	94.922	Investment in an associated entity
Aset tetap - bersih	12	4.127.421	7.280.123	Subscriber acquisition cost - net
Aset hak guna	3	267	290	Property and equipment - net
Goodwill	13	443.431	443.431	Right of use assets
Lain-lain	14	1.205.582	62.722	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>6.771.884</u>	<u>8.809.093</u>	Others
				Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>9.478.405</u>	<u>11.157.292</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	15	38.000	13.000	Bank loans
Utang usaha	16,31			Trade accounts payable
Pihak berelasi		219.650	215.853	Related parties
Pihak ketiga		399.012	967.719	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	9,31	20.046	44.315	Related parties
Pihak ketiga		10.136	7.771	Third parties
Utang pajak	17	11.448	17.061	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		63.199	111.782	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	18	308.861	506.117	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	31	2.711	8.946	Finance lease obligations to related party
Liabilitas jangka pendek lainnya		7.070	10.029	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.080.133</u>	<u>1.902.593</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	18	510.986	1.162.333	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi		48.375	13.909	Finance lease obligations to related party
Liabilitas imbalan kerja	19	29.223	48.644	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	<u>91.670</u>	<u>216.719</u>	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>680.254</u>	<u>1.441.605</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1.760.387</u>	<u>3.344.198</u>	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal seri A: Rp 500 dan seri B: Rp 100				Capital stock - par value series A Rp 500 and series B: Rp 100
Modal dasar - 96.771.687.264 saham pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022				Authorized - 96,771,687,264 shares at December 31, 2023 and December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor - seri A: 20.807.078.184 saham dan seri B: 21.390.872.657 saham pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	20	12.542.626	12.542.626	Subscribed and paid-up - series A: 20,807,078,184 shares and series B: 21,390,872,657 shares at December 31, 2023 and December 31, 2022
Tambahan modal disetor - bersih	21	(4.006.232)	(4.006.232)	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak		188.635	188.635	Difference in value of changes in equity transaction of subsidiaries
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	22	(1.343.829)	(1.343.829)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lainnya		30.957	31.100	Other comprehensive income
Saldo Laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		2.000	2.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		161.286	236.903	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		7.575.443	7.651.203	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	23	142.575	161.891	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>7.718.018</u>	<u>7.813.094</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>9.478.405</u>	<u>11.157.292</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	24	2.079.476	2.678.799	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	1.897.057	2.251.348	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		182.419	427.451	GROSS PROFIT
Beban penjualan		(1.684)	(18.947)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(275.143)	(234.110)	General and administrative expenses
Beban keuangan	27	(133.840)	(136.026)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		6.617	(117.104)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi bersih entitas asosiasi		(11.771)	(45.380)	Net loss in associated entity
Kerugian lain-lain - bersih		(31.238)	(49.143)	Other loss - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(264.640)	(173.259)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	28	169.719	32.920	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(94.921)	(140.339)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti		(155)	541	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		(155)	541	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(95.076)	(139.798)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(75.617)	(123.219)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	22	(19.304)	(17.120)	Non-controlling Interest
Rugi Bersih Tahun Berjalan		(94.921)	(140.339)	Net Loss for the Year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(75.760)	(122.722)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		(19.316)	(17.076)	Non-controlling Interest
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		(95.076)	(139.798)	Total Comprehensive Loss for the Year
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2w, 29	(1,79)	(2,92)	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Catatan/ <u>Notes</u>	Modal disetor/ <u>Paid-up capital stock</u>	Tambah modal disetor - bersih/ <u>Additional paid-in capital - net</u>	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ <u>Difference in value of change in equity of subsidiaries</u>	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ <u>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</u>	Penghasilan komprehensif lain/ <u>Other comprehensive income</u>	Saldo laba/ <u>Retained earnings</u>		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <u>Equity attributable to the owners of the Company</u>	Kepentingan non-pengendali/ <u>Non-controlling interest</u>	Jumlah ekuitas/ <u>Total equity</u>
						Ditentukan penggunaannya/ <u>Appropriated</u>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <u>Unappropriated</u>			
Saldo per 1 Januari 2022	12.542.626	(4.001.761)	369.975	(1.343.567)	30.603	1.000	361.122	7.959.998	179.003	8.139.001
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(4.471)	(181.340)	(262)	-	-	-	(186.073)	-	(186.073)
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(36)	(36)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	497	-	(123.219)	(122.722)	(17.076)	(139.798)
Saldo per 31 Desember 2022	12.542.626	(4.006.232)	188.635	(1.343.829)	31.100	2.000	236.903	7.651.203	161.891	7.813.094
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(143)	-	(75.617)	(75.760)	(19.316)	(95.076)
Saldo per 31 Desember 2023	12.542.626	(4.006.232)	188.635	(1.343.829)	30.957	2.000	161.286	7.575.443	142.575	7.718.018

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC VISION NETWORKS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.064.825	2.749.587	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(381.047)	(186.356)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(1.351.369)</u>	<u>(1.627.779)</u>	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	332.409	935.452	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(3.883)	(12.085)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(37.778)</u>	<u>(43.821)</u>	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	290.748	879.546	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(552.661)	(546.464)	Acquisitions of equipment
Penambahan aset lainnya dan uang muka	1.660.193	(17.698)	Addition to other assets and advances
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	8.863	136.539	Proceeds from sales of equipment
Penerimaan bunga	3.146	735	Interest received
Penambahan investasi saham entitas anak	<u>-</u>	<u>(33.140)</u>	Addition of investment in shares of subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>1.119.541</u>	<u>(460.028)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(827.871)	(318.251)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran bunga	(132.489)	(133.443)	Interest paid
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	6.235	(8.815)	Payments of finance lease obligations
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	17.000	Receipt of long-term bank loans
Penerimaan utang bank	25.000	13.000	Receipt of bank loan
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(929.125)</u>	<u>(430.509)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	481.164	(10.991)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.976	27.967	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	498.140	16.976	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. MNC Vision Networks Tbk (“Perusahaan”), didirikan berdasarkan akta notaris No. 65 tanggal 27 Desember 2006 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-01119-HT.01.01.TH.2007 tanggal 30 Januari 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 6 November 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta notaris Aulia Taufani, S.H. No. 10 tanggal 26 Juli 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Akta notaris Aulia Taufani, S.H. No.55 tanggal 15 Juli 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di perdagangan, konstruksi, industri, pengangkutan, informasi dan komunikasi dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Perusahaan beralamat di MNC Tower, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT. Global Mediacom Tbk dan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT. MNC Asia Holding Tbk (dahulu PT. MNC Investama Tbk), perusahaan yang didirikan di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	: Syafril Nasution	Syafril Nasution	: President Commissioner
Komisaris	: Indra Pudjiastuti Mashudi Hamka	Indra Pudjiastuti Mashudi Hamka	: Commissioners
Komisaris Independen	: Agus Mulyanto Sandy Wiguna	Agus Mulyanto Sandy Wiguna	: Independent Commissioners
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	: Ade Tjendra	Ade Tjendra	: President Director
Direktur	: Herman Kusno Hari Susanto Tito Abdullah Vera Tanamihardja Adita Widayansari Endang Mayawati Henry Wijadi	Herman Kusno Hari Susanto Tito Abdullah Vera Tanamihardja Adita Widayansari Endang Mayawati Henry Wijadi	: Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	: Agus Mulyanto	Agus Mulyanto	: Chairman
Anggota	: Mohamed Idwan Ganie Beti Puspitasari Santoso	Mohamed Idwan Ganie Beti Puspitasari Santoso	: Members
Sekretaris Perusahaan	: Gadis Ratnasari J. Sjahrir	Gadis Ratnasari J. Sjahrir	: Corporate Secretary
Audit Internal	: Harangan Pokki Pangaribuan	Yandi Renaldi	: Internal Audit

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-101/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 3.522.000.000 Saham baru seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp240 per saham dan penerbitan 3.522.000.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp288 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sejak tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2022, sebanyak 3.450.618.657 Waran seri I tahap I telah dikonversi menjadi 3.450.618.657 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp993.778 juta.

Saham-saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2019.

Pada tanggal 7 Agustus 2020 dan 23 September 2020, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.522.484.818 saham dan pada tahun 2020 sebanyak 2.857.284.000 saham telah ditingkatkan menjadi modal saham. Pada tahun 2021, sebanyak 665.200.818 saham telah ditingkatkan menjadi modal saham.

Pada tanggal 17 November 2022, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 4.219.795.084 saham dan sampai 31 Desember 2023, Perusahaan belum melaksanakan peningkatan modal saham.

c. Perizinan

MSKY

PT. MNC Sky Vision Tbk (MSKY), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Penerangan dengan surat keputusan No. 1848/RTF/K/XI/1993 tanggal 3 November 1993 dan No. 2142/RTF/K/XII/1995 tanggal 14 Desember 1995, untuk menyalurkan program televisi seperti CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT & Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. Keputusan ini telah diperbaharui dengan izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 tanggal 27 Januari 2010.

Pada tahun 2014, MSKY mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik

b. Public Offering of the Company's Shares

On June 27, 2019, the Company obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No. S-101/D.04/2019 for the Initial Public Offering of 3,522,000,000 new shares B Series with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp240 per share and issued 3,522,000,000 Warrants Series I to each holder of 1 new shares at an exercise price of Rp288 per share within exercise period from January 8, 2020 until July 8, 2021. If Warrants Series I are not exercised until the expiration date, then Warrants Series I become expired, worthless and invalid.

Starting January 8, 2020 to December 31, 2022, 3,450,618,657 series I Warrant exercise window I has been converted to 3,450,618,657 shares with total proceeds amounted to Rp993,778 million.

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2019.

On August 7, 2020 and September 23, 2020, The Company had the approval from the stockholders to increase additional common shares non-preemptive Rights amounting 3,522,484,818 stocks and on 2020 2,857,284,000 stocks has been excercise as stock. On 2021, 665,200,818 stocks has been exercise as stock.

On November 17, 2022, The Company had the approval from the stockholders to increase additional common shares non-preemptive Rights amounting 4,219,795,084 stocks and as of December 31, 2023, the Company no shares exercised yet.

c. License

MSKY

PT. MNC Sky Vision Tbk (MSKY), a subsidiary, has obtained approvals from the Ministry of Information in his Decision Letter No. 1848/RTF/K/XI/1993 dated November 3, 1993 and Decision Letter No. 2142/RTF/K/XII/1995 dated December 14, 1995, to broadcast television programs such as CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT & Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. This approvals have been renewed with approval from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 dated January 27, 2010.

In 2014, MSKY has applied for the additional of broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had been recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia

Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/ PI.03.02/3/2015
tanggal 27 Maret 2015.

Pada tahun 2020, MSKY telah mengajukan permohonan perpanjangan Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) Nomor 439/T.04.03/2019 dengan masa berlaku IPP Tanggal 27 Januari 2020 sampai dengan Januari 2030.

MKM

PT. MNC Kabel Mediacom (MKM), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 086/TEL.01.02/2019 Tahun 2019 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Berbasis *Packet Swiched* PT. MNC Kabel Mediacom, ditetapkan di Jakarta pada tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan telah memiliki izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis *packet switched* dengan cakupan wilayah penyelenggaraan nasional, izin penyelenggaraan tanpa batas waktu sepanjang mematuhi perundang-undangan dan ketentuan penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis *packet switched*; dan izin dapat di evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun oleh Kemenkominfo.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 065/TEL.02.02/2020, PT. MNC Kabel Mediacom memiliki izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet yang berlaku sampai jangka waktu yang tidak terbatas, sepanjang Pemegang Izin mematuhi ketentuan. Izin ini dilakukan evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun oleh Kemenkominfo.

DVN

PT. Digital Vision Nusantara (DVN), entitas anak, telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Keputusan No. 146 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Berlangganan Jasa Penyiaran Televisi yang ditetapkan pada tanggal 19 Februari 2014. Izin Penyelenggaraan Penyiaran ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang.

No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015.

In 2020, MSKY has applied for an extension of the Broadcasting Implementation License (IPP) with the Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia (Kominfo) Number 439/T.04.03/2019 with the validity period of IPP dated January 27, 2020, to January 2030.

MKM

PT. MNC Kabel Mediacom (MKM), a subsidiary, has obtained approvals from Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 086/TEL.01.02/2019 Year 2019, in Jakarta on December 4, 2019 regarding license of Fixed Network Based Packet Swiched PT. MNC Kabel Mediacom, Company has a national coverage operating license for local fixed network-based packet switched, the operating license is valid perpetually as long the company complies with the laws and regulations of local fixed network based packet switched; and license can be evaluated every year and thorough evaluation every 5 (five) years by Kemenkominfo.

Based on the Decree of The Director General of Posts and Informatics Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 065/TEL.02.02/2020, PT. MNC Kabel Mediacom has an operating license for Internet Service Provider which is valid perpetually, as long the license holder complies with the regulations. License can be evaluated every year and an thorough evaluation every 5 (five) years by Kemenkominfo.

DVN

PT. Digital Vision Nusantara (DVN), a subsidiary, has obtained the approval from Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 146 Year 2014 regarding Subscription Based Television Broadcasting Permit on February 19, 2014. This Broadcasting Permit is effective for 10 (ten) years and may be extended.

d. Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang dimiliki oleh Grup pada akhir periode pelaporan:

Entitas anak/ The subsidiaries	Domicili/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2023 %	2022 %		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Media berbasis pelanggan/ Subscriber-based media</u>						
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV) dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	91,89	91,89	1988	3.033.491	3.396.089
PT. Media Citra Indostar (MCI) *	Jakarta	99,99	99,99	1999	613.687	613.831
PT. Mitra Operator Lokal (MOL) dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	99,99	99,99	2001	150.250	43.084
PT. AMG Kundur Vision (AMG) *	Batam	80,00	80,00	2019	23.107	27.814
PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) *	Sorong	80,00	80,00	2020	1.344	1.976
PT. MNC Kabel Mediacom (MKM)	Jakarta	99,99	99,99	2014	4.407.504	6.009.251
PT. Nusantara Vision (NV)	Jakarta	99,99	99,99	2006	27.158	30.269
PT. Digital Vision Nusantara (DVN)	Jakarta	99,99	99,99	2013	244.931	259.262

*) Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership

Pengembangan Usaha

MSKY

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memperoleh 77,42% atau sebanyak 6.015.427.386 lembar saham MSKY dari PT. Global Mediacom Tbk (MCOM), pihak berelasi, dalam transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Pada bulan November 2016, Perusahaan membeli 2,1% kepemilikan MSKY dari pasar sebanyak 163.625.000 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY bertambah menjadi 79,52%.

Pada tahun 2017, Perusahaan membeli tambahan kepemilikan MSKY dari pasar sebanyak 1.406.720.076 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY bertambah menjadi 82,43%.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan tambahan kepemilikan MSKY dari pasar dan penukaran EB masing-masing sebanyak 191.600.796 lembar dan 1.065.457.100 lembar sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY bertambah menjadi 97,55%.

Pada tahun 2019, MSKY melakukan Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehingga kepemilikan Perusahaan di MSKY menjadi 91,89%.

MKM

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menukar seluruh MEB yang dimiliki dengan 499 lembar saham MKM dan melakukan konversi MCB yang dimiliki dengan 691.190 lembar saham MKM. Penukaran dan konversi ini menyebabkan Perusahaan memiliki dan mengendalikan MKM dan merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui konversi MCB dan setoran tunai masing-masing sebesar

d. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follow:

Entitas anak/ The subsidiaries	Domicili/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2023 %	2022 %		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022

<u>Media berbasis pelanggan/ Subscriber-based media</u>						
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV) dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	91,89	91,89	1988	3.033.491	3.396.089
PT. Media Citra Indostar (MCI) *	Jakarta	99,99	99,99	1999	613.687	613.831
PT. Mitra Operator Lokal (MOL) dan entitas anak/and subsidiary	Jakarta	99,99	99,99	2001	150.250	43.084
PT. AMG Kundur Vision (AMG) *	Batam	80,00	80,00	2019	23.107	27.814
PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) *	Sorong	80,00	80,00	2020	1.344	1.976
PT. MNC Kabel Mediacom (MKM)	Jakarta	99,99	99,99	2014	4.407.504	6.009.251
PT. Nusantara Vision (NV)	Jakarta	99,99	99,99	2006	27.158	30.269
PT. Digital Vision Nusantara (DVN)	Jakarta	99,99	99,99	2013	244.931	259.262

Development of Business

MSKY

On September 30, 2016, the Company acquired 77.42% equity ownership or 6,015,427,386 shares of MSKY from PT. Global Mediacom Tbk (MCOM), a related party, in a business combination transaction among entities under common control, which was accounted for using the pooling of interest method.

In November 2016, the Company bought 2.1% equity ownership or 163,625,000 shares of MSKY from the market. The Company's ownership in MSKY increased into 79.52%.

In 2017, the Company bought additional equity ownership amounted 1,406,720,076 shares of MSKY from the market. The Company's ownership in MSKY increased into 82.43%.

In 2018, the Company increased equity ownership of MSKY from the market and exchange of EB amounted to 191,600,796 shares and 1,065,457,100 shares of MSKY, respectively. The Company's ownership in MSKY increased into 97.55%.

In 2019, MSKY issued Capital for Pre-emptive Rights. The Company's ownership in MSKY become 91,89%.

MKM

In June, 2017, the Company has exchanged all MEB into 499 shares of MKM and converted MCB into 691,190 shares of MKM. This exchange and conversion led the Company to own controlling share in MKM and is a business combination under common control transaction accounted for using the pooling of interest method.

In 2018, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through conversion of MCB and cash subscription amounted to Rp429,046 million and

Rp429.046 juta dan Rp279.798 juta atau setara dengan 708.844 lembar saham MKM.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui setoran tunai sebesar Rp803.490 juta atau setara dengan 803.490 lembar saham MKM.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak, melalui setoran tunai sebesar Rp485.557 juta dan melalui dividen saham sebesar Rp496.855 juta atau setara dengan 982.412 lembar saham MKM.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal saham di MKM, entitas anak melalui dividen saham sebesar Rp245.064 juta atau setara dengan 245.064 lembar saham MKM.

NV

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menukar seluruh MEB yang dimiliki dengan 24.999 lembar saham lama dan 25.000 lembar saham baru NV dan melakukan konversi MCB yang dimiliki dengan 30.000 lembar saham baru NV.

DVN

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengakuisisi 25% saham PT. Digital Vision Nusantara (DVN) atau 373.832 lembar saham.

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan mengakuisisi 35% saham DVN atau 523.365 lembar saham.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 20% atau 299.065 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan atas DVN menjadi 80%.

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan saham DVN sebesar 19.99% atau 299.064 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan atas DVN menjadi 99.99%.

MOL

Pada bulan Mei 2020, MSKY mengakuisisi 99,99% saham PT. Mitra Operator Lokal (MOL) atau 1.249.999 lembar saham.

Pada bulan Mei 2020, MSKY melakukan tambahan modal disetor ke MOL sebesar Rp1.250.000.000 atau 1.250.000 lembar saham.

Pada bulan Januari 2023, Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham MOL dari MSKY sehingga MOL dikonsolidasikan secara langsung oleh Perusahaan.

PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

Pada bulan Agustus 2021, MSKY melalui entitas anak, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) membeli 80% kepemilikan saham di PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode. Punggawa berdomisili di Kota Sorong, provinsi Papua Barat dan bergerak dalam jasa penyiaran televisi berbayar.

Rp279,798 million, respectively or equivalent with 708,844 shares of MKM.

In 2019, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through cash subscription amounted to Rp803,490 million or equivalent with 803,490 shares of MKM.

In 2020, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries, through cash subscription amounted to Rp485,557 million and through dividen shares amounted to Rp496,855 or equivalent with 982,412 shares of MKM.

In 2021, the Company has additional paid in capital in MKM, subsidiaries through shares dividend amounted to Rp245,064 million or equivalent with 245,064 shares of MKM.

NV

In February 2019, the Company has changed all MEB into 24,999 old shares and 25,000 new shares of NV and converted MCB into 30,000 new shares of NV.

DVN

In May 2019, the Company acquired 25% shares of PT. Digital Vision Nusantara (DVN) equity ownership or 373,832 shares.

In August 2019, the Company acquired 35% shares of DVN equity ownership or 523,365 shares.

In December 2019, the Company has increase its equity ownership through capital stock subscription for 20% equity ownership or 299,065 shares. The Company's ownership in DVN increased into 80%.

In March 2021, the Company has increase its equity ownership through capital stock subscription for 19,99% or 299,064 shares equity ownership. The Company's ownership in DVN increased into 99,99%.

MOL

In May 2020, MSKY acquired 99.99% shares of PT. Mitra Operator Lokal (MOL) equity ownership of 1,249,999 shares.

In May 2020, MSKY has additional paid in capital in MOL amounted to Rp1,250,000,000 or 1,250,000 shares.

On January 2023, the Company acquired 99.99% shares of MOL from MSKY and MOL directly consolidated by the Company.

PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

In August 2021, MSKY through its subsidiary, PT. Mitra Operator Lokal (MOL) has purchased 80% ownership interest in PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode. Punggawa is domiciled in Sorong City, province of West Papua and the scope of its activities is to engage in pay television broadcast service.

Akuisisi tersebut membuat MSKY memperoleh 400 saham atau setara dengan 80% kepemilikan atas PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp1.641.200.000, dengan nilai aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp1.527 juta. Atas akuisisi ini, MSKY memperoleh pengendalian atas Punggawa.

AMG

Pada bulan Mei 2020, MOL membeli 80% kepemilikan saham di AMG. AMG berdomisili di Batam, provinsi Kepulauan Riau.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia serta, Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari – 31 Desember.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan pada setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

This acquisition make MSKY obtained 400 shares or equivalent with 80% ownership of PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode (third party) with acquisition cost amounting to Rp1,641,200,000, with net asset on acquisition date amounting to Rp1,527 million. By this acquisition, MSKY has a control of Punggawa.

AMG

In May 2020, MOL has purchased 80% ownership interest in AMG. AMG is domiciled in Batam, province of Riau islands.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("SFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board ("FASB") of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 – December 31.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dalam jutaan Rupiah dan, jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan asset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang Bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amandemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akusisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi asset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dulu diperkenankan.

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amandemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa, yang terkait dengan:

- Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari asset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- Akuntansi lindung nilai; dan
- Pengungkapan.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar unless otherwise stated.

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendment to SFAS 22: Definition of a Business

The amendment to SFAS 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

Amendment to SFAS 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform – Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

Interest Rate Reference Reform – Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of SFAS 71: Financial Instruments, SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures, SFAS 62: Insurance Contracts and SFAS 73: Leases related to:

- Changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- Hedge accounting; and
- Disclosure.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan hubungan lindung nilai.

Amandemen ini efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amandemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amandemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas.
- Hanya jika suatu derivative melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen

Interest Rate Reference Reform – Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Amendments to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to SFAS 57 that costs to fulfil a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consists of:

- *Incremental costs to fulfil the contract, and*
- *Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract*

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to SFAS 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right.*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact

terhadap praktik saat ini. Penerapan lebih dini diperkenankan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepahak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

the amendments will have on current practice. Earlier application is permitted.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah kepentingan non-pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menetukan asset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjenji yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination and *Goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any Non-Controlling Interests ("NCI") in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of SFAS 71: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with SFAS 71. Other contingent

yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjenji lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut. Ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan, *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang dihentikan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat asset net entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar

consideration that is not within the scope of SFAS 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combination under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions

yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
	2023	2022
	Rp	Rp
Mata uang asing		Foreign currency
1 USD	15.416	15.731
		USD 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

f. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat investasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in the United State Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the consolidated statements of financial position.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates which determined by Bank Indonesia. The exchange rates of major foreign currencies used are follows (full amount Rupiah):

	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
	2023	2022
	Rp	Rp
		Foreign currency
		USD 1

Realised and unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statements of profit or loss.

f. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to rerecognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Grup assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated profit or loss.

g. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 7: Related party disclosures.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- i. *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum ditagih dan piutang lain-lain.

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2023.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, unbilled receivables, and other receivables.

- ii. *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2023.

- iii. *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under SFAS 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends

dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2023.

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Kerugian Kredit Ekspektasian (“ECL”)

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2023.

iv. *Financial assets at FVTPL*

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch

Expected Credit Losses (“ECL”)

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, kelompok usaha menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan.

Dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuan dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort.

In certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa *default*; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Pembebanan persediaan konten diamortisasi dan dibebankan pada beban pokok pendapatan.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu, dan kerugian atas penurunan nilai akan dibebankan langsung pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

o. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. *The normal course of business;*
- ii. *The event of default; and*
- iii. *The event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Cost of content is amortized and charged to cost of revenue.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized based on subscriber churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period, and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

o. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<i>Tahun/ Years</i>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Building and leasehold improvements</i>
Peralatan penyiaran	2 - 15	<i>Broadcast equipment</i>
Jaringan distribusi dan instalasi	7 - 20	<i>Distribution networks and installation</i>
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	3 - 5	<i>Vehicles</i>
Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.		<i>The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.</i>
Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.		<i>Land is stated at cost and is not depreciated.</i>
Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.		<i>The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.</i>
Aset tetap yang dihentikan pengakuanannya atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.		<i>When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.</i>

p. Aset lain-lain

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), Grup mengklasifikasikan suatu aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan secara prinsip melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut. Rencana penjualan yang mengakibatkan entitas kehilangan pengendalian juga harus mengklasifikasikan seluruh aset dan liabilitas Perseroan tersebut sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria dalam PSAK tersebut terpenuhi, meskipun entitas masih memiliki kepentingan bukan pengendali setelah pelepasan tersebut.

Grup mengklasifikasikan suatu aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut.

Grup mengukur aset dimiliki untuk dijual pada nilai yang lebih rendah antar jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

p. Other Assets

Non current asset as held for sale

In accordance with SFAS 58 (Revised 2009), an Group classifies a non-current asset (or disposal group) as held for sale if the carrying amount is recovered in principle through a sales transaction rather than through continuing use. A plan for sale that results in the entity losing control must also classify all of the Company assets and liabilities as held for sale when the criteria in this SFAS are met, even though the entity still has a non-controlling interest after the disposal.

The Group classifies an asset held for sale if the carrying amount will be realized through sale transaction rather than continuous usage.

The Group recognized assets held for sale at book value or fair value less cost to sell, whichever is lower.

q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

r. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu asset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu asset identifikasi, Grup menilai apakah:

- i. Kontrak melibatkan penggunaan suatu asset identifikasi, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- ii. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- iii. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini Ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- b) Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup sebagai Penyewa

Aset hak-guna

Grup mengakui asset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3.

r. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- i. *The contract involves the use of an identified assets this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- ii. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- iii. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, Group has the right to direct the use of the asset if either:

- a) *The Group has the right to operate the asset; or*
- b) *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group as Lessee

Right-of-use (ROU) assets

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the

pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi asset pendasar atau tempat di mana asset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Setelah tanggal permulaan, asset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat asset hak-guna atau akhir masa sewa.

Selain itu, asset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman *incremental* Perusahaan. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman *inkremental* sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli asset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang asset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, Sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if the rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan diterima dimuka.
- Pendapatan jasa iklan diakui pada periode dimana iklan tersebut ditayangkan.
- Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.
- Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

u. Imbalan Kerja

Imbalan Paska-kerja

Program Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung entitas anak diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Program Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan paska kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang – Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized as follows:

- *Program retransmission services are recognized as earned over the period the services are provided. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and reported as unearned income in the consolidated statements of financial position.*
- *TV advertising revenues are recognized in the period during which the advertisements are aired and published.*
- *Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.*
- *Other revenue is recognized upon delivery of service to customers.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Employment Benefits

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

Group established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the subsidiary were charged to current operations.

Defined Benefits Plan

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with the Job Creation Law no. 11 Year 2020.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan penghargaan masa kerja untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga neto dan pengukuran kembali diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

v. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other long-term benefits

Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, net interest expense and remeasurement are recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

v. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

w. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntasi

Dalam proses penerapan prinsip akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian selain dari estimasi tersebut, yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Amortisasi Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus berdasarkan tingkat penurunan pelanggan. Tingkat penurunan pelanggan dihitung dengan membagi *turnover* pelanggan dalam sebuah periode dan jumlah pelanggan pada periode yang bersangkutan. Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu. Pertimbangan manajemen dalam menggunakan tingkat penurunan pelanggan sebagai umur amortisasi biaya perolehan pelanggan didasarkan pada kesetiaan pelanggan terhadap Perusahaan sebagai penyedia jasa TV berlangganan bagi mereka, sehingga kesetiaan pelanggan menjadi alat pengukur yang diandalkan dalam menghitung amortisasi biaya perolehan pelanggan. Perubahan signifikan yang terjadi pada tingkat penurunan pelanggan akan berpengaruh pada nilai tercatat biaya perolehan pelanggan.

Nilai tercatat biaya perolehan pelanggan diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset ewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa" dan PSAK 73, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

Amortization of Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized on a straight line basis based on subscribers churn rate. Churn rate is calculated by dividing the subscriber turnover in the period with numbers of subscriber in the respective period. Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period. Management believes that churn rate for each period reflects customer's loyalty to the Company as the provider of subscription TV services, thus is the most reliable measure of the amortization of subscriber acquisition cost. Significant change in churn rate in the future may affect the carrying amount of the subscriber acquisition cost.

The carrying amount of subscriber acquisition cost is disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Lease", and PSAK 73, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the rental of office building was classified as an operating lease and vehicle leases as finance leases.

Amortisasi hak sewa guna usaha masing-masing sebesar Rp5.362 juta dan Rp10.312 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Amortization of right use of assets amounting to Rp5,362 million and Rp 10,312 million on December 31, 2023 and 2022.

Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	677	1.052	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related party (Note 30)</i>
Bank MNC Internasional			<i>Bank MNC Internasional</i>
Rupiah	191.708	4.758	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	114	181	<i>U.S. Dollar</i>
Subjumlah	<u>191.822</u>	<u>4.939</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank Central Asia	1.406	2.052	<i>Bank Central Asia</i>
Bank Mandiri	969	1.304	<i>Bank Mandiri</i>
Bank Rakyat Indonesia	263	1.019	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Bank BJB	207	1.009	<i>Bank BJB</i>
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	765	2.004	<i>Others (below Rp 1,000 million)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Bank Mandiri	1.560	2.854	<i>Bank Mandiri</i>
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	<u>471</u>	<u>593</u>	<i>Others (below Rp 1,000 million)</i>
Subjumlah	<u>5.641</u>	<u>10.835</u>	<i>Subtotal</i>
Deposito			<i>Time deposit</i>
Bank MNC Internasional	300.000	150	<i>Bank MNC Internasional</i>
Subjumlah	<u>300.000</u>	<u>150</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>498.140</u>	<u>16.976</u>	Total

Suku bunga per tahun kas dan setara kas yang berlaku selama tahun berjalan adalah:

The annual interest rates of the cash equivalents during the year are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	0,10% - 5,25%	0,25% - 3,75%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 3,00%	0,50% - 1,25%	<i>United States Dollar</i>

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

Pada 31 Desember 2023, akun ini merupakan efek diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejumlah Rp672.460 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan *Convertible Bond* (CB) MIGO sebesar Rp38.000 juta dan pada tahun 2023 terdapat penambahan dana kelolaan sebesar Rp 391.452 juta.

Pada 31 Desember 2022, akun ini merupakan Surat Sanggup Bayar ("Promissory Note") yang diterbitkan oleh PT. MNC Digital Entertainment Tbk senilai Rp 799.999 juta (Catatan 29). Seluruh Surat Sanggup Bayar telah dikonversi menjadi saham MSIN pada tanggal 6 Maret 2023.

6. PIUTANG USAHA

5. OTHER FINANCIAL ASSET

As of December 31, 2023, this account represents trading securities based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange amounted Rp 672,460 million on December 31, 2023 and MIGO's Convertible Bond (CB) amounting to Rp38,000 million and in 2023, there were additional of managed funds with amount Rp391,452 million.

As of December 31, 2022, this account represents a Promissory Note issued by PT. MNC Digital Entertainment Tbk amounted Rp 799,999 million (Note 29). All of the Promissory Note has converted into MSIN shares on March 6, 2023.

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2023	2022	
a. Berdasarkan pelanggan			
Pihak berelasi (Catatan 31)			
PT MNC Televisi Networks	7.821	7.813	PT MNC Televisi Networks
PT Linktone Indonesia	7.583	7.061	PT Linktone Indonesia
PT Media Nusantara Citra Tbk	5.520	4.506	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	5.271	3.976	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT MNC GS Homeshopping	3.913	5.799	PT MNC GS Homeshopping
Lain-lain	48.463	19.155	Others
Subjumlah	78.571	48.310	Subtotal
Pihak ketiga	545.776	560.884	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.918)	(57.416)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	487.858	503.468	Subtotal
Bersih	566.429	551.778	Net
b. Umur piutang			
Belum jatuh tempo	158.809	137.259	b. Aging of receivables
Lewat jatuh tempo			
Kurang dari 30 hari	163.658	188.040	Not yet due
31 - 60 hari	98.117	106.366	Past due
61 - 90 hari	51.716	48.646	Under 30 days
Lebih dari 90 hari	94.129	71.467	31 - 60 days
Subjumlah	566.429	551.778	61 - 90 days
			More than 90 days
Jumlah	566.429	551.778	Total
c. Berdasarkan mata uang			
Rupiah	624.180	609.027	c. By currencies
Dolar Amerika Serikat	167	167	Rupiah
Subjumlah	624.347	609.194	U.S. Dollar
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.918)	(57.416)	Total
Bersih	566.429	551.778	Allowance for impairment losses
			Net

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan Grup.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai

Before accepting any new subscribers, the Group will assess whether the potential subscribers meet requirements as stated in the Group's policy.

Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment

piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang dicatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Penurunan nilai diakui pada piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang usaha dari penyiaran iklan dilakukan setelah lebih dari 360 hari karena manajemen berpendapat piutang tersebut tidak dapat tertagih lagi.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

7. PERSEDIAAN

	2023	2022	
Konten Program	93.772	124.842	<i>Content Program</i>
Antena	51.990	60.949	<i>Antenna</i>
Dekoder digital	43.583	50.949	<i>Digital decoder</i>
Infrastruktur serat optik	16.765	111.741	<i>Fiber optic infrastructure</i>
Lain-lain	7.303	7.932	<i>Others</i>
Jumlah	213.413	356.413	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.291)	(1.291)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Bersih	212.122	355.122	<i>Net</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 12).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2023	2022	
Operasional	7.437	151.790	<i>Operation</i>
Lainnya	92.406	74.763	<i>Others</i>
Jumlah	99.843	226.553	<i>Total</i>

losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group requires cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities.

In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Impairment loss was recognized on trade accounts receivables that are past due for more than 90 days, except for trade accounts receivable from TV advertising which is more than 360 days, as management believes those receivables are no longer collectible.

Based on the review of the status of each trade accounts receivable at the end of each period and the estimated value of the non-recoverable, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses for trade accounts receivable is sufficient because there is no significant change in credit quality.

7. INVENTORIES

	2023	2022	
Content Program	124.842	93.772	<i>Content Program</i>
Antenna	60.949	51.990	<i>Antenna</i>
Digital decoder	50.949	43.583	<i>Digital decoder</i>
Fiber optic infrastructure	111.741	16.765	<i>Fiber optic infrastructure</i>
Others	7.932	7.303	<i>Others</i>
<i>Total</i>	356.413	213.413	<i>Total</i>
<i>Allowance for decline in value of inventories</i>	(1.291)	(1.291)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Net	355.122	212.122	<i>Net</i>

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Inventories, along with property and equipment (Note 12), were insured against fire, theft and other possible risks.

8. PREPAID EXPENSES

	2023	2022	
Operation	151.790	7.437	<i>Operation</i>
Others	74.763	92.406	<i>Others</i>
Total	226.553	99.843	<i>Total</i>

9. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI **9. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES**

	2023	2022	
Piutang lain-lain - tidak lancar			<i>Other receivable - non-current</i>
PT. MNC GS Homeshopping	8.608	8.620	PT. MNC GS Homeshopping
PT. MNC Nusantara Citra Tbk	5.232	-	PT. MNC Nusantara Citra Tbk
Lain-lain	<u>29.964</u>	<u>14.292</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>43.804</u>	<u>22.912</u>	Total
Utang lain-lain			<i>Other payable</i>
PT. Global Mediacom Tbk	5.895	35.906	PT. Global Mediacom Tbk
PT. Infokom Elektrindo	2.500	2.639	PT. Infokom Elektrindo
Lain-lain	<u>11.651</u>	<u>5.770</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>20.046</u>	<u>44.315</u>	Total

Piutang dan utang kepada pihak berelasi di atas timbul atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu. Seluruh transaksi dalam Rupiah, tidak dikenakan beban bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap semua kualitas kredit dan semua piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan, memiliki investasi pada entitas asosiasi yaitu PT. Teknologi Migo Indonesia (MIGO) dengan kepemilikan 40%.

Pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat investasi MIGO masing-masing sebesar Rp552.583 juta dan Rp563.783 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Entities	Domicili/ Domicile	% kepemilikan dan hak suara/ % of ownership and voting rights 2023/2022	31 Desember/ December 31, 2022	Bagian atas rugi komprehensif/ Share of comprehensive loss		31 Desember/ December 31, 2023
				Penambahan/ Addition		
Investasi asosiasi/ Investment in associate						
PT Teknologi Migo Indonesia	Jakarta	40,0	563.783	571	(11.771)	552.583
Jumlah/ Total			<u>563.783</u>	<u>571</u>	<u>(11.771)</u>	<u>552.583</u>

11. BIAYA PEROLEHAN PELANGGAN - BERSIH

II. SUBSCRIBER ACQUISITION COST – NET

	2023	2022	
Biaya perolehan:			<i>Acquisition cost:</i>
Saldo awal	1.418.230	1.400.532	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	14.076	17.698	<i>Additions</i>
Pengurangan	<u>(119.427)</u>	-	<i>Deduction</i>
Jumlah	<u>1.312.879</u>	1.418.230	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi:			<i>Accumulated amortization:</i>
Saldo awal	1.323.308	1.287.327	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 26)	38.330	35.981	<i>Additions (Note 26)</i>
Pengurangan	<u>(67.478)</u>	-	<i>Deduction</i>
Jumlah	<u>1.294.160</u>	1.323.308	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	<u>18.719</u>	<u>94.922</u>	<i>Net book value</i>

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new acquisition of subscriber.

12. ASET TETAP – BERSIH

II. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET

	31 Desember/ December 31, 2023					
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan:						<i>Cost:</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	479.228	-	-	-	479.228	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	480.077	360	82	-	480.355	<i>Building and leasehold improvements</i>
Peralatan penyiaran, komunikasi, data center, set top box dan IPTV	12.820.484	520.590	21.267	(2.972.888)	10.346.919	<i>Broadcast equipment, communication, data center, set top box and IPTV</i>
Perabotan dan peralatan kantor	477.432	-	-	-	477.432	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	38.002	1.004	8.456	-	30.550	<i>Vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	3.462	1.335	-	-	4.797	<i>Vehicles</i>
Aset dalam pembangunan	891.106	29.372	-	(920.478)	-	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	<u>15.189.791</u>	<u>552.661</u>	<u>29.805</u>	<u>(3.893.366)</u>	<u>11.819.281</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan dan prasarana	339.249	18.614	-	-	357.863	<i>Building and leasehold improvements</i>
Peralatan komunikasi, penyiaran data center, set top box dan IPTV	7.073.458	559.104	848	(790.393)	6.841.321	<i>Communication equipment, broadcast, data center, set top box and IPTV</i>
Perabotan dan peralatan kantor	463.194	-	-	-	463.194	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	29.337	1.625	2.053	-	28.909	<i>Vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan						<i>Leased assets</i>
Kendaraan	4.430	1.421	5.278	-	573	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>7.909.668</u>	<u>580.764</u>	<u>8.179</u>	<u>(790.393)</u>	<u>7.691.860</u>	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	<u>7.280.123</u>				<u>4.127.421</u>	<i>Net book value</i>

	31 Desember/December 31, 2022				
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2022
Biaya perolehan:					Cost:
Pemilikan langsung					<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	510.127	-	30.899	-	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	441.157	42.993	4.073	-	<i>Building and leasehold improvements</i>
Peralatan penyiaran, komunikasi, data center, set top box dan IPTV	11.971.169	271.389	536.068	1.113.994	<i>Broadcast equipment, communication, data center, set top box and IPTV</i>
Perabotan dan peralatan kantor	463.932	14.032	1.570	1.038	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	42.516	2.389	7.586	683	<i>Vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan					<i>Leased assets</i>
Kendaraan	3.073	1.072	-	(683)	<i>Vehicles</i>
Aset dalam pembangunan	1.791.549	214.589	-	(1.115.032)	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	15.223.523	546.464	580.196	-	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan dan prasarana	319.542	23.780	4.073	-	<i>Building and leasehold improvements</i>
Peralatan penyiaran, komunikasi, data center, set top box dan IPTV	6.528.070	674.614	129.248	22	<i>Broadcast equipment, communication, data center, set top box and IPTV</i>
Perabotan dan peralatan kantor	441.941	21.440	451	264	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	35.132	1.315	7.490	380	<i>Vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan					<i>Leased assets</i>
Kendaraan	3.926	1.170	-	(666)	<i>Vehicles</i>
Jumlah	7.328.611	722.319	141.262	-	Total
Jumlah tercatat	7.894.912			7.280.123	Net book value

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan reklassifikasi asset tetap dengan nilai tercatat Rp 3.102.973 juta dengan biaya perolehan Rp 3.893.366 juta dan akumulasi penyusutan Rp790.393 juta ke akun aset lain-lain - aset yang dimiliki untuk dijual (Catatan 14).

Tidak ada penambahan asset tetap akibat kombinasi bisnis pada tanggal 31 Desember 2023.

Pengurangan aset tetap pada tahun 2022 dengan biaya perolehan sebesar Rp431.346 juta dan akumulasi penyusutan sebesar Rp116.587 juta merupakan aset tetap PT. MNC OTT Network yang telah dilepaskan kepemilikan sahamnya oleh Perusahaan pada tahun 2022.

Penyusutan yang dibebankan dalam operasi Perusahaan sebesar Rp580.764 juta dan Rp722.319 juta masing-masing untuk 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 25 dan 26).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp4.379.818 juta dan Rp4.056.639 juta.

Peralatan penyiaran dan aset sewa pembiayaan kendaraan serta satelit transponder dengan nilai pertanggungan masing-masing asuransi sebesar US\$ 17,5 juta dan US\$ 50 juta pada tahun 2023 dan tahun 2022 dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 18) dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rincian persediaan dan aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia (Catatan 31) dan kepada perusahaan asuransi lain yang merupakan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

In 2023, the Company reclassified fixed assets with a carrying value of IDR 3,102,973 million with an acquisition cost of IDR 3,893,366 million and accumulated depreciation of IDR 790,393 million to the other assets account – assets held for sale. (Note 14).

No additions to property and equipment through business combination as of December 31, 2023.

Deduction of fixed assets in 2022 with an acquisition cost of Rp431,346 million and accumulated depreciation of Rp116,587 million represents PT. MNC OTT Network's fixed assets which have been divested of by the Company in 2022.

Depreciation charged to the Company's operations amounted to Rp580,764 million and Rp722,319 million on December 31, 2023 and 2022, respectively (Notes 25 and 26).

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp4,379,818 million and Rp4,056,639 million, respectively.

Broadcast equipment and leased assets vehicles and satellite transponder with sum insured amounting to US\$ 17.5 milion and US\$ 50 million in 2023 and 2022 respectively are pledged as collateral for long-term loans (Note 18) and finance lease liabilities.

Details of inventories and property and equipment have been insured against fire, natural disasters and other possible risks to PT MNC Asuransi Indonesia (Note 31) and to various third party insurance companies are as follows:

	2023	2022	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan (dalam jutaan rupiah)	1.628.031	1.637.743	<i>Carrying amount of insured assets (in million rupiah)</i>
Jumlah pertanggungan asuransi Rupiah (dalam jutaan)	890.147	868.236	<i>Total sum insured Rupiah (in million)</i>
Dolar Amerika Serikat (Nilai penuh)	17.500.000	50.000.000	<i>U.S Dollar (Full amount)</i>

13. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih anak.

Nilai tercatat goodwill merupakan:

13. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

Carrying value of goodwill is consist of:

	2023	2022	
PT. Digital Vision Nusantara	279.652	279.652	<i>PT. Digital Vision Nusantara</i>
PT. Nusantara Vision	155.826	155.826	<i>PT. Nusantara Vision</i>
PT. AMG Kundur Vision	7.534	7.534	<i>PT. AMG Kundur Vision</i>
PT. Punggawa Utama Sorong Media	419	419	<i>PT. Punggawa Utama Sorong Media</i>
Jumlah	443.431	443.431	Total

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use.

14. LAIN – LAIN

	2023	2022	
Aset dimiliki untuk dijual	1.123.177	-	<i>Assets held for sale</i>
Jaminan deposit	19.414	19.848	<i>Deposit guarantee</i>
Sewa	19.217	-	<i>Rental</i>
Lain-lain	43.774	42.874	<i>Others</i>
Jumlah	1.205.582	62.722	Total

Pada tahun 2023, Perseroan memiliki aset lain-lain – aset dimiliki untuk dijual, yang merupakan reklasifikasi dari akun aset tetap sebesar Rp3.102.973 juta (Catatan 12).

In 2023, the company has other assets account – Assets held for sale which is reclassified from fixed assets account amounted to Rp3,102,973 million (Note 12).

Pada tahun 2023, Perseoran telah menjual sebagian aset lain-lain – asset dimiliki untuk dijual kepada PT Asianet Media Teknologi dan PT Indosat Tbk dengan nilai tercatat Rp1.979.796 juta dan Perseroan mencatat laba penjualan asset dimiliki untuk dijual sebesar Rp33.858 juta yang disajikan sebagai bagian dari akun penghasilan (beban) lain-lain bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

In 2023, the company has sold a partial of other assets – assets held for sale to PT Asianet Media Teknologi and PT Indosat Tbk with carrying value of Rp1,979,796 million and the company recorded gain on sale of assets held for sales amounting Rp33,858 million which presented as part of the other income (expense)-net in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023.

Pada bulan Januari 2024, Perseroan telah menjual sebagian aset lain-lain – aset dimiliki untuk dijual kepada PT Asianet Media Teknologi dengan nilai tercatat Rp283.708 juta.

In January 2024, the Company has sold a partial of other assets – assets held for sale to PT Asianet Media Teknologi with carrying value of Rp283,708 million.

15. UTANG BANK

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

Pada bulan Juni 2022, DVN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) sebesar Rp13.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian.

Perjanjian atas pinjaman ini diperpanjang dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan Juni 2024.

Bank MNC International

Pada bulan Juni 2023, DVN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT. Bank MNC Internasional Tbk sebesar Rp25.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian.

16. UTANG USAHA

15. BANK LOANS

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

In June 2022, DVN entered into a loan facility agreement with PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) amounted Rp13,000 million with a loan term of 12 (twelve) months from the date the agreement is signed.

The agreement on this loan was extended with loan term of 12 (twelve) months until June 2024.

Bank MNC International

In June 2023, DVN entered into a loan facility agreement with PT. Bank MNC Internasional Tbk amounted Rp25,000 million with a loan term of 12 (twelve) months from the date the agreement is signed.

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2023	2022	
a. Berdasarkan pemasok			<i>a. By supplier</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
PT. MNC Pictures	140.624	151.336	<i>PT. MNC Pictures</i>
PT GLD Property	14.574	27.637	<i>PT GLD Property</i>
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	12.249	-	<i>PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia</i>
Lain-lain	52.203	36.880	<i>Others</i>
Subjumlah	219.650	215.853	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga	399.012	967.719	<i>Third parties</i>
Jumlah	618.662	1.183.572	<i>Total</i>
b. Berdasarkan mata uang			<i>b. By currency</i>
Rupiah	592.058	1.123.033	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	26.604	60.539	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	618.662	1.183.572	<i>Total</i>

Pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu kredit 90 hari.

Purchase of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days.

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	2023	2022	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan	70	388	<i>Income taxes</i>
Pajak pertambahan nilai	19	1.134	<i>Value-added tax</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan	6.752	8.155	<i>Income taxes</i>
Pajak pertambahan nilai	4.607	7.384	<i>Value-added tax</i>
Jumlah	11.448	17.061	<i>Total</i>

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	2023	2022	
China Development Bank	307.993	1.043.591	<i>China Development Bank</i>
Investment Opportunities V Pte. Limited	198.866	259.562	<i>Investment Opportunities V Pte. Limited</i>
Bank Mayapada	195.358	200.000	<i>Bank Mayapada</i>
Bank BJB	100.000	150.000	<i>Bank BJB</i>
Bank Central Asia	19.307	17.629	<i>Bank Central Asia</i>
Jumlah	821.524	1.670.782	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.677)	(2.332)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Pinjaman jangka panjang - bersih	819.847	1.668.450	<i>Long-term loans - net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(308.861)	(506.117)	<i>Current maturities</i>
Jangka panjang	510.986	1.162.333	<i>Non-current</i>

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	2023	2022	
Pinjaman jangka panjang	819.847	1.668.450	<i>Long-term loans</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	1.351	2.583	Accrued interest expense
Jumlah	821.198	1.671.033	Total

Investment Opportunities V Pte. Limited

Pada tahun 2019, MSKY menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V PTE. Limited dimana MSKY memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$ 55.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Sampai pada bulan Desember 2023, MSKY telah melunasi sebagian pinjaman sebesar US\$ 42.100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya masing-masing adalah sebesar Rp29.676 juta dan Rp30.282 juta yang tercatat di dalam akun “rekening yang dibatasi penggunaannya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MSKY diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, MSKY telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, Grup telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta PT Global Mediacom Tbk (sebagai Penjamin).

Investment Opportunities V Pte. Limited

In 2019, MSKY entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V PTE. Limited where the entity obtained a loan facility of US\$ 55,000,000. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly.

Until December 2023, MSKY has paid the loan partially amounted US\$ 42,100,000.

The balance of such interest fund as December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp29,676 million and Rp30,282 million, respectively and is shown in the account of “restricted cash in banks” in the consolidated statements of financial position.

In connection with the loan, MSKY is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants.

On December 31, 2023 and December 31, 2022, MSKY has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

China Development Bank

On July 10, 2014, Group has signed a loan facility agreement in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and PT Global Mediacom Tbk (as the Guarantor).

Pada tanggal 17 November 2017, Grup telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, Arranger, Facility Agent) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent). Dalam hal ini, PT Global Mediacom Tbk bertindak sebagai penjamin.

Bank BJB

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp250.000 juta dengan Bank BJB (BJB). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp14.750 juta yang tercatat di dalam akun “rekening yang dibatasi penggunaannya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Bank Mayapada

Pada bulan November 2021, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp200.000 juta dengan Bank Mayapada. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Bank Central Asia

Pada tanggal 10 Juli 2015, MSKY menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp75.000 juta dengan Bank Central Asia (BCA). Fasilitas kredit investasi ini sudah digunakan sebesar Rp25.000 juta pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% p.a dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/ pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini MSKY memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik MSKY. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan MSKY.

Pada tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp50.000 juta.

Pada tanggal 13 Juli 2022, MSKY telah melunasi pinjaman kredit investasi tersebut.

Pada tanggal 14 Juli 2022, DVN memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp17.000 juta dari PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA). Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian dengan tingkat bunga 9,25% per tahun.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, DVN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp6.000 juta dari PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA). Jangka waktu perjanjian kredit ini

On November 17, 2017, Group has signed a loan facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, PT Global Mediacom Tbk act as the guarantor.

Bank BJB

In December 2020, The Company signed an investment credit loan facility agreement of Rp250,000 million with Bank BJB (BJB). This facility bears interest of 11% p.a. with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

The balance of such interest fund as December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp14,750 million and is shown in the account of “restricted cash in banks” in the consolidated statements of financial position.

On December 31, 2023 and December 31, 2022, The Company has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

Bank Mayapada

In November 2021 The Company signed an investment credit loan facility agreement of Rp200,000 million with Bank Mayapada. This facility bears interest of 12% p.a. with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

On December 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

Bank Central Asia

On July 10, 2015, MSKY signed an investment credit loan facility agreement of Rp75,000 million with Bank Central Asia (BCA), of which Rp25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% p.a and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MSKY collateral over this loan is the land and building asset owned by MSKY. The facility is intended to fund the acquisition of MSKY's new land and building.

On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp50,000 million.

On July 13, 2022, MSKY has settled the investment credit loan.

On July 14, 2022, DVN entered into a loan facility agreement with PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) amounted Rp17,000 million with a loan term of 5 (five) yearss from the date the agreement is signed, with interest rate at 9.25% per annum.

On August 15, 2023, DVN entered into top up a loan facility agreement with PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) amounted Rp6,000 million with a loan term of 5 (five) years from the date

berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian dengan tingkat bunga 8,25% untuk 2 tahun dan pengenaan bunga mengambang pada tahun berikutnya.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja menurut Undang – Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 berdasarkan perhitungan aktuarial independen.

Imbalan pasca kerja

Program Iuran Pasti

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran berasal dari 2,6% - 3% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 4% - 6% dibayarkan oleh Grup dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Beban pensiun Grup yang timbul dari program pensiun iuran pasti sebesar Rp148.264 juta dan Rp2.932 juta pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Program Imbalan Pasti

Entitas anak menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 463 karyawan dan 811 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan jangka panjang kepada karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

the agreement is signed, with interest rate at 8.25% for 2 years and imposition of floating interest in the following year.

19. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

On December 31, 2023 and December 31, 2022, The Company calculates and records post-employment obligation according to The Job Creation Law No. 11 of 2020 based on independent actuarial calculations.

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Subsidiary provides contributory pension plan for all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.6% - 3% of basic salary contributed by the employee and 4%- 6% of basic salary contributed by the Group depending on years of service.

The Group's pension expense arising from the contributory pension plan amounted to Rp148,264 million and Rp2,932 million in December 31, 2023 and 2022, respectively.

Defined Benefit Plan

The Subsidiary calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 463 employees and 811 employees as of December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

The defined benefit plan typically expose the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other long-term benefit

The Subsidiary also provides other long-term benefit such as long-term service award to qualifying employees which is determined based on years of service.

The amounts recognized in total comprehensive income in respect of these post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

PT. MNC VISION NETWORKS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. MNC VISION NETWORKS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan <i>pasti/ Defined post-employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long- term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	2.870	184	3.054	<i>Current service cost</i>
Beban bunga neto	(3.862)	80	(3.782)	<i>Net interest expense</i>
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	(20.610)	(575)	(21.185)	<i>Past service cost due to change in benefits</i>
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-	(509)	(509)	<i>Liabilities adjustment of past service cost</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(21.602)	(820)	(22.422)	<i>Components of defined benefit costs recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali dari imbalan pasti neto:				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.056)	-	(1.056)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	1.210	-	1.210	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	155	-	155	<i>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	(21.447)	(820)	(22.267)	Total
	2022			
	Imbalan pasca kerja imbalan <i>pasti/ Defined post-employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long- term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	5.326	2.251	7.577	<i>Current service cost</i>
Beban bunga neto	2.665	751	3.416	<i>Net interest expense</i>
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	(9.575)	(627)	(10.202)	<i>Past service cost due to change in benefits</i>
Dampak dari penerapan DSAK	(2.417)	(222)	(2.639)	<i>Implementation impact of DSAK</i>
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	(274)	(606)	(880)	<i>Liabilities adjustment of past service cost</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(4.275)	1.547	(2.728)	<i>Components of defined benefit costs recognized in profit or loss</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	541	-	541	<i>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	(3.734)	1.547	(2.187)	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	29.223	48.644	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Jumlah	29.223	48.644	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post-employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/a/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas imbalan pasti - awal	44.431	4.213	48.644	<i>Opening defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	2.868	184	3.052	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	(20.610)	(575)	(21.185)	<i>Past service cost due to changes in benefits</i>
Beban bunga neto	3.862	80	3.942	<i>Net interest expense</i>
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	-	(509)	(509)	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	(1.507)	(2.550)	(4.057)	<i>Liabilities adjustment of past service cost</i>
Pencadangan atas kelebihan pembayaran manfaat			-	<i>Provision for excess benefit payment</i>
Pembayaran manfaat	(510)	-	(510)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.056	-	1.056	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(1.210)	-	(1.210)	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Kewajiban imbalan pasti - akhir	28.380	843	29.223	<i>Closing defined benefit obligation</i>

	2022			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post-employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/a/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas imbalan pasti - awal	48.165	2.666	50.831	<i>Opening defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	5.326	2.251	7.577	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	(9.575)	(627)	(10.202)	<i>Past service cost due to changes in benefits</i>
Beban bunga neto	2.665	751	3.416	<i>Net interest expense</i>
Dampak dari penerapan DSAK	(2.417)	(222)	(2.639)	<i>Effect of Implementation of DSAK</i>
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	(274)	(606)	(880)	<i>Liabilities adjustment of past service cost</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(6.668)	-	(6.668)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	7.209	-	7.209	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Kewajiban imbalan pasti - akhir	44.431	4.213	48.644	<i>Closing defined benefit obligation</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023, asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

As of December 31, 2023, significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp2.458 juta (meningkat sebesar Rp937 juta)

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would increase by Rp2,458 million (increase by Rp937 million)

PT. MNC VISION NETWORKS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. MNC VISION NETWORKS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan turun sebesar Rp1.906 juta (naik sebesar Rp3.110 juta)

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would decrease by Rp1,906 million (increase by Rp3,110 million)

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2023 and 2022 is calculated by the independent actuary KKA Azwir Arifin dan Partners. Actuarial valuation is carried out using the following main assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,63% - 6,81%	7,30%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,5%	5,5%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV / 2019	100% TMI-III	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10%	10%	Resignation rate
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of December 31, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

Nama Pemegang saham/ Name of Stockholders	31 Desember/ December 31, 2023				Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total subscribed and paid-up capital</i> (%)	
	Jumlah saham/ Number of shares			Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> (%)		
	Seri A/ Series A/	Seri B/ Series B/	Jumlah/ Total			
PT. Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	4.794.998.507	25.601.076.691	60,67	10.882.539	
Syaafri Nasution (Komisaris Utama/ President Commissioner)	-	1.449.700	1.449.700	0,00	145	
Ade Tjendra (Direktur Utama/ President Director)	-	2.444.800	2.444.800	0,01	244	
Hari Susanto (Direktur/ Director)	-	7.162.500	7.162.500	0,02	716	
Vera Tanamihardja (Direktur/ Director)	-	3.190.300	3.190.300	0,01	319	
Endang Mayawati (Direktur / Director)	-	1.651.000	1.651.000	0,00	165	
Adita Widyansari (Direktur/ Director)	-	1.443.700	1.443.700	0,00	144	
Tito Abdullah (Direktur/ Director)	-	842.300	842.300	0,00	84	
Masyarakat (public) < 5%	1.000.000	16.577.689.850	16.578.689.850	39,29	1.658.270	
Jumlah saham yang beredar/ Total outstanding capital stock	20.807.078.184	21.390.872.657	42.197.950.841	100,00	12.542.626	

Nama Pemegang saham/ Name of Stockholders	31 Desember/ December 31, 2022				Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total subscribed and paid-up capital</i> (%)	
	Jumlah saham/ Number of shares			Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> (%)		
	Seri A/ Series A/	Seri B/ Series B/	Jumlah/ Total			
PT. Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	4.794.998.507	25.601.076.691	60,67	10.882.539	
Syaafri Nasution (Komisaris Utama/ President Commissioner)	-	1.449.700	1.449.700	0,00	145	
Indri Pudjiastuti (Komisaris/ Commissioner)	-	3.249.800	3.249.800	0,01	325	
Mashudi Hamka (Komisaris/ Commissioner)	-	4.312.700	4.312.700	0,01	431	
Ade Tjendra (Direktur Utama/ President Director)	-	2.444.800	2.444.800	0,01	244	
Hari Susanto (Direktur/ Director)	-	11.162.500	11.162.500	0,03	1.116	
Vera Tanamihardja (Direktur/ Director)	-	3.190.300	3.190.300	0,01	319	
Adita Widyansari (Direktur/ Director)	-	1.443.700	1.443.700	0,00	144	
Endang Mayawati (Direktur / Director)	-	1.651.000	1.651.000	0,00	165	
Tito Abdullah (Direktur/ Director)	-	842.300	842.300	0,00	84	
Masyarakat (public) < 5%	1.000.000	16.566.127.350	16.567.127.350	39,26	1.657.114	
Jumlah saham yang beredar/ Total outstanding capital stock	20.807.078.184	21.390.872.657	42.197.950.841	100,00	12.542.626	

Sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 2 April 2019, dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengambil keputusan antara salah satunya, perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 (selanjutnya disebut saham seri A) dan mengeluarkan saham baru dengan nilai nominal Rp100 (selanjutnya disebut saham seri B).

Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 29 April 2019, dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal di tempatkan dan disetor penuh sebanyak 10.895.770.000 saham seri B.

Sesuai dengan Akta No. No. 54 tanggal 26 September 2019 dari Aulia Taufani, S.H. notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan modal di tempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Pertama (IPO).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih transaksi atas kombinasi bisnis atas entitas sepengendali. Selisih antara nilai aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi dengan nilai transaksi kombinasi bisnis dicatat pada tambahan modal disetor.

Sejak tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, sebanyak 3.450.618.657 Waran seri I tahap I telah dikonversi menjadi 3.450.618.657 lembar saham.

Pada tanggal 7 Agustus 2020 dan 23 September 2020, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.522.484.818 saham dan sebanyak 3.522.484.818 telah dieksekusi menjadi saham.

22. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHKAN NON-PENGENDALI

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan Desember 2022, kepentingan non-pengendali atas aset bersih MSKY, entitas anak masing-masing Rp142.576 juta dan Rp161.891 juta.

Mutasi kepentingan non-pengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	161.891	179.003	<i>Balance at beginning of the year</i>
Bagian laba (rugi) periode berjalan	(19.316)	(17.076)	<i>Share in gain (loss) for the periods</i>
Perubahan ekuitas entitas anak	-	(36)	<i>Change in equity of subsidiaries</i>
Jumlah	142.575	161.891	Total

Based on Notarial Deed No. No. 7 dated April 2, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company has taken decision among others changes in the nominal value of shares from Rp1.000 to Rp500 (hereinafter referred to as series A shares) and issuing new shares with a nominal value Rp100 (hereinafter referred to as series B shares).

Based on Notarial Deed No. 64 dated April 29, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company increase its subscribe and paid-up capital of 10,895,770,000 series B shares.

Based on Notarial Deed No. 54 dated September 26, 2019 of Aulia Taufani, S.H, notary in Jakarta, the Company increase paid-up capital in relation to the Company's Initial Public Offering (IPO).

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of difference in transactions of business combination among entities under common control. The difference between net assets value of subsidiaries consolidated with amount of business combination transaction is recorded in additional paid-in capital.

Starting January 8, 2020 to December 31, 2021, 3,450,618,657 series I Warrant exercise window I has been converted to 3,450,618,657 shares.

On August 7, 2020 and September 23, 2020, The Company got the approval from the stockholders to increase additional common shares non pre-emptive Rights from 3,522,484,818 stocks and 3,522,484,818 has been executed as stock, respectively.

22. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

This account was brought about from the sales and/or purchases of subsidiary's shares performed by the Company. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under the difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

On December 31, 2023 and December 31, 2022, non-controlling interest in net assets of MSKY, subsidiary are Rp180,326 million and Rp142,576 million, respectively.

Movement in non-controlling interest in the current year is as follows:

24. PENDAPATAN

24. REVENUES

	2023	2022	
Jasa satelit	1.077.051	1.521.965	<i>Satellite Services</i>
IPTV dan jasa broadband	876.766	998.387	<i>IPTV and Broadband Services</i>
Lain-lain	125.659	158.447	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.079.476</u>	<u>2.678.799</u>	Total

0,63% dan 0,76% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 yang dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

0.63% in 2023 and 0.76% in 2022 of total revenues were made to related parties, respectively (Note 31).

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

	2023	2022	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 12)	602.314	746.105	<i>Depreciation and amortization (Notes 11 and 12)</i>
Beban pokok program	505.739	523.590	<i>Cost of programs</i>
Beban layanan	251.626	226.487	<i>Service expenses</i>
<i>Set top box</i>	197.338	344.690	<i>Set top box</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	119.835	123.762	<i>Salaries and employee welfare</i>
Lain-lain:			<i>Others:</i>
Biaya alih daya	98.800	132.038	<i>Outsourcing</i>
Sewa	49.939	54.992	<i>Rental</i>
Beban pokok iklan televisi	19.761	28.462	<i>Cost of TV advertising</i>
Listrik dan utilitas	12.610	16.226	<i>Electricity and utilities</i>
Komunikasi	9.142	10.532	<i>Communication</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	7.138	7.156	<i>Repair and maintenance</i>
Transportasi	4.237	10.920	<i>Transportation</i>
Lain-lain	18.578	26.388	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.897.057</u>	<u>2.251.348</u>	Total

6,25% dan 5,93% dari jumlah beban pokok pendapatan pada tahun 2023 dan 2022 yang dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

6.25% in 2023 and 5.93% in 2022 of total cost of revenues were made to related parties (Note 31).

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
Biaya alih daya	89.040	57.977	<i>Outsourcing</i>
Gaji dan tunjangan	73.372	62.594	<i>Salaries and benefits</i>
Penyusutan (Catatan 3, 11 dan 12)	22.142	22.507	<i>Depreciation (Notes 3, 11 and 12)</i>
Alat tulis dan perlengkapan kantor	18.598	24.453	<i>Stationery and office supplies</i>
Pajak dan perijinan	16.806	18.111	<i>Tax and license</i>
Sewa	16.362	9.993	<i>Rental</i>
Listrik dan utilitas	14.571	6.812	<i>Electricity and utility</i>
Jasa profesional	7.214	11.137	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	17.038	20.526	<i>Others</i>
Jumlah	<u>275.143</u>	<u>234.110</u>	Total

27. BEBAN KEUANGAN

	2023	2022	
Beban bunga atas pinjaman jangka panjang	112.238	132.876	<i>Interest expense on long-term loans</i>
Beban amortisasi atas biaya perolehan utang	655	3.150	<i>Amortization expense on transaction cost of loan</i>
Lain-lain	<u>20.947</u>	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>133.840</u>	<u>136.026</u>	Total

28. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

28. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2023	2022	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Entitas anak	<u>(38)</u>	(114)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak kini	<u>(38)</u>	(114)	Total current tax expense
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Entitas anak	<u>169.757</u>	33.034	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah manfaat pajak tangguhan	<u>169.757</u>	33.034	Total deferred tax benefit
Jumlah manfaat pajak penghasilan - bersih	<u>169.719</u>	<u>32.920</u>	Total income tax benefit - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal losses) is as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			<i>Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
	<u>(264.640)</u>	(173.259)	<i>Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyuaian di level konsolidasian			<i>Gain (loss) before tax - the Company</i>
	<u>(613.717)</u>	(74.188)	<i>Temporary differences:</i>
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	<u>349.077</u>	(99.071)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Perbedaan temporer:			<i>Total</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	<u>661</u>	722	
Jumlah	<u>661</u>	722	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent difference:</i>
Pendapatan bunga	<u>(177)</u>	(204)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	<u>(342.740)</u>	55.739	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(342.917)</u>	55.535	<i>Total</i>
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi	6.821	(42.814)	<i>Fiscal gain (loss) before compensation</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	<u>(42.814)</u>	-	<i>Uncompensated prior year fiscal losses</i>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(35.993)</u>	<u>(42.814)</u>	Accumulated fiscal loss
Pajak dibayar dimuka	<u>(136)</u>	-	<i>Prepaid income tax</i>
Beban pajak kini	<u>(136)</u>	-	<i>Current income tax expense</i>

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih Grup sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih seperti diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Aset pajak tangguhan:			
Rugi fiskal	143.793	160.219	<i>Deferred tax assets:</i>
Aset tetap	214.007	154.941	<i>Fiscal loss</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	15.721	15.626	<i>Property and equipment</i>
Liabilitas imbalan kerja	5.332	6.713	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	331	331	<i>Employment benefits obligation</i>
Lainnya	893	3.080	<i>Allowance for decline in value of inventory</i>
Jumlah	380.077	340.910	<i>Others</i>

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Liabilitas pajak tangguhan:			
Aset tetap	91.670	216.719	<i>Deferred tax liabilities:</i>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	91.670	216.719	<i>Property and equipment</i>

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(264.640)	(173.259)	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dengan tarif efektif	(169.719)	(32.920)	<i>Income tax at effective tax rate</i>
Jumlah manfaat pajak penghasilan	(169.719)	(32.920)	<i>Total income tax benefit</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan selanjutnya 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Deferred Tax

The details of the Group deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

<i>Aset pajak tangguhan:</i>	
Rugi fiskal	143.793
Aset tetap	214.007
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	15.721
Liabilitas imbalan kerja	5.332
Penyisihan penurunan nilai persediaan	331
Lainnya	893
Jumlah	380.077

Total

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

<i>Liabilitas pajak tangguhan:</i>	
Aset tetap	91.670
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	91.670

Deferred tax liabilities - net

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(264.640)	(173.259)	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dengan tarif efektif	(169.719)	(32.920)	<i>Income tax at effective tax rate</i>
Jumlah manfaat pajak penghasilan	(169.719)	(32.920)	<i>Total income tax benefit</i>

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Income tax at effective tax rate

Total income tax benefit

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, a reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and then 20% starting fiscal year 2022 and onwards, with a further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

29. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

Laba (rugi) per saham dasar

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba (rugi) untuk perhitungan laba per saham	<u>(75.617)</u>	<u>(123.219)</u>

Basic earning (loss) per share

*Profit (loss) for computing
earnings per share*

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Lembar/shares	Lembar/shares
Saldo 1 Januari	42.197.950.841	42.197.950.841
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan pada tahun pada periode berjalan	-	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	<u>42.197.950.841</u>	<u>42.197.950.841</u>

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif

On December 31, 2023, the Company does not have dilutive potential Ordinary shares.

30. DIVESTASI ENTITAS ANAK

PT. MNC OTT Network

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 3 Desember 2021, yang telah diamandemen tanggal 7 Maret 2022 dan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 Maret 2022, antara Perusahaan dan PT. MNC Digital Entertainment Tbk, dimana Perusahaan melepas seluruh kepemilikan Perusahaan (99,99%) pada PT. MNC OTT Network yang pelunasannya menggunakan Surat Sanggup Bayar sebesar Rp799.999 juta (Catatan 5).

PT. Anak Muda Group (Cameo)

Pada bulan Juni 2022, MVN telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya atas PT. Anak Muda Group (Cameo) kepada PT. MNC OTT Network.

30. DIVESTMENT OF SUBSIDIARY

PT. MNC OTT Network

Based on the Conditional Sales and Purchase Agreement dated December 3, 2021, that has been amended dated March 7, 2022 and Sales and Purchase Agreement dated March 14, 2022, between the Company and PT. MNC Digital Entertainment Tbk, where the Company sell all of its shares ownership (99.99%) in PT. MNC OTT Network and settled by a Promissory Note amounting to Rp799,999 million (Note 5).

PT. Anak Muda Group (Cameo)

On June 2023, MVN has transferred all of its ownership in PT. Anak Muda Group (Cameo) to PT. MNC OTT Network.

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT. MNC Asia Holding Tbk (BHIT) adalah pemegang saham utama MCOM.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT. Global Mediacom Tbk (MCOM) is the majority stockholder of the Company.
- PT. MNC Asia Holding Tbk (BHIT) is the ultimate stockholder of MCOM.

- c. PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) merupakan entitas anak dari BHIT melalui PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
- d. Pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan Perusahaan adalah:
 - PT. MNC Kapital Indonesia Tbk
 - PT. Mediate Indonesia
 - PT. Media Nusantara Citra Tbk
 - PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT. Media Nusantara Informasi
 - PT. MNC Asuransi Indonesia
 - PT. MNC Digital Entertainment Tbk
 - PT. Media Nusantara Citra Televisi
 - PT. Global Informasi Bermutu
 - PT. MNC Finance
 - PT. MNC Land Tbk
 - PT. MNC Okezone Networks
 - PT. MNC GS Homeshopping
 - PT. MNI Entertainment
 - PT. Infokom Elektrindo
 - PT. MNC Televisi Network

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Pinjaman yang dimiliki MSKY (Catatan 17) dijamin oleh pihak-pihak berelasi dan/atau dijamin dengan saham yang dimiliki oleh pihak berelasi.
- b. Perusahaan dan entitas anak mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT. MNC Asuransi Indonesia.
- c. Perusahaan dan entitas anak melakukan pembiayaan kendaraan melalui PT. MNC Finance.
- d. MSKY melakukan transaksi pemasangan iklan pada pihak berelasi melalui PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT. MNC Digital Entertainment Tbk, PT. Media Nusantara Citra Televisi, PT. Media Nusantara Informasi dan PT. Global Informasi Bermutu.
- e. MSKY mengadakan perjanjian dengan PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) atas penyiaran program-program MNC dengan tarif tertentu.
- f. Grup memiliki rekening bank yang ditempatkan pada MNC Bank seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 4.
- g. MSKY mengadakan perjanjian dengan PT. Mediate Indonesia, PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Global Informasi Bermutu dan MNC atas pemasangan iklan pada siaran televisi berlangganan MSKY.
- h. Grup juga mempunyai transaksi usaha dan di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9 dan 15.
- i. Rincian aset, liabilitas, pendapatan dan beban pihak berelasi sebagai berikut:

- c. PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) is a subsidiary of BHIT through PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
- d. Related parties which are entities that have the same ultimate stockholder or majority stockholder as with the Company are:
 - PT. MNC Kapital Indonesia Tbk
 - PT. Mediate Indonesia
 - PT. Media Nusantara Citra Tbk
 - PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia
 - PT. Media Nusantara Informasi
 - PT. MNC Asuransi Indonesia
 - PT. MNC Digital Entertainment Tbk
 - PT. Media Nusantara Citra Televisi
 - PT. Global Informasi Bermutu
 - PT. MNC Finance
 - PT. MNC Land Tbk
 - PT. MNC Okezone Networks
 - PT. MNC GS Homeshopping
 - PT. MNI Entertainment
 - PT. Infokom Elektrindo
 - PT. MNC Televisi Network

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. MSKY's loans (Note 17) are guaranteed by the related parties and/or collateralized by the related parties' shares of stocks.
- b. The Company and its subsidiary insured inventories and property and equipment to PT. MNC Asuransi Indonesia.
- c. The Company and its subsidiary entered into vehicle finance lease with PT. MNC Finance.
- d. MSKY broadcast TV advertising with related parties with PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT. MNC Digital Entertainment Tbk, PT. Media Nusantara Citra Televisi, PT. Media Nusantara Informasi and PT. Global Informasi Bermutu.
- e. MSKY entered into an agreement with PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) and for broadcasting MNC programs for an agreed rate.
- f. The Group has bank accounts which are placed in MNC Bank as described in Note 4.
- g. MSKY entered into agreements with PT. Mediate Indonesia, PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT. Global Informasi Bermutu and MNC for advertising on the Company's Pay TV.
- h. The Group also entered into trade and non-trade transactions with related parties as described in Notes 9 and 15.
- i. Details of assets, liabilities, revenues and expenses with related parties are as follows:

Aset dan Liabilitas

Assets and Liabilities

	2023	2022	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)	491.822	5.089	<i>Cash and cash equivalents (Note 4)</i>
Persentase dari jumlah aset	5,19%	0,05%	<i>Percentage from total assets</i>
Aset keuangan lainnya (Catatan 5)	710.460	799.999	<i>Other financial assets (Note 5)</i>
Persentase dari jumlah aset	7,50%	7,17%	<i>Percentage from total assets</i>
Piutang usaha (Catatan 6)	78.571	48.310	<i>Trade accounts receivable (Note 6)</i>
Persentase dari jumlah aset	0,83%	0,43%	<i>Percentage from total assets</i>
Piutang lain-lain (Catatan 9)	43.804	22.912	<i>Other accounts receivable (Note 9)</i>
Persentase dari jumlah aset	0,46%	0,21%	<i>Percentage from total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang bank (Catatan 15)	25.000	-	<i>Bank loan (Note 15)</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	1,42%	-	<i>Percentage from bank loan</i>
Utang usaha (Catatan 16)	219.650	215.853	<i>Trade accounts payable (Note 16)</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	12,48%	6,45%	<i>Percentage from total liabilities</i>
Utang lain-lain (Catatan 9)	20.046	44.315	<i>Other accounts payable (Note 9)</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	1,14%	1,33%	<i>Percentage from total liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	51.086	22.855	<i>Finance lease obligations</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	2,90%	0,68%	<i>Percentage from total liabilities</i>

Pendapatan dan Beban

Revenue and Expenses

	2023	2022	
Pendapatan			<i>Revenues</i>
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	4.883	7.039	<i>PT Rajawali Citra Televisi Indonesia</i>
PT MNC Televisi Networks	1.475	1.806	<i>PT MNC Televisi Networks</i>
PT Global Informasi Bermutu	1.071	1.314	<i>PT Global Informasi Bermutu</i>
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	1.070	1.227	<i>PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia</i>
Lain-lain	4.690	9.031	<i>Lain-lain</i>
Jumlah	13.189	20.417	Total
Persentase dari jumlah pendapatan	0,63%	0,76%	<i>Percentage of total revenues</i>
Beban pokok pendapatan			<i>Cost of revenue</i>
PT Infokom Elektrindo	17.938	9.783	<i>PT Infokom Elektrindo</i>
PT. Media Nusantara Citra Tbk	9.199	11.850	<i>PT. Media Nusantara Citra Tbk</i>
PT. MNC Land Tbk	7.759	11.577	<i>PT. MNC Land Tbk</i>
Lainnya	83.656	100.286	<i>Lainnya</i>
Jumlah	118.552	133.496	Total
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	6,25%	5,93%	<i>Percentage of total cost of revenues</i>

32. IKATAN DAN KONTINJENSI

Grup mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

- a. MSKY mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MSKY harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group entered into agreements with the following parties:

- a. *MSKY entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MSKY shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will be expired until 2021. As of the date of issuance of this annual report, there are several agreements still in the process of extension.*

b. Perjanjian dengan bank, *retailer* dan perusahaan instalasi.

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MSKY dan penjualan dekoder digital, MSKY melakukan perjanjian terpisah dengan:

- (i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debet langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MSKY setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
- (ii) Beberapa *retailer*, dimana MSKY setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
- (iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MSKY menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MSKY. Sebagai imbalannya, MSKY setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

c. Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank Corporation (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta PT Global Mediacom Tbk (sebagai Penjamin).

d. Perjanjian dengan Pemasok

MKM mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.

e. Perjanjian dengan Penyedia Konten.

PT. Digital Vision Nusantara ("DVN") mengadakan perjanjian dengan berbagai penyedia program untuk menyalurkan program. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap penyedia program, sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai dengan tahun 2024.

f. Perjanjian dengan Penyedia Satelit.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Indosat, Tbk. dan Measat Satellite Systems Sdn Bhd untuk kerjasama penggunaan transponder satelit sehubungan dengan pendistribusian program DVN. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan perjanjian dimana periode penggunaannya sesuai perjanjian masih berlaku berturut-turut sampai dengan tahun 2024.

DVN juga telah mengadakan kesepakatan dengan PT. Telkom Satelit Indonesia untuk pengadaan satelit tambahan sampai dengan tahun 2030.

b. Agreements with banks, retailers and installation companies.

With the launching of MSKY's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MSKY has entered into separate agreements with:

- (i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MSKY agreed to pay fees to the banks.
- (ii) Several retailers, whereby MSKY agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.
- (iii) Several installation companies, whereby MSKY appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MSKY. In return, MSKY agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.

c. Facility Agreement.

MKM has signed a loan facility agreement, in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank Corporation (as the Lender) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and PT Global Mediacom Tbk (as the Guarantor).

d. Agreement with Suppliers

MKM entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.

e. Agreement with Content Provider.

PT. Digital Vision Nusantara ("DVN") entered into agreement with various content provider for program distribution arrangement. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with the agreement to each content provider, most of the agreement will expire at 2024.

f. Agreement with Satellite Provider.

DVN entered into agreement with PT. Indosat, Tbk. and Measat Satellite Systems Sdn Bhd for the satellite usage arrangement due to the DVN's programmes distribution. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with agreements in which the term, based on agreement, still would be in effect, consecutively, to the year of 2024.

DVN also has entered into arrangement with PT. Telkom Satelit Indonesia for additional satellite provision to the year of 2030.

g. Perjanjian dengan Penyedia Layanan Manajemen Co-Lokasi.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Indosat, Tbk. dan PT. Telkom Satelit Indonesia dengan kompensasi tertentu untuk penyediaan layanannya.

h. Perjanjian dengan Penyedia Perangkat Dekoder.

DVN mengadakan perjanjian dengan PT. Citra Global Media Nusantara untuk kerjasama penyediaan perangkat dekoder, dimana atas setiap pembelian dekoder oleh DVN, DVN harus memberikan kompensasi tertentu kepada penyedia perangkat. Perjanjian penyediaan ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 31 Desember 2024.

i. Perjanjian dengan PT Asianet Media Teknologi

Pada tahun 2023, MKM telah menandatangani perjanjian dengan PT Asianet Media Teknologi, para pihak sepakat melakukan penjualan dan pengalihan atas aset jaringan distribusi MNC Play dengan nilai Rp 2.423.336 juta.

j. Perjanjian dengan PT Indosat Tbk.

Pada tahun 2023, MKM telah menandatangani perjanjian dengan PT Indosat Tbk, para pihak sepakat melakukan pengalihan atas Aset Pelanggan MNC Play dengan nilai Rp 876.865 juta

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023			31 Desember/ December 31, 2022		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	(Nilai penuh/ <i>Full Amount</i>)	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	(Nilai penuh/ <i>Full Amount</i>)
			Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Aset						
Kas dan setara kas	US\$	139.230	2.146	234.814	3.694	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	US\$	1.925.000	29.676	1.925.000	30.282	Restricted cash in banks
Piutang usaha pihak ketiga	US\$	10.809	167	10.586	167	Trade accounts receivable third parties
Uang jaminan	US\$	1.245.070	19.194	1.244.270	19.574	Refundable deposits
Jumlah		3.320.109	51.183	3.414.670	53.717	Total
Liabilitas						
Utang usaha	US\$	1.725.785	26.605	3.848.398	60.539	Trade accounts payable
Pinjaman jangka panjang - bersih	US\$	32.878.803	506.860	82.839.772	1.303.152	Long-term loan - net
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	545.991	8.477	1.117.943	17.586	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	US\$	377.404	5.818	377.404	5.937	Customers' deposits
Jumlah		35.527.983	547.760	88.183.517	1.387.214	Total
Liabilitas bersih		(32.207.874)	(496.577)	(84.768.847)	(1.333.497)	Net liabilities

34. INFORMASI SEGMENT

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

34. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

2023						
	Digital, IPTV dan jasa	Jasa broadband/ Satelit/ Satellite services	Digital, IPTV and broadband services	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	REVENUE
PENDAPATAN						
Pendapatan eksternal	1.077.051	803.965		198.460	2.079.476	<i>External revenues</i>
HASIL SEGMENT	(188.440)	172.474		198.385	182.419	SEGMENT RESULTS
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan					-	<i>Un-allocated cost</i>
Jumlah hasil segmen					182.419	<i>Segment result</i>
Beban penjualan					(1.684)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi					(275.143)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan					(133.840)	<i>Finance cost</i>
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					6.617	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Kerugian lain-lain - bersih					(43.009)	<i>Other losses - net</i>
Laba sebelum pajak					(264.640)	<i>Income before tax</i>

2022						
	Digital, IPTV dan jasa	Jasa broadband/ Satelit/ Satellite services	Digital, IPTV and broadband services	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	REVENUE
PENDAPATAN						
Pendapatan eksternal	1.521.965	998.387		158.447	2.678.799	<i>External revenues</i>
HASIL SEGMENT	(180.045)	449.147		158.349	427.451	SEGMENT RESULTS
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan					-	<i>Un-allocated cost</i>
Jumlah hasil segmen					427.451	<i>Segment result</i>
Beban penjualan					(18.947)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi					(234.110)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan					(136.026)	<i>Finance cost</i>
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					(117.104)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Kerugian lain-lain - bersih					(94.523)	<i>Other losses - net</i>
Laba sebelum pajak					(173.259)	<i>Income before tax</i>

35. REKONSILIASI YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

35. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING

Rekonsiliasi yang timbul dari aktivitas pendanaan/ Reconciliation of liabilities from financing activities			
	31 Desember/ December 31, 2022	Arus Kas Cash flows	31 Desember/ December 31, 2023
	Lain-lain/ Others		
Utang bank	13.000	25.000	-
Utang lain-lain			38.000
pihak berelasi	44.315	-	(24.269)
Biaya yang masih harus dibayar	111.782	-	(48.583)
Liabilitas sewa pembiayaan	22.855	1.336	26.895
Pinjaman jangka panjang	1.668.450	(827.871)	(20.732)
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.860.402	(801.535)	(66.689)
			992.178

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

31 Desember/ December 31, 2023				
	31 Desember/ December 31, 2022	Arus Kas Cash flows	31 Desember/ December 31, 2023	
	Lain-lain/ Others			
Aset keuangan lancar				
Setara kas	498.140	-	-	-
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	44.426	-	-	-
Aset keuangan lainnya	1.101.912	-	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	78.571	-	-	-
Pihak ketiga	487.858	-	-	-
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	33.614	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar				
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	43.804	-	-	-
Jumlah aset keuangan	2.288.325	-	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek				
Utang bank	-	-	-	38.000
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	-	219.650
Pihak ketiga	-	-	-	399.012
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	-	20.046
Pihak ketiga	-	-	-	10.136
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	63.199
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	308.861
Liabilitas sewa pembiayaan				
Pihak berelasi	-	-	-	2.711
Liabilitas keuangan jangka panjang				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	510.986
Liabilitas sewa pembiayaan				
Pihak berelasi	-	-	-	48.375
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	1.620.976

30 Desember/ December 30, 2022				
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables</i>	<i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL)</i>	<i>Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale</i>	<i>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost</i>	
Aset keuangan lancar				
Setara kas	16.976	-	-	-
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	45.032	-	-	-
Aset keuangan lainnya	799.999	-	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	48.310	-	-	-
Pihak ketiga	503.468	-	-	-
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	40.672	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar				
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	22.912	-	-	-
Jumlah aset keuangan	1.477.369	-	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	215.853	
Pihak ketiga	-	-	967.719	
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	44.315	
Pihak ketiga	-	-	7.771	
Biaya masih harus dibayar				
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	111.782	
Pinjaman jangka panjang	-	-	506.117	
Liabilitas sewa pembiayaan				
Pihak berelasi	-	-	8.946	
Liabilitas keuangan jangka panjang				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			1.162.333	
Pinjaman jangka panjang	-	-		
Liabilitas sewa pembiayaan				
Pihak berelasi	-	-	13.909	
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	3.038.745	
Current financial assets				
<i>Cash equivalents</i>				
<i>Restricted cash in banks</i>				
<i>Other financial assets</i>				
<i>Trade accounts receivable Related parties</i>				
<i>Trade accounts receivable Third parties</i>				
<i>Other accounts receivable Third parties</i>				
Non-current financial assets				
<i>Other accounts receivable from related parties</i>				
Total financial assets				
Current financial liabilities				
<i>Trade accounts payable Related parties</i>				
<i>Trade accounts payable Third parties</i>				
<i>Other accounts payable Related parties</i>				
<i>Other accounts payable Third parties</i>				
<i>Accrued expenses</i>				
<i>Current maturities of long-term liabilities</i>				
<i>Long-term loans</i>				
<i>Finance lease obligations Related party</i>				
Non-current financial liabilities				
<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>				
<i>Long-term loans</i>				
<i>Finance lease obligations Related party</i>				
Total financial liabilities				

B. Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

B. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by management. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian aset tetap, pembayaran kepada pemasok program dan pinjaman dalam mata uang US\$.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Grup telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban, baik yang terutang maupun tagihan baru selama *licensing period* menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 4% pada 31 Desember 2023 dan 3% pada 31 Desember 2022 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang US\$. 4% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 4% pada 31 Desember 2023 dan 3% pada 31 Desember 2022 terhadap mata uang US\$. Jika Rp melemah/menguat 4% pada 31 Desember 2023 dan 3% pada 31 Desember 2022 terhadap mata uang US\$, dengan seluruh variabel lainnya konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp27.046 juta pada 31 Desember 2023 dan Rp33.461 juta pada 31 Desember 2022, terutama sebagai akibat dari keuntungan/ kerugian kurs mata uang US\$ dari translasi pinjaman sindikasi yang dijamin dan bersifat senior.

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi dari risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of property and equipment, payments to program suppliers and borrowings denominated in US\$.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 32.

Grup has been renegotiating with most of program content suppliers, where both parties agreed to every payment of the obligations, whether outstanding or new bills during the licensing period will be using a fixed exchange rate that is agreed upon.

Foreign currency sensitivity analysis

This section details the Group's sensitivity to a 4% increase and decrease in the Rp against US\$ currency. 4% is the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 4% in December 31, 2023 and 3% in December 31, 2022 change in US\$ currency rates. If Rp weakens/strengthens 4% in December 31, 2023 and 3% in December 31, 2022 against US\$ currency, with all other variables held constant, net loss for the year would increase/decrease by Rp27,046 million in December 31, 2023 and Rp33,461 million in December 31, 2022, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of US\$ denominated syndicated loan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take

memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur, serta melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari pihak lain.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (cash flow interest rate) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang periode pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 kenaikan atau penurunan 76 dan 66 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

Jika tingkat bunga lebih tinggi/rendah 76 dan 66 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih turun/naik sebesar Rp5.029 juta pada 31 Desember 2023 dan Rp8.535 juta pada 31 Desember 2022.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap tingkat bunga atas pinjamannya dengan tingkat bunga variabel.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan pihak ketiga terpercaya, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Grup mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan

appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing to help manage the exposure, and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other parties.

Financial instruments of the Group that are exposed to cashflow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole reporting period. On December 31, 2023 and December, 31 2022, a 76 and 66 basis point increase or decrease are used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 76 and 66 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net loss would decrease/increase amounting to Rp5,029 million on December 31, 2023 and Rp8,535 million on December 31, 2022.

This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Further to prevent payment failure from the customers' side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a Reminder Team under the

pembayaran otomatis. Grup juga memiliki *Reminder Team* yang berada di bawah Departemen *Subscriber Management* untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau menurun (*impaired*) didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Subscriber Management Department to help remind the customers of their periodic payment obligation.

The Group holds cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities. The carrying amount of customers' deposits represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectability of that financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest rate risk table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha							
Pihak berelasi		1.661	38.899	53.049	126.041	219.650	Trade accounts payable
Pihak ketiga		7.215	57.730	133.422	200.645	399.012	Related parties
Utang lain-lain							Third parties
Pihak berelasi		-	8.755	8.222	3.069	20.046	Other accounts payable
Pihak ketiga		-	79	10.057	-	10.136	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar		9.570	15.740	21.552	16.337	63.199	Third parties
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Accrued expenses
Utang bank	3,09%	252	513	24.235	13.000	38.000	Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	9% - 12%	-	24.822	42.251	241.788	308.861	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	8% - 8,5%	-	2.835	8.446	39.805	51.086	Long-term bank loans
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	8,00%	-	200.490	-	310.496	510.986	Variable interest rate instruments
Jumlah		18.698	349.863	301.234	951.181	1.620.976	Total
31 Desember 2022							
Instrumen tanpa bunga							
Utang usaha							
Pihak berelasi		5.059	90.410	29.462	90.922	215.853	Non-interest bearing instruments
Pihak ketiga		198.177	85.987	306.235	377.320	967.719	Trade accounts payable
Utang lain-lain							Related parties
Pihak berelasi		2.183	41.045	1.087	-	44.315	Third parties
Pihak ketiga		61	1.183	6.527	-	7.771	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar		67.729	22.394	21.374	285	111.782	Related parties
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Third parties
Utang bank	3,09%	35	66	13.107	-	13.208	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	12,00%	451	884	53.903	313.471	368.709	Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa pembiayaan	8% - 8,5%	1.908	2.717	5.112	13.842	23.580	Bank loans
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	8,00%	64.414	331.705	70.384	928.910	1.395.412	Finance lease obligations
Jumlah		340.017	576.390	507.191	1.724.750	3.148.349	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen tingkat bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan tingkat bunga variabel berbeda dengan estimasi tingkat bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi liabilitas lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4), pinjaman yang terdiri dari utang bank, pinjaman

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4), debts consisting of bank loans, long-term loans and finance lease obligations (Note 18) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock,

jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 18) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 20, 21, 22 dan 23).

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Untuk meningkatkan kinerja kerja Perusahaan pada tahun 2024, Perseroan mengembangkan usaha dalam bidang:

- a. Jasa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
- b. Membuat program-program olahraga baik dari dalam maupun luar negeri.
- c. Mengembangkan lokal konten.
- d. Mengembangkan penjualan konten melalui ISP-ISP (Internet Servis Provider) lokal dan melakukan peningkatan terhadap kualitas konten.

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat asset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

additional paid-in capital, other comprehensive income, non-controlling interest and retained earnings (Notes 20, 21, 22 and 23).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

To improve the Company's work performance in 2024, the Company develops businesses in the fields of:

- a. Information and Communication Technology (ICT) services.*
- b. Creating a sports programs both from within and outside the country.*
- c. Developing local content.*
- d. Developing content sales through local ISPs (Internet Service Providers) and improving the quality of content.*

37. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 28, 2024.



News





PT MNC VISION NETWORKS TBK
MNC TOWER 27TH/F, MNC CENTER
Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

📞 +62 21 - 3909211, 3900310
📞 +62 21 - 3927859, 3909207
www.mncvisionnetworks.com